

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Interim consolidated financial statements as of 30 June 2025
and for the six-month period then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Riduan
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Komp. Bank Mandiri
Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 300023000, ext.7123048
Jabatan : Direktur Utama^{*)}
2. Nama : Novita Widya Anggraini
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat Domisili : GRBJ.Fedora
Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong
Utara, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 – 3002300, ext.7121660
Jabatan : Direktur Finance and Strategy

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2025
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Riduan
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Residential Address : Komp. Bank Mandiri
Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 300023000, ext.7123048
Title : President Director^{*)}
2. Name : Novita Widya Anggraini
Office Address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Residential Address : GRBJ.Fedora
Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong
Utara, Tangerang Selatan
Telephone : 021 – 3002300, ext.7121660
Title : Finance and Strategy Director

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 17 September/September 2025

Direktur Utama^{*)}
President Director^{*)}



Riduan

Direktur Finance and Strategy/
Finance and Strategy Director




Novita Widya Anggraini

^{*)} Efektif setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)

^{*)} The effectiveness of this appointment is subject to and shall commence only upon the approval of the Financial Services Authority (OJK) for the fulfillment of the Fit and Proper Test requirements

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2025
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/Pages
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	12 - 15
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>	16 - 19
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>	20 - 589

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of 30 June 2025, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying interim consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying interim consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, pada tanggal 30 Juni 2025, total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Grup adalah Rp1.655.987.678 juta dengan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebesar Rp50.019.450 juta dan ditetapkan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Untuk menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter yang bergantung pada data input internal dan eksternal, melibatkan penilaian dan asumsi manajemen yang subjektif dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Kredit yang diberikan

Penerapan model KKE oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian kredit dari kredit yang diberikan adalah signifikan bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan yang utama termasuk: menentukan segmentasi kredit berdasarkan risiko kredit, menentukan model untuk perhitungan KKE, menentukan definisi gagal bayar, identifikasi eksposur kredit yang mengalami pemburukan kualitas kredit secara signifikan dan menentukan asumsi signifikan yang digunakan pada model KKE, termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

Description of key audit matter:

As described in Note 12 to the accompanying interim consolidated financial statements, as of 30 June 2025, the Group's loans and sharia financing/receivables was Rp1,655,987,678 million and the expected credit losses ("ECL") on loans and sharia financing/receivables was Rp50,019,450 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).

To determine the allowance for impairment losses, the Group adopted a complex model that used a number of parameters relied on internal and external data inputs and involved subjective management judgment and assumptions subject to high degree of uncertainty.

Loans

The Group's application of the ECL in calculating the allowance for credit losses of loans to customers is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment include determining credit segmentation based on credit risk, determining the model to calculate ECL, defining default, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determining significant assumptions used in the ECL model, including forward-looking macroeconomic factors.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Piutang/pembiayaan syariah

Shariah receivables/financing

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang murabahah dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". Cadangan kerugian penurunan nilai untuk dana qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku. Grup juga menerapkan POJK No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

The allowance for impairment losses for murabahah receivables was calculated based on SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and IFAS 402 "Impairment of Murabahah Receivables". The allowance for impairment losses for fund of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing was determined based on prevailing SFAS. The Group also implemented POJK No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

Respons audit:

Audit response:

Kredit yang diberikan

Loans

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pemberian kredit, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai dengan membandingkan ke data historis Grup dan informasi pasar yang dapat diobservasi.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment, and validated inputs and key assumptions used in calculating the allowance for impairment by comparing to the Group's historical data and observable market data.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami menguji pengendalian umum teknologi informasi (TI) atas sistem perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan data.

Kami juga menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tahapan (*staging*) yang ditetapkan oleh manajemen untuk kredit yang diberikan. Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis dan kondisi sekarang dengan kerugian terkini pada portofolio serta menilai kewajaran penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Untuk penyisihan penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang diberikan yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima yang berasal dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen atau manajemen sendiri.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Loans (continued)

We tested the information technology (IT) general controls over the allowance for impairment losses calculation system as well as the IT application controls over the completeness of the data.

We also tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria established by the management regarding loans. We evaluated consistency of historical experience and the current circumstances with recent losses in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios for loans.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate whether the timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For loans identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the realizable value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management's expert or the management itself.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami memeriksa akurasi perhitungan matematis penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Piutang/pembiayaan syariah

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pemberian piutang/pembiayaan, segmentasi, penilaian kualitas piutang/pembiayaan internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan untuk piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan, dasar dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang murabahah dengan membandingkan ke data historis Grup. Kami juga menguji bukti objektif adanya penurunan nilai dengan mereview kondisi-kondisi yang mencerminkan pemburukan risiko kredit baik secara portfolio kolektif maupun pembiayaan individual.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Loans (continued)

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying interim consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

Sharia receivables/financing

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination of receivable/financing, segmentation, regular internal assessment of the quality of receivable/financing, and recording and monitoring of the murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment, and validated inputs, bases, and key assumptions used in calculating the allowance for impairment for murabahah receivables by comparing to the Group's historical data. We also tested the objective evidence of impairment by reviewing conditions that reflect the deterioration of credit risk both for collective portfolio and individual financing.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Kami menguji kualitas piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berdasarkan sampel. Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis kerugian pembiayaan dan kondisi kualitas portofolio sekarang dibandingkan dengan kerugian terkini pada portofolio pembiayaan.

Untuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset keuangan ini yang ditentukan secara individual, atas dasar sampel kami mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk aset-aset keuangan tersebut yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai kelayakan asumsi-asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan baik oleh pakar manajemen atau manajemen.

Kami memeriksa akurasi perhitungan matematis penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Sharia receivables/financing (continued)

We tested the quality of murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing based on the prevailing Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" on sampling basis. We also assessed consistency of historical financing loss experience and the current financing quality circumstances compared with recent losses in the financing portfolios.

On sample basis, for individually provided allowance for impairment losses of these financial assets, we assessed if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. Of these financial assets identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by either the management's expert or the management.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying interim consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan margin jasa kontraktual

Penjelasan atas hal audit Utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 27, liabilitas kontrak asuransi, atas laporan keuangan konsolidasian interim, nilai liabilitas kontrak asuransi, yang terutama terdiri dari liabilitas estimasi terbaik dan margin jasa kontraktual masing-masing sebesar Rp30.790.283 juta dan Rp3.150.575 juta pada tanggal 30 Juni 2025.

Liabilitas estimasi terbaik (LET)

Kewajiban untuk menentukan penyelesaian klaim masa depan melibatkan model dalam menentukan penyelesaian arus kas yang kompleks dan sensitif terhadap asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang ditetapkan oleh manajemen. Diperlukan pertimbangan dalam menetapkan asumsi ekonomi, khususnya tingkat diskonto (termasuk penyesuaian premi ilikuiditas) dan asumsi imbal hasil investasi dan dalam menentukan asumsi non-ekonomi sehubungan morbiditas (termasuk biaya klaim medis), persistensi, dan beban (termasuk atribusi PSAK 117).

Terdapat risiko bahwa asumsi tidak mencerminkan lingkungan ekonomi dan demografi serta pengalaman operasional Grup. Dikarenakan adanya unsur pertimbangan dalam penetapan asumsi non-ekonomi dan sensitivitas atas saldo kontrak asuransi terhadap perubahan kecil dalam asumsi, maka terdapat risiko inheren atas estimasi oleh manajemen di area ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin

Description of the key audit matter:

As described in Note 27, insurance contract liabilities, to the interim consolidated financial statements, the insurance contract liabilities mainly consist of the best estimate liabilities and contractual service margin of Rp30,790,283 million and Rp3,150,575 million, respectively, as of 30 June 2025.

Best estimate liabilities (BEL)

The determination of the BEL is calculated using complex fulfilment cashflow models and is sensitive to economic and non-economic assumptions set by management. Judgment is involved in setting economic assumptions, particularly discount rates (including the illiquidity premium adjustment) and investment return assumptions; and in determining non-economic assumptions with respect to mortality, morbidity (including medical claims costs), persistency, and expenses (including SFAS 117 attribution).

There is a risk that assumptions do not reflect the economic environment and the Group's demographic and operating experience. Due to the element of judgment in setting non-economic assumptions and the sensitivity of the insurance contract balances to small changes in assumptions, there is an inherent risk of management's estimation in this area.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Liabilitas estimasi terbaik (LET) (lanjutan)

Kami menganggap integritas dan kesesuaian atas model dalam menentukan penyelesaian arus kas yang digunakan dalam saldo LET sangat penting dalam penilaian saldo kontrak asuransi. Kami juga mempertimbangkan risiko-risiko utama terkait kesesuaian pengaturan asumsi ekonomi dan non ekonomi, model yang diterapkan pada model penyelesaian arus kas, kelengkapan dan keakuratan data pemegang polis sebagai signifikan.

Marjin jasa kontrak (MJK)

Amortisasi dari MJK diukur dari servis yang diberikan, sesuai dengan unit jasa pertanggungan, dan sesuai dengan saldo awal MJK yang disesuaikan dengan mutasi selama periode, termasuk penambahan terhadap MJK selama periode dari bisnis baru, akresi bunga untuk kontrak asuransi yang diukur menggunakan Model Pengukuran Umum (MPU), perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari untuk kontrak yang diukur dengan Pendekatan Biaya Variabel (PBV) dan perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terjadi dari perubahan asumsi operasi, dan untuk PBV, perubahan asumsi ekonomi, yang terkait dengan jasa masa depan.

Perhitungan MJK adalah kompleks dan melibatkan asumsi yang mengandung subjektivitas dalam menentukan unit jasa pertanggungan dan pergerakan dalam MJK.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Best estimate liabilities (BEL) (continued)

We consider the integrity and appropriateness of fulfilment cashflow models used to determine BEL to be critical to the valuation of insurance contract balances. We also consider the key risks that relate to appropriateness of economic and non-economic assumption settings, model applied to the fulfilment cashflow models, completeness and accuracy of policyholder data as significant.

Contractual service margin (CSM)

The release of CSM is measured based on the level of service provided, as measured by coverage units, and is based on the opening CSM adjusted for movements in the period, including additions to the CSM during the period in respect of new business, interest accretion for contracts measured using General Measurement Model (GMM), the change in fair value of underlying items for contracts measured using Variable Fee Approach (VFA) and changes in fulfilment cashflows arising from changes in operating assumptions, and for VFA, changes in economic assumptions, that relate to future service.

The calculations of CSM are complex and involved subjectivity of assumptions in determining coverage units and movements in the CSM.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit:

Liabilitas estimasi terbaik (LET)

Kami memperoleh pemahaman tentang penilaian manajemen atas estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi. Kami mengevaluasi penilaian estimasi liabilitas kontrak asuransi terbaik, dengan melibatkan spesialis kami. Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen dalam menetapkan asumsi ekonomi dan non-ekonomi. Untuk asumsi ekonomi, kami menguji asumsi tingkat diskonto dan asumsi imbal hasil investasi untuk sampel mata uang dengan mengacu pada kurva *yield* dan generator skenario ekonomi dan membandingkan informasi yang digunakan untuk menentukan premi ilikuiditas sesuai dengan PSAK yang berlaku. Untuk asumsi non-ekonomi, kami membandingkan asumsi utama selain asumsi beban yang ditetapkan oleh manajemen dengan hasil investigasi pengalaman manajemen, tren pasar, dan perkembangan peraturan seputar produk yang ditampilkan dan harga dan membandingkan asumsi beban dengan tingkat beban historis, saat ini, dan yang diproyeksikan serta kebijakan terkait atribusi beban pada kontrak asuransi.

Kami menguji konsistensi asumsi yang digunakan dalam model dengan basis yang telah disetujui. Kami memperoleh pemahaman tentang proses manajemen terkait kesesuaian perubahan model, kelengkapan dan keakuratan data polis.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response:

Best estimate liabilities (BEL)

We gained an understanding of management's valuation of the best estimate insurance contract liabilities. We evaluated the valuation of the best estimate insurance contract liabilities, by involving auditor's expert. We obtained an understanding over management's process for setting economic and non-economic assumptions. For economic assumptions, we tested discount rates and investment return assumptions for a sample of currencies by reference to yield curves and the economic scenario generators and compared the information used to determine the illiquidity premium to the prevailing SFAS. For non-economic assumptions, we compared the key assumptions other than expense assumptions set by management with the results of management's experience investigations, market trends and regulatory developments around product featured and pricing and compared the expense assumptions to the historical, current and projected expenses levels and policy relating to the attribution of expenses to insurance contracts.

We tested that the assumptions used in the models were consistent with approved basis. We obtained an understanding of management's processes over the appropriateness of model changes, completeness and accuracy of policy data.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Liabilitas estimasi terbaik (LET) (lanjutan)

Untuk sampel model baru dan perubahan model yang ada, kami membandingkan hasil validasi model manajemen dengan syarat dan ketentuan kontrak asuransi terkait dan kebijakan penilaian. Untuk beberapa model terpilih, kami melakukan perhitungan ulang independen atas liabilitas kontrak asuransi untuk sampel kontrak asuransi dan membandingkan hasilnya dengan output model arus kas penyelesaian yang digunakan oleh manajemen dan menguji rekonsiliasi berkas poin model dengan sistem administrasi polis dan output model arus kas penyelesaian.

Marjin jasa kontrak (MJK)

Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen dalam penentuan unit jasa pertanggungan dan penyusunan model perhitungan MJK. Kami menguji akurasi perhitungan MJK, termasuk penentuan dari unit jasa pertanggungan dan amortisasi MJK, melalui perhitungan kembali atas sampel dari Kelompok Kontrak Asuransi (KKA), dan membandingkan dampak perubahan asumsi dalam pergerakan MJK dengan perubahan perhitungan LET, termasuk mempertimbangkan apakah perubahan tersebut terkait jasa masa lalu atau masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response: (continued)

Best estimate liabilities (BEL) (continued)

For a sample of new models and changes to existing models, we compared management's model validation results with the terms and conditions of the related insurance contracts and the valuation policy. For these selected models, we performed an independent recalculation of the insurance contract liabilities for a sample of insurance contracts and compared the results to the output of the fulfilment cashflow models used by management, and tested reconciliation of model point files to the policy administration system and output of the fulfilment cashflow models.

Contractual service margin (CSM)

We obtained understanding of management's processes of determination of coverage units and development of CSM calculation model. We tested the accuracy of the CSM calculation, including the determination of coverage units and release of CSM, through reperformance of the calculation for a sample of Insurance Contract Group (ICG), and compared the impact of assumption changes in the CSM movement to related changes in the BEL calculation, including considering whether they related to past or future service.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan margin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Margin jasa kontrak (MJK) (lanjutan)

Kami menguji perhitungan akresi bunga untuk kontrak yang diukur dengan menggunakan MPU, dan menguji perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari yang berasal dari perubahan nilai investasi yang diukur dengan model PBV. Untuk sampel kontrak asuransi yang di terbitkan sepanjang periode, kami menguji perhitungan saldo awal MJK, termasuk, jika relevan, identifikasi kontrak merugi dan memvalidasi pengungkapan pergerakan MJK di dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan hasil dari model perhitungan MJK.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut di audit oleh auditor independen lain dengan laporan masing-masing No. 00031/ 2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 tanggal 5 Februari 2025 dan No. 0027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/II/2024 tanggal 31 Januari 2024 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response: (continued)

Contractual service margin (CSM) (continued)

We tested the calculation of interest accretion for contracts measured using GMM, and tested the change in the fair value of underlying items resulting from investment movements for contracts measured using VFA. For a sample of contracts issued during the period, we tested the calculation of the initial CSM including, where relevant, the identification of onerous contracts and validated the CSM movement disclosures in the interim consolidated financial statements to the output of the CSM calculation model.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023 and for the years then ended were audited by other independent auditors whose report No. 00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 dated 5 February 2025 and No. 0027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/II/2024 dated 31 January 2024, respectively, expressed an unmodified opinion in such consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi keuangan konsolidasian interim PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 ("Informasi keuangan konsolidasian interim 30 Juni 2024"), yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit dan direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim 30 Juni 2024.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Other Matters (continued)

The interim consolidated financial information of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended 30 June 2024 ("Interim consolidated financial information as of 30 June 2024") which is presented as corresponding numbers to the interim consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 30 June 2025 and for the six-month period then ended, was neither audited nor reviewed. Accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion or any other form of assurance on interim consolidated financial information as of 30 June 2024.

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00192/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

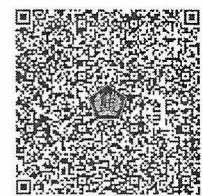
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

17 September/September 2025



00192

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET					ASSETS
Kas	2c,2g,62.B.(vii)	27.500.191	31.665.082	26.431.740	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	107.746.898	105.146.044	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	56	140.435	194.411	461.097	Related parties
Pihak ketiga		46.581.902	46.474.028	36.144.993	Third parties
		46.722.337	46.668.439	36.606.090	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(39.087)	(30.755)	(32.205)	Less: allowance for impairment losses
Neto		46.683.250	46.637.684	36.573.885	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	56	1.863.692	3.107.120	2.049.472	Related parties
Pihak ketiga		92.443.237	60.122.934	71.838.685	Third parties
		94.306.929	63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.718)	(1.679)	(957)	Less: allowance for impairment losses
Neto		94.305.211	63.228.375	73.887.200	Net
Efek-efek	2c,2f,2j,7				Marketable securities
Pihak berelasi	56	17.103.648	20.223.075	23.774.139	Related parties
Pihak ketiga		105.508.180	75.118.481	70.807.983	Third parties
		122.611.828	95.341.556	94.582.122	
Ditambah/(dikurangi): Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		446.296	136.495	(36.281)	Add/(less): unamortised premiums/(discount), unrealised gains/ (losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses
Neto		123.058.124	95.478.051	94.545.841	Net
Obligasi pemerintah					Government bonds
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	283.592.705	287.272.659	309.182.971	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9				Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	56	6.384.761	7.054.667	7.581.513	Related parties
Pihak ketiga		23.465.903	22.919.450	18.463.040	Third parties
		29.850.664	29.974.117	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.383.200)	(1.422.889)	(1.494.653)	Less: allowance for impairment losses
Neto		28.467.464	28.551.228	24.549.900	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2m,10 56	- 6.737.791	4.613 8.285.525	- 22.692.928	Securities purchased under agreements to resell Related parties Third parties
Total		6.737.791	8.290.138	22.692.928	Total
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	3.336.195 4.024.845	2.948.995 4.812.513	198.156 1.796.775	Derivative receivables Related parties Third parties
Total		7.361.040	7.761.508	1.994.931	Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 56	297.366.721 1.358.620.957	291.635.100 1.331.581.512	238.081.020 1.121.751.175	Loans and sharia receivables/financing Related parties Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		1.655.987.678 (50.019.450)	1.623.216.612 (49.354.645)	1.359.832.195 (53.098.619)	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.605.968.228	1.573.861.967	1.306.733.576	Net
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 56	5.737 40.130.473	41.346 41.531.960	11.542 32.738.254	Consumer financing receivables Related parties Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		40.136.210 (1.147.729)	41.573.306 (934.353)	32.749.796 (713.044)	Less: allowance for impairment losses
Neto		38.988.481	40.638.953	32.036.752	Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	5.089.866	5.757.076	5.489.242	Net investment finance leases Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(129.062)	(103.337)	(70.170)	Less: allowance for impairment losses
Neto		4.960.804	5.653.739	5.419.072	Net
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 56	1.072.571 5.400.669	1.698.864 7.615.001	2.250.427 12.543.461	Acceptance receivables Related parties Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		6.473.240 (23.190)	9.313.865 (31.340)	14.793.888 (122.212)	Less: allowance for impairment losses
Neto		6.450.050	9.282.525	14.671.676	Net
Penyertaan saham Pihak berelasi Pihak ketiga	2f,2s,16 56	984.262 1.371.921	1.023.142 1.395.592	652.420 1.209.067	Investments in shares Related parties Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		2.356.183 (1.986)	2.418.734 (1.986)	1.861.487 (34.123)	Less: allowance for impairment losses
Neto		2.354.197	2.416.748	1.827.364	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Biaya dibayar dimuka	17	5.894.460	4.827.723	2.719.789	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	745.267	739.015	436.532	Prepaid taxes
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	92.708.719	90.458.680	82.315.031	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(29.087.884)	(27.427.835)	(24.337.324)	Less: accumulated depreciation
Neto		63.620.835	63.030.845	57.977.707	Net
Aset takberwujud	2r.iii,19	16.281.063	15.743.152	13.669.071	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(9.368.565)	(8.698.409)	(7.794.473)	Less: accumulated amortisation
Neto		6.912.498	7.044.743	5.874.598	Net
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	49.766.555	38.930.431	39.474.741	Other assets
Dikurangi: penyisihan lainnya		(2.696.489)	(1.587.650)	(1.596.320)	Less: allowance for other impairment losses
Neto		47.070.066	37.342.781	37.878.421	Net
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	6.266.809	8.353.454	10.179.244	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		2.514.684.369	2.427.223.262	2.174.219.449	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024 ^{*)}	31 Desember 2023/ 31 December 2023 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2w	5.210.231	5.703.731	4.484.956	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	2c,2f,2x,21				Demand deposits and wadiah
Pihak berelasi	56	172.009.661	154.155.472	166.637.832	demand deposits
Pihak ketiga		461.909.604	414.420.537	385.721.324	Related parties
Total		633.919.265	568.576.009	552.359.156	Third parties
Total					Total
Tabungan dan tabungan wadiah	2c,2f,2x,22				Saving deposits and wadiah saving
Pihak berelasi	56	5.017.287	6.339.043	7.540.541	deposits
Pihak ketiga		591.964.636	573.852.753	501.750.948	Related parties
Total		596.981.923	580.191.796	509.291.489	Third parties
Total					Total
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23				Time deposits
Pihak berelasi	56	51.329.934	53.490.298	34.852.981	Related parties
Pihak ketiga		300.545.238	243.976.854	254.944.523	Third parties
Total		351.875.172	297.467.152	289.797.504	Total
Total					Total
Total simpanan nasabah		1.582.776.360	1.446.234.957	1.351.448.149	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan Tabungan	2c,2f,2y,24				Demand deposits, wadiah
Pihak berelasi	56	274.756	4.299.236	183.333	demand deposits
Pihak ketiga		5.361.766	4.790.802	6.510.250	and saving deposits
Total		5.636.522	9.090.038	6.693.583	Related parties
Total					Third parties
Inter-bank call money	2c,2y,25				Inter-bank call money
Pihak berelasi	56	-	1.931.400	100.000	Related parties
Pihak ketiga		6.458.357	8.030.154	7.181.896	Third parties
Total		6.458.357	9.961.554	7.281.896	Total
Total					Total
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26				Time deposits
Pihak berelasi	56	827.985	289.710	384.925	Related parties
Pihak ketiga		11.306.850	7.701.407	3.324.376	Third parties
Total		12.134.835	7.991.117	3.709.301	Total
Total					Total
Total simpanan dari bank lain		24.229.714	27.042.709	17.684.780	Total deposits from other banks
Liabilitas kontrak asuransi	2z,27	36.304.108	35.487.487	36.021.140	Insurance contract liabilities

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 67

*) Reclassified, see Note 67

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024 ^{*)}	31 Desember 2023/ 31 December 2023 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)					LIABILITIES (continued)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28,59	52.647.281	90.256.225	36.330.064	Securities sold under agreements repurchase liabilities Third parties
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	2.345.086 4.558.302	2.133.504 5.203.494	76.404 2.037.449	Derivative payables Related parties Third parties
Total		6.903.388	7.336.998	2.113.853	Total
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,29 56	1.180.405 5.146.609	2.565.287 6.570.726	2.614.261 12.179.627	Acceptance payables Related parties Third parties
Total		6.327.014	9.136.013	14.793.888	Total
Liabilitas pajak tangguhan	2ad,33e	34.608	9.278	-	Deferred tax liabilities
Efek-efek yang diterbitkan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2aa,30,59 56	6.034.735 47.436.878	4.580.825 36.639.142	5.066.435 45.329.621	Debt securities issued Related parties Third parties
		53.471.613	41.219.967	50.396.056	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(82.819)	(78.900)	(78.292)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto		53.388.794	41.141.067	50.317.764	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31b	980.671	1.114.013	1.143.758	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	5.071.734	5.466.461	4.799.446	Accrued expenses
Utang pajak	2ad,33b	944.587	3.078.642	2.690.902	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	6.097.784	7.160.018	11.894.629	Employee benefit liabilities
Provisi	63b	70.854	264.275	286.081	Provision
Liabilitas lain-lain	2c,35	36.911.126	32.656.899	30.572.775	Other liabilities
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2ab,36,59 56	2.772.766 149.406.257	4.627.957 143.288.024	2.481.824 92.963.635	Fund borrowings Related parties Third parties
Total		152.179.023	147.915.981	95.445.459	Total

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 67

*) Reclassified, see Note 67

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)					LIABILITIES (continued)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f, 2ac,37,59				Subordinated loans and marketable securities
Pihak berelasi	56	35.000	40.000	35.000	Related parties
Pihak ketiga		361.561	364.015	380.735	Third parties
		396.561	404.015	415.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(395)	(453)	(564)	Less: unamortised issuance cost
Neto		396.166	403.562	415.171	Net
TOTAL LIABILITAS		1.970.473.443	1.860.408.316	1.660.442.815	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Pihak berelasi	56				Related parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah - investasi					Demand deposits
tidak terikat	38a.1a	17.323.331	19.798.526	17.574.469	- restricted investment and mudharabah demand deposits - unrestricted investment
Tabungan - investasi terikat dan investasi					Saving deposits
tidak terikat - mudharabah	38a.2a	739.870	375.768	191.661	- restricted investment and unrestricted investment
Deposito mudharabah - investasi					- mudharabah
tidak terikat	38a.3	32.258.823	37.757.408	27.906.491	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
		50.322.024	57.931.702	45.672.621	
Pihak ketiga					Third parties
Giro - investasi terikat dan giro mudharabah musytarakah	38a.1a	20.923.589	17.389.993	14.779.396	Demand deposits
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - mudharabah	38a.2a	83.761.859	84.878.381	77.508.409	- restricted investments and mudharabah musytarakah demand deposits
Deposito mudharabah - investasi					Saving deposits
tidak terikat	38a.3	90.697.289	92.461.883	87.541.044	- restricted investment and unrestricted investment
		195.382.737	194.730.257	179.828.849	- mudharabah
Total simpanan nasabah		245.704.761	252.661.959	225.501.470	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
					Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pihak ketiga					Third parties
Giro <i>mudharabah</i> -					<i>Mudharabah</i> demand
investasi					deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	44.933	47.282	63.394	investment
Tabungan <i>mudharabah</i> -					<i>Mudharabah</i> saving
investasi					deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	466.660	536.509	580.115	investment
Deposito <i>mudharabah</i> -					<i>Mudharabah</i> time
investasi					deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	77.386	94.515	136.693	investment
Total simpanan dari bank lain		588.979	678.306	780.202	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		246.293.740	253.340.265	226.281.672	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital -
Rp125 (nilai penuh)					Rp125 (full amount)
per lembar saham masing-masing					par value per share
pada tanggal 30 Juni 2025,					as of 30 June 2025,
31 Desember 2024 dan 2023					31 December 2024 and 2023
Modal dasar - 1 lembar saham					Authorised capital - 1 Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan					Series A share and
127.999.999.999 lembar saham					127,999,999,999 Series B
biasa Seri B pada tanggal					common share as of
30 Juni 2025,					30 June 2025,
31 Desember 2024 dan 2023					31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and fully paid-in capital -
1 lembar saham					1 Dwiwarna Series A
Seri A Dwiwarna dan					share and 93,333,333,331
93.333.333.331 lembar					Series B common shares
saham biasa Seri B pada					as of 30 June 2025,
tanggal 30 Juni 2025,					31 December 2024
31 Desember 2024 dan 2023	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667	and 2023
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	18.095.274	18.095.274	17.643.264	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	50.322	10.289	(146.299)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(160.650)	(2.160.850)	(1.837.760)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	(6.407)	(8.885)	1.429	Effective portion of cash flow hedges
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.772.745	34.772.745	34.716.693	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.640.610	1.595.606	1.517.183	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	85.052	Other comprehensive income
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(309.938)	(309.938)	(97.202)	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)					Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	5.380.268	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		195.614.744	214.670.201	191.923.489	Unappropriated
Total saldo laba		200.995.012	220.050.469	197.303.757	Total retained earnings
		266.828.687	283.796.429	260.852.784	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	31.088.499	29.678.252	26.642.178	Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries
TOTAL EKUITAS		297.917.186	313.474.681	287.494.962	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		2.514.684.369	2.427.223.262	2.174.219.449	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2025	2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56	69.182.660	61.849.032	129.638.641	113.747.621	Interest income and sharia income
Pendapatan bunga		12.393.683	10.374.816	21.597.386	18.796.849	Interest income
Pendapatan syariah						Sharia income
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		81.576.343	72.223.848	151.236.027	132.544.470	Total interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56	(24.578.853)	(19.281.774)	(41.590.079)	(30.664.728)	Interest expense and sharia expense
Beban bunga		(4.613.853)	(3.861.012)	(7.889.028)	(5.993.168)	Interest expense
Beban syariah						Sharia expense
Total beban bunga dan beban syariah		(29.192.706)	(23.142.786)	(49.479.107)	(36.657.896)	Total interest expense and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		52.383.637	49.081.062	101.756.920	95.886.574	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan asuransi - neto	2ag	61.019	1.101.479	2.520.813	2.123.046	Insurance revenue - net
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN ASURANSI - NETO		52.444.656	50.182.541	104.277.733	98.009.620	NET INTEREST, SHARIA AND INSURANCE INCOME
Pendapatan operasional lainnya						Other operating income
Provisi dan komisi	2ah,43	11.771.856	10.690.079	23.447.520	20.148.410	Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui						Income from fair value
laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	2.743.270	2.110.686	4.483.298	3.473.796	classification - net
Lain-lain	45	6.267.336	6.458.800	14.240.197	16.900.640	Others
Total pendapatan operasional lainnya		20.782.462	19.259.565	42.171.015	40.522.846	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(6.439.836)	(7.001.265)	(11.811.786)	(11.152.853)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31b	158.996	88.605	33.829	918.531	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	(998.118)	(475)	(151.047)	85.615	(Allowance)/reversal for other impairment losses and operational risk losses - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2025	2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023	
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j, 2k, 48	150.039	153.477	150.297	125.295	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya	2f, 2ai,					Other operating expenses
Beban gaji dan tunjangan	49, 51, 56	(12.963.103)	(12.233.221)	(23.990.763)	(24.423.089)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 50	(14.280.122)	(10.634.911)	(26.519.633)	(22.732.894)	General and administrative expenses
Lain-lain	52	(5.412.141)	(3.208.566)	(8.100.050)	(6.711.508)	Others
Total beban operasional lainnya		(32.655.366)	(26.076.698)	(58.610.446)	(53.867.491)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		33.442.833	36.605.750	76.059.595	74.641.563	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	80.540	(625)	343.891	43.318	Non operating income/ (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		33.523.373	36.605.125	76.403.486	74.684.881	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak Kini	2ad, 33c, 33d	(5.030.398)	(5.662.143)	(13.347.034)	(12.907.674)	Tax expense Current
Tangguhan	2ad, 33c, 33e	(1.642.649)	(1.672.255)	(1.891.331)	(1.725.337)	Deferred
Total beban pajak - neto		(6.673.047)	(7.334.398)	(15.238.365)	(14.633.011)	Total tax expense - net
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		26.850.326	29.270.727	61.165.121	60.051.870	NET INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r, i	-	-	108.911	-	Gain on fixed assets revaluation
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2ai	73.915	169.755	167.984	(14.912)	Actuarial gain/(loss) from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(26.935)	(31.910)	(17.024)	(139)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
		46.980	137.845	259.871	(15.051)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2025	2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	42.021	208.749	161.227	(86.953)	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	2.508.721	(1.055.965)	(533.762)	1.125.822	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	6.230	(10.590)	(25.927)	23.030	Effective portion of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(442.391)	231.337	120.235	(140.759)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
		2.114.581	(626.469)	(278.227)	921.140	
Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		2.161.561	(488.624)	(18.356)	906.089	Other comprehensive income for the period/year - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		29.011.887	28.782.103	61.146.765	60.957.959	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
Laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:						Net income for the period/year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		24.455.082	26.550.640	55.782.742	55.060.057	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2d	2.395.244	2.720.087	5.382.379	4.991.813	Non-controlling interest
		26.850.326	29.270.727	61.165.121	60.051.870	
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the period/year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		26.542.797	25.991.983	55.740.401	55.916.730	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2d	2.469.090	2.790.120	5.406.364	5.041.229	Non-controlling interest
		29.011.887	28.782.103	61.146.765	60.957.959	
LABA PER SAHAM	2aj					EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)		262,02	284,47	597,67	589,93	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni 2025/30 June 2025

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net unrealized loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali Difference in transaction with non- controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity	
										Sudah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	11.666.667	18.095.274	10.289	(2.160.850)	(8.885)	34.772.745	1.595.606	85.052	(309.938)	5.380.268	214.670.201	220.050.469	29.678.252	313.474.681	Balance as of 1 January 2025
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.510.539)	(43.510.539)	-	(43.510.539)	Dividend payment from 2024 net income
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.058.843)	(1.058.843)	Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.455.082	24.455.082	2.395.244	26.850.326	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	40.033	2.000.200	2.478	-	45.004	-	-	-	-	-	73.846	2.161.561	Other comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	11.666.667	18.095.274	50.322	(160.650)	(6.407)	34.772.745	1.640.610	85.052	(309.938)	5.380.268	195.614.744	200.995.012	31.088.499	297.917.186	Balance as of 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni 2024 (Tidak diaudit dan direviu)/30 June 2024 (Unaudited and unreviewed)															
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets reevaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Total					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	11.666.667	17.643.264	(146.299)	(1.837.760)	1.429	34.716.693	1.517.183	85.052	(97.202)	5.380.268	191.923.489	197.303.757	26.642.178	287.494.962	Balance as of 1 January 2024
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	-	(33.036.034)	Dividend payment from 2023 net income
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.103.787)	(1.103.787)	Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.550.640	26.550.640	2.720.087	29.270.727	Net income for the period
Dampak pengalihan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	452.010	-	-	-	-	-	-	92.750	-	-	-	(349.463)	195.297	Impact of transfer of ownership in a Subsidiary from non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	202.418	(827.552)	(4.213)	-	70.690	-	-	-	-	-	70.033	(488.624)	Other comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	11.666.667	18.095.274	56.119	(2.665.312)	(2.784)	34.716.693	1.587.873	85.052	(4.452)	5.380.268	185.438.095	190.818.363	27.979.048	282.332.541	Balance as of 30 June 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/31 December 2024														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pensiun setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity
										Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	11.666.667	17.643.264	(146.299)	(1.837.760)	1.429	34.716.693	1.517.183	85.052	(97.202)	5.380.268	191.923.489	197.303.757	26.642.178	287.494.962
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	-	(33.036.034)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.307.313)	(1.307.313)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.782.742	55.782.742	5.382.379	61.165.121
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4
Dampak pengalihan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(305.486)	-	-	-	(713.514)	(1.019.000)
Dampak pengalihan pengendalian atas entitas Anak kepada entitas sepengendali		-	452.010	-	-	-	-	-	92.750	-	-	-	(349.463)	195.297
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	156.588	(323.090)	(10.314)	56.052	78.423	-	-	-	-	23.985	(18.356)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	11.666.667	18.095.274	10.289	(2.160.850)	(8.885)	34.772.745	1.595.606	85.052	(309.938)	5.380.268	214.670.201	220.050.469	29.678.252	313.474.681

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/31 December 2023

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pensi setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali /Difference in transaction with non- controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity
										Sudah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	11.666.667	17.643.264	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.606.164	166.986.432	22.566.669	252.245.455
Penyesuaian saldo laba terkait penerapan PSAK 407 pada Entitas Anak Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.350)	(40.350)	(38.053)	(78.403)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 setelah penerapan PSAK 407	11.666.667	17.643.264	(60.427)	(2.768.553)	(3.156)	34.716.693	1.510.016	85.052	(97.202)	5.380.268	161.565.814	166.946.082	22.528.616	252.167.052
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	-	(24.702.382)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(927.667)	(927.667)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	55.060.057	4.991.813	60.051.870
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(85.872)	930.793	4.585	-	7.167	-	-	-	-	-	49.416	906.089
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	11.666.667	17.643.264	(146.299)	(1.837.760)	1.429	34.716.693	1.517.183	85.052	(97.202)	5.380.268	191.923.489	197.303.757	26.642.178	287.494.962

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)			
Catatan/ Notes	2025		2024	2023	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASIONAL					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	67.625.982	60.047.010	126.307.045	109.977.225	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah	12.363.824	10.154.597	21.444.104	18.639.462	Receipts from sharia income
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	16.227.145	15.995.368	36.542.783	33.870.101	Receipts from provision, commission and premium income
Pembayaran beban bunga	(24.370.144)	(18.161.247)	(41.137.244)	(29.551.232)	Payments of interest expense
Pembayaran beban syariah	(4.609.054)	(3.868.804)	(7.844.161)	(5.925.654)	Payments of sharia expense
Pembayaran beban klaim asuransi	(3.751.540)	(4.203.810)	(10.574.450)	(11.598.645)	Payments of insurance claim expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	171.804.956	82.389.274	489.371.973	198.473.490	Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(161.170.180)	(86.048.976)	(498.026.362)	(207.265.229)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2.987.048	1.841.613	4.473.622	4.371.516	Income from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.093.185	2.391.727	4.927.284	5.527.300	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain	(5.696.485)	(4.977.378)	(9.613.944)	(8.868.375)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan	(13.968.337)	(16.909.250)	(28.501.269)	(25.143.475)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(11.456.126)	(8.403.978)	(20.406.171)	(18.165.992)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	78.982	(2.087)	335.917	34.694	Non-operating income/(expenses) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.437.158)	(6.336.428)	(13.438.576)	(13.729.286)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	41.722.098	23.907.631	53.860.551	50.645.900	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:					(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(554.811)	(1.659.180)	(958.884)	1.300.258	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(32.053.583)	(29.396)	1.973.193	(4.523.193)	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed) ¹⁾			
	Catatan/ Notes	2025		2024 ¹⁾	2023 ¹⁾
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS					OPERATING
OPERASIONAL (lanjutan)					ACTIVITIES (continued)
(Kenaikan)/penurunan atas					(Increase)/decrease in
aset operasional (lanjutan):					operating assets (continued):
Tagihan lainnya - transaksi					Other receivables
perdagangan		123.453	(474.610)	(3.929.564)	7.748.711
Kredit yang diberikan		(21.225.643)	(118.613.436)	(237.605.954)	(173.772.763)
Piutang/pembiayaan syariah		(15.892.229)	(17.698.475)	(39.585.822)	(34.331.179)
Tagihan atas efek-efek					
yang dibeli dengan		1.552.347	15.297.588	14.402.790	(10.986.939)
janji dijual kembali					
Piutang pembiayaan		538.363	(7.295.939)	(10.319.670)	(10.159.382)
konsumen					
Investasi bersih dalam		575.914	(68.266)	(319.986)	307.195
sewa pembiayaan		(6.252)	(394.340)	(302.483)	728.393
Pajak dibayar di muka		(1.066.737)	(1.121.836)	(2.107.934)	(824.286)
Biaya dibayar di muka		(10.976.456)	(6.579.782)	851.950	(8.474.655)
Aset lain-lain					
Penerimaan atas aset					
keuangan yang telah		4.174.151	4.067.073	9.312.913	12.159.217
dihapusbukukan					
Kenaikan/(penurunan)					
atas liabilitas operasional					
dan dana syirkah temporer:					
Bank konvensional					
Giro		62.043.075	24.432.922	18.549.199	34.079.545
Tabungan		16.636.793	38.188.095	70.964.416	28.969.554
Deposito berjangka		58.551.738	14.369.163	11.951.464	(7.185.303)
Interbank call money		(3.503.197)	2.294.677	2.679.658	2.845.795
Liabilitas segera		(493.500)	105.840	1.218.775	428.927
Liabilitas kontrak					
asuransi	27	714.719	(1.309.041)	(533.653)	307.736
Utang pajak lainnya		(727.295)	(974.215)	488.808	(78.008)
Liabilitas lain-lain		4.229.838	7.810.101	2.793.362	10.931.448
Bank syariah - dana syirkah					
temporer					
Giro - investasi					
terikat					
dan giro					
mudharabah		1.056.053	1.979.869	4.818.540	9.662.291
musytarakah					
Tabungan -					
investasi terikat					
dan investasi					
tidak terikat					
tabungan					
mudharabah		(822.271)	1.004.219	7.510.475	5.382.833

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 67

*) Reclassified, see Note 67

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed) ^{*)}	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December	
	Catatan/ Notes	2025		2024 ^{*)}	2023 ^{*)}
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana syirkah temporer: (lanjutan)					Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds: (continued)
Bank syariah - dana syirkah temporer (lanjutan)					Sharia bank - temporary syirkah funds (continued)
Deposito mudharabah - investasi tidak terikat		(7.280.308)	(3.231.113)	14.729.578	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasional		97.316.260	(25.992.451)	(79.558.278)	(69.803.958)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		4.572.126	7.749.599	(4.213.227)	(7.500.467)
(Kenaikan)/penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(4.389.411)	5.613.441	29.535.716	30.052.757
Penerimaan dari penjualan aset tetap		116.807	1.808	35.890	242.703
Pembelian aset tetap	18a	(1.916.395)	(933.518)	(6.141.551)	(3.086.377)
Pembelian aset takberwujud	19	(566.889)	(623.988)	(2.402.345)	(1.934.659)
Kenaikan investasi Entitas Anak		(1.000)	(15.072)	(15.072)	(29.770)
Penerimaan dari divestasi penyertaan pada Entitas Asosiasi		-	-	-	140.000
Penyertaan pada entitas lain		-	-	(20.000)	-
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak 59b		-	951.284	951.284	-
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(2.184.762)	12.743.554	17.730.695	17.884.187

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 67

*) Reclassified, see Note 67

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December	2023	
		2025	2024	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		23.639.079	13.656.848	25.460.904	16.611.244	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(11.537.478)	(27.390.768)	(36.082.179)	(12.065.865)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		94.622.845	37.664.342	99.255.831	67.056.159	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(91.061.981)	(29.991.930)	(48.433.335)	(34.822.471)	Payments of fund borrowings
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi		-	-	-	300.000	Receipts from subordinated loans and marketable securities
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(8.392)	(8.366)	(16.887)	(517.151)	Payments of subordinated loans and marketable securities
(Penurunan)/kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(38.148.982)	11.003.429	53.371.351	11.611.121	(Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	35	(789.704)	(921.712)	(1.651.500)	(1.692.169)	Payments for lease liabilities
Pembayaran dividen	40c	(43.510.539)	(33.036.034)	(33.036.034)	(24.702.382)	Payments of dividends
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	(1.019.000)	-	Acquisition of interest in a Subsidiary from non-controlling interest
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(66.795.152)	(29.024.191)	57.849.151	21.778.486	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		28.336.346	(42.273.088)	(3.978.432)	(30.141.285)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		675.579	4.564.843	4.214.862	(946.566)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN		244.038.123	243.801.693	243.801.693	274.889.544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN		273.050.048	206.093.448	244.038.123	243.801.693	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD/YEAR
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun terdiri dari:						Cash and cash equivalents at the end of period/year consists of:
Kas	62.B.(vii)	27.500.191	24.063.481	31.665.082	26.431.740	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	107.746.898	88.662.881	105.146.044	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	46.722.337	49.750.496	46.668.439	36.606.090	Current accounts with other banks
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		91.080.622	43.616.590	60.558.558	72.158.541	Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas		273.050.048	206.093.448	244.038.123	243.801.693	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12, tanggal 24 April 2025, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0113069 dan terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0090215.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 25 April 2025.

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of state-owned enterprises development affairs.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 12, dated 24 April 2025 made before notary Utiek R. Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0113069 and registered in the Company Register No. AHU-0090215.AH.01.11. Tahun 2025, dated on 25 April 2025.

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger (continued)

In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer the Government's shares of the Merged Banks (Notes 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

- Restructurisation of loans;
- Restructurisation of non-loan assets;
- Rationalisation of domestic and overseas offices;
- Rationalisation of human resources.

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

Effective from the date of the merger:

- All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;
- All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;
- Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "Bank Take Over" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger (continued)

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance with prevailing regulation. The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation (continued)

Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, regarding Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (*Tier 1*) for the purposes of calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 until 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 regarding the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Capital of the Company (Persero) of PT Bank Mandiri in Relation to the Commercial Bank Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum of investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches which amounted to Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) yang selanjutnya disebut "IPO" kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003.

Perubahan nama Bank ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation (continued)

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess of Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003, among others, confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003.

The change of the Bank's name had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation (continued)

Initial public offering of Bank Mandiri's share (continued)

On 14 July 2003, Bank Mandiri had an IPO of its 4,000,000,000 Series B common shares through, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003.

This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910 dated 23 October 2003 Supplement No. 93.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui private placements (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan medium term notes subordinasi, penawaran umum obligasi dan medium term notes, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan medium term notes subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Penawaran umum obligasi dan medium term notes Bank Mandiri

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation (continued)

Quasi-reorganisation (continued)

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through private placements (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase II Year 2025 ("Continuous Green Bond I Phase II") with nominal value of Rp5,000,000.

On 24 March 2025, Bank Mandiri issued the fifth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD800,000,000.

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes (continued)

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the Sustainability Bond Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019 the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-133/D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp3,000,000.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Bonds I Phase I, Continuous Bonds I Phase II, and Continuous Bonds I Phase III was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan tanggal 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement regarding of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief Letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as stated in Notary Deed by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and had been reported to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to Company Listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of HMETD issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the HMETD, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of HMETD, to 60.00% after the execution of the HMETD.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Total saham/ Number of shares
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and fully paid-in capital (Note 40a) are as follows:

<i>Initial capital injection by the Government in 1998</i>
<i>Increase in paid-in capital by the Government in 1999</i>
<i>Increase in paid-in capital by the Government in 2003</i>
<i>Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003</i>
<i>Shares from conversion of MSOP I in 2004</i>
<i>Shares from conversion of MSOP I in 2005</i>
<i>Shares from conversion of MSOP I in 2006</i>
<i>Shares from conversion of MSOP II in 2006</i>
<i>Shares from conversion of MSOP I in 2007</i>
<i>Shares from conversion of MSOP II in 2007</i>
<i>Shares from conversion of MSOP III in 2007</i>
<i>Shares from conversion of MSOP I in 2008</i>
<i>Shares from conversion of MSOP II in 2008</i>
<i>Shares from conversion of MSOP III in 2008</i>
<i>Shares from conversion of MSOP II in 2009</i>
<i>Shares from conversion of MSOP III in 2009</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

	Total saham/ Number of shares
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2017	23.333.333.333
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2023	46.666.666.666
Total	93.333.333.332

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri (continued)

Shares from conversion of MSOP II in 2010	6.684.845
Shares from conversion of MSOP III in 2010	19.693.092
Increase of capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011	2.336.838.591
Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017	23.333.333.333
Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023	46.666.666.666
Total	93.333.333.332

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in issued capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as stated in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the Bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Untuk saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020.

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasury sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri (continued)

For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020.

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declared this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution plan of repurchase treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock repurchase will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted to 35,400,000 shares (nominal value of Rp250 (full amount) per share) with acquisition price of Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri had released 35,400,000 treasury shares (see Note 40d).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Name of Subsidiaries
			30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) Mandiri)	Perbankan syariah/ Sharia banking	Jakarta	51,47	51,47	51,47	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan/ Commercial banking	London	100,00	100,00	100,00	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/Securities	Jakarta	99,99	99,99	99,99	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ Commercial banking	Jakarta	51,10	51,10	51,10	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	51,00	51,00	51,00	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan remittance/ Remittance service	Kuala Lumpur	100,00	100,00	100,00	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)
PT AXA Mandiri Finansial Service (AMFS)	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	51,00	51,00	51,00	PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	99,99	99,99	51,00	PT Mandiri Utama Finance (MUF)
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ Venture capital	Jakarta	99,99	99,99	99,99	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	20,00 ^{*)}	20,00 ^{*)}	80,00	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

^{*)} Sejak tanggal 26 Juni 2024 kepemilikan Bank Mandiri menjadi 20,00% dan Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri.

^{*)} Since 26 June 2024, Bank Mandiri's ownership became 20.00% and the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia are no longer consolidated into Consolidated Financial Statements of Bank Mandiri.

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

The Subsidiaries' total assets as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)			Name of Subsidiaries
		30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	400.567.560	408.613.432	353.624.125	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	4.378.508	4.210.018	4.047.572	Bank Mandiri (Europe) Limited
PT Mandiri Sekuritas	1992	5.850.686	5.161.354	4.725.946	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	66.420.167	66.232.344	60.537.057	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance	1989	30.914.634	34.425.456	29.727.392	PT Mandiri Tunas Finance
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	36.988	33.157	24.393	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	42.979.480	41.914.379	41.114.472	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Mandiri Utama Finance	2015	16.005.419	15.191.908	10.625.581	PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	6.151.156	5.967.873	5.155.131	PT Mandiri Capital Indonesia
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ^{*)}	2008	-	-	2.824.452	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ^{*)}
Total		573.304.598	581.749.921	512.406.121	Total

^{*)} Sejak tanggal 26 Juni 2024, status PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berubah dari Entitas Anak menjadi entitas asosiasi Bank Mandiri.

^{*)} Since 26 June 2024, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's status changed from Subsidiary to associate entity of Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari bank konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a *Conditional Merger Agreement* ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRISyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made, before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRISyariah Tbk No. 37 dated 14 January 2021 made before notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRISyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ <i>The consideration transferred</i>	Jumlah tercatat investasi/ <i>Investment carrying Amount</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.905.424	11.232.496	327.072	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (*ultimate shareholder*) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRISyariah Tbk and PT Bank BNI Syariah is presented as "merging entities equity" in the equity section. Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the BRIS Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Anggaran Dasar ini terkait modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0061498 and No. AHU-AH.01.03.0061501 which are all set on 1 February 2021.

Furthermore, changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the latest changes to the Subsidiary's Articles of Association through the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Commissioners Meeting of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

This Article of Association regarding PT Bank Syariah Indonesia Tbk 's issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar BSI terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk beralamat di Gedung The Tower Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan dan berkedudukan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999.

Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh Prudential Regulation Authority ("PRA") dan Financial Conduct Authority ("FCA") dibawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

This Article of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

The latest amendment to BSI's Articles of Association was made through the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 May 2024, which made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of BSI's Articles of Association with new provisions related to BSI as a Sharia Commercial Bank. BSI had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024, and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is located at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established and domiciled in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999.

As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA"), which are under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI.

MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Deed No. 1 dated 2 December 1991 of notary Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI.

MSI obtained a license as a securities portfolio broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 of notary Ny. Vita Buena, S.H., which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company which obtained a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali.

Selanjutnya pada tanggal 3 November 1992 BSHB mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994.

Pada tanggal 3 Mei 2008, dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPS-LB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Sekuritas (continued)

After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali.

Subsequently on 3 November 1992 BSHB transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 by notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notary in Denpasar and obtained a business license as a Commercial Bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994.

On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 of notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank.

Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461. AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098%, dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

To expand the business and become National Bank that have branches in all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 of notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location.

The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03.-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 Year 2019 dated 11 March 2019. The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transferred their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions Statement No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Rights regarding the changes in authorised capital, issued capital and paid-in in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236 (dahulu PSAK 48) "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r). Saldo *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp21.043. Kantor Pusat Bank Mantap beralamat di Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Jakarta Pusat.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen.

TFS didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial TFS dimulai tahun 1989. TFS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham TFS (PT Tunas Ridean Tbk dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas TFS melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham TFS (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the consideration of estimation of economic benefits of the *goodwill*.

Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but is tested for impairment on annual basis. The Bank periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 236 (previously SFAS No. 48), "Impairment of Assets" (see Note 2r). The balance of *goodwill* on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp21,043. The Head Office of Bank Mantap is located at Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Central Jakarta.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") is a company that engaged in consumer financing activities.

TFS was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. TFS commenced its commercial activities in 1989. TFS obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 1021/KMK.13/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001. Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, entered into and signed a sales and purchase agreement with TFS's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk and PT Tunas Mobilindo Parama) and Bank Mandiri to acquire 51.00% ownership of TFS through purchase of 1,275,000,000 shares of TFS (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pengalihan 51,00% kepemilikan TFS kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB TFS sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. MTF berdomisili di Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

The acquisition of 51.00% of TFS shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General meeting of Shareholders Meeting of TFS as stated in the Minutes of Extraordinary General meeting of Shareholders' No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009.

This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a Deed of Resolution of Meeting Decision of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

The Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 dated 26 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009. MTF is domiciled in Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (lanjutan)

MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR telah memiliki 12 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 10 (sepuluh) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, dan Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179.

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan izin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (continued)

MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR has 12 branches around Malaysia and could provide remittance service to 10 (ten) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, and Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The Subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r).

Saldo *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT AXA Mandiri Financial Services (continued)

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The Subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991. The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri amounting to 49.00%.

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri's shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the *goodwill*. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2r).

The balance of *goodwill* on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r). Saldo *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp400.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam surat No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.

Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut dilakukan penempatan modal sebesar Rp100.000 dan Bank Mandiri juga melakukan penyertaan modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Mandiri Utama Finance (MUF).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT AXA Mandiri Financial Services (continued)

Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2r). The balance of *goodwill* on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a financing company to accelerate Bank Mandiri financing portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a financing company with an authorised capital of Rp400,000 and an ownership composition as follows: the Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014 the Bank obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015.

Concurrent with the signing of the deed of incorporation, a capital placement of Rp100,000 had been done and the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding composition in PT Mandiri Utama Finance (MUF).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Industri Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB, dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

Pada tanggal 28 Desember 2016, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 tanggal 28 Desember 2016, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113772 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp200.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 11 April 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 10 tanggal 11 April 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010397.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017 dimana dilakukan perubahan modal dasar menjadi Rp500.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

After the signing of the establishment deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA Non-Bank Financial Industry ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the "Granting Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516/NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding "Granting Financing Company Business License to PT Mandiri Utama Finance".

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showroom, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

On 28 December 2016, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 dated 28 December 2016, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-AH.01.03-0113772 Year 2016 dated 29 December 2016 which approved the increase in capital placement by Rp200,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp300,000.

On 11 April 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 10 dated 11 April 2017 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0010397.AH.01.02 Year 2017 dated 10 May 2017 which changed the authorised capital to Rp500,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 tanggal 29 Agustus 2017, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169081 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 24 November 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 Tahun 2017 tanggal 27 November 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF secara penuh menjadi Rp500.000.

Selanjutnya, MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh. MUF berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

On 29 August 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 dated 29 August 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0169081 Year 2017 dated 6 September 2017 which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp400,000.

On 24 November 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 dated 24 November 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0195073 Year 2017 dated 27 November 2017 Which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp500,000.

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 regarding to "Transmission of copy of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US"). MUF is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2024, Bank Mandiri telah menandatangani dokumen Akta Jual Beli Saham No. 44 antara Bank Mandiri dengan PT Asco Investindo dan Akta Jual Beli Saham No. 46 antara Bank Mandiri dengan PT Tunas Ridean. Sejak ditandatanganinya Akta tersebut, Bank Mandiri memiliki sebesar 99,99% saham yang sebelumnya 51%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

On 28 November 2024, Bank Mandiri has signed the Share Sale and Purchase Deed No. 44 between Bank Mandiri and PT Asco Investindo and the Share Sale and Purchase Deed No. 46 between Bank Mandiri and PT Tunas Ridean. Since the signing of the Deed, Bank Mandiri has 99.99% of the shares from the previous 51%.

	Jumlah imbangan yang dialihkan/ The consideration transferred	Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dialihkan/ Carrying amount of non-controlling interest transferred	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non- controlling parties	
PT Mandiri Utama Finance	1.019.000	713.514	(305.486)	PT Mandiri Utama Finance

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

The establishment of the Company was marked by the signing of the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI is amounted to Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA as stated in its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding the Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pengesahan Pendirian No. AHU-2445684.AH.01.01. Tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015, sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

MCI memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia. Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500. MCI berlokasi di Menara Mandiri 2, Lantai 14, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55 Jakarta Selatan, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Capital Indonesia (continued)

On 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Legalization of Establishment No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015, therefore MCI may carry out full operational activities.

MCI owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engaged in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

Lastly, on 27 December 2022, MCI had obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorised and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with Letter of Approval of the Amendments to the Articles of Association No. AHU-0129677.AH.01.02. Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% share ownership in MCI, therefore MCI's capital structure is Rp3,358,500. MCI is located at Menara Mandiri 2, 14th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55, South Jakarta, Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	12	Domestic regional office
Kantor cabang dalam negeri				Domestic branches
Kantor cabang	139	139	139	Branch Offices
Kantor cabang pembantu	2.020	2.053	2.104	Sub-Branch Offices
Total	2.159	2.192	2.243	Total
Kantor cabang luar negeri	7	7	6	Overseas branches

Pada tanggal 30 Juni 2025, Bank Mandiri memiliki 7 kantor Luar Negeri yang tersebar luas di seluruh dunia, meliputi Singapura, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili, London, dan Malaysia.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Hubungan Kelembagaan*, *Treasury & International Banking* dan segmen *Consumer Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans*, *Micro Personal Loan*, dan *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, *Risk Management* yang membawahi *Wholesale Risk* dan unit kerja di bawah *Risk Management*, *Information Technology* yang membawahi *Teknologi dan Informasi* dan *Digital Banking*, *Operations*, *Human Capital and Compliance*, *Finance and Strategy*, *Internal Audit*, dan *Corporate Relations*.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows (unaudited):

As of 30 June 2025, Bank Mandiri has 7 Overseas offices located in Singapore, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili, London, and Malaysia.

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are:

1. *Business Units*, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, which are *Wholesale Banking* segment which consists of *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Government Institutional*, *Treasury & International Banking* and *Consumer Banking* segment which consists of *Credit Cards*, *Consumer Loan*, *Micro Personal Loan*, and *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of *Special Asset Management*, *Risk Management* which supervises *Wholesale Risk* and work units under the *Risk Management*, *Information Technology*, which oversees *Technology and Information*, *Digital Banking*, *Operations*, *Human Capital and Compliance*, *Finance and Strategy*, *Internal Audit*, and *Corporate Relations*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu: (lanjutan)

3. *Network and Retail Banking* yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 10 April 2025 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/019/2025 tanggal 10 April 2025 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2025/
30 June 2025**

Komisaris Utama	
Komisaris Independen	: Kuswiyoto ^{*)}
Wakil Komisaris Utama	
Komisaris Independen	: Zainudin Amali
Komisaris Independen	: Mia Amiati ^{*)}
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris	: Yuliot ^{*)}
Komisaris	: Luky Alfirman ^{*)}

**31 Desember 2024/
31 December 2024**

Komisaris Utama	
Komisaris Independen	: Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama	
Komisaris Independen	: Zainudin Amali
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja
Komisaris Independen	: Heru Kristiyana
Komisaris	: Rionald Silaban
Komisaris	: Faried Utomo
Komisaris	: Arif Budimanta
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris	: Tedi Bharata

^{*)} Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025 yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are: (continued)

3. *Network and Retail Banking* are responsible as unit that sell products and services to all segments of Bank's customers, consisting of 12 Regional Offices that are spread out across Indonesia and *wealth management*.

Bank Mandiri has made changes to the organisational structure which effective on 10 April 2025 as stated in the Board of Directors' Decision No. KEP.DIR/019/2025 dated 10 April 2025 regarding Organisational Structure. Changes in the organisational structure of Bank Mandiri by rearranging the organisation to meet the needs and development of the Bank.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner/ Independent Commissioner
Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Commissioner/ Independent Commissioner
Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

^{*)} In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri on 25 March 2025, these individuals were appointed as a member of the Company's Board of Commissioners, with the appointment becoming effective upon approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and compliance with applicable laws and regulations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2023/
31 December 2023**

Komisaris Utama	
Komisaris Independen	: Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama	
Komisaris Independen	: Andrinof A. Chaniago
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja
Komisaris Independen	: Heru Kristiyana
Komisaris Independen	: Zainudin Amali
Komisaris	: Rionald Silaban
Komisaris	: Arif Budimanta
Komisaris	: Faried Utomo
Komisaris	: Nawal Nely
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2025/
30 June 2025**

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi****)
Wakil Direktur Utama	: Riduan*)****)
Direktur Operations	: Toni Eko Boy Subari****)
Direktur Information Technology	: Timothy Utama
Direktur Human Capital and Compliance	: Eka Fitria
Direktur Risk Management	: Danis Subyantoro
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo
Direktur Corporate Banking	: Mochamad Rizaldi**)
Direktur Consumer Banking	: Saptari**)
Direktur Treasury and International Banking	: Ari Rizaldi**)
Direktur Finance and Strategy	: Novita Widya Anggraini*)
Direktur Network and Retail Funding	: Jan Winston Tambunan**)

*) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025 yang bersangkutan dialihkan jabatannya dimana pengalihan jabatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025 yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***)) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 4 Agustus 2025 yang bersangkutan dialihkan penugasannya sebagai anggota Direksi Perseroan (Catatan 66).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Commissioners are as follows: (continued)

President Commissioner/ Independent Commissioner
Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

<u>Board of Directors</u>
President Director
Deputy of President Director
Director of Operations
Director of Information Technology
Director of Human Capital and Compliance
Director of Risk Management
Director of Commercial Banking
Director of Corporate Banking
Director of Consumer Banking
Director of Treasury and International Banking
Director of Finance and Strategy
Director of Network and Retail Funding

*) In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri dated 25 March 2025, the individual concerned has been reassigned, with the reassignment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the prevailing laws and regulations.

**) In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri on 25 March 2025, these individuals were appointed as a member of the Company's Board of Directors, with the appointment becoming effective upon approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and compliance with applicable laws and regulations.

***)) In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri on 4 August 2025, these individuals were reassigned as a member of the Company's Board of Directors (Note 66).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2024/
31 December 2024**

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Corporate Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria
Direktur Manajemen Risiko	: Danis Subyantoro
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo

**31 Desember 2023/
31 December 2023**

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Commercial Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows: (continued)

<u>Board of Directors</u>
President Director
Deputy of President Director
Director of Compliance and Human Resources
Director of Corporate Banking
Director of Network and Retail Banking
Director of Operation
Director of Institutional Relationship
Director of Finance and Strategy
Director of Information Technology
Director of Treasury and International Banking
Director of Risk Management
Director of Commercial Banking

<u>Board of Directors</u>
President Director
Deputy of President Director
Director of Risk Management
Director of Compliance and Human Resources
Director of Commercial Banking
Director of Network and Retail Banking
Director of Operation
Director of Corporate Banking
Director of Institutional Relations
Director of Finance and Strategy
Director of Information Technology
Director of Treasury and International Banking

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali	Heru Kristiyana	Heru Kristiyana	Chairman and member
Anggota	: Kuswiyoto ^{*)}	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	Member
Anggota	: Mia Amiati ^{*)}	Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago	Member
Anggota	: Rasyid Darajat	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	Member
Anggota	: Rubi Pertama	Muliadi Rahardja	Muliadi Rahardja	Member
Anggota	: -	Rasyid Darajat	Rasyid Darajat	Member
Anggota	: -	Rubi Pertama	Rubi Pertama	Member

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 the members of Bank Mandiri's Audit Committee are as follows:

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	Chairman and member
Anggota	: Mia Amiati ^{*)}	Muliadi Rahardja	Andrinof A. Chaniago	Member
Anggota	: Yuliot ^{*)}	Rionald Silaban	Muliadi Rahardja	Member
Anggota	: Luki Alfirman ^{*)}	Arif Budimanta	Rionald Silaban	Member
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Faried Utomo	Arif Budimanta	Member
Anggota	: -	Muhammad Yusuf Ateh	-	Member
Anggota	: -	Tedi Bharata	-	Member
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital	Secretary (ex-officio) concurrently a member

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali	Muliadi Rahardja	Andrinof A. Chaniago	Chairman and member
Anggota	: Kuswiyoto ^{*)}	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	Member
Anggota	: Mia Amiati ^{*)}	Arif Budimanta	Nawal Nelly	Member
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Heru Kristiyana	Arif Budimanta	Member
Anggota	: Yuliot ^{*)}	Tedi Bharata	Heru Kristiyana	Member
Anggota	: Taufik Hidayat	Taufik Hidayat	Chrisna Pranoto	Member
Anggota	: Caroline Halim	Caroline Halim	Caroline Halim	Member

^{*)} Individu yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

^{*)} The individual concerned may carry out their duties after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the applicable laws and regulations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Kuswiyoto ^{*)}	Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Mia Amiati ^{*)}	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	: -	Muliadi Rahardja	Fariad Utomo
Anggota	: -	Heru Kristiyana	Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	: -	-	Zainudin Amali
Anggota	: -	Taufik Hidayat	Chrisna Pranoto
Anggota	: -	Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Bank Mantap^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Bank Mantap^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Bank Mantap^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Mansek^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Mansek^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Mansek^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**) / Representative of Independent Commissioner of AMFS^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**) / Representative of Independent Commissioner of AMFS^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**) / Representative of Independent Commissioner of AMFS^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MTF^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MTF^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MTF^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MUF^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MUF^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MUF^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MCI^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MCI^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MCI^{**) /}}

^{*)} Individu yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

^{**)} Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Integrated Governance Committee are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	: Kuswiyoto ^{*)}	Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago
Anggota	: Mia Amiati ^{*)}	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	: -	Muliadi Rahardja	Fariad Utomo
Anggota	: -	Heru Kristiyana	Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	: -	-	Zainudin Amali
Anggota	: -	Taufik Hidayat	Chrisna Pranoto
Anggota	: -	Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Bank Mantap^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Bank Mantap^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Bank Mantap^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Mansek^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Mansek^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen Mansek ^{**) / Representative of Independent Commissioner of Mansek^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**) / Representative of Independent Commissioner of AMFS^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**) / Representative of Independent Commissioner of AMFS^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen AMFS ^{**) / Representative of Independent Commissioner of AMFS^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MTF^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MTF^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MTF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MTF^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MUF^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MUF^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MUF ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MUF^{**) /}}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MCI^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MCI^{**) /}}	Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{**) / Representative of Independent Commissioner of MCI^{**) /}}

^{*)} The individual concerned may carry out their duties after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the applicable laws and regulations.

^{**)} Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Anggota	: -	-	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth ^{*)} / Representative of Independent Commissioner of Inhealth ^{*)}	Member
Anggota	: Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / Representative of Commissioner of BSI ^{*)}	Perwakilan komisaris BSI ^{*)} / Representative of Commissioner of BSI ^{*)}	Perwakilan Komisaris BSI ^{*)} / Representative of Commissioner of BSI ^{*)}	Member
Anggota	: Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{**)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{**)}	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{**)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{**)}	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{*)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{*)}	Member [*]

^{*)} Individu yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

^{**)} Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, Kepala Kantor Cabang KC dan Kepala Kantor Cabang Luar Negeri*.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Adi Pranantias. Pada tanggal 31 Desember 2023, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantoro.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah M. Ashidiq Iswara dan 31 Desember 2024 dan 2023 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 30 Juni 2025 sebanyak 38.556 orang (tidak diaudit) (31 Desember 2024: sebanyak 38.898 orang) (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023: sebanyak 38.965 orang (tidak diaudit)).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Integrated Governance Committee are as follows:

^{*)} The individual concerned may carry out their duties after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the applicable laws and regulations.

^{**)} Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries.

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as *Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, KC Branch Manager and Overseas Branch Manager*.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Adi Pranantias. As of 31 December 2023, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Danis Subyantoro.

As of 30 June, 2025, the Corporate Secretary of Bank Mandiri was M. Ashidiq Iswara, and as of 31 December 2024 and 2023, the Corporate Secretary of Bank Mandiri was Teuku Ali Usman.

The number of Bank Mandiri employees as of 30 June 2025 was 38,556 persons (unaudited) (31 December 2024: 38,898 persons) (unaudited) and 31 December 2023: 38,965 persons (unaudited)).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 September 2025.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan:

- PSAK 401 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK 402 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 404 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Istishna"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 17 September 2025.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on:

- SFAS No. 401 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking"
- SFAS No. 402 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah"
- SFAS No. 404 (Revised 2016) "Accounting for Istishna"

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan: (lanjutan)

- PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah"
- PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah"
- PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah"
- PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk"
- PSAK 411 tentang "Akuntansi Wa'd"
- PSAK 412 tentang "Akuntansi Wakaf"
- PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi". PSAK ini mengatur pencatatan dan pelaporan kontrak asuransi dengan menerapkan model pengukuran yang dapat memberikan transparansi keuntungan maupun kerugian yang terjadi atas kontrak asuransi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keuntungan atau kerugian. Selain itu, pengungkapan dan penyajian kontrak asuransi juga ditingkatkan, khususnya terkait dengan rekonsiliasi angka laporan keuangan dan distribusi keuntungan di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on: (continued)

- SFAS 405 regarding "Accounting for Mudharabah"
- SFAS 406 regarding "Accounting for Musyarakah"
- SFAS 407 regarding "Accounting for Ijarah"
- SFAS 410 regarding "Accounting for Sukuk"
- SFAS 411 regarding "Accounting for Wa'd"
- SFAS 412 regarding "Accounting for Wakaf"
- Other prevailing SFAS, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013)

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in millions Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

1. SFAS 117 regarding "Insurance Contracts". This SFAS regulates the recording and reporting of insurance contracts by applying a measurement model that can provide transparency in the profits and losses arising from insurance contracts, as well as the factors influencing changes in profits or losses. In addition, the disclosure and presentation of insurance contracts are also enhanced, particularly concerning the reconciliation of financial statement figures and the distribution of future profits.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

2. PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan sehubungan dengan penerapan PSAK 117.

Metode Transisi

PSAK 117 mengubah secara signifikan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan terhadap aset/liabilitas kontrak asuransi, serta pendapatan dan beban terkait kontrak asuransi (Catatan 2z).

Sehubungan dengan transisi ke PSAK 117 - Kontrak Asuransi, standar mengharuskan penerapan secara retrospektif menggunakan Pendekatan Retrospektif Penuh ("PKP") kecuali jika tidak praktis, dalam hal ini, terdapat dua opsi yang memungkinkan:

- i. Pendekatan retrospektif yang termodifikasi ("PRT"); atau
- ii. Pendekatan nilai wajar ("PNW").

Berdasarkan identifikasi Entitas Anak, pendekatan transisi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Metode Pendekatan Retrospektif Penuh (PRP) untuk produk tradisional dengan Model Pengukuran Umum (MPU) untuk penerbitan *Cohort* mulai 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2023 (yaitu *Cohort Post* 2017).
- Metode Pendekatan Retrospektif Termodifikasi (PRT) untuk semua Produk Unit Link dengan model pengukuran Pendekatan Biaya Variabel (PBV) untuk semua penerbitan *Cohort* sejak tanggal penerbitan hingga 31 Desember 2023.
- Metode Pendekatan Nilai Wajar (PNW) untuk produk tradisional dengan MPU untuk penerbitan *Cohort* sejak tanggal penerbitan hingga 31 Desember 2016 (yaitu *Cohort Pre* 2017).

Entitas Anak telah menerapkan PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi" bersamaan dengan penerapan PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan" mulai tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows: (continued)

2. SFAS 109 "Financial Instruments" addresses the recognition, measurement, and disclosure of financial instruments coinciding with the implementation of SFAS 117.

Transition methods

SFAS 117 significantly changes the recognition, measurement and disclosure in relation to insurance contract assets/liabilities also revenue and expenses from insurance contract (Note 2z).

In relation to transition approach of PSAK 117 - Insurance Contract, the standard requires retrospectively application using the Full Retrospective Approach ("FRA") unless impracticable, in which case two options are possible:

- i. The modified retrospective approach ("MRA"); or
- ii. The fair value approach ("FVA").

Based on the identification of the Subsidiary, the transition approach used are as follows:

- Full Retrospective Approach (FRA) method for traditional products with General Measurement Model (GMM) for Cohort issue from 1 January 2017 until 31 December 2023 (i.e., Cohort Post 2017).
- Modified Retrospective Approach (MRA) method for all Unit Link Products with Variable Fee Approach (VFA) measurement model for all Cohort issue from inception date until 31 December 2023.
- Fair Value Approach (FVA) method for traditional products with GMM model measurement model for Cohort issue from inception until 31 December 2016 (i.e., Cohort Pre 2017).

The Subsidiary has adopted SFAS 117 concerning "Insurance Contract" together with SFAS 109 concerning "Financial Instruments" effective this current year.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Metode Transisi (lanjutan)

Dampak penerapan awal dari PSAK 117 dan PSAK 109 adalah sebesar Rp385.209 (meningkatkan beban - bersih setelah pajak). Dikarenakan dampak penerapan awal ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim sehingga Manajemen memutuskan untuk mencatat dampak penerapan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode terdahulu.

Sehubungan dengan transisi ke PSAK 117 - Kontrak Asuransi, standar mengharuskan penerapan secara retrospektif menggunakan Pendekatan Retrospektif Penuh ("PKP") kecuali jika tidak praktis, dalam hal ini, terdapat dua opsi yang memungkinkan:

3. Amendemen PSAK 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya. Dampak atas penerapan amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

Transition methods (continued)

The impact of this initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109 is amounted to Rp385,209 (increase expense - net of tax). Since the initial implementation is insignificant to the interim consolidated financial statements, therefore Management decided to recognize the impact of this implementation in the consolidated financial statements for the current period and not restating the prior period consolidated financial statements.

In relation to transition approach of PSAK 117 - Insurance Contract, the standard requires retrospectively application using the Full Retrospective Approach ("FRA") unless impracticable, in which case two options are possible:

3. Amendments to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", is effective 1 January 2025. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the a currency is not exchangeable and its disclosure. The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

c. Financial instruments

i. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial asset, and the contractual cash flow of the financial assets *Solely Payment of Principal and interest* ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a credit contract are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how the group manages a group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case".

Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account.

If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognised at fair value on initial recognition, transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognised as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognised in profit or loss.

Expected credit losses are recognised as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If Group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognised in profit or loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

(c) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- (a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
- Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- (a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

- (b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- Financial guarantee contracts;
- Commitment to provide loans at below market interest rates;
- Contingent reward recognised by the acquirer in the business combination.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

iii. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Collateral that is provided by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price that has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

iv. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorised to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) *the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or*
- (b) *there is a currency conversion.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

- (a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
 1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
 2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
 3. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
 4. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
 5. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
 6. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**iv. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

- (a) Substantial Modification of Financial Assets
 1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
 2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
 3. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
 4. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
 5. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognised as part of gain or loss on the modification.
 6. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut: (lanjutan)

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

7. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.

2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.

4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**iv. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows: (continued)

(a) Substantial Modification of Financial Assets (continued)

7. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.

3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognised as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut: (lanjutan)

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

v. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**iv. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows: (continued)

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets (continued)

5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (*unwinding interest*).

v. Reclassification of financial assets

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model:

- (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).
- (b) temporary loss of certain markets for financial assets.
- (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**v. Reclassification of financial assets
(continued)**

Impact of reclassification of financial assets

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Groups does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Kel/ To			
FVPL	Amortised Cost	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.
FVPL	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ Financial assets is measured at fair value. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Dampak reklasifikasi aset keuangan
(lanjutan)**

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**v. Reclassification of financial assets
(continued)**

**Impact of reclassification of financial assets
(continued)**

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows: (continued)

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Kel/ To			
Amortised Cost	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./ Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./ Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./ Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ Financial assets is measured at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

vi. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below:

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/ Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/ Derivative receivables - non hedging related
		Kredit yang diberikan/Loans
		Penyertaan saham/Investments in shares
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Kredit yang diberikan/Loans
		Penyertaan saham/Investments in shares
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ Other receivables - trade transaction
		Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/ Loans and sharia receivable/financing
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**vi. Classification of financial instruments
(continued)**

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below: (continued)

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ Derivative payables - non hedging related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Giro/Demand deposits
		Tabungan/Saving deposits
		Deposito berjangka/Time deposits
		Inter-bank call money
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under agreements to repurchase
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link/Liabilities to unit-link policyholders
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables
		Efek-efek yang diterbitkan/Debt securities issued
		Pinjaman yang diterima/Fund borrowings
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loans
		Setoran jaminan/Guarantee deposits
Rekening administratif/ Administrative accounts	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (committed)/ Unused loan facilities (committed)	
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letter of credit	
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract	
	Standby letters of credit	

vii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

vii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

Ruang lingkup penurunan nilai

- a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
 - 2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

vii. Offsetting financial instruments (continued)

This means that the right to offset:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 109 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

Scope of impairment

- a) *Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss*
 - 1) *Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".*
 - 2) *Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss " and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

**b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran
Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat
Dibatalkan (*Committed*)**

- 1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi", kecuali Grup tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.

- 2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c) Kontrak Jaminan Keuangan Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi".

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan bunga atau pokok;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Scope of impairment (continued)

**b) Loan Commitments or Committed Unused
Loan Facilities**

- 1) Impairment of loan commitments is recognised as provision for the Bank's liability component which is recorded separately from the related loan assets as "Estimated losses on commitments and contingencies", unless the Group cannot identify it separately

- 2) In that case, the impairment of loan commitments and loan assets is recognised together as a deduction from the carrying amount of the assets in the consolidated statement of financial position.

- c) Financial Guarantee Contract Impairment of financial guarantee contracts is recognised as a provision under the Bank's liability component as "Estimated losses on commitments and contingencies".

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets**

The Group assesses at each reporting date whether there is a significant increase in credit risk or objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include: (continued)

- c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider if the borrower is not having that financial difficulty;
- d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

a) Stage 1 (lanjutan)

Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:

- 1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
- 3) Tidak direstrukturasasi.

Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada stage 1 atau 2.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

a) Stage 1 (continued)

This can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:

- 1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
- 3) Not restructured.

Securities Financial Assets:

- 1) Having investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) There are arrears of principal and/or interest more than 30 days to 90 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 2; or
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

b) Stage 2 (lanjutan)

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3 (Default)

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada stage 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
- 2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada stage 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

b) Stage 2 (continued)

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or
- 2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

c) Stage 3 (Default) (lanjutan)

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok stage 3 (dari sebelumnya ada di kelompok stage 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok stage 3.

**d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset
Keuangan yang Memburuk**

Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
- Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

- Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

- Waive atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
- Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

c) Stage 3 (Default) (continued)

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

**d) Purchased or Originated Credit-Impaired
Financial Asset ("POCI")**

The criteria for assets purchased as an impaired financial assets

A purchased financial asset is classified as an impaired financial asset if it meets the following criteria:

- Loss of active market of financial assets; or
- Purchase of financial assets at a very large discount or significant below par.

Criteria for assets originating from impaired financial assets

- Financial assets that are modified/renegotiated resulting in derecognition of financial assets are classified as assets originating from impaired financial assets if they meet the following criteria:

- Waive on interest arrears including Scheduled Interest Arrears and Deferred Interest of 100% (one hundred percent); or
- Loans are converted into temporary equity participation (temporary investment in shares).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

**d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset
Keuangan yang Memburuk (lanjutan)**

Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

- b. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.
- c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.
- d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
- e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage 3* dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

**d) Purchased or Originated Credit-Impaired
Financial Asset ("POCI") (continued)**

Criteria for assets originating from impaired financial assets (continued)

- b. At the reporting date, the Group recognizes only the cumulative changes in the lifetime expected credit losses since the initial recognition of the financial asset as an allowance for impairment losses on financial assets purchased or originating from impairment financial assets.
- c. At each reporting date, the Group recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss.
- d. If the financial assets are proven based on facts or relevant information that the financial assets are improving, the Group will recognize in the income statement as a deduction for "Allowance for Impairment Losses".
- e. If the condition of the financial asset are proven to be impaired, the Group will recognize it in the income statement as an addition to "Allowance for Impairment Losses".

The Group uses criteria to determine the category of financial assets that have impaired based on the grouping of the risk levels of financial assets above. Financial assets in *stage 3* group and POCI are financial assets that have impaired.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Individual

Kriteria individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

- Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
- Kredit segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*; dan
- Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage 2* akibat dari restrukturisasi, *stage 3*, atau *POCI*.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment method

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a. Individual Method

Individual criteria

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

- Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);
- Loans for the *Corporate*, *Institutional*, *Financial Institutions*, *Commercial*, and *SME Banking* segments; and
- Financial assets fall into the *stage 2* category as a result of a restructuring, *stage 3*, or *POCI*.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimistic

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pessimistic

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban.
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi arus kas yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. Financial strength and the debtor's repayment capacity.
2. Type and amount of collateral.
3. Availability of warranty.
4. Customers' future business prospects.
5. Probability of collateral sale.
6. Historical losses.
7. Relevant macroeconomic factors.

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered.

The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;
2. It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

b. Metode Kolektif

Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ≤ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, *Kelembagaan*, *Financial Institutions*, *Commercial* dan *SME Banking*;
2. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ≤ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate*, *Kelembagaan*, *Financial Institutions*, *Commercial* dan *SME Banking*; dan
3. Seluruh kredit segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

3. Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.

b. Collective Method

Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allow a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner.

The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

1. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have *days past due* > 90 days and have a cumulative value of ≤ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the *Corporate*, *Institutional*, *Financial Institutions*, *Commercial*, and *SME Banking* segments;
2. Performing financial assets or having *days past due* ≤ 90 days and were not restructured for the *Corporate*, *Institutional*, *Financial Institutions*, *Commercial*, and *SME Banking* segments; and
3. All loans in the *Micro Banking* and *Consumer* segments.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Kriteria Kolektif (lanjutan)

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel*, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. *Financial instruments* (continued)

viii. *Allowance for impairment losses of financial assets* (continued)

***Impairment method* (continued)**

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. *Collective Method* (continued)

***Collective Criteria* (continued)**

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD) which consider past, current, and future information.

a. *Probability of Default*

The Bank uses the *Basel*, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The *Basel* method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The *Vasicek* method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the *Basel Committee*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

a. Probability of Default (lanjutan)

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

1. *Bucket 1: Lancar*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: > 90 dpd*

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank

b. Loss Given Default

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan formula *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate (EIR)*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

a. Probability of Default (continued)

The *Roll Rate Transition Matrix* method uses the *historical transition bucket* PD. PD buckets used in *historical* calculations are as follows:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: > 90 dpd*

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* is a method used to determine the *forward looking* PD value of both *Basel* and *Roll Rate* approaches based on the *historical relationship* between the macro economy and the PD value of the Bank.

b. Loss Given Default

The Bank uses *Basel* and *Historical* methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the default debtor. Regular LGD is calculated with formula *1-Recovery Rate*. The recovery rate is calculated by considering the *Time Value of Money* from the recovery of the default obligation. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* of *Recovery* is the *Effective Interest Rate (EIR)*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. Loss Given Default (lanjutan)

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank tidak dapat menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. Exposure at Default

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default (continued)

The *Basel* method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the *forward looking* LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use *Forward-Looking* in determining the LGD value.

c. Exposure at Default

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the *Basel*, *Prepayment Rate*, and *Expected Lifetime* method. EAD describes the *exposure* that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The *Basel* method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

c. *Exposure at Default* (lanjutan)

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau hapus buku) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Metode perhitungan pada masing-masing stage adalah sebagai berikut:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing stage sesuai pada karakteristik *staging*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. *Financial instruments* (continued)

viii. *Allowance for impairment losses of financial assets* (continued)

***Impairment method* (continued)**

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. *Collective Method* (continued)

Impairment Evaluation (continued)

c. *Exposure at Default* (continued)

The *Prepayment Rate* method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

The *Expected Lifetime* method is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. *Expected Credit Loss*

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of *Probability of Default*, *Loss Given Default*, and *Exposure at Default*.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

The calculation method for each stage is as follows:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the *staging*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. Expected Credit Loss (lanjutan)

12-Months ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

ECL-Lifetime adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi *arus kas* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

**Pendapatan bunga sebelum dan sesudah
penurunan nilai**

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*stage 1 & 2*), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

d. Expected Credit Loss (continued)

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

Interest income before and after impairment

Prior to impairment (*stage 1 & 2*), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Pendapatan bunga sebelum dan sesudah
penurunan nilai (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3* atau *POCI*) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

- a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("POCI")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

- b) *Stage 3*

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Interest income before and after impairment
(continued)**

Interest income from impaired financial assets (*stage 3* or *POCI*) is calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

- a) Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("POCI")

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

- b) *Stage 3*

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as *unwinding interest*.

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia**

Allowance for impairment losses on *murabahah* receivable is calculated based on collective method according to SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 402 "Impairment Loss for *Murabahah* Receivables".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif Entitas
Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan Reverse Repo SBSN BI, Term Deposit Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan mudharabah dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman qardh), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* ("LC") yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh), and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding "Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif Entitas
Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum, sekurang- kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
2. Cadangan khusus, sekurang- kurangnya sebesar:
 - 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
3. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/ amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

1. General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.
2. Special reserve shall be at least:
 - 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;
 - 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;
 - 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value;
 - 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.
3. The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik*. The Subsidiary is required to depreciate/amortize the assets of *ijarah muntahiyah bittamlik*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif Entitas
Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows: (continued)

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectability of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

For *Murabahah*, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

The allowance for impairment on *murabahah* receivables is calculated using collective assessment according to SFAS 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

In accordance with SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for *murabahah* receivables in accordance with IFAS 402 "Impairment of *Murabahah* Receivables".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif Entitas
Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- 2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- 3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

The Subsidiary determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) *Murabahah* receivables which have collectability status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
- 2) *Murabahah* receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Subsidiary determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) *Murabahah* receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- 2) *Murabahah* receivables which individually have insignificant value; and
- 3) Restructured *murabahah* receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif Entitas
Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif Entitas
Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

Financial guarantee contracts and
commitments

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.

Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif Entitas
Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan kemiripan transaksi dan sejarah kerugian di masa lalu, dilengkapi dengan justifikasi dari manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

ix. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management.

These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

ix. Investment in sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ix. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

ix. Investment in sukuk (lanjutan)

Investment in sukuk can be measured as follows:

- *Acquisition cost*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

x. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

xi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:

1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

x. Sukuk *mudharabah* issued

Sukuk *mudharabah* issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of sukuk *mudharabah* are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of sukuk *mudharabah*.

xi. Determination of fair value

Fair value is a market based measurement. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction among market participants at the measurement date.

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:

1. Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.
2. Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.
3. Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

xi. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of mutual fund assets at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers. These prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor *deflator*.

xii. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

xi. Determination of fair value (continued)

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method approach with a deflator factor.

xii. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and
2. The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan non-pengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan non-pengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksa dana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:

- a) Power over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).
- b) Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.
- c) The ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.

In the consolidated financial statements of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK 338 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the Parent Entity.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS 338 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Refinitiv Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Subsidiaries and overseas branches (continued)

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the Refinitiv Eikon exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:

- (1) Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.
- (2) Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.
- (3) Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.
- (4) Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements in foreign currencies" under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah using rates on the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Refinitiv Eikon spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 30 June 2025 and 31 December 2024 and 2023. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
1 Pound Sterling Inggris	22.246,01	20.218,54	19.626,56
1 Euro Eropa	19.036,35	16.758,12	17.038,32
1 Dolar Amerika Serikat	16.235,00	16.095,00	15.397,00
100 Yen Jepang	11.264,00	10.303,00	10.888,00
1 Dolar Australia	10.607,95	10.013,51	10.520,77
1 Dolar Hong Kong	2.068,24	2.073,11	1.970,73
1 Yuan China	2.265,75	2.204,99	2.170,06
1 Dolar Singapura	12.741,83	11.844,58	11.676,34

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions and balances in foreign currencies
(continued)

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statements of financial position are as follows (amounts in full amount of Rupiah):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Great Britain Pound Sterling 1	22.246,01	20.218,54	19.626,56
European Euro 1	19.036,35	16.758,12	17.038,32
United States Dollar 1	16.235,00	16.095,00	15.397,00
Japanese Yen 100	11.264,00	10.303,00	10.888,00
Australian Dollar 1	10.607,95	10.013,51	10.520,77
Hong Kong Dollar 1	2.068,24	2.073,11	1.970,73
Chinese Yuan 1	2.265,75	2.204,99	2.170,06
Singapore Dollar 1	12.741,83	11.844,58	11.676,34

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank Mandiri and Subsidiaries.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 224 regarding Related Party Disclosures and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- 1) A person who:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
 - h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
 - b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows (continued):

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group;
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity;
 - c) Both entities are joint ventures from the same third party;
 - d) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or
 - g) A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;
 - h) The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.
- 3) Parties which are not related parties are as follows:
 - a) Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;
 - b) Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
- c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *kasnanah* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter yang mencabut PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta ketentuan perubahannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

- 3) Parties which are not related parties are as follows: (continued)
- c) Fund providers, trade unions, public service, and ministries and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;
 - d) Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agents with whom an entity enter, into transactions with significant volumes of business solely because of economic dependence due to circumstances.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated 31 December 2024, concerning Monetary Control, which repeals PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units along with its amendments.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 3 (tiga) kali melalui PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023, dan PADG Nomor 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025.

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 3 (tiga) kali melalui PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024, PADG No. 21 tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024, dan PADG Nomor 7 Tahun 2025 tanggal 26 Maret 2025.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other
banks (continued)**

The Minimum Statutory Reserve (continued)

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (Peraturan Anggota Dewan Gubernur - PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 3 (three) times through PADG No. 2 year 2023 dated 24 March 2023, PADG No. 12 year 2023 dated 1 October 2023, and PADG No. 8 year 2025 dated 27 March 2025.

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 of 2023 dated 18 September 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 of 2023 dated 27 September 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended 3 (three) times through PADG No. 4 of 2024 dated 22 May 2024, PADG No. 21 of 2024 dated 12 December 2024, and PADG No. 7 of 2025 dated 26 March 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 5% (lima persen).

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi Bank Umum Syariah (BUS), Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

The Minimum Statutory Reserve (continued)

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including: (a) granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia; (b) granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); (c) granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi); (d) granting environmentally conscious credit or financing; (e) other financing as determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 5% (five percent).

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintained by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

The requirement of the latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (lanjutan)

Peraturan ini sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 8 (delapan) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023, dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, dan PADG No. 11 Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025, dimana besaran PLM ditentukan sebesar 4% (empat persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other
banks (continued)**

Macroprudential Liquidity Buffer (continued)

The requirement was last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning fourth amendments of PBI No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 8 (eight) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 year 2023 dated 14 September 2023, PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023, and PADG No. 11 year 2025, whereby the MLB is determined at 4% (four percent) of BUK deposits in Indonesian Rupiah, and for subsidiaries engaging in business activities based on Sharia principles, the MLB amount is set at 2.5% (two point five percent) of the Subsidiary's third party funds in Indonesian Rupiah.

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 3 (tiga) kali melalui PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023, dan PADG Nomor 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara poin a dan b di bawah ini:

- a. 1. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing;
2. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank.
- b. 1. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
2. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan;
3. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other
banks (continued)**

Macroprudential Intermediation Ratio (continued)

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (Peraturan Anggota Dewan Gubernur - PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 3 (three) times through PADG No. 2 year 2023 dated 24 March 2023, PADG No. 12 year 2023 dated 1 October 2023, and PADG No. 8 year 2025 dated 27 March 2025.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of point a and b below:

- a. 1. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies;
2. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements.
- b. 1. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
2. Marketable securities issued by the bank in Rupiah and Foreign Currencies which meet certain requirement which issued for funding;
3. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by BUK for funding.

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) and Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST) which must be maintained by the Bank. In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:

- a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
- b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
- c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
- d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
 3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
 4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
- e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks
(continued)**

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:

- a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
- b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
- c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);
- d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);
 2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR
 3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent); and
 4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if BUK has:
 - a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than 19% (nineteen percent); and
- e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR greater than or equal to Incentive CAR; or
 2. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR smaller than Incentive CAR.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksa dana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek (lanjutan)

Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasian yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program recapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Marketable securities (continued)

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

For marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the end of business day on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi Wa'd" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the reverse repo sharia in accordance with SFAS No. 411 regarding "Accounting Wa'd" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Derivative receivables and derivative payables

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using *Revinitif Eikon* rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in the current year.
2. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.
3. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.
4. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif
(lanjutan)**

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Derivative receivables and derivative payables
(continued)**

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent the provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channelling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of *qardh*.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (*malik, shahibul maal* or Subsidiary) as owner of fund and second party (*amil, mudharib* or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. *Mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent *musyarakah financing* is *musyarakah* in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining *musyarakah financing* (*musyarakah mutanaqisha*) is *musyarakah* in which the fund portion of one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. *Musyarakah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. *Murabahah* is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggungkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. *Rahn* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment loss on receivables according to the *murabahah* receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (*mustashni*) and manufacturer or seller (*shani*). *Istishna receivables* is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh borrowings is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognised upon receipt. *Qardh* included *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (*ujrah*), which is recognised upon receipt. *Rahn* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil revidu berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
- ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate*;
- iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e. when the loan/debtor has met the following criteria:

- i. Credit quality has been categorised as Current (collectability 1) according to the review results by three (3) pillars of credit quality on Bank Indonesia;
- ii. The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rate to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;
- iii. There are no Deferred Delinquency Interest (TBYD) and Deferred Interest (BYDT) which have not yet been settled.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaannya pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. The land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-offset pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset takberwujud.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to revalue the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "other comprehensive income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity and offset against Net differences in fixed assets revaluation.

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

j. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Perlengkapan, peralatan kantoor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%	Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles
Perangkat lunak	5	20%	Software

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

Depreciation and amortization are calculated using the straight-line method over the estimated useful life of fixed assets and intangible assets. The estimated useful life and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at the end of each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 216 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 236 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amounts*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

In accordance with SFAS No. 216 (Revised 2011) regarding "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS No. 236 (Revised 2014) regarding "Impairment of Assets" requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS No. 116 "Lease" since 1 January 2020.

SFAS No. 116 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan	: 20 tahun/years	Buildings	-
- Mesin kantor	: 5 tahun/years	Office machines	-
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/years	Computer hardware	-
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/years	Computer software	-
- Inventaris kantor	: 5 tahun/years	Office equipment	-
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/years	Equipment of official houses and mess	-
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/years	Motor vehicle	-

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

ii. Leased assets and liabilities (continued)

SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognises a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

ii. Leased assets and liabilities (continued)

If the ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognises lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- (a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

ii. Leased assets and liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 116. The Group will recognise the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS No. 116 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

- (a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;
- (b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- (c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and *goodwill*.

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

iii. Intangible assets (continued)

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. Bank Mandiri's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognised at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognise in the equity of the associates after the acquisition date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah*, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksa dana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandoned properties, *ijarah* receivables, inter-office accounts and others.

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other assets".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Aset lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Other assets (continued)

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

Reposessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the reposessed assets less estimated costs to sell the reposessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the reposessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be executed as a grant. *Ijarah* revenue receivables are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Expenses for maintaining reposessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on reposessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card ("ATM") or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Liabilitas kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Sejak 1 Januari 2025

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Insurance contract liabilities

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

Since 1 January 2025

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Kontrak asuransi diukur menggunakan Modal Pengukuran Umum (MPU), Pendekatan Biaya Variabel (PBV), atau *Premium Allocation Approach (PAA)*. Entitas anak umumnya menggunakan MPU dan PBV (untuk kontrak yang memiliki fitur partisipasi langsung, misalnya kontrak *unit-link*), tergantung pada karakteristik spesifik dari kontrak asuransi tersebut.

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin (CSM)* yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

Entitas anak mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat Entitas Anak tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan layanan atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach ("VFA") or Premium Allocation Approach ("PAA"). The Subsidiary predominantly uses the BBA and VFA (for contract that have direct participation features, such as unit-linked contracts), depending on the specific characteristics of the insurance contracts.

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and
- A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.

The Subsidiary recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of contracts;
- The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and
- For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when the Subsidiary no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Entitas Anak memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menjadi hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya layanan asuransi, serta pendapatan atau biaya keuangan asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan untuk perubahan arus kas masa depan yang diharapkan yang disebabkan oleh perubahan asumsi teknis atau asumsi estimasi terbaik (kematian, morbiditas, umur panjang, lapse atau penarikan, biaya. Namun, jika perubahan negatif pada arus kas masa depan yang didiskontokan lebih besar dari sisa CSM, selisihnya segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena kontrak asuransi menjadi merugi dan CSM tidak boleh negatif. *Interest* juga diakumulasi pada CSM dengan tingkat bunga yang dikunci pada saat pengakuan awal kontrak (yaitu tingkat diskonto yang digunakan pada saat awal untuk menentukan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan).

CSM akan *released* ke laba atau rugi berdasarkan unit pertanggungan, mencerminkan jumlah manfaat yang diberikan dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak yang tersisa dalam kelompok kontrak asuransi. Mengingat keragaman kontrak asuransi, definisi unit pertanggungan melibatkan penggunaan penilaian dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Initial recognition and contract boundary (continued)

Liabilities to policyholders Subsidiary are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Insurance Contract Liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions.

The Subsidiary disaggregates the amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into a insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income or expenses.

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in expected future cash flows driven by changes in technical assumptions or best estimate assumptions (death, morbidity, longevity, surrenders, expenses). However, if negative changes in future discounted cash flows are greater than the remaining CSM, the difference is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the insurance contract become onerous and the CSM cannot be negative. Interest is also accreted on the CSM at rates locked in at initial recognition of a contract (i.e. discount rate used at inception to determine the present value of the estimated future cash flows).

The CSM will be released into profit or loss based on coverage units, reflecting the quantity of the benefits provided and the expected coverage duration of the remaining contracts in the insurance group of contract. Given the variety of insurance contracts, the definition of coverage units involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Komponen kerugian

Entitas anak telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. Entitas Anak telah menetapkan komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan masa depan.

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). Entitas Anak menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Loss components

The Subsidiary has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. The Subsidiary has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). The Subsidiary uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Komponen kerugian (lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

Sebelum 1 Januari 2025

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Loss components (continued)

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- The effect of the time value of money and changes in the time value of money.
- The effect of financial risk and changes in financial risk.

Before 1 January 2025

The Subsidiary issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiary define significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contract.

The Subsidiary issue insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Subsidiary' products are divided into the following main categories:

- Traditional *non-participating* life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025 (lanjutan)

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut: (lanjutan)

- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 104 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin (jika ada), manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Before 1 January 2025 (continued)

The Subsidiary's products are divided into the following main categories: (continued)

- *Unit-link*, insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiary have significant insurance risk.

The Subsidiary separate the deposit component from unit-link contract as required by SFAS No. 104 when both the following conditions are met:

- The Subsidiary can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);
- The Subsidiary's accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.

The Subsidiary do not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiary's method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim are tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit (if any), non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim dan ceded cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Liability adequacy test (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiary's appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate. Subsidiary operate in life insurance use Gross Premium Reserve in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiary reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiary present separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan metode tertentu oleh aktuaris Entitas Anak berdasarkan standar praktik Aktuaria yang berlaku umum.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh manfaat asuransi dan biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Reinsurance (continued)

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiary deducted the carrying amount accordingly and recognise that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain method by the Subsidiary's actuary based on generally accepted actuarial practice standards.

The Subsidiary calculate the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all insurance benefit and handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to unit-link policyholders are recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas atau risiko morbiditas ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Liability for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia *unit-link* products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to *unit-link* policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality or morbidity risk plus reserves for the accumulated invested fund of *unit-link* policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to *unit-link* policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to *unit-link* policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia *unit-link* products are recognised as liabilities to *unit-link* policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiary fees in managing the *unit-link* product income.

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviation is included in the used assumptions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes, medium term notes, traveller's cheques* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Fasilitas pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad *wakalah bil istismar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, medium term notes, travelers' cheques and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

*The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a *wakalah bil istismar* contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.*

*The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (*mutlaqah*). The return of managed funds and the distribution of investments return (*istitsmar*) occur upon maturity.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS No. 212 (Revised 2014) regarding "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequences of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occurred in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, the Bank establishes provisions based on the necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ad. Income tax (continued)

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits are probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recognised when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent funds received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary *syirkah* funds are based on partnership *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* or *musyarakah*. The examples of temporary *syirkah* funds are investment funds received from *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and other similar accounts.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* represents *mudharabah* in which the fund owner (*shahibul maal*) entrusts the fund manager (*mudharib*/Subsidiary) in managing its investment.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* represents *mudharabah* in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ae. Temporary syirkah funds (continued)

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary *syirkah* funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

Temporary *syirkah* funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. Interest income and expense and sharia income and expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (*mudharib*) consists of income from *murabahah* and *istishna* transactions, income from *ijarah* (leasing), income from profit sharing of *mudharabah*, *musyarakah* financing and other main operating income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 402 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia income
and expense (continued)**

(ii) Sharia income (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (annuity).

According to SFAS No. 402 (Revised 2019), *murabahah* income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan.

Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musyarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia income
and expense (continued)**

(ii) Sharia income (continued)

The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are integral part of the effective rate of return.

Income from *istishna* is recognised using the percentage of completion or full completion method.

Income from *ijarah* is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for *mudharabah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal.

Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for *ijarah* transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of *ijarah* receivables.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary *syirkah* funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* and *mudharabah musyarakah* principles. The profit sharing is determined on the earned income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

- (iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan asuransi - neto

Sejak 1 Januari 2025

Pendapatan Asuransi

Pendapatan asuransi Entitas Anak mencerminkan penyediaan perlindungan dan layanan lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas Anak sebagai imbalan atas layanan tersebut. Pendapatan asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari :

- Biaya layanan asuransi, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia income
and expense (continued)**

- (iii) Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined and agreed profit sharing with nisbah portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Insurance revenue - net

Since 1 January 2025

Insurance Revenue

The insurance revenue of the Subsidiary reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the Subsidiary in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- Insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ag. Pendapatan asuransi - neto (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pendapatan Asuransi (lanjutan)

Pendapatan asuransi Entitas Anak mencerminkan penyediaan perlindungan dan layanan lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas Anak sebagai imbalan atas layanan tersebut. Pendapatan asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari : (lanjutan)

- Pelepasan Contractual Service Margin (CSM).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.

Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.

Biaya jasa asuransi

Biaya jasa asuransi mencerminkan beban yang timbul dari pelaksanaan jasa asuransi selama periode pelaporan. Biaya jasa asuransi meliputi:

- Beban akuisisi amortisasi yang terkait dengan kontrak asuransi
- Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan
- Klaim dan manfaat yang dibayarkan (termasuk biaya penyelesaian klaim)
- Biaya lain yang secara langsung berhubungan dengan penyediaan jasa asuransi

Entitas Anak mengakui biaya jasa asuransi pada saat terjadinya dan mengukurnya sebesar jumlah yang dibayarkan atau terutang, serta menyesuaikan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan untuk memenuhi kewajiban kontrak asuransi.

Estimasi arus kas masa depan didasarkan pada asumsi terbaik manajemen mengenai mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan, biaya operasional, serta tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu atas uang dan risiko non-keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ag. Insurance revenue - net (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Insurance Revenue (continued)

The insurance revenue of the Subsidiary reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the Subsidiary in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in: (continued)

- The Contractual Service Margin (CSM) release.
- Amounts related to insurance acquisition cash flows.

The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage

Insurance service expense

Insurance service expense reflects the costs incurred in providing insurance services during the reporting period. Insurance service expense includes:

- Amortized acquisition expenses related to insurance contracts
- Losses and reversal of losses on onerous contracts
- Claims and benefits paid (including claims handling costs)
- Other expenses directly attributable to the provision of insurance services

The Subsidiaries recognizes insurance service expenses as they are incurred and measures them at the amount paid or payable, adjusted by the present value of expected future cash outflows to fulfill the insurance contract obligations.

The estimation of future cash flows is based on management's best estimates, including assumptions related to mortality, morbidity, lapse rates, operating expenses, and discount rates that reflect the time value of money and non-financial risks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ag. Pendapatan asuransi - neto (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ag. Insurance revenue - net (continued)

Before 1 January 2025

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premiums income received before the due date of the respective policies is stated as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and benefits expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ah. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No. 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ah. Fees and commissions income (continued)

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability have been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 concerning Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 Concerning Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Pension liability (continued)

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discount rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar 93.333.333.332 lembar saham, 31 Desember 2024 sebesar 93.333.333.332 lembar saham serta 31 Desember 2023 sebesar 93.333.333.332 lembar saham.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Pension liability (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Other long-term employment benefit obligations

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 30 June 2025 is 93,333,333,332 shares, as of 31 December 2024 are 93,333,333,332 shares and as of 31 December 2023 are 93,333,333,332 shares.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 108 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Retail Banking (termasuk Wealth), Treasury & International Banking, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.*

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ak. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
- (b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and
- (c) For which separate financial information is available.

In accordance with SFAS No. 108 regarding "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, in which the operating segments are divided into the following business segments: *Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relationship, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.*

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

al. Social and environmental responsibility

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction surcharge and the related income tax effect is presented in equity.

an. Business combination of common control entities

The transaction of business combination between Subsidiaries, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics substance. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**an. Penggabungan usaha entitas sepengendali
(lanjutan)**

Pada informasi keuangan Entitas Induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

ao. Aset dan liabilitas tidak lancar (atau kelompok lepasan) dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual merupakan aset yang nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berlanjut dalam bisnis dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, dan aset keuangan, yang secara khusus dikecualikan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual tidak dilakukan penyusutan dan amortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual diakui pada laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laba rugi maksimal sebesar akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

an. Business combination of common control entities (continued)

In the Parent Entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

ao. Non-current assets and liabilities (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are assets whose carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use in the business, and their sale is highly probable. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value, with fewer costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, and financial assets, which are specifically exempted.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are not depreciated or amortised while classified as held for sale. Impairment losses on non-current assets (or disposal groups) held for sale are recognised in the income statement as the difference between the carrying amount and the fair value less costs to sell. Gains on the difference between the carrying amount and the fair value, less costs to sell, are recognised in the income statement up to the amount of any previously recognised impairment loss.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position, and liabilities (or disposal groups) held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluation of impairment losses on financial assets which is recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 51). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**a. Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)**

In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (*forecasting*). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 51). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is the zero coupon bond that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Kontrak asuransi

Entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Namun, keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau keadaan yang muncul di luar kendali Entitas Anak. Perubahan semacam itu akan tercermin dalam asumsi saat perubahan tersebut terjadi.

Sejak 1 Januari 2025

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, kontrak reasuransi yang diterbitkan (bisnis masuk), kontrak reasuransi yang dimiliki (bisnis keluar), dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi diskresioner, asalkan Entitas Anak juga menerbitkan kontrak asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

Entitas Anak melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran *Contractual Service Margin (CSM)* dalam penilaian liabilitas asuransi. CSM mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan CSM mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi lainnya seperti mortalitas, morbiditas, dan persistensi.

Perubahan asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan terhadap jumlah CSM yang diakui. Entitas Anak melakukan tinjauan dan pembaruan estimasi secara berkala, setidaknya setiap akhir periode pelaporan, sesuai dengan perkembangan informasi dan pengalaman aktual

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Pension benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

d. Insurance contracts

The Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Since 1 January 2025

PSAK 117 applies to insurance contracts issued, reinsurance contracts issued (inward business), reinsurance contracts held (outward business) and investment contracts with discretionary participation features provided the The Subsidiary also issues insurance contracts.

Contractual Service Margin ("CSM")

The Subsidiary makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include Projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and other assumptions such as mortality, morbidity, and persistency.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. The Subsidiary reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan Entitas Anak terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, Entitas Anak mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persistensi, dan biaya, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium*

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh Entitas Anak untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat Entitas Anak memenuhi kontrak asuransi.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

Entitas Anak memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan, kecuali biaya litigasi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mana diklasifikasikan sebagai biaya yang tidak dapat diatribusikan.

Tingkat diskonto

Entitas anak akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan premi illikuiditas

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

d. Insurance contracts (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect the Subsidiary's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, the Subsidiary takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

There is a wide range of economic and non-economic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses, and economic assumptions such as risk free rates and illiquidity premium.

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by the Subsidiary for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as the Subsidiary fulfils insurance contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

The Subsidiary estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs, except for litigation costs and Corporate Social Responsibility (CSR) costs, which are classified as non-attributable costs.

Discount rates

The subsidiary will adopt a bottom-up approach using a market consistent yield curve based on risk free rate and applying illiquidity premium.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk non-unit link dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari liabilitas kontrak asuransi berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

d. Insurance contracts (continued)

Before 1 January 2025

Liabilities to policyholders (future policy benefits from non-unit linked products and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of insurance contract liabilities based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan Entitas Anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

- Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;
- A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and
- Industry or economic trends are significantly negative.

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

i. Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.vi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**i. Determine the contract term with options for
extension and termination of the contract - the
Group as lessee (continued)**

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS No. 109 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.vi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	90.778.033	91.407.695	95.824.700
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	16.968.865	13.738.349	12.780.622
Total	107.746.898	105.146.044	108.605.322

Rupiah
United States Dollar
(Note 62.B.(iv))

Total

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)	57.668	116.554	58.804
Pihak ketiga	151.779	287.836	799.949
Total	209.447	404.390	858.753
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 56)	82.767	77.857	402.293
Pihak ketiga	46.430.123	46.186.192	35.345.044
Total (Catatan 62.B.(iv))	46.512.890	46.264.049	35.747.337
	46.722.337	46.668.439	36.606.090
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39.087)	(30.755)	(32.205)
Neto	46.683.250	46.637.684	36.573.885

Rupiah
Related parties (Note 56)
Third parties

Total

Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Third parties

Total (Note 62.B.(iv))

Less: allowance for
impairment losses

Net

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi:

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar.

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal	45.245.481	-	-	1.422.958	46.668.439	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ²⁾	(2.547.407)	-	-	840.341	(1.707.066)	Remeasurement of net carrying amount ²⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.605	-	-	5.888	8.493	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(935)	-	-	-	(935)	Financial assets derecognised
Total (penurunan)/penambahan periode berjalan	(2.545.737)	-	-	846.229	(1.699.508)	Total (decrease)/increase during the period
Lain-lain ³⁾	1.710.669	-	-	42.737	1.753.406	Others ³⁾
Saldo akhir	44.410.413	-	-	2.311.924	46.722.337	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

³⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

³⁾ Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- a. By currency, related parties and third parties: (continued)

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost are as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Saldo awal	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	9.886.963	-	-	(585.425)	9.301.538	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	936.066	-	-	115.510	1.051.576	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.333)	-	-	(86.982)	(417.315)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.492.696	-	-	(556.897)	9.935.799	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{***)}	149.620	-	-	(23.070)	126.550	Others ^{***)}
Saldo akhir	45.245.481	-	-	1.422.958	46.668.439	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{***)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{***)} Included effect of foreign currencies translation.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Saldo awal	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(12.846.864)	-	-	1.226.452	(11.620.412)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994.542	-	-	12.184	1.006.726	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163.796)	-	-	(9.706)	(173.502)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(12.016.118)	-	-	1.228.930	(10.787.188)	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{***)}	(404.982)	-	-	(11.725)	(416.707)	Others ^{***)}
Saldo akhir	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{***)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{***)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	0,00%	0,97%	3,62%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,64%	2,34%	2,67%

**c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro
pada bank lain:**

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	30.755	32.205	20.285
Pembentukan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	7.581	(2.674)	11.800
Lain-lain ¹⁾	751	1.224	120
Saldo akhir	39.087	30.755	32.205

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. The average interest rate (yield) per annum:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent
in Rupiah)

**c. Movements of allowance for impairment losses on
current accounts with other banks are as follows:**

Beginning balance
Allowance/(reversal)
during the period/year
(Note 46)
Others¹⁾

Ending balance

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Included effect of foreign currencies translation.

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Jumlah/ Total	
Saldo awal	15.946	-	-	14.809	30.755	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.780)	-	-	9.360	7.580	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) periode berjalan	(1.779)	-	-	9.360	7.581	Total allowance/(reversal) during the period
Lain-lain ¹⁾	695	-	-	56	751	Others ¹⁾
Saldo akhir	14.862	-	-	24.225	39.087	Ending balance

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Jumlah/ Total	
Saldo awal	11.461	-	-	20.744	32.205	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.833	-	-	(6.998)	(3.165)	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	585	-	-	-	585	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	-	-	-	(94)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	4.324	-	-	(6.998)	(2.674)	Total allowance/(reversal) during the year
Lain-lain ¹⁾	161	-	-	1.063	1.224	Others ¹⁾
Saldo akhir	15.946	-	-	14.809	30.755	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain: (lanjutan)

	31 Desember 2023/31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Jumlah/ Total	
Saldo awal	11.611	-	-	8.674	20.285	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ²⁾	(129)	-	-	11.528	11.399	Net remeasurement of losses allowance ²⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	502	-	-	-	502	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101)	-	-	-	(101)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	272	-	-	11.528	11.800	Total allowance during the year
Lain-lain ³⁾	(422)	-	-	542	120	Others ³⁾
Saldo akhir	11.461	-	-	20.744	32.205	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.

³⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A (ii).
- e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo:

	Jatuh tempo/Maturity	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	43.596.306	30.179.682	29.985.352	Bank Indonesia
Call money	< 1 bulan/month	-	125.000	1.155.000	Call money
Penempatan "fixed-term"	≥ 12 bulan ≤ 36 bulan/ ≥ 12 months ≤ 36 months	399.531	440.848	312.102	Fixed term placement
Deposito berjangka	< 1 bulan/month	1.740.903	1.107.060	1.913.314	Time deposits
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months	281.618	522.093	430.895	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	28.600	159.000	49.400	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	2.500	2.700	33.500	
Jumlah		46.049.458	32.536.383	33.879.563	Total

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- c. Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows: (continued)

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Including in the net remeasurement of losses allowance is repayment.

³⁾ Included effect of foreign currencies translation.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

- d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A (ii).
- e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of current accounts with other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

- a. By type, currency, and maturity:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo:
(lanjutan)

	Jatuh tempo/Maturity	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Mata uang asing					Foreign currencies
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	37.131.069	19.394.475	25.482.035	Bank Indonesia
Call money	< 1 bulan/month	3.480.381	5.588.293	1.154.775	Call money
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan/month	3.856.051	2.307.586	6.787.585	Fixed term placement
	> 1 bulan ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	244.574	269.230	4.375.738	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	27.564	-	135.276	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	510.343	-	130.203	
	> 12 bulan ≤ 36 bulan/ > 12 months ≤ 36 months	1.665.874	1.506.854	622.602	
	> 36 bulan/ > 36 months	-	408.334	265.924	
Deposito berjangka	< 1 bulan/month	1.282.867	1.194.973	1.031.032	Time deposits
	> 1 bulan ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	46.000	-	-	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	12.748	11.963	11.712	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	-	11.963	11.712	
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		48.257.471	30.693.671	40.008.594	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		94.306.929	63.230.054	73.888.157	Less: allowance for impairment losses
Neto		94.305.211	63.228.375	73.887.200	Net

Berikut adalah perubahan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi:

Movements of placement with Bank Indonesia and other banks classified as amortised cost are as follows:

	30 Juni 2025/30 June 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariahi/ Sharia	Total	
Saldo awal	12.359.890	-	-	50.870.164	63.230.054	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{*)}	2.241.616	-	-	-	2.241.616	Remeasurement of net carrying amount ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	129.390.224	-	-	43.023.750	172.413.974	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(67.509.172)	-	-	(76.484.564)	(143.993.736)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	64.122.668	-	-	(33.460.814)	30.661.854	Total increase/(decrease) during the period
Lain-lain ^{**)}	386.199	-	-	28.822	415.021	Others ^{**)}
Saldo akhir	76.868.757	-	-	17.438.172	94.306.929	Ending balance

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo (lanjutan):

Berikut adalah perubahan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

- a. By type, currency, and maturity (continued):

Movements of placement with Bank Indonesia and other banks classified as amortised cost are as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	58.533.271	-	-	15.354.886	73.888.157	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{*)}	(3.612.443)	-	-	-	(3.612.443)	Remeasurement of net carrying amount ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.202.686	-	-	85.652.975	187.855.661	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(147.201.855)	-	-	(49.625.000)	(196.826.855)	Financial assets derecognised
Total penurunan tahun berjalan	(48.611.612)	-	-	36.027.975	(12.583.637)	Total decrease during the year
Lain-lain ^{**)}	2.438.231	-	-	(512.697)	1.925.534	Others ^{**)}
Saldo akhir	12.359.890	-	-	50.870.164	63.230.054	Ending balance

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	83.658.874	-	-	11.665.238	95.324.112	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{*)}	(2.645.636)	-	-	-	(2.645.636)	Remeasurement of net carrying amount ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	152.441.901	-	-	38.528.523	190.970.424	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(174.017.173)	-	-	(34.494.835)	(208.512.008)	Financial assets derecognised
Total penurunan tahun berjalan	(24.220.908)	-	-	4.033.688	(20.187.220)	Total decrease during the year
Lain-lain ^{**)}	(904.695)	-	-	(344.040)	(1.248.735)	Others ^{**)}
Saldo akhir	58.533.271	-	-	15.354.886	73.888.157	Ending balance

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

b. By related parties and third parties:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	620.567	539.967	625.019	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	45.428.891	31.996.416	33.254.544	Third parties
Total	46.049.458	32.536.383	33.879.563	Total
Mata uang asing				Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.243.125	2.567.153	1.424.453	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	47.014.346	28.126.518	38.584.141	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	48.257.471	30.693.671	40.008.594	Total (Note 62.B.(iv))
	94.306.929	63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.718)	(1.679)	(957)	Less: allowance for impairment losses
Neto	94.305.211	63.228.375	73.887.200	Net

c. Penempatan berdasarkan counterparty:

c. By counterparty:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Deposit Facility				Deposit Facility
Pihak ketiga				Third parties
Bank Indonesia	43.596.306	30.179.682	29.985.352	Bank Indonesia
Call money				Call Money
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	125.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
JP Morgan Chase Bank N.A	-	-	200.000	JP Morgan Chase Bank N.A
PT Bank DKI	-	-	100.000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Permata Tbk	-	-	100.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	-	40.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	-	15.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Lainnya	-	-	100.000	Others
	-	125.000	1.155.000	
Fixed term				Fixed term
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank UOB Indonesia	399.531	440.848	312.102	PT Bank UOB Indonesia
	399.531	440.848	312.102	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*: (lanjutan)

c. *By counterparty*: (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (lanjutan)			
Deposito			
Pihak berelasi			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	351.927	191.827	296.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	190.530	172.530	270.030
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	78.110	175.610	52.460
Lainnya	-	-	5.700
Pihak ketiga			
Citibank	917.334	353.885	389.565
PT Bank BTPN Syariah Tbk	122.000	77.172	9.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	110.000	183.000	220.890
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.400	3.800	129.900
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	50.500	34.000	178.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	57.020	151.670	21.245
PT Bank Mega Tbk	25.000	1.400	1.400
PT Bank DKI	22.500	114.000	190.900
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	7.500	12.500	136.900
PT Bank Danamon Syariah	3.600	172.959	9.690
PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	-	46.500	7.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk	-	20.000	123.600
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	17.500	22.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	12.500	143.600
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	-	159.000
Lainnya	17.200	50.000	58.400
	2.053.621	1.790.853	2.427.109
Total Rupiah	46.049.458	32.536.383	33.879.563
Mata uang asing			
<u>USD</u>			
<u>Term deposits</u>			
Pihak ketiga			
Bank Indonesia	37.131.069	19.394.475	26.636.810
<u>Call money</u>			
Pihak berelasi			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	925.395	1.287.600	1.231.760
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	965.700	-
Pihak ketiga			
Bank of New York	1.780.168	278.444	1.455.786
HSBC Bank USA N.A.	425.357	360.528	226.336
CIMB Bank Berhad Shanghai Branch	162.350	160.950	-
Landesbank Baden-Wuerttemberg Shanghai Branch	162.350	-	-
BNP Paribas S.A	24.761	15.399	469.426
Wells Fargo Bank N.A.	-	2.519.672	3.404.277
	3.480.381	5.588.293	6.787.585

Rupiah (continued)	
Time deposits	
Related parties	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	
Others	
Third parties	
Citibank	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	
PT Bank Danamon Syariah	
PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
Others	

Total Rupiah

Foreign currencies

USD

Term deposits

Third parties

Bank Indonesia

Call money

Related parties

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

Third parties

Bank of New York

HSBC Bank USA N.A.

CIMB Bank Berhad

Shanghai Branch

Landesbank Baden-Wuerttemberg

Shanghai Branch

BNP Paribas S.A

Wells Fargo Bank N.A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*: (lanjutan)

c. *By counterparty*: (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<i>Fixed terms</i>			
Pihak ketiga			
JP Morgan Chase Bank N.A.	2.082.872	1.784.407	713.459
Standard Chartered Bank	1.531.534	1.505.514	919.871
Banco bilbao vizcaya Argentina	1.298.800	-	354.131
PT Bank HSBC Indonesia	499.220	82.096	-
CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch	405.875	418.470	-
Bank of China Limited	155.856	220.502	123.176
BNP Paribas S.A	88.712	85.649	366.182
Bank of New York Corporation	14.612	14.486	1.965.427
PT Bank UOB Indonesia	8.280	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	48.685	14.888
Nomura Singapura Limited	-	24.711	66.751
Agricultural Bank of China	-	-	230.955
Bank of Montreal	-	-	138.573
Ing Bank N.V	-	-	93.860
	6.085.761	4.184.520	4.987.273
<i>CNY</i>			
<i>Term deposits</i>			
Pihak ketiga			
Bank of China	218.645	201.757	195.305
Agricultural Bank of China	-	-	347.166
	218.645	201.757	542.471
<i>HKD</i>			
<i>Term deposits</i>			
Pihak ketiga			
PT Bank HSBC Indonesia	-	105.729	-
	6.304.406	4.492.006	5.529.744
<i>Deposito</i>			
Pihak berelasi			
<i>USD</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.350	177.045	61.588
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.880	136.808	97.001
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	23.000	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500	-	-
	317.730	313.853	158.589
Pihak ketiga			
BNP Paribas S.A	405.875	-	-
ANZ Bank	178.585	-	-
Bayerische Landesbank Munich	171.548	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	149.000	-	-
Citibank	28.071	692.113	499.605
PT Bank CTBC Indonesia	-	177.045	169.367
ANZ New Zealand (Int'l) Limited of London	-	-	169.367
Lainnya	43.000	-	-
	976.079	869.158	838.339

<i>Fixed terms</i>	
Third parties	
JP Morgan Chase Bank N.A.	
Standard Chartered Bank	
Banco bilbao vizcaya Branch	
PT Bank HSBC Indonesia	
CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch	
Bank of China Limited	
BNP Paribas S.A	
Bank of New York Corporation	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Nomura Singapore Limited	
Agricultural Bank of China	
Bank of Montreal	
Ing Bank N.V	
<i>CNY</i>	
<i>Term deposits</i>	
Third parties	
Bank of China	
Agricultural Bank of China	
<i>HKD</i>	
<i>Term deposits</i>	
Third parties	
PT Bank HSBC Indonesia	
<i>Time deposits</i>	
Related parties	
<i>USD</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Third parties	
BNP Paribas S.A	
ANZ Bank	
Bayerische Landesbank Munich	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Citibank	
PT Bank CTBC Indonesia	
ANZ New Zealand (Int'l) Limited of London	
Others	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

c. *By counterparty (continued):*

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>EUR</u>			
Deposito			
Pihak berelasi			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	34.104
	-	-	34.104
<u>SGD</u>			
Deposito			
Pihak ketiga			
PT Bank UOB Indonesia	47.806	35.886	23.423
Total mata uang asing	48.257.471	30.693.671	40.008.594
	94.306.929	63.230.054	73.888.157
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.718)	(1.679)	(957)
Neto	94.305.211	63.228.375	73.887.200

EUR
Time deposits
Related parties
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

SGD
Time deposits
Third parties
PT Bank UOB Indonesia

Total foreign currencies

Less: allowance for
impairment losses

Net

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

d. *Average interest rate (yield) per annum:*

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	4,21%	4,10%	2,25%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,70%	4,17%	3,50%

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
penempatan pada bank lain:

e. *Movements of allowance for impairment losses on
placements with other banks:*

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	1.679	957	3.601
Pembentukan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	1	760	(2.418)
Lain-lain ¹⁾	38	(38)	(226)
Saldo akhir	1.718	1.679	957

Beginning balance
Allowance/(reversal) during
the period/year
(Note 46)
Others¹⁾

Ending balance

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Included effect of foreign currencies translation.

	30 Juni 2025/30 June 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.679	-	-	1.679	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ¹⁾	(129)	-	-	(129)	Net remeasurement of losses allowance ¹⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	480	-	-	480	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(350)	-	-	(350)	Financial assets derecognised
Total pembentukan periode/tahun berjalan	1	-	-	1	Total allowance during the period/year
Lain-lain ²⁾	38	-	-	38	Others ²⁾
Saldo akhir	1.718	-	-	1.718	Ending balance

¹⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

¹⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

²⁾ Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (lanjutan):

	31 Desember 2024/31 December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	957	-	-	957	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyesuaian kerugian ^{*)}	21	-	-	21	Net remeasurement of losses allowance ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.826	-	-	1.826	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.087)	-	-	(1.087)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	760	-	-	760	Total allowance during the year
Lain-lain ^{**)}	(38)	-	-	(38)	Others ^{**)}
Saldo akhir	1.679	-	-	1.679	Ending balance

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

	31 Desember 2023/31 December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3.601	-	-	3.601	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyesuaian kerugian ^{*)}	(2.217)	-	-	(2.217)	Net remeasurement of losses allowance ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.677	-	-	1.677	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.878)	-	-	(1.878)	Financial assets derecognised
Total pembalikan tahun berjalan	(2.418)	-	-	(2.418)	Total reversal during the year
Lain-lain ^{**)}	(226)	-	-	(226)	Others ^{**)}
Saldo akhir	957	-	-	957	Ending balance

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

- f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan dengan saldo USDNil (nilai penuh), USD1.535.315 (nilai penuh) dan USD4.335.315 (nilai penuh) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36f).
- h. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

- f. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.
- g. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, placements with a balance of USDNil (full amount), USD1,535,315 (full amount) and USD4,335,315 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36f).
- h. By collectability based on FSA regulation:

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

Collectability of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Efek-efek			
Pihak berelasi (Catatan 56):			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.888.470	4.285.159	3.138.746
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.868.276	9.586.379	10.625.541
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.586.417	3.139.468	3.668.508
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	31.070	79.569	309.017
	14.374.233	17.090.575	17.741.812
Pihak ketiga:			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	52.974.862	17.604.380	16.116.963
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.115.462	37.408.046	38.208.496
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.469.903	5.842.595	2.231.038
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}	3.147.505	3.161.962	991.866
	95.707.732	64.016.983	57.548.363
Investasi pada unit-link ^{**)}			
Pihak berelasi (Catatan 56):			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.729.415	3.132.500	6.032.327
Pihak ketiga:			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.800.448	11.101.498	13.259.620
	12.529.863	14.233.998	19.291.947
Total	122.611.828	95.341.556	94.582.122
Ditambah/(dikurangi):			
Premi yang belum diamortisasi	(32.214)	(27.018)	8.829
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	528.089	215.010	105.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.579)	(51.497)	(150.275)
	446.296	136.495	(36.281)
Neto	123.058.124	95.478.051	94.545.841

^{*)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{**)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, related parties and third parties:

Marketable securities	
Related parties (Note 56):	
Fair value through profit or loss	
Fair value through other comprehensive income	
At amortised cost	
At cost ^{*)}	
Third parties:	
Fair value through profit or loss	
Fair value through other comprehensive income	
At amortised cost	
At cost ^{*)}	
Investments in unit-link contracts ^{**)}	
Related parties (Note 56):	
Fair value through profit or loss	
Third parties:	
Fair value through profit or loss	
Total	
Add/(less):	
Unamortised premiums	
Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities	
Allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} Marketable securities owned by Subsidiary.

^{**)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties: (continued)

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost less unamortized discount rate:

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	8.896.799	58.246	-	3.241.531	12.196.576	Beginning balance
Pengukuran kembali	85.727	-	-	-	85.727	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	1.498.933	-	-	2.659.001	4.157.934	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.605.502)	-	-	(2.716.616)	(7.322.118)	Matured or sold financial assets
Total penambahan periode berjalan	(3.020.842)	-	-	(57.615)	(3.078.457)	Total increase during the period
Lain-lain ^{**)}	(910.097)	-	-	(5.341)	(915.438)	Others ^{**)}
Saldo akhir	4.965.860	58.246	-	3.178.575	8.202.681	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	Beginning balance
Pengukuran kembali	20.099	-	-	-	20.099	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	4.844.950	-	-	2.716.616	7.561.566	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.362.337)	-	-	(759.858)	(3.122.195)	Matured or sold financial assets
Total penambahan tahun berjalan	2.502.712	-	-	1.956.758	4.459.470	Total increase during the year
Lain-lain ^{**)}	543.958	-	-	(16.110)	527.848	Others ^{**)}
Saldo akhir	8.896.799	58.246	-	3.241.531	12.196.576	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost less unamortized discount rate: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781	Beginning balance
Pengukuran kembali	(48.951)	-	-	-	(48.951)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	2.078.628	-	-	495.858	2.574.486	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.937.210)	-	-	(10.387.555)	(14.324.765)	Matured or sold financial assets
Total penurunan tahun berjalan	(1.907.533)	-	-	(9.891.697)	(11.799.230)	Total decrease during the year
Lain-lain ^{**)}	(158.895)	-	-	(56.398)	(215.293)	Others ^{**)}
Saldo akhir	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi:

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income plus unrealised gain are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal	25.188.780	-	8.674	21.856.586	47.054.040	Beginning balance
Pengukuran kembali	31.745	-	2.865	9.112	43.722	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	10.243.888	-	-	10.772.897	21.016.785	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(5.733.938)	-	-	(16.112.673)	(21.846.611)	Matured or sold financial assets
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	4.541.695	-	2.865	(5.330.664)	(786.104)	Total (decrease)/increase during the year
Lain-lain ^{**)}	(104.412)	-	-	-	(104.412)	Others ^{**)}
Saldo akhir	29.626.063	-	11.539	16.525.922	46.163.524	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income plus unrealised gain: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	Beginning balance
Pengukuran kembali Aset keuangan yang baru dibeli	(607.733)	-	(12.007)	(856.939)	(1.476.679)	Remeasurement New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	2.994.950	-	-	20.886.978	23.881.928	Matured or sold financial assets
	(2.647.260)	-	(18.815)	(21.803.199)	(24.469.274)	
Total penurunan tahun berjalan	(260.043)	-	(30.822)	(1.773.160)	(2.064.025)	Total decrease during the year
Lain-lain ^{**)}	294.265	-	-	-	294.265	Others ^{**)}
Saldo akhir	25.188.780	-	8.674	21.856.586	47.054.040	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal	29.308.811	-	-	-	29.308.811	Beginning balance
Pengukuran kembali Aset keuangan yang baru dibeli	(97.095)	-	39.496	-	(57.599)	Remeasurement New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	913.899	-	-	23.629.746	24.543.645	Matured or sold financial assets
	(4.990.318)	-	-	-	(4.990.318)	
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(4.173.514)	-	39.496	23.629.746	19.495.728	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	19.261	-	-	-	19.261	Others ^{**)}
Saldo akhir	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang:

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements.

30 Juni 2025/30 June 2025					
	Nilai perolehan/ Nilai nominal/ Nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/(losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi Fair value at cost/ at amortized cost	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek					Marketable securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	11.038.836	-	47.971	11.086.807	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	4.268.091	-	100.469	4.368.560	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi	3.170.214	-	30.986	3.201.200	Bonds
Saham	1.665	-	(55)	1.610	Shares
Investasi pada unit-unit reksa dana	114.087	-	4.255	118.342	Investment in mutual funds units
Efek Beragun Aset	40.746	-	(1.116)	39.630	Asset-backed security
Negotiable certificate of deposits	272.001	-	1.029	273.030	Negotiable certificate of deposits
	18.905.640	-	183.539	19.089.179	
Investasi pada unit-link ^{*)}					Investment in unit-link contracts ^{*)}
Saham	7.776.049	-	-	7.776.049	Shares
Obligasi	1.485.584	-	-	1.485.584	Bonds
	9.261.633	-	-	9.261.633	
	28.167.273	-	183.539	28.350.812	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek					Marketable securities
Investasi pada unit-unit reksa dana	18.269.312	-	314.205	18.583.517	Investment in mutual funds
Sukuk Bank Indonesia	5.950.000	-	-	5.950.000	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi	1.787.205	-	16.319	1.803.524	Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9.276.849	-	(39.371)	9.237.478	Bank Indonesia Rupiah Securities
Saham	397.664	-	(34.216)	363.448	Shares
	35.681.030	-	256.937	35.937.967	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Efek-efek					Marketable securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	919.000	(2.096)	-	916.904	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi	1.944.001	9	-	1.944.010	Bonds
Wesel ekspor	317.646	-	-	317.646	Export bills
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	Medium term notes
Efek Beragun Aset	33.764	-	-	33.764	Asset-backed security
	3.459.411	(2.087)	-	3.457.324	
Diukur pada biaya perolehan ^{**)}					At cost ^{**)}
Efek-efek					Marketable securities
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	2.450.000	-	-	2.450.000	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Obligasi syariah perusahaan	638.800	-	-	638.800	Sharia corporate bonds
Wesel ekspor	83.704	-	-	83.704	Export bills
	3.172.504	-	-	3.172.504	
Total	70.480.218	(2.087)	440.476	70.918.607	Total

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit link contracts which are presented at fair value.

^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency (continued):

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025					
	Nilai perolehan/ Nilai nominal/ Nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/(losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi Fair value at cost/ at amortized cost	
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek					Marketable securities
Treasury bills	28.850.417	-	85.427	28.935.844	Treasury bills
Sekuritas Valas					Bank Indonesia Foreign
Bank Indonesia	2.025.574	-	3.616	2.029.190	Currency Securities
Sukuk Valas					Bank Indonesia Foreign
Bank Indonesia	162.350	-	771	163.121	Currency Securities
Treasury bonds	5.892.896	-	71.092	5.963.988	Treasury bonds
Obligasi	26.455	-	3.858	30.313	Bonds
	36.957.692	-	164.764	37.122.456	
Investasi pada unit-link ^{*)}					Investment in unit-link contracts ^{*)}
Investasi pada unit-unit reksa dana	3.268.230	-	-	3.268.230	Investment in mutual fund units
	3.268.230	-	-	3.268.230	
	40.225.922	-	164.764	40.390.686	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek					Marketable securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	7.516.805	-	-	7.516.805	Sukuk Bank Indonesia
Treasury bills	1.500.461	-	(55.086)	1.445.375	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi	1.285.442	-	(22.065)	1.263.377	Shares
	10.302.708	-	(77.151)	10.225.557	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Efek-efek					Marketable securities
Wesel ekspor	425.067	-	-	425.067	Export bills
Obligasi	425.032	(6.784)	-	418.248	Bonds
Treasury bills	746.810	(23.343)	-	723.467	Treasury bills
	1.596.909	(30.127)	-	1.566.782	
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}					At cost ^{*)}
Efek-efek					Marketable securities
Wesel ekspor	6.071	-	-	6.071	Export bills
	6.071	-	-	6.071	
Total (Catatan 62.B.(iv))	52.131.610	(30.127)	87.613	52.189.096	Total (Note 62.B.(iv))
	122.611.828	(32.214)	528.089	123.107.703	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(49.579)	Less: allowance for impairment losses
Neto				123.058.124	Net

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit link contracts which are presented at fair value.
^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency (continued):

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Nilai perolehan/ Nilai nominal/ Nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/(losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi Fair value at cost/ at amortized cost	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek					Marketable securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	7.730.767	-	49.854	7.780.621	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	2.160.000	-	36.489	2.196.489	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi	4.059.684	-	39.720	4.099.404	Bonds
Saham	316.704	-	(6.257)	310.447	Shares
Investasi pada unit-unit reksa dana	229.499	-	45	229.544	Investment in mutual funds units
Sertifikat Investasi Mudharabah					Interbank Mudharabah
Antarbank	100.003	-	140	100.143	Investment Certificate
Efek Beragun Aset	46.921	-	484	47.405	Asset-backed security
	14.643.578	-	120.475	14.764.053	
Investasi pada unit-link ^{*)}					Investment in unit-link contracts ^{*)}
Saham	9.152.159	-	-	9.152.159	Shares
Obligasi	1.470.814	-	-	1.470.814	Bonds
	10.622.973	-	-	10.622.973	
	25.266.551	-	120.475	25.387.026	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek					Marketable securities
Investasi pada unit-unit reksa dana	20.390.000	-	287.586	20.677.586	Investment in mutual funds
Sukuk Bank Indonesia	11.184.698	-	-	11.184.698	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi	1.790.505	-	(508)	1.789.997	Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.649.163	-	(67.928)	1.581.235	Bank Indonesia Rupiah Securities
Saham	294.289	-	(29.867)	264.422	Shares
	35.308.655	-	189.283	35.497.938	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Efek-efek					Marketable securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.004.868	(4.839)	-	3.000.029	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi	2.176.000	13	-	2.176.013	Bonds
Wesel ekspor	490.939	-	-	490.939	Export bills
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	Medium term notes
Efek Beragun Aset	42.153	-	-	42.153	Asset-backed security
	5.958.960	(4.826)	-	5.954.134	
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}					At cost ^{*)}
Efek-efek					Marketable securities
Sertifikat Pengelolaan					Sharia Compliant
Dana Berdasarkan Prinsip					Interbank Fund Management
Syariah Antarbank ("SIPA")	2.400.000	-	-	2.400.000	Certificate ("SIPA")
Obligasi syariah perusahaan	638.800	-	-	638.800	Sharia corporate bonds
Wesel ekspor	195.860	-	-	195.860	Export bills
	3.234.660	-	-	3.234.660	
Total	69.768.826	(4.826)	309.758	70.073.758	Total

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit link contracts which are presented at fair value.

^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency (continued):

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Nilai perolehan/ Nilai nominal/ Nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/(losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi Fair value at cost/ at amortized cost	
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek					Marketable securities
Treasury bills	6.788.230	-	29.718	6.817.948	Treasury bills
Sekuritas Valas	431.276	-	1.344	432.620	Bank Indonesia Foreign
Bank Indonesia	26.455	-	3.858	30.313	Currency Securities
Obligasi					Bonds
	7.245.961	-	34.920	7.280.881	
Investasi pada unit-link ^{*)}					Investment in unit-link contracts ^{*)}
Investasi pada unit-unit reksa dana	3.611.025	-	-	3.611.025	Investment in mutual fund units
	3.611.025	-	-	3.611.025	
	10.856.986	-	34.920	10.891.906	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek					Marketable securities
Sukuk Valas Bank Indonesia	8.127.975	-	-	8.127.975	Bank Indonesia Foreign Currency sukuk
Treasury bills	1.868.799	-	(89.761)	1.779.038	Treasury bills
Obligasi	1.688.996	-	(39.907)	1.649.089	Shares
	11.685.770	-	(129.668)	11.556.102	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Efek-efek					Marketable securities
Wesel ekspor	1.304.977	-	-	1.304.977	Export bills
Obligasi	977.756	(624)	-	977.132	Bonds
Treasury bills	740.370	(21.568)	-	718.802	Treasury bills
	3.023.103	(22.192)	-	3.000.911	
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}					At cost ^{*)}
Efek-efek					Marketable securities
Wesel ekspor	6.871	-	-	6.871	Export bills
	6.871	-	-	6.871	
Total (Catatan 62.B.(iv))	25.572.730	(22.192)	(94.748)	25.455.790	Total (Note 62.B.(iv))
	95.341.556	(27.018)	215.010	95.529.548	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(51.497)	Less: allowance for impairment losses
Neto				95.478.051	Net

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit link contracts which are presented at fair value.
^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency (continued):

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

		31 Desember 2023/31 December 2023					
		Nilai perolehan/ Nilai nominal/ Nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/(losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi Fair value at cost/ at amortized cost		
Rupiah						Rupiah	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss	
Efek-efek						Marketable securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		4.648.632	-	26.950	4.675.582	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sukuk Bank Indonesia		2.424.704	-	9.578	2.434.282	Sukuk Bank Indonesia	
Obligasi		2.429.868	-	5.484	2.435.352	Bonds	
Saham		356.161	-	-	356.161	Shares	
Investasi pada unit-unit reksa dana		577.307	-	-	577.307	Investment in mutual funds units	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		149.957	-	174	150.131	Interbank Mudharabah Investment Certificate	
Efek Beragun Aset		57.934	-	(2.017)	55.917	Asset-backed security	
Negotiable certificate of deposits		145.319	-	1.531	146.850	Negotiable certificate of deposits	
		10.789.882	-	41.700	10.831.582		
Investasi pada unit-link ^{*)}						Investment in unit-link contracts ^{*)}	
Saham		12.836.391	-	-	12.836.391	Shares	
Obligasi		692.709	-	-	692.709	Bonds	
Investasi pada unit-unit reksa dana		1.195.468	-	-	1.195.468	Investment in mutual funds	
		14.724.568	-	-	14.724.568		
		25.514.450	-	41.700	25.556.150		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Efek-efek						Marketable securities	
Investasi pada unit-unit reksa dana		19.609.721	-	199.478	19.809.199	Investment in mutual funds	
Sukuk Bank Indonesia		20.744.693	-	-	20.744.693	Sukuk Bank Indonesia	
Obligasi		3.041.974	-	1.289	3.043.263	Bonds	
Saham		162.074	-	-	162.074	Shares	
Obligasi syariah perusahaan		120.890	-	-	120.890	Sharia corporate bonds	
Medium term notes		100.396	-	-	100.396	Medium term notes	
		43.779.748	-	200.767	43.980.515		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost	
Efek-efek						Marketable securities	
Obligasi		2.773.000	-	-	2.773.018	Bonds	
Weasel ekspor		457.165	18	-	457.165	Export bills	
Medium term notes		245.000	-	-	245.000	Medium term notes	
Efek Beragun Aset		68.874	-	-	68.874	Asset-backed security	
		3.544.039	18	-	3.544.057		
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}						At cost ^{*)}	
Efek-efek						Marketable securities	
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")		250.000	-	-	250.000	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")	
Obligasi syariah perusahaan		787.800	-	-	787.800	Sharia corporate bonds	
Medium term notes		160.000	-	-	160.000	Medium term notes	
Weasel ekspor		103.083	-	-	103.083	Export bills	
		1.300.883	-	-	1.300.883		
Total		74.139.120	18	242.467	74.381.605	Total	

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit link contracts which are presented at fair value.
^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency (continued):

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Nilai perolehan/ Nilai nominal/ Nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/(losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi Fair value at cost/ at amortized cost	
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek					Marketable securities
Treasury bills	6.914.852	-	59.772	6.974.624	Treasury bills
Sekuritas Valas					Bank Indonesia Foreign
Bank Indonesia	1.214.911	-	6.803	1.221.714	Currency Securities
Treasury bonds	196.192	-	7.127	203.319	Treasury bonds
Obligasi	139.872	-	-	139.872	Bonds
	8.465.827	-	73.702	8.539.529	
Investasi pada unit-link ^{*)}					Investment in unit-link contracts ^{*)}
Investasi pada unit-unit reksa dana	4.567.379	-	-	4.567.379	Investment in mutual fund units
	4.567.379	-	-	4.567.379	
	13.033.206	-	73.702	13.106.908	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek					Marketable securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	1.544.442	-	-	1.544.442	Sukuk Bank Indonesia
Treasury bills	1.551.717	-	(125.934)	1.425.783	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi	1.958.130	-	(85.070)	1.873.060	Shares
	5.054.289	-	(211.004)	4.843.285	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Efek-efek					Marketable securities
Wesel ekspor	711.892	-	-	711.892	Export bills
Obligasi	966.147	(4.359)	-	961.788	Bonds
Treasury bills	677.468	13.170	-	690.638	Treasury bills
	2.355.507	8.811	-	2.364.318	
Diukur pada biaya perolehan ^{**)}					At cost ^{**)}
Efek-efek					Marketable securities
Wesel ekspor	-	-	-	-	Export bills
	-	-	-	-	
Total (Catatan 62.B.(iv))	20.443.002	8.811	(137.302)	20.314.511	Total (Note 62.B.(iv))
	94.582.122	8.829	105.165	94.696.116	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(150.275)	Less: allowance for impairment losses
Neto				94.545.841	Net

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit link contracts which are presented at fair value.

^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

c. By maturity:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Efek-efek				Marketable securities
Rupiah				Rupiah
Tidak mempunyai jatuh tempo	513.417	840.493	1.095.543	No maturity date
< 1 tahun	40.756.098	36.986.818	33.548.086	< 1 year
> 1 < 5 tahun	16.908.784	17.621.256	19.370.592	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	3.012.985	3.669.985	5.368.544	> 5 < 10 years
> 10 tahun	27.301	27.301	31.787	> 10 years
Total	61.218.585	59.145.853	59.414.552	Total
Mata uang asing				Foreign currencies
Tidak mempunyai jatuh tempo	26.455	-	-	No maturity date
< 1 tahun	41.825.057	18.811.242	11.514.305	< 1 year
> 1 < 5 tahun	6.798.557	2.211.101	3.044.306	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	170.871	900.033	1.317.012	> 5 < 10 years
> 10 tahun	42.440	39.329	-	> 10 years
Total	48.863.380	21.961.705	15.875.623	Total
Investasi pada unit-link ⁾				Investments in unit-link contracts ⁾
Rupiah				Rupiah
Tidak mempunyai jatuh tempo	7.776.049	9.152.159	14.031.859	No maturity date
< 1 tahun	409.468	442.346	169.472	< 1 year
> 1 < 5 tahun	1.029.010	1.020.493	488.461	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	7.050	7.975	34.776	> 5 < 10 years
> 10 tahun	40.056	-	-	> 10 years
Total	9.261.633	10.622.973	14.724.568	Total
Mata uang asing				Foreign currencies
Tidak mempunyai jatuh tempo	3.268.230	3.611.025	4.567.379	No maturity date
Total	3.268.230	3.611.025	4.567.379	Total
	122.611.828	95.341.556	94.582.122	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Premi yang belum diamortisasi	(32.214)	(27.018)	8.829	Unamortised premiums
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	528.089	215.010	105.165	Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.579)	(51.497)	(150.275)	Allowance for impairment losses
	446.296	136.495	(36.281)	
Neto	123.058.124	95.478.051	94.545.841	Net

⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

⁾ Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

d. Berdasarkan golongan penerbit:

d. By issuer:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Efek-efek				Marketable securities
Bank Sentral	56.181.309	34.288.747	30.577.382	Central Bank
Perusahaan	24.631.528	27.846.671	29.818.539	Corporate
Pemerintah	25.658.994	13.427.083	11.770.096	Government
Bank	3.610.134	5.545.057	3.124.158	Banks
	110.081.965	81.107.558	75.290.175	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Investasi pada unit-link ^{*)}			
Perusahaan	11.372.508	10.361.376	12.734.238
Bank	1.151.079	3.866.365	6.546.720
Pemerintah	6.276	6.257	10.989
	12.529.863	14.233.998	19.291.947
Total	122.611.828	95.341.556	94.582.122
Ditambah/(dikurangi):			
Premi yang belum diamortisasi	(32.214)	(27.018)	8.829
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	528.089	215.010	105.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.579)	(51.497)	(150.275)
	446.296	136.495	(36.281)
Neto	123.058.124	95.478.051	94.545.841

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By issuer (continued):

Investments in unit-link contracts ^{*)}	
Corporate	
Banks	
Government	
Total	
Add/(less):	
Unamortised premiums	
Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities	
Allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

e. Details of bonds by rating:

	Peringkat ^{*)/Rating^{*)}}			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost			
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah							Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
<u>Efek-efek</u>							<u>Marketable securities</u>
Obligasi							Bonds
Surat Perbendaharaan Negara ^{*)}	-	-	-	-	2.877.934	4.068.630	2.435.352
PT Bank Panin Tbk	Pefindo	-	idAA	-	-	30.773	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	-	-	323.266	-	-
							PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Efek beragun aset							Asset-backed security
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA	39.630	47.406	55.917
					3.240.830	4.146.809	2.491.269
<u>Investasi pada unit-link ^{**)}</u>							<u>Investment in unit-link contracts^{**)*)}</u>
Obligasi							Bonds
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	109.287	120.217	73.807	(Persero)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	-	92.754	55.702	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	-	88.674	30.284	10.002
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	-	76.946	76.179	60.564
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	-	71.606	69.811	24.432
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	-	-	66.999	55.652	-
							PT Medco Energi Internasional Tbk

^{*)} Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

^{**)*)} Tidak memiliki peringkat.

^{**)*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

^{*)} Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

^{**)*)} No rating.

^{**)*)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. **MARKETABLE SECURITIES** (continued)

e. *Details of bonds by rating (continued):*

				Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost						
Peringkat ^{*)} / <i>Rating*</i>										
Lembaga pemeringkat/ Rating agencies				31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023		
30 Juni 2025/ 30 June 2025				31 Desember 2024	31 Desember 2023	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023		
Rupiah (lanjutan)										Rupiah (continued)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)										Fair value through profit or loss (continued)
Investasi pada unit-link (lanjutan) ^{***})										Investment in unit-link contracts (continued) ^{***})
Obligasi (lanjutan)										Bonds (continued)
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	-	-	-	60.741	59.078	-	PT Summarecon Agung Tbk	
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	-	-	58.130	47.181	32.385	PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	-	-	51.689	66.445	41.462	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	-	-	-	51.216	33.533	-	PT Merdeka Copper Gold Tbk	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	-	-	50.648	49.704	49.899	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	-	-	46.916	62.026	26.739	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	-	-	-	45.093	44.565	-	PT Indomobil Finance Indonesia	
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	-	-	-	-	-	44.302	43.968	-	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	
PT Bussan Auto Finance	-	-	-	-	-	40.158	39.944	-	PT Bussan Auto Finance	
PT Global Mediacom Tbk	-	-	-	-	-	40.056	-	-	PT Global Mediacom Tbk	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	-	-	-	37.132	36.958	-	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
PT Adhi Commuter Properti Tbk	-	-	-	-	-	36.676	36.026	-	PT Adhi Commuter Properti Tbk	
PT Oto Multiartha	-	-	-	-	-	36.078	25.493	20.994	PT Oto Multiartha	
PT Pegadaian	-	-	-	-	-	29.113	15.984	-	PT Pegadaian	
PT Oki Pulp & Paper Mills	-	-	-	-	-	25.224	25.021	-	PT Oki Pulp & Paper Mills	
Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	23.319	23.187	-	Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	-	-	-	-	-	22.783	22.179	21.848	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	21.125	20.780	25.895	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	-	-	20.844	20.334	11.003	PT Toyota Astra Financial Services	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	-	-	-	-	-	20.097	19.978	-	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	17.044	11.964	-	PT BFI Finance Indonesia Tbk	
PT Federal International Finance	-	-	-	-	-	16.999	92.700	87.518	PT Federal International Finance	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	-	-	-	16.132	59.502	42.239	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	-	-	12.105	10.090	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	-	-	-	12.039	11.746	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	-	-	10.000	-	-	PT Astra Sedaya Finance	
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	-	-	-	5.058	24.882	-	PT Permodalan Nasional Madani	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	-	-	5.025	24.815	34.835	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	
PT Indosat Tbk	-	-	-	-	-	-	23.234	44.528	PT Indosat Tbk	
PT Chandra Asri Pacific Tbk	-	-	-	-	-	-	20.032	-	PT Chandra Asri Pacific Tbk	
Lain-lain	-	-	-	-	-	123.576	91.620	84.559	Others	
						1.485.584	1.470.814	692.709		
						4.726.414	5.617.623	3.183.978		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain										Fair value through other comprehensive income
Efek-efek Obligasi										Marketable securities Bonds
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	AAA(idn)		388.533	386.277	380.819	PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-idAAA	idAA-	idAAA(gg)		327.755	324.951	328.452	PT Hutama Karya (Persero)	
PT Summit Oto Finance	Pefindo	idAAA	idAAA			284.847	-	-	PT Summit Oto Finance	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA		103.488	103.352	706.321	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AAA(idn)	AAA(idn)		103.751	101.800	124.002	PT XL Axiata Tbk	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemerintah/ Rating agencies	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost		
		30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)							
Efek-efek (lanjutan)							
Obligasi (lanjutan)							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA	99.502	98.744	98.683
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA	82.012	80.981	82.273
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	AA+(idn)	76.464	75.588	75.950
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	idAA-	74.379	72.363	72.109
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA	55.490	54.984	54.620
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch Ratings	idAAA	AA-(idn)	AAA(idn)	49.725	48.987	221.641
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA	41.678	41.140	60.534
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	AA+(idn)	40.002	39.803	64.354
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	idAA	39.303	38.511	38.114
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Pefindo	idA	-	-	15.053	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idSD	idBBB	idCCC	11.539	8.674	39.496
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	Pefindo	idA+	-	-	10.003	-	-
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	idAAA	-	128.692	202.089
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	-	AA	-	-	40.831	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	idAAA	-	59.402	61.061
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	-	AA-	-	-	70.027	-
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	Pefindo	-	AA	-	-	9.933	-
PT Hartadinata Abadi Tbk	Pefindo	-	AA	-	-	4.108	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	-	idAAA	-	-	101.111
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Pefindo	-	-	idA+	-	-	230.073
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	-	-	idAAA	-	-	50.332
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Ratings	-	-	AAA(idn)	-	-	35.222
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	-	-	idAAA	-	-	16.008
Obligasi syariah perusahaan							
PT Samudera Indonesia Tbk	Pefindo	-	-	idA+	-	-	100.908
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	-	-	AA(idn)	-	-	19.981
					1.803.524	1.789.148	3.164.153

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Efek-efek
Obligasi

PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA	695.000	695.000	695.000
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAA-	idAAA(gg)	580.010	580.013	580.018
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	idAA-	250.000	482.000	482.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA	200.000	200.000	260.000
PT Perusahaan Pengelola Aset	Pefindo	idAA-	idAA-	idAA	150.000	150.000	230.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	AA+(idn)	49.000	49.000	49.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	-	20.000	20.000	-
PT Pegadaian (Persero) Tbk	Pefindo	-	-	idAAA	-	-	150.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	-	idAA+	-	-	75.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	-	-	idA	-	-	63.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	-	idAAA	-	-	50.000

Fair value through other comprehensive income (continued)
Marketable securities (continued)

Bonds (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Pacific Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Mayora Indah Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Pegadaian
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)
PT Dian Swastika Sentosa Tbk
PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bukit Makmur Mandiri utama
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Maybank Indonesia Finance
PT Indonesia Infrastructure Finance
Sharia corporate bonds
PT Samudera Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Auto Finance

At amortised cost
Marketable securities

Bonds
PT Pelabuhan Indonesia IV
PT Utama Karya (Persero)
PT Chandra Asri Pacific Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pegadaian
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

		Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost			
		Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi								
Efek-efek								
Obligasi								
PT Federal International Finance	Pefindo	-	-	idAAA	-	-	33.000	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	-	-	idA+	-	-	30.000	
PT BFI Finance Indonesia	Fitch Ratings	-	-	AA-(idn)	-	-	30.000	
PT Astra Sedaya Finance PT Bank Negara Indonesia	Pefindo	-	-	idAAA	-	-	25.000	
(Persero) Tbk	Pefindo	-	-	idAAA	-	-	13.000	
Lain-lain	Beragam/ various	-	-	Beragam/ various	-	-	8.000	
Efek beragun aset								
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	idAAA(sf)	33.764	42.153	68.874	
					1.977.774	2.218.166	2.841.892	
Diukur pada biaya perolehan ²⁾								
Efek-efek								
Obligasi syariah perusahaan								
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	idAAA	213.800	213.800	213.800	
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	AAA(idn)	195.000	195.000	195.000	
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	idA	150.000	150.000	150.000	
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	AA(idn)	45.000	45.000	45.000	
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	A(idn)	35.000	35.000	35.000	
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	-	-	idA+	-	-	50.000	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	-	-	idCCC	-	-	99.000	
					638.800	638.800	787.800	
Total					9.146.512	10.263.737	9.977.823	
Mata uang asing								
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								
Efek-efek								
Obligasi								
PT Millenio Amerta Data ³⁾	-	-	-	-	30.313	30.313	26.454	
PT Sinbad Karya Perdagangan ³⁾	-	-	-	-	-	-	113.418	
					30.313	30.313	139.872	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								
Efek-efek								
Obligasi								
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	Baa2	658.422	637.001	590.108	
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	BBB-	198.229	535.760	423.949	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	-	146.722	57.843	-	
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	Ba3	78.686	83.195	23.255	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	Ba3	59.063	46.502	47.886	
Medco Maple Tree Pte Ltd.	Moody's	B1	-	-	41.846	-	-	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	Baa2	31.638	30.531	28.071	
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	Ba3	24.521	24.270	22.063	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	-	Ba3	Ba3	-	160.443	150.121	
PT Medco Energi Internasional Tbk	Moody's	-	B1	-	-	41.630	-	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	-	-	BB-	-	-	33.798	

At amortised cost
Marketable securities
Bonds
PT Federal International
Finance
PT Indah Kiat Pulp &
Paper Tbk
PT BFI Finance
Indonesia
PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Negara
Indonesia
(Persero) Tbk
Others
Asset-backed security
PT Sarana Multigriya
Finansial (Persero)

At cost²⁾
Marketable securities
Sharia corporate bonds
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Medco Power
Indonesia
PT CIMB Niaga
Auto Finance
PT BPD Kalimantan
Selatan
PT Global Mediacom Tbk
PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk

Foreign currencies
**Fair value through
profit or loss**
Marketable securities
Bonds
PT Millenio Amerta Data³⁾
PT Sinbad Karya
Perdagangan³⁾

**Fair value through
other comprehensive
income**
Marketable securities
Bonds
PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Asahan
Aluminium
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)
PT Indika Energy Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Medco Maple Tree Pte Ltd.
PT Sarana Multi
Infrastruktur (Persero)
PT Delta Dunia
Makmur Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Medco Energi
Internasional Tbk
PT Japfa Comfeed
Indonesia Tbk

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

		Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost				
Lembaga pemerintah/ Rating agencies		30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain								Fair value through other comprehensive income	
Efek-efek								Marketable securities	
Obligasi								Bonds	
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	-	-	B+	-	-	36.182	PT ABM Investama Tbk	
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Ratings	-	-	B-	-	-	10.347	LMIRT Capital Pte. Ltd	
Korea Development Bank	Moody's	-	-	Aa2	-	-	14.863	Korea Development Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia	Moody's	-	-	Baa2	-	-	242.663	PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk								(Persero) Tbk	
PT Indonesia Asahan Aluminium	S&P	-	-	BBB	-	-	83.366	PT Indonesia Asahan Aluminium	
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	-	-	B2	-	-	76.004	PT Saka Energi Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings	-	-	BBB	-	-	61.286	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Lain-lain	Beragam/ various	Beragam/ various	Beragam/ various	Beragam/ various	24.249	31.914	29.098	Others	
					1.263.376	1.649.089	1.873.060		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi								At amortised cost	
Efek-efek								Marketable securities	
Obligasi								Bonds	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	Baa2	159.301	112.907	77.308	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Indonesia Infrastructure Finance	Moody's	Baa3	Baa3	Baa3	95.283	96.570	84.706	PT Indonesia Infrastructure Finance	
Medco Maple Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	-	68.092	64.380	-	Medco Maple Tree Pte Ltd	
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	Baa2	60.043	31.300	29.204	PT Pertamina (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	Ba2	35.530	35.087	33.984	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	-	BBB-	BBB-	-	234.251	155.156	PT Indonesia Asahan Aluminium	
PT Indonesia Asahan Aluminium	Moody's	-	Baa3	Baa3	-	160.950	226.328	PT Indonesia Asahan Aluminium	
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	-	B1	B1	-	81.586	77.413	Medco Oak Tree Pte Ltd	
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	-	Baa3	Baa3	-	160.950	154.718	PT Pelabuhan Indonesia IV	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	-	-	Baa3	-	-	29.888	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Moody's	-	-	Ba2	-	-	77.669	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	-	-	Baa2	-	-	15.414	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
					418.249	977.981	961.788		
Total					1.711.938	2.657.383	2.974.720	Total	

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	7,53%	5,99%	6,33%
Mata uang asing (Disetarakan dalam Rupiah)	4,50%	4,01%	3,84%

f. Average interest rate (yield) per annum:

Rupiah
Foreign currencies
(Equivalent to Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
For the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal (Pembentukan)/pembalikan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	51.497	150.275	41.191
Lain-lain ^{*)}	(1.976) 58	(92.063) (6.715)	111.547 (2.463)
Saldo akhir	49.579	51.497	150.275

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal (Allowance)/reversal during the period/year (Note 46)	51.497	150.275	41.191	Beginning balance (Allowance)/reversal during the period/year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	(1.976) 58	(92.063) (6.715)	111.547 (2.463)	Others ^{*)}
Saldo akhir	49.579	51.497	150.275	Ending balance

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	16.270	(4)	-	35.231	51.497	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.900)	4	-	8.775	2.879	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	392	-	-	-	392	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(536)	-	-	(4.711)	(5.247)	Financial asset derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	(6.044)	4	-	4.064	(1.976)	Total allowance/ (reversal) during the period
Lain-lain ^{**)}	58	-	-	-	58	Others ^{**)}
Saldo akhir	10.284	-	-	39.295	49.579	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	17.822	(4)	8	132.449	150.275	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.380	-	(8)	9.659	15.031	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.824	-	-	-	1.824	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.041)	-	-	(106.877)	(108.918)	Financial asset derecognised

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost (continued):

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ²⁾	Total
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan Lain-lain ³⁾	5.163 (6.715)	- -	(8) -	(97.218) -	(92.063) (6.715)
Saldo akhir	16.270	(4)	-	35.231	51.497

Total allowance/
(reversal) during
the year
Others³⁾

Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 09.
²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ²⁾	Total
Saldo awal	22.249	1.465	-	17.477	41.191
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915)	(1.469)	8	114.972	111.596
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.732	-	-	-	1.732
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.781)	-	-	-	(1.781)
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan Lain-lain ³⁾	(1.964) (2.463)	(1.469) -	8 -	114.972 -	111.547 (2.463)
Saldo akhir	17.822	(4)	8	132.449	150.275

Beginning balance

Net remeasurement of
losses allowance

New financial assets
originated or
purchased

Financial asset
derecognised

Total allowance/
(reversal)
during the year
Others³⁾

Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.
²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal	9.633	30.311	9.230	Beginning balance
(Pembentukan)/pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.174	(20.678)	21.081	(Allowance)/reversal during the year (Note 46)
Saldo akhir	10.807	9.633	30.311	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (continued):

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	2.712	-	6.921	-	9.633	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(534)	-	1.774	-	1.240	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65	-	-	-	65	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(131)	-	-	-	(131)	Financial asset derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	(600)	-	1.774	-	1.174	Total allowance/ (reversal) during the period
Saldo akhir	2.112	-	8.695	-	10.807	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{*)} Not implement SFAS 109.

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	5.461	-	24.850	-	30.311	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.977)	-	(5.918)	-	(7.895)	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	144	-	-	-	144	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(916)	-	(12.011)	-	(12.927)	Financial asset derecognised
Total pembalikan tahun berjalan	(2.749)	-	(17.929)	-	(20.678)	Total reversal during the period
Saldo akhir	2.712	-	6.921	-	9.633	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{*)} Not implement SFAS 109.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	9.230	-	-	-	9.230	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari) :						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(480)	-	480	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.750	-	480	-	9.230	Total beginning balance after transfer

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

	31 Desember 2023/31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.525)	-	24.311	-	21.786	Net remeasurement of losses allowance
Pengalihan ke/(dari) :						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(59)	-	59	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.584)	-	24.370	-	21.786	Total net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(705)	-	-	-	(705)	Financial asset derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(3.289)	-	24.370	-	21.081	Total allowance/ (reversal) during the year
Saldo akhir	5.461	-	24.850	-	30.311	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

- h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.
- i. Investasi dalam unit reksa dana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.449.582	1.447.550	1.443.842	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.324.375	1.321.424	1.314.820	Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.026.655	1.025.354	1.022.063	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53

¹⁾ Not implement SFAS 109.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

- h. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.
- i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Investasi dalam unit reksa dana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.024.324	1.023.324	1.020.817	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.017.660	1.015.730	1.011.260	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.010.105	1.010.117	1.009.474	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	913.312	912.804	910.894	Protected Mutual Fund Trimegah 24
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	867.582	1.007.889	1.004.005	Protected Mutual Fund Trimegah 21
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	-	993.523	993.148	Protected Mutual Fund Panin 17
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	-	991.762	991.745	Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	767.865	766.342	762.945	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	764.070	763.380	761.243	Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	762.615	761.369	758.572	Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	762.111	762.014	761.277	Protected Mutual Fund Trimegah 26
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	761.258	760.305	758.318	Protected Mutual Fund Danareksa 81
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	756.727	756.334	755.171	Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.395	710.675	710.878	Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	608.406	606.806	603.447	Protected Mutual Fund Panin 26
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	-	501.066	501.059	Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	500.060	499.384	497.771	Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	497.300	496.520	494.800	Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	-	-	501.931	Protected Mutual Fund BMI Indo Proteksi Sinergi 1
	15.524.402	18.133.672	18.589.480	

- j. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD48.480.236 (nilai penuh) dan Rp576.313 (31 Desember 2024: USD38.809.348 (nilai penuh) dan Rp2.936.512, 31 Desember 2023: USD62.220.523 (nilai penuh) dan RpNihil).

- k. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas efek-efek sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income on are as follows: (continued)

- j. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, securities with total amount of USD48,480,236 (full amount) and Rp576,313, respectively were sold under repurchase agreements (31 December 2024: USD38,809,348 (full amount) and Rp2,936,512, 31 December 2023: USD62,220,523 and RpNil)

- k. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of marketable securities in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
<u>Obligasi Pemerintah</u>				<u>Government bonds</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)	146.718.596	153.035.870	163.194.756	At amortised cost***)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)	86.917.558	82.065.670	90.640.924	Fair value through other comprehensive income***)
Diukur pada biaya perolehan *)	22.675.720	22.560.953	34.541.812	At cost *)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ***)	14.252.933	17.761.405	12.078.509	Fair value through profit or loss***)
<u>Investasi pada unit-link **)</u>				<u>Investments in unit-link contracts **)</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.027.898	11.848.761	8.726.970	Fair value through profit or loss
	283.592.705	287.272.659	309.182.971	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***)) Termasuk project-based sukuk dan sukuk ritel.

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".

**) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

***)) Including project-based sukuk and retail sukuk.

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ***)</u>				<u>Fair value through profit or loss ***)</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>				<u>Government bonds</u>
Kurang dari 1 tahun	958.391	1.417.906	2.296.373	Less than 1 year
1 - 5 tahun	9.574.608	8.113.160	3.865.009	1 - 5 years
5 - 10 tahun	1.161.759	4.181.607	3.452.661	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.392.810	3.610.894	2.326.789	Over 10 years
	13.087.568	17.323.567	11.940.832	
<u>Investasi pada unit-link **)</u>				<u>Investments in unit-link**)</u>
Kurang dari 1 tahun	416.426	110.370	171.717	Less than 1 year
1 - 5 tahun	2.631.695	2.969.797	1.507.762	1 - 5 years
5 - 10 tahun	3.815.321	3.756.883	4.389.123	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	5.318.273	4.216.285	2.616.743	Over 10 years
	12.181.715	11.053.335	8.685.345	
	25.269.283	28.376.902	20.626.177	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)</u>				<u>Fair value through other comprehensive income ***)</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>				<u>Government bonds</u>
Kurang dari 1 tahun	2.184.760	2.310.720	8.640.353	Less than 1 year
1 - 5 tahun	21.432.677	21.492.825	10.414.314	1 - 5 years

a. By maturity

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (lanjutan)			
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{***})			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
5 - 10 tahun	32.050.889	27.154.325	37.604.603
Lebih dari 10 tahun	10.622.187	6.592.420	6.642.427
	66.290.513	57.550.290	63.301.697
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ^{***})			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
Kurang dari 1 tahun	21.114.922	14.738.503	9.217.068
1 - 5 tahun	28.649.421	40.495.071	46.208.011
5 - 10 tahun	41.200.348	41.548.601	39.682.824
Lebih dari 10 tahun	30.769.929	30.833.575	43.266.753
	121.734.620	127.615.750	138.374.656
Diukur pada biaya perolehan^{*)}			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
Kurang dari 1 tahun	7.875.039	7.938.536	11.930.564
1 - 5 tahun	13.051.783	13.005.252	19.977.300
5 - 10 tahun	165.345	216.072	1.217.887
Lebih dari 10 tahun	967.806	967.513	966.921
	22.059.973	22.127.373	34.092.672
Total	235.354.389	235.670.315	256.395.202

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

^{***}) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{****}) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (continued)			
Fair value through other comprehensive income ^{***})			
<u>Government bonds</u>			
5 - 10 years	32.050.889	27.154.325	37.604.603
Over 10 years	10.622.187	6.592.420	6.642.427
	66.290.513	57.550.290	63.301.697
At amortised cost ^{***})			
<u>Government bonds</u>			
Less than 1 year	21.114.922	14.738.503	9.217.068
1 - 5 years	28.649.421	40.495.071	46.208.011
5 - 10 years	41.200.348	41.548.601	39.682.824
Over 10 years	30.769.929	30.833.575	43.266.753
	121.734.620	127.615.750	138.374.656
At cost^{*)}			
<u>Government bonds</u>			
Less than 1 year	7.875.039	7.938.536	11.930.564
1 - 5 years	13.051.783	13.005.252	19.977.300
5 - 10 years	165.345	216.072	1.217.887
Over 10 years	967.806	967.513	966.921
	22.059.973	22.127.373	34.092.672
Total	235.354.389	235.670.315	256.395.202

^{*)} Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".

^{***}) Investments in *unit-link* contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's *unit-link* contracts which are presented at fair value.

^{****}) Including *project-based* sukuk and retail sukuk.

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
Kurang dari 1 tahun	94.201	298.570	7.901
1 - 5 tahun	973.257	35.980	123.814
5 - 10 tahun	41.113	102.014	1.607
Lebih dari 10 tahun	56.794	1.274	4.355
	1.165.365	437.838	137.677
Investasi pada <i>unit-link</i> ^{*)}			
Kurang dari 1 tahun	190.816	-	-
1 - 5 tahun	182.189	231.911	11.432
5 - 10 tahun	242.013	144.374	9.767
Lebih dari 10 tahun	231.165	419.141	20.426
	846.183	795.426	41.625
	2.011.548	1.233.264	179.302

Foreign currencies
Fair value through profit or loss
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Investments in *unit-link* ^{*)}
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing (lanjutan)			
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
Kurang dari 1 tahun	5.515.615	3.220.709	3.771.298
1 - 5 tahun	6.826.779	10.652.125	10.009.244
5 - 10 tahun	7.203.920	9.280.581	11.858.513
Lebih dari 10 tahun	1.080.731	1.361.965	1.700.172
	20.627.045	24.515.380	27.339.227
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
Kurang dari 1 tahun	6.383.125	621.045	271.475
1 - 5 tahun	9.409.589	10.782.117	5.363.620
5 - 10 tahun	9.140.526	13.750.965	18.944.752
Lebih dari 10 tahun	50.736	265.993	240.253
	24.983.976	25.420.120	24.820.100
Diukur pada biaya perolehan			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
Kurang dari 1 tahun	-	142.355	157.283
1 - 5 tahun	440.810	291.225	291.857
5 - 10 tahun	174.937	-	-
	615.747	433.580	449.140
Total (Catatan 62.B.(iv))	48.238.316	51.602.344	52.787.769
	283.592.705	287.272.659	309.182.971

^{*)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

b. Berdasarkan jenis

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows: (continued)

Foreign currencies (continued)
Fair value through other comprehensive income
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

At amortised cost
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

At cost
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years

Total (Note 62.B.(iv))

^{*)} Investments in *unit-link* contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's *unit-link* contracts which are presented at fair value.

b. By type

	30 Juni 2025/30 June 2025				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ^{*)}					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	12.783.012	4,88% - 11,00%	13.087.568	15/08/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan 1 and 6 months
	12.783.012		13.087.568		

Rupiah
Fair value through profit or loss ^{*)}
Government bonds
Fixed rate bonds

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

b. By type (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025

	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>						<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>
Obligasi suku bunga tetap	12.181.715	4,88% - 11,00%	12.181.715	15/07/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{**)}						Fair value through other comprehensive income ^{**)}
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	64.543.645	4,88% - 12,00%	66.290.513	15/08/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing						Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	1.165.192	0,99% - 6,75%	1.165.365	08/01/2026 - 12/03/2071	6 bulan 6 months	Fixed rate bonds
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>						<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>
Obligasi suku bunga tetap	846.183	1,50% - 8,50%	846.183	05/07/2025 - 23/09/2061	1 dan 6 bulan 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{**)}						Fair value through other comprehensive income ^{**)}
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	21.745.923	1,00% - 8,50%	20.627.045	30/07/2025 - 20/09/2052	6 bulan 6 months	Fixed rate bonds

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

^{*)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

^{**)} Including project-based sukuk and retail sukuk.

30 Juni 2025/30 June 2025

	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ^{**)}					At amortised cost^{**)}
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	121.734.620	5,13% - 12,00%	15/09/2025 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan^{*)}					At cost^{*)}
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	22.059.973	4,88% - 10,25%	15/08/2025 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	24.983.976	1,50% - 6,62%	07/07/2025 - 17/02/2037	6 bulan 6 months	Fixed rate bonds

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

b. By type (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah Diukur pada biaya perolehan Obligasi Pemerintah					Rupiah At cost Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	615.747	2,80% - 5,60%	29/03/2027 - 15/11/2033	6 bulan 6 months	Fixed rate bonds
31 Desember 2024/31 December 2024					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Rupiah Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ^{*)} Obligasi Pemerintah					Rupiah Fair value through profit or loss ^{*)} Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	17.166.342	4,88% - 12,00%	17.205.878	15/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.689	25/04/2025	3 bulan/3 months
	17.282.779		17.323.567		
Investasi pada unit-link*)					Investments in unit-link contracts*)
Obligasi suku bunga tetap	11.053.335	4,88% - 11,00%	11.053.335	16/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
					Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{**)} Obligasi Pemerintah					Fair value through other comprehensive income ^{**)} Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	56.952.345	4,88% - 11,00%	57.550.290	15/06/2025 - 15/07/2054	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
					Fixed rate bonds
Mata uang asing Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Obligasi Pemerintah					Foreign currencies Fair value through profit or loss Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	436.203	1,50% - 5,40%	437.838	15/01/2025 - 12/03/2071	6 bulan/6 months
					Fixed rate bonds
Investasi pada unit-link*)					Investments in unit-link contracts*)
Obligasi suku bunga tetap	795.426	1,50% - 8,50%	795.426	08/01/2026 - 12/03/2071	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
					Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi Pemerintah					Fair value through other comprehensive income Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	26.352.330	1,00% - 8,50%	24.515.380	15/01/2025 - 20/09/2052	6 bulan/6 months
					Fixed rate bonds

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
^{**)} Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

^{*)} Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".
^{**)} Including project-based sukuk and retail sukuk.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

b. By type (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah					Rupiah
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi **)</u>					<u>At amortised cost**)</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	127.615.750	4,90% - 12,00%	15/02/2025 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan*)</u>					<u>At cost*)</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	22.127.373	4,88% - 10,25%	10/03/2025 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortised cost</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	25.420.120	1,50% - 8,50%	15/01/2025 - 17/02/2037	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan Obligasi Pemerintah</u>					<u>At cost</u>
Obligasi suku bunga tetap	433.580	2,30% - 5,10%	28/05/2025 - 02/07/2029	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds

^{*)} Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
^{**)} Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

^{*)} Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".
^{**)} Including project-based sukuk and retail sukuk.

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ^{*)}					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	11.654.576	4,00% - 12,00%	11.823.146	15/02/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.686	25/04/2025	3 bulan/months
	11.771.013		11.940.832		
Investasi pada unit-link*)					
Obligasi suku bunga tetap	8.685.345	4,00% - 10,50%	8.685.345	10/03/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ^{*)}					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	61.566.538	4,00% - 11,00%	63.301.697	15/02/2024 - 15/06/2047	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	137.526	3,20% - 5,95%	137.677	15/01/2024 - 23/09/2061	6 bulan/months
<u>Investasi pada unit-link*)</u>					
Obligasi suku bunga tetap	41.625	3,55% - 8,50%	41.625	08/01/2026 - 11/01/2048	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	28.795.401	1,00% - 8,50%	27.339.227	15/01/2024 - 20/09/2052	6 bulan/months
*)	Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.			*)	Investments in unit-link contracts of Subsidiaries are presented at fair value.
**)	Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.			**)	Including project-based sukuk and retail sukuk.

*) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

*) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.
**) Including project-based sukuk and retail sukuk.

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
<u>Rupiah</u> Diukur pada biaya perolehan Diamortisasi*) <u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Rupiah</u> At amortised cost*) Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	138.374.656	4,00% - 12,00%	15/02/2024 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan*)</u> <u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>At cost*)</u> Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	34.092.672	4,00% - 10,25%	10/03/2024 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
<u>Mata uang asing</u> Diukur pada biaya perolehan diamortisasi <u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Foreign currencies</u> At amortised cost Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	24.820.100	1,50% - 8,50%	15/01/2024 - 17/02/2037	6 bulan/months	Fixed rate bonds
<u>Rupiah</u> Diukur pada biaya perolehan <u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Rupiah</u> At cost Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	449.140	2,30% - 4,40%	10/09/2024 - 06/06/2027	6 bulan/months	Fixed rate bonds

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".
**) Including project-based sukuk and retail sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi lain

Pada tanggal 30 Juni 2025, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD1.995.288.259 (nilai penuh) dan Rp16.741.383 (31 Desember 2024: USD1.986.816.063 (nilai penuh) dan Rp54.608.607, 31 Desember 2023: USD2.245.768.868 (nilai penuh) dan RpNihil) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali.

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Other information

As of 30 June 2025, Government Bonds with total nominal amount of USD1,995,288,259 (full amount) and Rp16,741,383 (31 December 2024: USD1,986,816,063 (full amount) and Rp54,608,607, 31 December 2023: USD2,245,768,868 (full amount) and RpNihil) were sold under repurchase agreements.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Usance L/C payable at sight	-	27.357	218.270
Tagihan Supplier Chain			
Financing	596.868	1.032.497	1.677.687
Lain-lain	5.162.134	5.732.699	5.253.511
	5.759.002	6.792.553	7.149.468
Pihak ketiga			
Usance L/C payable at sight	-	1.392.760	1.550.710
Tagihan Supplier Chain			
Financing	2.025.051	2.617.762	1.261.694
Lain-lain	9.048.231	7.385.805	4.004.912
	11.073.282	11.396.327	6.817.316
Total Rupiah	16.832.284	18.188.880	13.966.784
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Usance L/C payable at sight	-	253.013	385.238
Tagihan Supplier Chain			
Financing	-	-	44.146
Lain-lain	625.759	9.101	2.661
	625.759	262.114	432.045
Pihak ketiga			
Usance L/C payable at sight	-	4.157.038	4.682.301
Lain-lain	12.392.621	7.366.085	6.963.423
	12.392.621	11.523.123	11.645.724
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	13.018.380	11.785.237	12.077.769
	29.850.664	29.974.117	26.044.553
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.383.200)	(1.422.889)	(1.494.653)
Neto	28.467.464	28.551.228	24.549.900

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Usance L/C payable at sight	
Supplier Chain Financing	
receivables	
Others	
Third parties	
Usance L/C payable at sight	
Supplier Chain Financing	
receivables	
Others	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Usance L/C payable at sight	
Supplier Chain Financing	
receivables	
Others	
Third parties	
Usance L/C payable at sight	
Others	
Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN
(lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- a. By type, currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of other receivables - trade transactions classified as at amortised cost upon stages are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	28.061.104	258.714	1.291.449	362.850	29.974.117	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.103.896)	288	9.726	54.231	(1.039.651)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	36.355.395	114.092	98.050	-	36.567.537	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.185.795)	(277.923)	(62.445)	-	(36.526.163)	Financial assets derecognised
Total (penurunan)/penambahan periode berjalan	(934.296)	(163.543)	45.331	54.231	(998.277)	Total (decrease)/increase during the period
Lain-lain ^{**)}	874.824	(1)	1	-	874.824	Others ^{**)}
Saldo akhir	28.001.632	95.170	1.336.781	417.081	29.850.664	Ending balance

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(713.833)	2.614	48.491	89.925	(572.803)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	73.141.732	941.721	27.357	-	74.110.810	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(67.841.522)	(1.191.331)	(7.675)	-	(69.040.528)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.586.377	(246.996)	68.173	89.925	4.497.479	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	(575.590)	-	7.675	-	(567.915)	Others ^{**)}
Saldo akhir	28.061.104	258.714	1.291.449	362.850	29.974.117	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN
(lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage: (lanjutan)

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- a. By type, currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of other receivables - trade transactions classified as at amortised cost upon stages: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	31.593.450	825.526	1.239.865	134.423	33.793.264	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	1.041.364	(1.041.364)	-	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(2.438.768)	2.438.768	-	-	-	Stage 2 -
Total saldo awal setelah pengalihan	30.196.046	2.222.930	1.239.865	134.423	33.793.264	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.148.854)	(9.360)	(11.845)	138.502	(1.031.557)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.805.749	4.060.289	31.584	-	69.897.622	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.779.392)	(5.947.900)	(36.328)	-	(76.763.620)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(6.122.497)	(1.896.971)	(16.589)	138.502	(7.897.555)	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	(23.232)	179.751	(7.675)	-	148.844	Others ^{**)}
Saldo akhir	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

- b. Berdasarkan jatuh tempo:

- b. By maturity:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Kurang dari 1 bulan	4.349.586	3.434.348	3.531.550	Less than 1 month
1 - 3 bulan	5.373.834	5.358.154	4.867.395	1 - 3 months
3 - 6 bulan	5.362.066	8.486.545	5.269.170	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1.557.426	720.460	109.296	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	189.372	189.373	189.373	Over 12 months
Total Rupiah	16.832.284	18.188.880	13.966.784	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	2.776.198	2.789.687	1.872.337	Less than 1 month
1 - 3 bulan	5.505.570	5.593.913	6.980.224	1 - 3 months
3 - 6 bulan	3.484.008	2.200.802	2.010.227	3 - 6 months
6 - 12 bulan	84.966	-	145.324	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.167.638	1.200.835	1.069.657	Over 12 months
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	13.018.380	11.785.237	12.077.769	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	29.850.664	29.974.117	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.383.200)	(1.422.889)	(1.494.653)	Less: allowance for impairment losses
Neto	28.467.464	28.551.228	24.549.900	Net

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN
(lanjutan)**

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	1.422.889	1.494.653	1.604.705
Pembalikan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	(50.393)	(125.378)	(91.037)
Lain-lain ^{*)}	10.704	53.614	(19.015)
Saldo akhir	1.383.200	1.422.889	1.494.653

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- c. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions:

Beginning balance
Reversal during
the period/year (Note 46)
Others^{*)}

Ending balance

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	43.858	68.290	1.264.119	46.622	1.422.889	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ^{**)}	(20.307)	47	(478)	542	(20.196)	Net remeasurement of losses allowance ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	49.955	28.215	98	-	78.268	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(31.605)	(76.798)	(62)	-	(108.465)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	(1.957)	(48.536)	(442)	542	(50.393)	Total allowance/ (reversal) during the period
Lain-lain ^{***)}	340	160	10.204	-	10.704	Others ^{***)}
Saldo akhir	42.241	19.914	1.273.881	47.164	1.383.200	Ending balance

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ^{**)}	(22.340)	(240)	(367)	899	(22.048)	Net remeasurement of losses allowance ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	88.214	362.074	27	-	450.315	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(78.423)	(475.214)	(8)	-	(553.645)	Financial assets derecognised
Total pembalikan/ (pembentukan) tahun berjalan	(12.549)	(113.380)	(348)	899	(125.378)	Total reversal/ (allowance) during the year
Lain-lain ^{***)}	1.715	3.033	48.866	-	53.614	Others ^{***)}
Saldo akhir	43.858	68.290	1.264.119	46.622	1.422.889	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN
(lanjutan)**

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan: (lanjutan)

	31 Desember 2023/31 December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ²⁾	Total	
Saldo awal	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit						12 months -
ekspektasian 12 bulan	10.144	(10.144)	-	-	-	expected credit
(stage 1)						losses (stage 1)
- Kerugian kredit						Lifetime expected -
ekspektasian sepanjang						credit losses -
umurnya - tidak mengalami	(17.497)	17.497	-	-	-	unimpaired
penurunan nilai (stage 2)						(stage 2)
Total saldo awal setelah	74.023	246.478	1.239.865	44.339	1.604.705	Total beginning balance
pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih	(32.018)	35.897	4.095	1.385	9.359	Net remeasurement of
penyisihan kerugian						losses allowance
Aset keuangan baru yang	115.354	557.668	20.157	-	693.179	New financial assets
diterbitkan atau						originated or
dibeli	(101.944)	(659.062)	(32.569)	-	(793.575)	purchased
Aset keuangan yang						Financial assets
dihentikan pengakuannya						derecognised
Total pembentukan/	(18.608)	(65.497)	(8.317)	1.385	(91.037)	Total allowance/
(pembalikan)	(723)	(2.344)	(15.947)	(1)	(19.015)	(reversal)
tahun berjalan						during the year
Lain-lain ³⁾						Others ⁴⁾
Saldo akhir	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

- d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan lainnya - transaksi perdagangan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

**9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS
(continued)**

- c. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions: (continued)

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Included effect of foreign currencies translation.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.

- d. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of other receivables - trade transactions in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL**

- a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji
dijual kembali

- a. Securities purchased under agreements to resell

30 Juni 2025/30 June 2025

Transaksi	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Transactions
Pihak ketiga Rupiah Bank Indonesia Obligasi pemerintah	28/05/2025 - 30/06/2025	02/07/2025 - 27/08/2025	2.760.978	1.879	2.759.099	Third parties Rupiah Bank Indonesia Government bonds
Bank lain Obligasi pemerintah	03/06/2025 - 30/06/2025	01/07/2025 - 24/07/2025	3.921.102	3.629	3.917.473	Others banks Government bonds
Perorangan Saham	13/11/2024 - 24/06/2025	04/07/2025 - 19/12/2025	61.251	32	61.219	Individual Shares
Total			6.743.331	5.540	6.737.791	Total

31 Desember 2024/31 December 2024

Transaksi	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Transactions
Pihak berelasi Rupiah Bank lain Obligasi pemerintah	19/12/2024	02/01/2025	4.614	1	4.613	Related parties Rupiah Other banks Government bonds
Pihak ketiga Rupiah Bank Indonesia Obligasi pemerintah	28/11/2024 - 30/12/2024	03/01/2025 - 25/03/2025	1.336.635	1.563	1.335.072	Third parties Rupiah Bank Indonesia Government bonds
Bank lain Obligasi pemerintah	04/12/2024 - 30/12/2024	02/01/2025 - 30/01/2025	6.889.838	12.931	6.876.907	Other banks Government bonds
Perorangan Saham	31/07/2024 - 30/12/2024	24/01/2025 - 27/06/2025	73.594	48	73.546	Individual Shares
			8.300.067	14.542	8.285.525	
Total			8.304.681	14.543	8.290.138	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (continued)**

- a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

- a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

Transaksi	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Transactions
Pihak ketiga Rupiah						Third parties Rupiah
Bank Indonesia Obligasi pemerintah	27/12/2023 - 29/12/2023	03/01/2024 - 05/01/2024	17.916.926	8.960	17.907.966	Bank Indonesia Government bonds
Bank lain Obligasi pemerintah	12/12/2023 - 29/12/2023	02/01/2024 - 12/01/2025	4.303.843	1.953	4.301.890	Other banks Government bonds
Perorangan Obligasi pemerintah Saham	27/07/2023 13/07/2023 - 08/12/2023	23/01/2024 09/01/2024 - 05/06/2024	365 4.187	- 3	365 4.184	Individual Government bonds Shares
			22.225.321	10.916	22.214.405	
Mata uang asing Bank lain Obligasi pemerintah	12/12/2023	12/01/2024	479.361	838	478.523	Foreign currencies Other banks Government bonds
Total			22.704.682	11.754	22.692.928	Total

- b. Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi stage 1:

- b. Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as amortised cost upon stage 1:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Biaya perolehan diamortisasi				At amortised cost
Saldo awal	8.290.138	22.692.928	11.705.989	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	17.666.962	30.845.569	61.217.202	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(19.219.309)	(45.248.359)	(50.230.263)	Matured or sold financial assets
Saldo akhir	6.737.791	8.290.138	22.692.928	Ending balance

- c. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

- c. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.

- d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:
Kolektibilitas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

- d. By collectability based on FSA regulation:
Collectability of securities purchased under agreements to resell in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The summary of derivative transactions is as follows:

		30 Juni 2025/30 June 2025			
		Nilai wajar/Fair value			
Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Transactions	
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)	
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>	
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy	
Dolar Amerika Serikat	1.398.220	-	14.291	United States Dollar	
Lain-lain	-	-	-	Others	
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell	
Dolar Amerika Serikat	34.193.132	385.846	1.157	United States Dollar	
Lain-lain	2.634.710	3.282	-	Others	
Swap - beli				Swap - buy	
Dolar Amerika Serikat	8.166.324	402	86.235	United States Dollar	
Swap - jual				Swap - sell	
Dolar Amerika Serikat	7.532.393	53.679	-	United States Dollar	
Lain-lain	-	-	-	Others	
Option - beli				Option - buy	
Dolar Amerika Serikat	36.122.875	2.736.009	-	United States Dollar	
Lain-lain	570.000	156.977	-	Others	
Option - jual				Option - sell	
Dolar Amerika Serikat	36.122.875	-	2.243.403	United States Dollar	
Total pihak berelasi		3.336.195	2.345.086	Total related parties	
Pihak ketiga				Third parties	
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>	
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy	
Dolar Amerika Serikat	24.287.030	3.063	187.612	United States Dollar	
Lain-lain	6.235.366	15.074	21.358	Others	
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell	
Dolar Amerika Serikat	7.605.269	68.787	1.067	United States Dollar	
Lain-lain	300.208	1.126	6.465	Others	
Swap - beli				Swap - buy	
Dolar Amerika Serikat	73.271.084	59.441	539.267	United States Dollar	
Lain-lain	1.928.575	7.897	3.951	Others	
Swap - jual				Swap - sell	
Dolar Amerika Serikat	37.844.552	437.162	110.729	United States Dollar	
Lain-lain	5.169.325	1.108	83.068	Others	
Option - beli				Option - buy	
Dolar Amerika Serikat	34.718.548	2.129.039	-	United States Dollar	
Lain-lain	165.129	140	-	Others	
Option - jual				Option - sell	
Dolar Amerika Serikat	38.209.073	-	2.538.246	United States Dollar	
Lain-lain	1.040.838	1.464	301	Others	
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>	
Dolar Amerika Serikat	34.848.536	392.566	338.803	United States Dollar	
Lain-lain	30.944.053	898.184	681.040	Others	
Bond forward - beli				Bond forward - buy	
Dolar Amerika Serikat	4.708.150	-	22.489	United States Dollar	
Lain-lain	27.570.947	9.794	23.906	Others	
Total pihak ketiga		4.024.845	4.558.302	Total third parties	
Total		7.361.040	6.903.388	Total	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The summary of derivative transactions is as follows:
(continued)

31 Desember 2024/31 December 2024							
		Nilai wajar/Fair value					
Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Transactions			
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)			
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>			
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy			
Dolar Amerika Serikat	642.915	3.407	2.179	United States Dollar			
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell			
Dolar Amerika Serikat	17.607.910	80.799	147.628	United States Dollar			
Swap - beli				Swap - buy			
Dolar Amerika Serikat	3.750.222	21.744	12.457	United States Dollar			
Swap - jual				Swap - sell			
Dolar Amerika Serikat	5.368.475	14.872	47.810	United States Dollar			
Option - beli				Option - buy			
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	2.671.196	-	United States Dollar			
Lain-lain	570.000	156.977	-	Others			
Option - jual				Option - sell			
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	-	1.923.430	United States Dollar			
Total pihak berelasi		2.948.995	2.133.504	Total related parties			
Pihak ketiga				Third parties			
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>			
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy			
Dolar Amerika Serikat	39.755.137	397.798	109.406	United States Dollar			
Lain-lain	5.741.043	30.333	81.928	Others			
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell			
Dolar Amerika Serikat	5.058.184	15.569	39.642	United States Dollar			
Lain-lain	268.758	2.757	96	Others			
Swap - beli				Swap - buy			
Dolar Amerika Serikat	70.295.306	542.780	301.752	United States Dollar			
Lain-lain	1.504.351	4.784	16.190	Others			
Swap - jual				Swap - sell			
Dolar Amerika Serikat	74.831.830	309.055	700.374	United States Dollar			
Lain-lain	607.985	28.356	16.595	Others			
Option - beli				Option - buy			
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	2.021.158	-	United States Dollar			
Option - jual				Option - sell			
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	-	2.731.496	United States Dollar			
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>			
Swap - suku bunga				Swap - interest rate			
Dolar Amerika Serikat	33.205.257	497.518	411.091	United States Dollar			
Lain-lain	30.258.157	961.457	785.848	Others			
Bond forward - beli				Bond forward - buy			
Lain-lain	7.400.000	948	9.076	Others			
Total pihak ketiga		4.812.513	5.203.494	Total third parties			
Total		7.761.508	7.336.998	Total			

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The summary of derivative transactions is as follows:
(continued)

31 Desember 2023/31 December 2023				
Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Nilai wajar/Fair value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (Catatan 56)				
<u>Terkait nilai tukar</u>				
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	229.975	1.777	773	United States Dollar
Lain-lain	119.107	675	-	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	25.172.445	151.868	3.154	United States Dollar
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	7.628.299	11.057	47.997	United States Dollar
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	1.151.762	5.332	903	United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Lain-lain	3.891.861	27.447	23.577	Others
Total pihak berelasi		198.156	76.404	Total related parties
Pihak ketiga				
<u>Terkait nilai tukar</u>				
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	17.616.297	905	210.053	United States Dollar
Lain-lain	3.177.333	55.679	675	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	3.577.577	30.646	1.961	United States Dollar
Lain-lain	1.639.901	763	11.159	Others
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	49.802.975	200.109	327.435	United States Dollar
Lain-lain	1.803.780	36.196	5.581	Others
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	43.657.158	265.592	163.798	United States Dollar
Lain-lain	3.647.738	961	37.020	Others
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	669.770	53.594	-	United States Dollar
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	669.770	-	30.247	United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Dolar Amerika Serikat	31.506.681	590.710	535.912	United States Dollar
Lain-lain	40.387.460	561.435	713.608	Others
Bond forward - beli				Bond forward - buy
Lain-lain	130.000	185	-	Others
Total pihak ketiga		1.796.775	2.037.449	Total third parties
Total		1.994.931	2.113.853	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak memiliki kontrak swap nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Subsidiary had cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)	212.322.091	216.385.695	167.743.045
Pihak ketiga ^{*)}	1.152.951.225	1.121.450.363	932.992.618
Total	1.365.273.316	1.337.836.058	1.100.735.663
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 56)	85.044.630	75.249.405	70.337.975
Pihak ketiga ^{**)}	205.669.732	210.131.149	188.758.557
Total (Catatan 62.B.(iv))	290.714.362	285.380.554	259.096.532
	1.655.987.678	1.623.216.612	1.359.832.195
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(50.019.450)	(49.354.645)	(53.098.619)
Neto	1.605.968.228	1.573.861.967	1.306.733.576

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.605.751, Rp3.866.423 dan Rp354.413.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.714.487, Rp1.596.428 dan Rp2.157.635.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

A. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. By currency, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Third parties ^{*)}	
Total	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Third parties ^{**)}	
Total (Note 62.B.(iv))	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp3,605,751, Rp3,866,423 and Rp354,413, respectively.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp2,714,487, Rp1,596,428 and Rp2,157,635, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan jangka waktu:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Kurang dari 1 tahun	127.021.673	174.388.303	128.903.288
1 - 2 tahun	102.652.296	84.439.945	73.345.493
2 - 5 tahun	266.165.201	270.990.215	244.535.984
Lebih dari 5 tahun ^{*)}	869.434.146	808.017.595	653.950.898
Total	1.365.273.316	1.337.836.058	1.100.735.663
Mata uang asing			
Kurang dari 1 tahun	14.893.377	17.080.222	29.837.241
1 - 2 tahun	19.130.918	19.656.009	19.094.608
2 - 5 tahun	57.128.980	57.070.720	52.755.873
Lebih dari 5 tahun ^{**)}	199.561.087	191.573.603	157.408.810
Total (Catatan 62.B.(iv))	290.714.362	285.380.554	259.096.532
	1.655.987.678	1.623.216.612	1.359.832.195
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(50.019.450)	(49.354.645)	(53.098.619)
Neto	1.605.968.228	1.573.861.967	1.306.733.576

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.605.751, Rp3.866.423 dan Rp345.513.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.714.487, Rp1.596.428 dan Rp2.157.635.

c. Berdasarkan PSAK 109:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By period:

Rupiah
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
Over 5 years^{*)}

Total

Foreign currencies
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
Over 5 years^{**)}

Total (Note 62.B.(iv))

Less: allowance for impairment losses

Net

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in Rupiah currency as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp3,605,751, Rp3,866,423 and Rp345,413, respectively.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in foreign currencies as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp2,714,487, Rp1,596,428 and Rp2,157,635, respectively.

c. Based on SFAS 109:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	1.236.150.489	85.611.593	20.821.053	275.170.626	1.617.753.761	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	11.859.819	(11.726.368)	(133.451)	-	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(16.400.893)	16.923.263	(522.370)	-	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(1.183.544)	(4.970.166)	6.153.710	-	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	1.230.425.871	85.838.322	26.318.942	275.170.626	1.617.753.761	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(30.106.346)	(2.698.381)	(421.937)	-	(33.226.664)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	316.225.359	3.219.728	19.523	79.683.146	399.147.756	New financial assets originated or purchased

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan PSAK 109 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage: (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Based on SFAS 109 (continued):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows: (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)						At amortised cost (continued)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(263.135.474)	(2.100.063)	(599.015)	(63.790.917)	(329.625.469)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(65.220)	(81.642)	(2.783.204)	(1.451.878)	(4.381.944)	Written-off financial assets
Total penambahan/ (penurunan) periode berjalan	22.918.319	(1.660.358)	(3.784.633)	14.440.351	31.913.679	Total increase/ (decrease) during the period
Saldo akhir periode	1.253.344.190	84.177.964	22.534.309	289.610.977	1.649.667.440	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	8.186.115	(6.187.041)	(1.999.074)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(22.159.046)	32.777.451	(10.618.405)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(3.870.080)	(20.828.571)	24.698.651	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah Pengalihan	991.491.873	89.405.370	38.524.367	237.907.537	1.357.329.147	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(89.338.677)	(5.490.119)	(1.378.987)	-	(96.207.783)	Remeasurement of net carrying amount ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	869.724.968	19.746.360	633.211	179.762.718	1.069.867.257	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(535.521.800)	(17.854.445)	(5.936.496)	(140.176.896)	(699.489.637)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	Written-off financial assets
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	244.658.616	(3.793.777)	(17.703.314)	37.263.089	260.424.614	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir	1.236.150.489	85.611.593	20.821.053	275.170.626	1.617.753.761	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan PSAK 109 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage: (lanjutan)

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Based on SFAS 109 (continued):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	10.275.568	(9.283.371)	(992.197)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(29.320.906)	30.515.826	(1.194.920)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(3.318.336)	(27.967.374)	31.285.710	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	839.250.461	78.655.246	47.987.121	206.207.005	1.172.099.833	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(92.595.976)	(5.445.408)	(3.367.652)	-	(101.409.036)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	634.785.445	27.841.941	1.306.697	148.091.600	812.025.683	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(371.938.628)	(17.219.147)	(1.597.508)	(113.760.421)	(504.515.704)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.418)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.647)	(20.871.629)	Written-off financial assets
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	170.084.423	4.988.285	(21.543.926)	31.700.532	185.229.314	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan PSAK 109 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah stage 1):

30 Juni 2025/30 June 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	5.462.851	82.772
Pengukuran kembali	857.387	(3.109)
Saldo akhir	6.320.238	79.663

**Fair value through
other comprehensive income**
Beginning balance
Remeasurement
Ending balance

31 Desember 2024/31 December 2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	2.503.048	11.857
Pengukuran kembali	989.223	13.551
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.539.764	58.160
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.569.184)	(796)
Saldo akhir	5.462.851	82.772

**Fair value through
other comprehensive income**
Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated
or purchased
Financial assets
derecognised
Ending balance

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

^{*)} Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan PSAK 109: (lanjutan)

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Based on SFAS 109: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Beginning balance
Saldo awal	500.049	8.743	Remeasurement
Pengukuran kembali	(81.539)	(814)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.084.538	3.928	
Saldo akhir	2.503.048	11.857	Ending balance

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

^{*)} Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp289.610.977, Rp275.170.626 dan Rp237.907.537 pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri atas:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp289,610,977, Rp275,170,626 and Rp237,907,537 as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, respectively which consist of:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Piutang <i>murabahah</i>	146.266.758	144.272.534	136.503.096	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	2	-	-	Piutang istishna
Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>	127.910.562	117.124.297	90.097.330	Musyarakah and mudharabah financing
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman <i>qardh</i>)	15.433.655	13.773.795	11.307.111	Other sharia financing (including funds of qardh)
Total	289.610.977	275.170.626	237.907.537	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.501.615)	(10.273.223)	(9.675.229)	Less: allowance for impairment losses
Neto	279.109.362	264.897.403	228.232.308	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>yield</i>) per tahun:			
Rupiah	8,37%	8,28%	8,50%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,20%	6,83%	6,79%
Kisaran bagi hasil per tahun:			
<u>Rupiah</u>			
Piutang <i>murabahah</i>	9,25% - 10,46%	9,37% - 9,96%	9,74 - 10,37%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	7,58% - 8,29%	7,74% - 8,20%	7,11% - 7,94%
Pembiayaan syariah lainnya	4,54% - 12,26%	3,94% - 14,06%	4,01% - 9,98%
<u>Mata uang asing</u> (disetarakan dalam Rupiah)			
Piutang <i>murabahah</i>	-	1,05% - 2,76%	1,04% - 1,11%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4,70% - 6,79%	3,65% - 13,63%	2,12% - 14,17%

Average interest rates (*yield*) per annum:
Rupiah
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

Range of profit sharing per annum:
Rupiah

Murabahah receivables
Musyarakah financing
Other sharia financing

Foreign currencies
(equivalent to Rupiah)

Murabahah receivables
Musyarakah financing

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp90.974.138, Rp94.124.176 dan Rp82.768.773 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, Bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

b. Average interest rates (*yield*) and range of profit sharing per annum are as follows:

c. Loan collaterals

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp90,974,138, Rp94,124,176 and Rp82,768,773, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

d. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 21,34% sampai dengan 94,03%, 1,17% sampai dengan 97,15% dan 1,21% sampai dengan 98,02% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing berkisar antara 5,59% sampai dengan 64,77%, 0,21% sampai dengan 55,02% dan 0,15% sampai dengan 62,50% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

e. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 7,52% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

d. Syndication loans (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 21.34% to 94.03%, 1.17% to 97.15% and 1.21% to 98.02% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 is between 5.59% to 64.77%, 0.21% to 55.02% and 0.15% to 62.50% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

e. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans and sharia receivables/financing to related parties included loans to key personnel of Bank Mandiri and Subsidiaries. The loans and sharia receivables/financing to Bank Mandiri and Subsidiaries key personnel consist of loans with average interest-bearing rate amounted to 7.52% per annum which are used for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

- f. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).
- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

- f. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).
- g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal ¹⁾	49.354.645	53.098.619	64.612.645	Beginning balance ¹⁾
Pembentukan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	5.266.844	10.270.329	9.788.587	Allowance during period/ the year (Note 46)
Penghapusbukuan ²⁾	(4.381.944)	(13.745.223)	(20.871.629)	Write-offs ²⁾
Lain-lain ³⁾	(220.095)	(269.080)	(430.984)	Others ³⁾
Saldo akhir ³⁾	50.019.450	49.354.645	53.098.619	Ending balance³⁾

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

¹⁾ Saldo awal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp23.922.447, Rp26.502.710, dan Rp39.161.899 yang dihitung secara individual dan Rp25.432.198, Rp26.595.909 dan Rp25.450.746 yang dihitung secara kolektif.

²⁾ Penghapusbukuan pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp532.870, Rp2.486.522, dan Rp10.014.928 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp3.849.074, Rp11.258.701, dan Rp10.856.701 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

³⁾ Saldo akhir pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari Rp23.513.727, Rp23.922.447, dan Rp26.502.710 yang dihitung secara individual dan Rp26.505.723, Rp25.432.198, dan Rp26.595.909 yang dihitung secara kolektif.

¹⁾ Included effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (Note 41).

¹⁾ Beginning balance as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp23,922,447, Rp26,502,710 and Rp39,161,899 respectively, were calculated using individual assessment and amounted to Rp25,432,198, Rp26,595,909 and Rp25,450,746, respectively, were calculated using collective assessment.

²⁾ Write-off as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp532,870, Rp2,486,522, and Rp10,014,928, respectively, were calculated using individual assessment and Rp3,849,074, Rp11,258,701 and Rp10,856,701, respectively, were calculated using collective assessment.

³⁾ Ending balance as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp23,513,727, Rp23,922,447 and Rp26,502,710, respectively, were calculated using individual assessment and Rp26,505,723, Rp25,432,198 and Rp26,595,909, respectively, were calculated using collective assessment.

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal	9.665.633	16.721.875	12.693.914	10.273.223	49.354.645	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	585.156	(435.886)	(149.270)	-	-	12 months expected - credit losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(437.965)	725.517	(287.552)	-	-	Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(59.403)	(1.064.539)	1.123.942	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	9.753.421	15.946.967	13.381.034	10.273.223	49.354.645	Total beginning balance after transfer

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and
sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses
on loans and sharia receivables/financing
(continued)

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.286.473)	764.596	3.572.592	334.190	3.384.905	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.538.223	144.886	12.197	1.343.099	3.038.405	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(614.373)	(249.792)	(292.301)	-	(1.156.466)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	(362.623)	659.690	3.292.488	1.677.289	5.266.844	Total allowance/ (reversal) during the period
Aset keuangan yang dihapusbuku	(65.220)	(81.642)	(2.783.204)	(1.451.878)	(4.381.944)	Written-off assets
Unwinding interest	-	-	(316.347)	-	(316.347)	Unwinding interest
Lain-lain	12.276	29.322	51.673	2.981	96.252	Others
Saldo akhir	9.337.854	16.554.337	13.625.644	10.501.615	50.019.450	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

*) Not implement SFAS 109.

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.110.714	(642.389)	(468.325)	-	-	12 months expected - credit losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(998.665)	5.495.134	(4.496.469)	-	-	Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(195.326)	(5.863.246)	6.058.572	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	11.959.663	14.745.880	16.717.847	9.675.229	53.098.619	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.959.876)	(1.019.785)	10.229.757	806.842	6.056.938	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.860.044	6.870.647	405.918	2.100.641	13.237.250	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.052.451)	(3.977.125)	(2.994.283)	-	(9.023.859)	Financial assets derecognised

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(2.152.283)	1.873.737	7.641.392	2.907.483	10.270.329	Total allowance/ (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	Written-off assets
Unwinding interest	-	-	(714.754)	-	(714.754)	Unwinding interest
Lain-lain	64.128	297.831	70.471	13.244	445.674	Others
Saldo akhir	9.665.633	16.721.875	12.693.914	10.273.223	49.354.645	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{*)} Not implement SFAS 109.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.040.068	(782.859)	(257.209)	-	-	12 months expected - credit losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.147.513)	1.710.658	(563.145)	-	-	Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(63.955)	(9.212.451)	9.276.406	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	12.163.110	19.250.366	24.012.407	9.186.762	64.612.645	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.864.358)	(2.877.180)	9.575.956	611.782	4.446.200	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.811.944	3.067.776	828.217	2.513.931	11.221.868	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.887.053)	(3.453.097)	(539.331)	-	(5.879.481)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	60.533	(3.262.501)	9.864.842	3.125.713	9.788.587	Total allowance/ (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.419)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.646)	(20.871.629)	Written-off assets
Unwinding interest	-	-	(319.605)	-	(319.605)	Unwinding interest
Lain-lain	(14.284)	(42.383)	(48.112)	(6.600)	(111.379)	Others
Saldo akhir	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{*)} Not implement SFAS 109.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

h. Penghapusbukuan kredit macet

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.812.417, Rp11.097.083 dan Rp17.863.589 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing is adequate.

h. Written-off of non-performing loans

For the six-month period ended 30 June 2025 and for the year ended 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri had written-off non-performing loans amounted to Rp2,812,417, Rp11,097,083 and Rp17,863,589 (for Bank Mandiri only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

- Loan facility has been classified as loss;
- Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loss loan principal;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
- The debtors' business has no prospect or has bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

- i. Kredit yang dihapusbukkan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukkan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal	110.496.831	105.131.352	97.501.028	Beginning balance
Penghapusbukuan	2.812.417	11.097.083	17.863.589	Write-offs
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan (cash recoveries)	(3.087.694)	(6.783.077)	(10.134.741)	Cash recoveries from written-off loans
Lain-lain ^{*)}	228.949	1.051.473	(98.524)	Others ^{*)}
Saldo akhir	110.450.503	110.496.831	105.131.352	Ending balance

^{*)} Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbukkan dan lainnya.

- j. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (executing) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (joint financing) pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 and 2023 masing-masing sebesar Rp16.457.215, Rp16.378.143 dan Rp11.971.089.

- k. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.655.987.678	1.623.216.612	1.359.832.195	Loans (Note 12A)
Bunga yang masih akan diterima	6.466.181	5.968.024	5.123.412	Accrued interest receivables
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(892.670)	(1.117.656)	(1.023.992)	Unearned income (directly attributable) (Note 35)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.c dan 12B.g)	(50.099.113)	(49.437.417)	(53.110.476)	Allowance for impairment losses (Note 12A.c and 12B.g)
Total	1.611.462.076	1.578.629.563	1.310.821.139	Total

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

- i. Written-off loans are recorded in extra-comptable. The Bank continues pursuing for collection of the written-off loans. These loans are not reflected in the consolidated statement of financial position. A summary of movements of extra-comptable loans are as follows (for Bank Mandiri only):

- j. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (executing) to multifinance company and joint financing mechanism as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp16,457,215, Rp16,378,143 and Rp11,971,089, respectively.

- k. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

l. Pada tanggal 30 Juni 2025, nilai tercatat atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp936.626 atau sebesar 22% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.259.215 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditanggungkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

m. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	67.417.918	68.460.428	59.389.344
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(27.281.708)	(26.887.122)	(26.639.548)
Total	40.136.210	41.573.306	32.749.796
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.147.729)	(934.353)	(713.044)
Neto	38.988.481	40.638.953	32.036.752

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

l. On 30 June 2025, book value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring are amounted to Rp936,626 or 22% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans disbursed to Garuda amounted to Rp4,259,215 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal & deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

m. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of loans and sharia receivables/financing in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

Rupiah
Consumer financing
receivables - gross
Less:
Unearned income on
consumer financing
Total
Less: allowance for
impairment losses
Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Tahun</u>				<u>Year</u>
2024	-	-	22.117.833	2024
2025	20.934.952	26.036.309	17.146.248	2025
2026 dan sesudahnya	46.482.966	42.424.119	20.125.263	2026 and later
Total	67.417.918	68.460.428	59.389.344	Total

Pada tanggal 13 April 2016 PT Mandiri Utama Finance (MUF) dan Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance yang termuat di dalam Akta Adendum X (Sepuluh) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance No. 2 tanggal 14 Maret 2024. Fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp22.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1% dari MUF dan maksimal 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025. Perjanjian tersebut telah di Adendum di dalam Akta Adendum XI (sebelas) No. 9 Tanggal 26 Juni 2025, sehingga fasilitas pembiayaan bersama berlaku sampai 28 Februari 2026.

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta No. 9 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta Adendum XX (Kedua Puluh) dan Pernyataan Kembali (Restatement) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor No. 23 tanggal 21 Juli 2025 dan Akta Adendum XIII (Ketiga Belas) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Consumer Asset Purchase (CAP) No. 24 tertanggal 21 Juli 2025.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Installments of consumer financing receivables - gross which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

On 13 April 2016, PT Mandiri Utama Finance (MUF) and the Bank signed a Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Utama Finance. This agreement has undergone several amendments, with the latest change documented in the Tenth Addendum (Addendum X) to the Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Utama Finance, recorded in Deed No. 2 dated 14 March 2024. The joint financing facility has been set at Rp22,000,000, with a joint financing portion of at least 1% from MUF and up to 99% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025. This agreement has been amended in the Addendum XI No. 9 dated 26 June 2025, which make the joint financing facilities valid until 28 February 2026.

On 6 February 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) and the Bank signed a Motor Vehicle Cooperation Agreement, documented in Deed No. 9. This agreement has undergone several amendments, with the latest changes through the Twentieth Addendum (XX) and Restatement of the Motor Vehicle Financing Cooperation Agreement documented in Deed No. 23 dated 21 July 2025, and the Thirteen Addendum (XIII) and Restatement of the Consumer Asset Purchase (CAP) in Deed No. 24 dated 21 July 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp27.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

Pada tanggal 21 Februari 2022, MTF dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dalam bentuk pembiayaan *Passenger Vehicle*, *Commercial Vehicle*, dan *Heavy Equipment* kepada debitur komersial Bank. Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir termuat dalam Addendum V (Kelima) Perjanjian Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) Reguler antara Bank dengan MTF No. 006/PKS-LLI/MTF/III/2025 tertanggal 13 Maret 2025, dengan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp10.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama, dimana Perseroan menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2026.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.737, Rp41.346, dan Rp11.542 (Catatan 56).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan stage:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

The joint financing facility amounts to Rp27,000,000, with the portion of the joint financing facility ranging from a minimum of 1.00% from MTF to a maximum of 99.00% from the joint financing provider. This agreement is valid until 28 February 2026.

On 21 February 2022, MTF and the Bank signed a Joint Financing Agreement for the financing of *Passenger Vehicles*, *Commercial Vehicles*, and *Heavy Equipment* to the Bank's commercial debtors. This agreement has been amended, with the latest amendment included in the Fifth Addendum (Addendum V) to the Regular Joint Financing Agreement between the Bank and the MTF No. 006/PKS-LLI/MTF/III/2025 dated 13 March 2025. The joint financing facility is set at Rp10,000,000, with a joint financing portion of at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. The Company bears the credit risk and receives income according to its financing portion. This agreement has been extended until 20 February 2026.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp5,737, Rp41,346, and Rp11,542, respectively (Note 56).

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages are as follows:

	30 Juni 2025/30 June 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Saldo awal	39.470.376	1.590.923	512.007	41.573.306	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	972.315	(863.653)	(108.662)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(2.501.459)	2.543.521	(42.062)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(721.159)	(749.052)	1.470.211	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	37.220.073	2.521.739	1.831.494	41.573.306	Total beginning balance after transfer

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*: (lanjutan)

	30 Juni 2025/30 June 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ¹⁾	(8.531.637)	(57.904)	435.124	(8.154.417)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.035.850	39.429	10.204	12.085.483
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.262.692)	(598.822)	(607.915)	(4.469.429)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.457)	(92.043)	(799.233)	(898.733)
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	234.064	(709.340)	(961.820)	(1.437.096)
Saldo akhir	37.454.137	1.812.399	869.674	40.136.210

¹⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage: (continued)

Amortised cost (continued)
Remeasurement of net carrying amount¹⁾
New financial assets originated or purchased
Financial assets derecognised
Written-off financial assets

Total increase/(decrease) during the period

Ending balance

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796
Transfer ke/(dari) stage 1	846.090	(744.304)	(101.786)	-
Transfer ke/(dari) stage 2	(2.809.118)	2.866.575	(57.457)	-
Transfer ke/(dari) stage 3	(637.486)	(565.430)	1.202.916	-
Total saldo awal setelah Pengalihan	29.243.987	2.116.769	1.389.040	32.749.796
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ¹⁾	(8.411.118)	(70.062)	862.817	(7.618.363)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.067.803	168.550	172.412	22.408.765
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.405.230)	(472.888)	(592.614)	(4.470.732)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.226.389	(525.846)	(877.033)	8.823.510
Saldo akhir	39.470.376	1.590.923	512.007	41.573.306

¹⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

¹⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

Amortised cost
Beginning balance
Transfer to/(from) stage 1
Transfer to/(from) stage 2
Transfer to/(from) stage 3

Total beginning balance after transfer
Remeasurement of net carrying amount¹⁾
New financial assets originated or purchased
Financial assets derecognised
Written-off financial assets

Total increase/(decrease) during the year

Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage: (lanjutan)

	31 Desember 2023/31 December 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727
Transfer ke/(dari) stage 1	239.079	(224.697)	(14.382)	-
Transfer ke/(dari) stage 2	(1.147.403)	1.169.775	(22.372)	-
Transfer ke/(dari) stage 3	(320.229)	(408.192)	728.421	-
Total saldo awal setelah pengalihan	21.484.115	1.383.366	890.246	23.757.727
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ⁷⁾	(4.408.140)	(489.701)	984.254	(3.913.587)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.777.103	158.733	117.832	18.053.668
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.996.525)	(431.253)	(552.921)	(3.980.699)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	10.360.386	(823.438)	(544.879)	8.992.069
Saldo akhir	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796

⁷⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

- b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mobil	11,60%	17,17%	12,31%
Sepeda motor	24,16%	34,89%	23,72%

Car
Motorcycle

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	934.353	713.044	610.361
Pembentukan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	1.112.109	1.717.469	1.277.661
Penghapusbukuan	(898.733)	(1.496.160)	(1.167.313)
Lain-lain	-	-	(7.665)
Saldo akhir	1.147.729	934.353	713.044

Beginning balance
Allowance during the
period/year (Note 46)
Write-offs
Others

Ending balance

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage: (continued)

⁷⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

- b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

- c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. *Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows (continued):*

30 Juni 2025/30 June 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	454.903	176.022	303.428	934.353	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	99.595	(83.224)	(16.371)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(84.168)	93.968	(9.800)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(33.697)	(65.683)	99.380	-	Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	436.633	121.083	376.637	934.353	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	34.892	301.523	1.042.585	1.379.000	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	111.465	16.537	4.556	132.558	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(50.743)	(136.320)	(212.386)	(399.449)	Financial assets derecognised
Total pembentukan periode berjalan	95.614	181.740	834.755	1.112.109	Total allowance during the period
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.457)	(92.043)	(799.233)	(898.733)	Written-off financial assets
Saldo akhir	524.790	210.780	412.159	1.147.729	Ending balance

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	459.935	122.002	131.107	713.044	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	68.504	(53.221)	(15.283)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(90.092)	96.774	(6.682)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18.020)	(36.140)	54.160	-	Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	420.327	129.415	163.302	713.044	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(150.074)	247.922	1.571.052	1.668.900	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	283.680	52.865	72.140	408.685	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.117)	(102.736)	(194.263)	(360.116)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	70.489	198.051	1.448.929	1.717.469	Total allowance during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	Written-off financial assets
Lain-lain	(10.847)	2	10.845	-	Others
Saldo akhir	454.903	176.022	303.428	934.353	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023/31 December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	415.028	108.061	87.272	610.361	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	21.775	(19.036)	(2.739)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29.846)	33.759	(3.913)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(11.465)	(41.738)	53.203	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	395.492	81.046	133.823	610.361	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(106.754)	151.325	1.224.336	1.268.907	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	234.091	46.747	54.049	334.887	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.510)	(83.213)	(187.410)	(326.133)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	71.827	114.859	1.090.975	1.277.661	Total allowance during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	Written-off financial assets
Lain-lain	4.668	(12.686)	353	(7.665)	Others
Saldo akhir	459.935	122.002	131.107	713.044	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- d. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024, dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.623.391, Rp2.435.067, dan Rp2.654.370 (Catatan 30).
- e. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.861.709, Rp23.464.134 dan Rp18.002.436 (Catatan 36h).
- f. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows (continued):

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

- d. Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are Rp1,623,391, Rp2,435,067 and Rp2,654,370 respectively (Note 30).
- e. Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are Rp19,861,709, Rp23,464,134, and Rp18,002,436 respectively (Note 36h).
- f. As a collateral to the consumer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak ketiga			
Piutang sewa pembiayaan bruto	5.977.508	6.791.445	6.345.951
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(12.244)	(22.400)	(28.009)
Nilai sisa terjamin	2.159.528	2.445.103	2.672.995
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(875.398)	(1.011.969)	(828.700)
Simpanan jaminan	(2.159.528)	(2.445.103)	(2.672.995)
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.089.866	5.757.076	5.489.242
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(129.062)	(103.337)	(70.170)
Neto	4.960.804	5.653.739	5.419.072

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Tahun			
2024	-	-	3.462.663
2025	1.840.036	3.379.367	1.914.638
2026 dan sesudahnya	4.137.472	3.412.078	968.650
	5.977.508	6.791.445	6.345.951
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(12.244)	(22.400)	(28.009)
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(875.398)	(1.011.969)	(828.700)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.089.866	5.757.076	5.489.242

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES

- a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows:

Rupiah	
Third parties	
Gross finance lease receivables	
Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross	
Guaranteed residual value	
Deferred finance lease income	
Security deposits	
Total net investment finance leases	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

Details of investment finance leases - gross, based on the maturity date are as follows:

Year	
2024	
2025	
2026 and later	
Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross	
Guaranteed residual value, deferred finance lease income and security deposits	
Net investment finance lease	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows (continued):

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

	30 Juni 2025/30 June 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal	5.139.615	447.413	170.048	5.757.076	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	186.436	(160.917)	(25.519)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(432.647)	441.272	(8.625)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(56.011)	(120.268)	176.279	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	4.837.393	607.500	312.183	5.757.076	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ¹⁾	(1.602.961)	279.880	(97.561)	(1.420.642)	Remeasurement of net carrying amount ²⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.753.560	46.038	75.619	1.875.217	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(734.779)	(178.164)	(117.546)	(1.030.489)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.123)	(16.292)	(70.881)	(91.296)	Written-off financial assets
Total kenaikan/(penurunan) periode berjalan	(588.303)	131.462	(210.369)	(667.210)	Total increase/(decrease) during the period
Saldo akhir	4.249.090	738.962	101.814	5.089.866	Ending balance

¹⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

²⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

	31 Desember 2024/31 December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	122.320	(98.355)	(23.965)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(687.876)	693.949	(6.073)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(47.202)	(182.020)	229.222	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	4.679.827	591.152	218.263	5.489.242	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ¹⁾	(1.641.474)	(7.912)	40.850	(1.608.536)	Remeasurement of net carrying amount ²⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.003.610	89.069	2.472	3.095.151	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(900.015)	(218.790)	(47.824)	(1.166.629)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	Written-off financial assets
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	459.788	(143.739)	(48.215)	267.834	Total increase/(decrease) during the year
Saldo akhir	5.139.615	447.413	170.048	5.757.076	Ending balance

¹⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

²⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage (lanjutan):

	31 Desember 2023/31 December 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560
Transfer ke/(dari) stage 1	31.077	(29.625)	(1.452)	-
Transfer ke/(dari) stage 2	(245.387)	248.808	(3.421)	-
Transfer ke/(dari) stage 3	(14.323)	(46.353)	60.676	-
Total saldo awal setelah pengalihan	5.448.317	341.650	82.593	5.872.560
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ¹⁾	(1.876.707)	(71.649)	74.314	(1.874.042)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.484.571	40.857	3.471	2.528.899
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(762.804)	(132.871)	(66.377)	(962.052)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)
Total penurunan tahun berjalan	(155.732)	(164.072)	(63.514)	(383.318)
Saldo akhir	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242

¹⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

- b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mobil	20,18%	18,75%	13,26%
Alat berat	10,69%	11,12%	11,53%
Mesin	10,61%	18,01%	11,89%

Car
Heavy equipment
Machine

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	103.337	70.170	139.173
Pembentukan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	117.021	85.319	7.120
Penghapusbukuan	(91.296)	(52.152)	(76.123)
Saldo akhir	129.062	103.337	70.170

Beginning balance
Allowance during period/
the year (Note 46)
Write-offs
Ending balance

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows (continued):

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows (continued):

	31 Desember 2023/31 December 2023
At amortised cost	
Beginning balance	
Transfer to/(from) stage 1	
Transfer to/(from) stage 2	
Transfer to/(from) stage 3	
Total beginning balance after transfer	
Remeasurement of net carrying amount ¹⁾	
New financial assets originated or purchased	
Financial assets derecognised	
Written-off financial assets	
Total decrease during the year	
Ending balance	

¹⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

- b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mobil	20,18%	18,75%	13,26%
Alat berat	10,69%	11,12%	11,53%
Mesin	10,61%	18,01%	11,89%

- c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	103.337	70.170	139.173
Pembentukan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	117.021	85.319	7.120
Penghapusbukuan	(91.296)	(52.152)	(76.123)
Saldo akhir	129.062	103.337	70.170

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- c. *Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows: (continued)*

30 Juni 2025/30 June 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	29.684	27.019	46.634	103.337	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13.136	(10.252)	(2.884)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(11.981)	13.508	(1.527)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.250)	(9.232)	11.482	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	28.589	21.043	53.705	103.337	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	8.244	86.108	71.780	166.132	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.208	11.624	2.074	17.906	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.483)	(35.967)	(22.567)	(67.017)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) periode/tahun berjalan	3.969	61.765	51.287	117.021	Total allowance/(reversal) during the period/year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.123)	(16.292)	(70.881)	(91.296)	Written-off financial assets
Saldo akhir	28.435	66.516	34.111	129.062	Ending balance

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	46.071	18.881	5.218	70.170	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	6.926	(5.039)	(1.887)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(7.626)	8.151	(525)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.700)	(6.906)	9.606	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	42.671	15.087	12.412	70.170	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.043)	34.080	91.896	117.933	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.429	25.280	1.772	43.481	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19.040)	(41.322)	(15.733)	(76.095)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(10.654)	18.038	77.935	85.319	Total allowance/(reversal) during the period
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	Written-off financial assets
Saldo akhir	29.684	27.019	46.634	103.337	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023/31 December 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	95.289	34.345	9.539	139.173
Pengalihan ke/(dari):				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.584	(2.447)	(137)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.088)	4.821	(733)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(374)	(4.549)	4.923	-
Total saldo awal setelah pengalihan	93.411	32.170	13.592	139.173
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.401)	2.691	86.483	52.773
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.213	14.891	1.526	23.630
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.360)	(30.462)	(21.461)	(69.283)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(46.548)	(12.880)	66.548	7.120
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)
Saldo akhir	46.071	18.881	5.218	70.170

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- d. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp219.305, Rp433.293 dan Rp763.080 (Catatan 30).
- e. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp763.513, Rp1.583.867, dan Rp874.859 (Catatan 36f).
- f. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:
- Kolektibilitas investasi bersih dalam sewa pembiayaan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows (continued):

Beginning balance
Transfer to/(from):
12 months expected credit losses (stage 1)
Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of losses allowance
New financial assets originated or purchased
Financial assets derecognised
Total allowance/(reversal) during the year
Written-off financial assets
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

- d. Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp219,305, Rp433,293 and Rp763,080, respectively (Note 30).
- e. Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp763,513, Rp1,583,867 and Rp874,859, respectively (Note 36f).
- f. By collectability based on FSA regulation:
- Collectability of investment finance leases in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Tagihan kepada bank lain			
Pihak berelasi (Catatan 56)	424.766	418.984	533.263
Pihak ketiga	281.649	285.344	254.190
	706.415	704.328	787.453
Tagihan kepada debitur			
Pihak berelasi (Catatan 56)	576.737	961.892	848.573
Pihak ketiga	1.639.186	3.847.716	7.549.465
	2.215.923	4.809.608	8.398.038
Total Rupiah	2.922.338	5.513.936	9.185.491
Mata uang asing			
Tagihan kepada bank lain			
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	-	667
Pihak ketiga	80.094	77.672	221.627
	80.094	77.672	222.294
Tagihan kepada debitur			
Pihak berelasi (Catatan 56)	71.068	317.988	867.924
Pihak ketiga	3.399.740	3.404.269	4.518.179
	3.470.808	3.722.257	5.386.103
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.550.902	3.799.929	5.608.397
	6.473.240	9.313.865	14.793.888
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(23.190)	(31.340)	(122.212)
Neto	6.450.050	9.282.525	14.671.676

Rupiah
Receivables from other banks
Related parties (Note 56)
Third parties

Receivables from debtors
Related parties (Note 56)
Third parties

Total Rupiah

Foreign currencies
Receivables from other banks
Related parties (Note 56)
Third parties

Receivables from debtors
Related parties (Note 56)
Third parties

Total foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Less: allowance for
impairment losses

Net

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

Movements in carrying amount of acceptance receivables classified as at amortised cost upon stages:

	30 Juni 2025/30 June 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal	9.154.836	6.886	-	152.143	9.313.865
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ²⁾	16.497	58	-	298.188	314.743
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.263.254	10.096	-	-	9.273.350
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.433.585)	(11.052)	-	-	(12.444.637)
Lain-lain	15.919	-	-	-	15.919
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	(3.137.915)	(898)	-	298.188	(2.840.625)
Saldo akhir	6.016.921	5.988	-	450.331	6.473.240

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

- a. By currency, related parties and third parties (continued):

31 Desember 2024/31 December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ²⁾	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ²⁾	(38.343)	145	-	(178.804)	(217.002)	Remeasurement of net carrying amount ²⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	30.926.707	96.915	-	-	31.023.622	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.089.877)	(268.301)	-	-	(36.358.178)	Financial assets derecognised
Lain-lain	71.399	136	-	-	71.535	Others
Total penurunan tahun berjalan	(5.130.114)	(171.105)	-	(178.804)	(5.480.023)	Total decrease during the year
Saldo akhir	9.154.836	6.886	-	152.143	9.313.865	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

31 Desember 2023/31 December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ²⁾	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	11.267.881	87.483	2.515	423.702	11.781.581	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari) stage 2	(23.404)	23.404	-	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Total saldo awal setelah pengalihan	11.244.477	110.887	2.515	423.702	11.781.581	Total beginning balance transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ²⁾	46.734	4.765	-	(92.755)	(41.256)	Remeasurement of net carrying amount ²⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35.815.000	937.938	1.340	-	36.754.278	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.718.932)	(870.327)	(3.855)	-	(33.593.114)	Financial assets derecognised
Lain-lain	(102.329)	(5.272)	-	-	(107.601)	Others
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.040.473	67.104	(2.515)	(92.755)	3.012.307	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	831.628	939.242	1.294.293
1 - 3 bulan	1.004.749	2.596.722	3.875.992
3 - 6 bulan	1.059.760	1.977.972	4.015.206
6-12 bulan	26.201	-	-
Total Rupiah	2.922.338	5.513.936	9.185.491
Mata uang asing			
Kurang dari 1 bulan	811.774	1.082.622	1.388.088
1 - 3 bulan	1.786.162	1.889.492	2.167.759
3 - 6 bulan	548.572	547.886	1.748.610
6 - 12 bulan	225.597	30.962	204.009
Lebih dari 12 bulan	178.797	248.967	99.931
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.550.902	3.799.929	5.608.397
	6.473.240	9.313.865	14.793.888
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(23.190)	(31.340)	(122.212)
Neto	6.450.050	9.282.525	14.671.676

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
tagihan akseptasi:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	31.340	122.212	61.963
Lain-lain ¹⁾	(8.696)	(91.509)	59.315
	546	637	934
Saldo akhir	23.190	31.340	122.212

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

b. By maturity:

Rupiah
Less than 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months

Total Rupiah

Foreign currencies
Less than 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
Over 12 months

Total foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Less: allowance for
impairment losses

Net

c. Movements of allowance for impairment losses on
acceptance receivables:

Beginning balance
Total (reversal)/allowance
during the period/year
(Note 46)
Others²⁾

Ending balance

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

30 Juni 2025/30 June 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal	25.737	3.751	-	1.852	31.340	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9.717)	44	-	3.017	(6.656)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.979	5.758	-	-	22.737	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.579)	(6.198)	-	-	(24.777)	Financial assets derecognised
Total (pembalikan)/pembentukan periode berjalan	(11.317)	(396)	-	3.017	(8.696)	Total (reversal)/allowance during the period
Lain-lain ²⁾	546	-	-	-	546	Others ²⁾
Saldo akhir	14.966	3.355	-	4.869	23.190	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

	31 Desember 2024/31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal	29.917	87.984	-	4.311	122.212	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.021)	(72)	-	(2.458)	(17.551)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	51.773	19.096	-	-	70.869	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(41.480)	(103.347)	-	-	(144.827)	Financial assets derecognised
Total pembalikan tahun berjalan	(4.728)	(84.323)	-	(2.458)	(91.509)	Total reversal during the year
Lain-lain ²⁾	548	90	-	(1)	637	Others ²⁾
Saldo akhir	25.737	3.751	-	1.852	31.340	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari): Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(158)	158	-	-	-	Transfer to/(from): Lifetime expected losses - non-impaired (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.162	19.472	2.515	4.814	61.963	Total beginning balance transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(14.568)	(589)	-	(374)	(15.531)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.947	247.444	1.340	-	323.731	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.895)	(179.135)	(3.855)	-	(248.885)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(5.516)	67.720	(2.515)	(374)	59.315	Total allowance/ (reversal) during the year
Lain-lain ²⁾	271	792	-	(129)	934	Others ²⁾
Saldo akhir	29.917	87.984	-	4.311	122.212	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Included effect of foreign currency translation.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

- d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

16. PENYERTAAN SAHAM

- a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Penyertaan saham			
Pihak berelasi (Catatan 56)	984.262	1.023.142	652.420
Pihak ketiga	1.371.921	1.395.592	1.209.067
Total	2.356.183	2.418.734	1.861.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(1.986)	(34.123)
Neto	2.354.197	2.416.748	1.827.364

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Sektor Usaha/ Sector of Business	30 Juni 2025/30 June 2025		31 Desember 2024/31 December 2024		31 Desember 2023/31 December 2023	
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Metode nilai wajar: / Fair value method:						
Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya/ Information Technology Activities and Other Computer Services	0,01% - 17,50%	1.144.479	0,01% - 17,50%	1.145.049	0,01% - 17,50%	1.180.198
Lembaga Keuangan Mikro/ Microfinance Institution	2,17% - 12,47%	414.681	2,17% - 12,47%	438.782	2,17% - 12,47%	412.201
Aktivitas Penunjang Lainnya untuk Asuransi dan Dana Pensiun/ Other Supporting Activities for Insurance and Pension Funds	1,76% - 14,86%	86.013	1,76% - 14,86%	86.013	1,76% - 14,86%	108.586
Dana Ventura/ Venture Funds	24,56% - 100,00%	10.805	24,56% - 100,00%	9.805	24,56% - 100,00%	11.254
Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial/ Commercial Web Portal and/or Digital Platform	7,32%	185.144	7,32%	185.144	3,57%	38.450
Budidaya Biota Air Tawar Udang/ Freshwater Shrimp Aquaculture	7,13%	43.871	7,13%	43.871	4,61%	27.449
Jasa Penunjang Pertanian Lainnya/ Other Agricultural Support Services	1,60%	37.944	1,60%	37.944	1,58%	35.673
Penyelenggara Jasa Kliring dan Penjaminan/ Central Counterparty Industri Komponen dan Papan Elektronik/ Electronic Components and Printed Circuit Board Industry	1,11%	20.000	1,11%	20.000	-	-
	-	-	-	-	5,50%	71
		1.942.937		1.966.608		1.813.882
Metode biaya dan ekuitas: / Cost and equity method:						
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ¹⁾		20,00%	20,00%	436.588	-	-
PT Djakarta Lloyd (Persero)		-	-	-	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ Others (each less than Rp20,000)		15.538	0,000001% - 10%	15.538	0,000001% - 10%	15.538
		413.246		452.126		47.605
Total		2.356.183		2.418.734		1.861.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: allowance for impairment losses		(1.986)		(1.986)		(34.123)
Neto/Net		2.354.197		2.416.748		1.827.364

¹⁾ Pada tanggal 26 Juni 2024, terdapat perubahan atas klasifikasi penyertaan kepada Mandiri Inhealth dari penyertaan kepada Entitas Anak menjadi penyertaan kepada entitas asosiasi karena pengalihan pengendalian (Catatan 1g).

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

- e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of acceptance receivables in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

16. INVESTMENTS IN SHARES

- a. The detail of investments in shares are as follows:

Investments in shares Related parties (Note 56) Third parties	Total Less: allowance for impairment losses Net

The detail of investments in shares are as follows:

¹⁾ On 26 June 2024, there were changes in classification of investment in Mandiri Inhealth from investment in Subsidiaries become investment in associates due to control transfer (Note 1g).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	1.986	34.123	68.640
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(720)	(704)	(33.917)
Penghapusbukuan Lain-lain*)	720	734	(600)
Saldo akhir	1.986	1.986	34.123

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

- c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penyertaan saham sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

- b. Movements of allowance for impairment losses on investments in shares:

Beginning balance
Reversal during the year (Note 46)
Write-offs
Others^{*)}

Ending balance

*) Included effect of foreign currency translation.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

- c. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investments in shares in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Biaya transaksi treasuri	1.248.590	1.338.753	33.872
Biaya transaksi kredit	1.030.267	839.534	335.076
Biaya premi asuransi	755.053	411.497	454.000
Biaya pemeliharaan gedung	729.755	801.795	724.951
Sewa dibayar dimuka	570.959	325.464	260.417
Biaya kepegawaian	550.649	194.239	123.986
Biaya pemeliharaan sistem	139.271	219.410	64.303
Biaya promosi	99.738	69.913	18.835
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	62.868	31.472	29.089
Biaya jasa profesional	23.384	8.700	3.591
Biaya penjamin pemerintah	3.344	-	-
Lain-lain	680.582	586.946	671.669
Total	5.894.460	4.827.723	2.719.789

Biaya transaksi treasuri terkait biaya dibayar dimuka atas kontrak call spread option yang akan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang jangka waktu kontrak.

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah.

17. PREPAID EXPENSES

Treasury transaction fee
Loans transaction fee
Prepaid insurance premium
Building maintenance fee
Prepaid rent
Employment expenses
System maintenance fee
Promotion fee
Third-party labor service fee
Professional fee
Government guarantee fee
Others

Treasury transaction fee related to the upfront payment for call spread option contract that will be amortised using the straight-line method over the term of contract.

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with time contracts, which payable periodically, except for short term list and leases with low value underlying assets.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS

a. The details of fixed assets were as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025							
	Saldo awal ^{*)} Beginning balance ^{*)}	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir ^{**)} Ending balance ^{**)}
Biaya perolehan/nilai revaluasi							At cost/revaluation value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	42.200.919	265	-	-	946	-	Land
Bangunan	13.226.404	78.072	-	(265)	1.538.249	-	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.381.592	202.786	-	(103.435)	2.400.314	-	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	246.020	2.365	-	(1.733)	22	-	Vehicles
Aset dalam pembangunan	6.561.618	1.632.907	-	(115.232)	(3.939.531)	-	Construction in progress
	79.616.553	1.916.395	-	(220.665)	-	-	81.312.283
Aset hak guna	10.842.127	909.763	-	(355.454)	-	-	11.396.436
	90.458.680	2.826.158	-	(576.119)	-	-	92.708.719
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	5.464.308	421.325	-	(265)	-	-	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.347.587	683.746	-	(103.430)	-	-	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	216.420	8.643	-	(1.721)	-	-	Vehicles
	20.028.315	1.113.714	-	(105.416)	-	-	21.036.613
Aset hak guna	7.399.520	1.011.149	-	(359.398)	-	-	8.051.271
	27.427.835	2.124.863	-	(464.814)	-	-	29.087.884
Nilai buku neto							Net book value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah							42.202.130
Bangunan							8.957.092
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							4.953.354
Kendaraan bermotor							23.332
Aset dalam pembangunan							4.139.762
							60.275.670
Aset hak guna							3.345.165
							63.620.835

*) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

**) Per tanggal 30 Juni 2025 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

*) As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.

**) As of 30 June 2025 and assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows:
(continued)

31 Desember 2024/31 Desember 2024							
	Saldo awal ¹⁾ Beginning balance ¹⁾	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir ²⁾ Ending balance ²⁾
Biaya perolehan/nilai revaluasi							At cost/revaluation value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	41.417.725	242.038	114.050	-	427.106	-	Land
Bangunan	11.897.086	266.238	-	(4.887)	1.067.967	-	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.587.063	768.293	-	(115.385)	1.244.818	(103.197)	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	247.039	1.705	-	(1.185)	-	(1.539)	Vehicles
Aset dalam pembangunan	4.438.613	4.863.277	-	-	(2.739.891)	(381)	Construction in progress
	73.587.526	6.141.551	114.050	(121.457)	-	(105.117)	79.616.553
Aset hak guna	8.727.505	2.605.544	-	(409.124)	-	(81.798)	Right of use assets
	82.315.031	8.747.095	114.050	(530.581)	-	(186.915)	90.458.680
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	4.761.830	703.431	-	(953)	-	-	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.482.213	1.032.447	-	(86.526)	-	(80.547)	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	201.904	16.978	-	(923)	-	(1.539)	Vehicles
	18.445.947	1.752.856	-	(88.402)	-	(82.086)	20.028.315
Aset hak guna	5.891.377	1.969.965	-	(406.945)	-	(54.877)	Right of use assets
	24.337.324	3.722.821	-	(495.347)	-	(136.963)	27.427.835
Nilai buku neto							Net book value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah							Land
Bangunan							Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor							Vehicles
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
							59.588.238
Aset hak guna							Right of use assets
							3.442.607
							63.030.845

^{*)} Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

^{**)} Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

^{*)} As of 31 December 2023, land assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

^{**)} As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows:
(continued)

	31 Desember 2023/31 Desember 2023						
	Saldo awal ^{*)} Beginning balance ^{*)}	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir ^{**)} Ending balance ^{**)}	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							At cost/revaluation value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	41.356.880	33.518	-	-	27.327	41.417.725	Land
Bangunan	11.158.849	154.831	-	(241.080)	824.486	11.897.086	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.148.376	403.071	-	(279.005)	314.621	15.587.063	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	250.858	11.322	-	(15.458)	317	247.039	Vehicles
Aset dalam pembangunan	3.121.729	2.483.635	-	-	(1.166.751)	4.438.613	Construction in progress
	71.036.692	3.086.377	-	(535.543)	-	73.587.526	
Aset hak guna	6.933.206	1.998.278	-	(203.979)	-	8.727.505	Right of use assets
	77.969.898	5.084.655	-	(739.522)	-	82.315.031	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	4.116.724	652.142	-	(7.036)	-	4.761.830	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.789.030	972.153	-	(278.970)	-	13.482.213	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	200.679	16.683	-	(15.458)	-	201.904	Vehicles
	17.106.433	1.640.978	-	(301.464)	-	18.445.947	
Aset hak guna	4.322.899	1.772.254	-	(203.776)	-	5.891.377	Right of use assets
	21.429.332	3.413.232	-	(505.240)	-	24.337.324	
Nilai buku neto							Net book value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah						41.417.725	Land
Bangunan						7.135.256	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.104.850	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor						45.135	Vehicles
Aset dalam pembangunan						4.438.613	Construction in progress
						55.141.579	
Aset hak guna						2.836.128	Right of use assets
						57.977.707	

*) Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

*) As of 31 December 2022, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

**) Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

**) As of 31 December 2023, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of asset in progress are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Bangunan	3.500.176	4.413.808	2.903.663	Building
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	579.416	2.007.323	982.019	Loans transaction fee hardware that have not been installed
Perlengkapan dan inventaris kantor	48.893	7.303	43.963	Office equipment and inventory
Tanah	7.535	52.889	430.513	Land
Kendaraan bermotor	-	22	22	Vehicles
Lain-lain	3.742	80.273	78.433	Others
Total	4.139.762	6.561.618	4.438.613	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 22%-72%.

Rincian aset hak guna sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows:
(continued)

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 22%-72%, respectively.

The details of right of use assets are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025							
	Saldo 1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 30 Juni/ June 2025	
Biaya perolehan							At cost
Bangunan	8.649.682	655.092	(329.839)	-	-	8.974.935	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	713.982	149.488	(2.342)	-	-	861.128	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.478.463	105.183	(23.273)	-	-	1.560.373	Vehicles
	10.842.127	909.763	(355.454)	-	-	11.396.436	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	6.091.949	780.373	(335.105)	-	-	6.537.217	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	200.851	93.223	(1.228)	-	-	292.846	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.106.720	137.553	(23.065)	-	-	1.221.208	Vehicles
	7.399.520	1.011.149	(359.398)	-	-	8.051.271	
Nilai buku neto							Net book value
Bangunan						2.437.718	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						568.282	Furniture and fixtures office equipment and computer
Kendaraan bermotor						339.165	Vehicles
						3.345.165	

31 Desember 2024/31 December 2024							
	Saldo 1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 31 Desember/ December 2024	
Biaya perolehan							At cost
Bangunan	7.355.549	1.670.431	(294.500)	-	(81.798)	8.649.682	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.212	654.770	-	-	-	713.982	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.312.744	280.343	(114.624)	-	-	1.478.463	Vehicles
	8.727.505	2.605.544	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows:
(continued)

31 Desember 2024/31 December 2024						
	Saldo 1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 31 Desember/ December 2024
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	4.885.331	1.553.827	(292.332)	-	(54.877)	6.091.949
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	43.728	157.123	-	-	-	200.851
Kendaraan bermotor	962.318	259.015	(114.613)	-	-	1.106.720
	5.891.377	1.969.965	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520
Nilai buku neto						
Bangunan						2.557.733
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						513.131
Kendaraan bermotor						371.743
						3.442.607
31 Desember 2023/31 December 2023						
	Saldo 1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo 31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan						
Bangunan	5.815.928	1.740.098	(200.477)	-		7.355.549
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.454	3.260	(3.502)	-		59.212
Kendaraan bermotor	1.057.824	254.920	-	-		1.312.744
	6.933.206	1.998.278	(203.979)	-		8.727.505
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	3.618.037	1.467.568	(200.274)	-		4.885.331
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	34.665	12.565	(3.502)	-		43.728
Kendaraan bermotor	670.197	292.121	-	-		962.318
	4.322.899	1.772.254	(203.776)	-		5.891.377
Nilai buku neto						
Bangunan						2.470.218
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						15.484
Kendaraan bermotor						350.426
						2.836.128

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows:
(continued)

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025/ Six-month period 30 June 2025			
	Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right of use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses related to short term lease
Bangunan	780.373	18.826	5.582
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	93.223	30.914	1.270
Kendaraan bermotor	137.553	14.204	2.398
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.011.149	63.944	9.250
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ Six-month period 30 June 2024 (Unaudited and Unreviewed)			
	Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right of use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses related to short term lease
Bangunan	737.241	38.896	5.867
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	88.571	10.836	1.346
Kendaraan bermotor	136.217	13.086	976
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	962.029	62.818	8.189
31 Desember 2024/31 December 2024			
	Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right of use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses related to short term lease
Bangunan	1.553.827	45.790	12.713
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	157.123	58.300	3.771
Kendaraan bermotor	259.015	24.317	3.416
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.969.965	128.407	19.900

Building
Furniture and fixture, office equipment
and computer
Vehicles

Total recognised in consolidated
statement of profit or loss

Building
Furniture and fixture, office equipment
and computer
Vehicles

Total recognised in consolidated
statement of profit or loss

Building
Furniture and fixture, office equipment
and computer
Vehicles

Total recognised in consolidated
statement of profit or loss

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2023/31 December 2023		
	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation of right of use assets</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expenses of lease liabilities</i>	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ <i>Expenses related to short term lease</i>
Bangunan	1.467.568	41.972	15.149
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.565	1.589	12.911
Kendaraan bermotor	292.121	25.553	2.237
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.772.254	69.114	30.297

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

- b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 27 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows:
(continued)

	31 Desember 2023/31 December 2023		
	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Depreciation of right of use assets</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expenses of lease liabilities</i>	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ <i>Expenses related to short term lease</i>
Bangunan	1.467.568	41.972	15.149
Furniture and fixture, office equipment and computer	12.565	1.589	12.911
Vehicles	292.121	25.553	2.237
Total recognised in consolidated statement of profit or loss	1.772.254	69.114	30.297

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank also has certain lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

- b. Others

1. The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, operate, and transfer for asset at Jl. Proklamasi No. 31 Jakarta for 27 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through SOE synergy.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016. Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation

Revaluation Year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revalue) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider market participants ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 (Subsidiaries) and 11 April 2016 (Bank) and KJPP ANA dated 13 April 2016 (Bank), the value of fixed assets and its increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	Land

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2015 - 2016 (continued)

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of subsidiaries had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019, the value of fixed assets and its value increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	Land

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2019 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor STTD STTD.PP-93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2019 (continued)

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In year 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022, the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	Land

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2022 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah untuk tanah dengan menggunakan nilai revaluasi (nilai buku), sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 30 Juni 2025, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp42.216.671 dan Rp6.882.153. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp42.215.459 dan Rp5.906.576. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp41.432.265 dan Rp5.409.575.

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.398.400, Rp6.397.188 dan Rp5.728.045.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2022 (continued)

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 30 June 2025, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp42,216,671 million and Rp6,882,153 million, respectively. As of 31 December 2024, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp42,215,459 million and Rp5,906,576 million respectively. As of 31 December 2023, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,432,265 and Rp5,409,575 respectively.

4. The value of land based on cost model as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp6,398,400, Rp6,397,188 and Rp5,728,045, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

30 Juni 2025/30 June 2025				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	-	42.216.671	-	42.216.671
				Land
31 Desember 2024/31 December 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	-	42.215.459	-	42.215.459
				Land
31 Desember 2023/31 December 2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	-	41.432.265	-	41.432.265
				Land

- Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.
- Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan sertifikat Hak Guna ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara 2025 sampai tahun 2053. Mengacu pada praktek di masa lampau, Group memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
- Pada tanggal 30 Juni 2025, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak guna) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

- The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.
- Land rights are held under Ownership Title Certificates ("SHM") and renewable Right to Build Certificates ("HGB"), with expiration dates ranging from 2025 to 2053. Based on historical precedent, the Group is confident in its ability to renew the HGBs upon their expiry.
- As of 30 June 2025, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the right of use assets) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

Asuransi tersebut kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Umum Mega, PT Estika Jasa Tama, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Indonesia, dan PT Krida Upaya Tunggal keseluruhannya adalah pihak ketiga, serta PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services dan PT BRI Asuransi Indonesia yang merupakan pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing berkisar berkisar Rp15.100.207, Rp11.532.100 dan Rp12.577.853. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.

8. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antar lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.
9. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

The insurer to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Umum Mega, PT Estika Jasa Tama, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Indonesia, and PT Krida Upaya Tunggal are all third-party entities, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services and PT BRI Asuransi Indonesia, are related parties, with the total insured value as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounting to approximately Rp15,100,207, Rp11,532,100 and Rp12,577,853, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover potential losses that may occur on the insured fixed assets. The fixed assets that have been fully depreciated but are still used by Bank Mandiri include office machines, printing equipment, office equipment, and housing.

8. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by Bank Mandiri consist of several things such as office machine, printing office equipment and office houses.
9. Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET TAKBERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni 2025/30 June 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan						At cost
Perangkat lunak	11.125.008	164.788	(28.979)	1.986.879	-	13.247.696
Goodwill	519.286	-	-	-	-	519.286
Aset brand Yokke	81.706	-	-	-	-	81.706
Aset dalam pembangunan	4.017.151	402.103	-	(1.986.879)	-	2.432.375
	15.743.151	566.891	(28.979)	-	-	16.281.063
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	8.629.349	664.320	-	-	-	9.293.669
Aset brand Yokke	69.060	5.836	-	-	-	74.896
	8.698.409	670.156	-	-	-	9.368.565
Nilai buku neto						Net book value
Perangkat lunak						3.954.027
Goodwill						519.286
Aset brand Yokke						6.810
Aset dalam pembangunan						2.432.375
						6.912.498
31 Desember 2024/31 December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan						At cost
Perangkat lunak	9.952.179	345.015	-	881.757	(53.943)	11.125.008
Goodwill	787.466	-	-	-	(268.180)	519.286
Aset brand Yokke	81.706	-	-	-	-	81.706
Aset dalam pembangunan	2.847.720	2.057.330	-	(881.757)	(6.141)	4.017.152
	13.669.071	2.402.345	-	-	(328.264)	15.743.152
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	7.737.085	933.969	-	-	(41.705)	8.629.349
Aset brand Yokke	57.388	11.672	-	-	-	69.060
	7.794.473	945.641	-	-	(41.705)	8.698.409
Nilai buku neto						Net book value
Perangkat lunak						2.495.659
Goodwill						519.286
Aset brand Yokke						12.646
Aset dalam pembangunan						4.017.152
						7.044.743
31 Desember 2023/31 December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan						At cost
Perangkat lunak	9.060.895	322.542	-	568.742		9.952.179
Goodwill	787.466	-	-	-		787.466
Aset brand Yokke	59.334	-	-	22.372		81.706
Aset dalam pembangunan	1.804.345	1.612.117	-	(568.742)		2.847.720
	11.712.040	1.934.659	-	22.372		13.669.071
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	6.595.087	1.141.998	-	-		7.737.085
Aset brand Yokke	23.344	11.672	-	22.372		57.388
	6.618.431	1.153.670	-	22.372		7.794.473
Nilai buku neto						Net book value
Perangkat lunak						2.215.094
Goodwill						787.466
Aset brand Yokke						24.318
Aset dalam pembangunan						2.847.720
						5.874.598

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset *brand* Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp6.810, Rp12.646 dan Rp24.318 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp2.432.375, Rp4.017.152 dan Rp2.847.720. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 30 Juni 2025 adalah berkisar 22,00% - 85,00% (31 Desember 2024 dan 2023: 5,00% - 85,00% dan 5,00% - 85,00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp519.286, Rp519.286 dan Rp787.466. Secara berkala, *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Nilai terpulihkan *Goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

19. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (refer to Note 2.r.i).

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, included in intangible assets is the Yokke brand assets from Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) amounted to Rp6,810, Rp12,646 and Rp24,318 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, construction in progress for software amounted to Rp2,432,375, Rp4,017,152 and Rp2,847,720, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 30 June 2025 was ranging between 22.00% - 85.00% (31 December 2024 and 2023: 5.00% - 85.00% and 5.00% - 85.00%).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp519,286, Rp519,286 and Rp787,466, respectively. Periodically goodwill is evaluated for impairment. The recoverable amount of *Goodwill* is determined based on the calculation of value in use using a discounted cash flow model. This value is categorized under fair value measurement level 3.

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Pendapatan yang masih akan diterima	8.518.024	8.219.344	7.560.683	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	3.098.065	3.360.582	2.951.299	Receivables from customer transactions
Tagihan kepada pemerintah	2.839.019	474.781	461.273	Receivables from government
Aset <i>ijarah</i>	2.398.243	2.221.850	2.190.107	<i>Ijarah</i> assets
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.090.323	2.270.706	7.379.308	Receivables related to ATM and credit card transactions
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	1.577.848	150.277	568.178	Receivables from sales of marketable securities
Uang muka	1.450.057	1.068.764	825.973	Advance payment
Agunan yang diambil alih	994.127	998.294	1.112.684	Repossessed assets
Tagihan Reksadana	489.825	-	-	Receivables fund payable
Aset kontrak reasuransi	429.432	50.057	111.904	Reinsurance contract assets
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	385.974	365.031	322.675	Receivables from credit and trade finance fee
Setoran jaminan yang dibayarkan	174.465	165.963	154.428	Security deposits paid
Piutang <i>ijarah</i>	172.640	188.361	218.400	<i>Ijarah</i> receivables
Perlengkapan kantor	115.297	93.991	137.248	Office supplies
Properti terbengkalai	80.629	80.629	80.737	Abandoned properties
Piutang <i>management fee</i>	67.686	79.850	79.565	Management fee receivables
Tagihan spot	6.492	24.770	2.896	Spot receivables
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	229	220	242	Receivables related to remittance transactions
Aset dari <i>unit-link</i>	-	435.239	228.088	Assets from unit-link
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.935	296.989	Receivables from policyholders
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	334.015	279.478	Reinsurance and coinsurance receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

20. OTHER ASSETS (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	-	422.242	489.877	Deferred insurance contract acquisition fee
Lain-lain	9.990.517	5.092.665	3.682.333	Others
Total	34.878.892	26.513.566	29.134.365	Total
Mata uang asing				Foreign currencies
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.805.463	2.703.729	2.697.497	Accrued income (Note 62.B.(iv))
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	2.670.096	802.754	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))
Aset ijarah	1.054.977	900.405	-	Ijarah assets
Term Deposits Valas				Foreign Exchange Term
Devisa Hasil Ekspor	836.103	3.862.800	3.718.376	Deposits from Export Activities
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	817.493	8.063	17.837	Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))
Tagihan terkait dengan transaksi remittance	340.667	29.262	902.023	Receivables related to remittance transactions
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	199.296	5.352	2.533	Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))
Tagihan biaya kredit dan trade finance	74.051	104.111	80.347	Receivables from credit and trade finance fee
Setoran jaminan yang dibayarkan	27.833	27.327	25.225	Security deposits paid
Aset kontrak reasuransi	8.887	-	-	Reinsurance contract assets
Uang muka	5.130	6.319	6.945	Advance payment
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	1.574	1.172	85	Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	8.848	8.440	Reinsurance and coinsurance receivables
Tagihan spot	-	339		Spot receivables
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	-	9	8	Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))
Lain-lain	6.046.093	3.956.375	1.489.116	Others
Total	14.887.663	12.416.865	10.340.376	Total
	49.766.555	38.930.431	39.474.741	
Dikurangi: penyisihan lainnya	(2.696.489)	(1.587.650)	(1.596.320)	Less: other allowances
Neto	47.070.066	37.342.781	37.878.421	Net

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Accrued income consist of interest accrued from placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and accrued fees and commissions.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts according to with market mechanisms.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp10.003.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, included in receivables from customer transactions is an impaired portofolio amounted to Rp10,003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Aset *ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlík* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksa dana kepada Entitas Anak.

Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun. Pinjaman sebesar USD36.365.472 (nilai penuh), USD44.961.904 (nilai penuh), dan USD68.584.657 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, yaitu 11 Januari 2028, 1 Maret 2028, dan 20 Februari 2029. (Catatan 36e).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditanggungkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditanggungkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 3 Juli 2025, 3 Januari 2025 dan 2 Januari 2024.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

20. OTHER ASSETS (continued)

Receivables related to ATM and credit card transactions consists of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Ijarah assets are lease assets from *ijarah* transaction, *ijarah* multiservices, and *ijarah muntahiyah bittamlík* ("IMBT") from Subsidiary.

Assets from *unit-link* is related to receivables from securities portfolio transactions of *unit-link* contracts in Subsidiary's mutual fund.

Receivables from government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta. These borrowing facilities have 3 (three) and 4 (four) years tenor. The borrowings amounted to USD36,365,472 (full amount), USD44,961,904 (full amount), and USD68,584,657 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 28, INDOIS 28, and INDOIS 29, which on 11 January 2028, 1 March 2028, and 20 February 2029. (Note 36e).

Deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of *unit link back end loading* and *unit link hybrid* insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non *unit-link* products.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, receivables from sales of marketable securities are receivables from sale of marketable securities transaction with maturity date on 3 July 2025, 3 January 2025 and 2 January 2024, respectively.

Others mainly consist of inter-office accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	1.587.650	1.596.320	1.746.417
Penyisihan/(pembalikan) selama Periode/tahun berjalan (Catatan 47)	964.688	2.906	(153.700)
Lain-lain ^{*)}	144.151	(11.576)	3.603
Saldo akhir	2.696.489	1.587.650	1.596.320

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

20. OTHER ASSETS (continued)

Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:

Beginning balance
Allowance/(reversal) during
the period/year (Note 47)
Others^{*)}
Ending balance

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)	93.849.267	83.315.577	95.956.127
Pihak ketiga	331.207.171	298.624.406	270.787.431
Total	425.056.438	381.939.983	366.743.558
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 56)	78.160.394	70.839.895	70.681.705
Pihak ketiga	130.702.433	115.796.131	114.933.893
Total (Catatan 62.B.(iv))	208.862.827	186.636.026	185.615.598
	633.919.265	568.576.009	552.359.156

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp19.956.817, Rp19.147.079 dan Rp20.847.524 pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	3,00%	2,71%	2,64%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,06%	2,71%	1,95%

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS

a. By currency, related parties and third parties:

Rupiah
Related parties (Note 56)
Third parties
Total
Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Third parties
Total (Note 62.B.(iv))

Included in demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp19,956,817, Rp19,147,079 and Rp20,847,524 as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, respectively.

b. Average interest rates (cost of funds) and range of profit sharing per annum:

Average interest rates (cost of funds) per annum:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH
(lanjutan)**

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan: (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun: (lanjutan)

Kisaran bagi hasil giro wadiah per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	0,03% - 0,03%	0,02% - 0,04%	0,02% - 0,03%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%

- c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.338.842, Rp18.754.987 dan Rp24.664.786 (Catatan 12B.c dan 31d).

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS
(continued)**

- b. Average interest rates (*cost of funds*) and range of profit sharing per annum: (continued)

Average interest rates (*cost of funds*) per annum: (continued)

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

Rupiah	
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	

- c. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (*irrevocable letter of credits*) and for other purposes were amounted to Rp26,338,842, Rp18,754,987 and Rp24,664,786, respectively (Notes 12B.c and 31d).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN WADIAH

- a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Tabungan Mandiri	4.482.838	4.218.315	3.749.398
Pihak ketiga			
Tabungan Mandiri	530.397.572	516.469.456	453.344.562
Tabungan Mandiri Haji	14.227.483	14.499.671	12.545.926
Total	549.107.893	535.187.442	469.639.886
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Tabungan Mandiri	534.449	2.120.728	3.791.143
Pihak ketiga			
Tabungan Mandiri	47.339.581	42.883.626	35.860.460
Total (Catatan 62.B.(iv))	47.874.030	45.004.354	39.651.603
	596.981.923	580.191.796	509.291.489

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp56.774.230, Rp55.280.067 dan Rp47.026.374 pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS

- a. By currency, type, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Mandiri Saving Deposits	
Third parties	
Mandiri Saving Deposits	
Haji Mandiri Saving Deposits	
Total	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Mandiri Saving Deposits	
Third parties	
Mandiri Saving Deposits	
Total (Note 62.B.(iv))	

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp56,774,230, Rp55,280,067 and Rp47,026,374 as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN
TABUNGAN WADIAH (lanjutan)**

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	0,54%	0,48%	0,50%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,17%	0,18%

- c. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp19.958.969, Rp24.905.011 dan Rp20.873.344 (Catatan 12B.c).

**22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING
DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS
(continued)**

- b. Average interest rates (*cost of funds*) per annum:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

- c. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp19,958,969, Rp24,905,011 and Rp20,873,344, respectively (Note 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)	43.692.837	42.079.860	32.303.541
Pihak ketiga	270.155.751	216.319.776	226.435.645
Total	313.848.588	258.399.636	258.739.186
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 56)	7.637.097	11.410.438	2.549.440
Pihak ketiga	30.389.487	27.657.078	28.508.878
Total (Catatan 62.B.(iv))	38.026.584	39.067.516	31.058.318
	351.875.172	297.467.152	289.797.504

Rupiah
Related parties (Note 56)
Third parties

Total

Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Third parties

Total (Note 62.B.(iv))

- b. Berdasarkan jangka waktu:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
1 bulan	142.702.869	125.080.320	128.782.455
3 bulan	139.233.769	111.627.281	103.855.624
6 bulan	21.506.420	15.653.274	18.084.274
12 bulan	10.216.396	5.771.551	7.837.545
Lebih dari 12 bulan	189.134	267.210	179.288
Total	313.848.588	258.399.636	258.739.186
Mata uang asing			
1 bulan	19.584.267	17.434.547	14.560.090
3 bulan	13.402.363	16.970.873	11.394.345
6 bulan	3.454.193	3.132.020	3.590.857
12 bulan	1.471.490	1.418.262	1.378.351
Lebih dari 12 bulan	114.271	111.814	134.675
Total (Catatan 62.B.(iv))	38.026.584	39.067.516	31.058.318
	351.875.172	297.467.152	289.797.504

Rupiah
1 month
3 months
6 months
12 months
Over 12 months

Total

Foreign currencies
1 month
3 months
6 months
12 months
Over 12 months

Total (Note 62.B.(iv))

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)**

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	189.363.398	150.248.312	153.424.600
1 - 3 bulan	101.504.248	94.725.742	90.487.979
3 - 6 bulan	15.247.717	10.011.364	10.675.783
6 - 12 bulan	7.412.248	2.888.202	3.705.690
Lebih dari 12 bulan	320.977	526.016	445.134
Total	313.848.588	258.399.636	258.739.186
Mata uang asing			
Kurang dari 1 bulan	24.838.319	20.403.876	18.770.698
1 - 3 bulan	9.231.863	10.285.895	8.360.787
3 - 6 bulan	2.933.792	7.722.335	3.304.332
6 - 12 bulan	932.309	574.749	474.879
Lebih dari 12 bulan	90.301	80.661	147.622
Total (Catatan 62.B.(iv))	38.026.584	39.067.516	31.058.318
	351.875.172	297.467.152	289.797.504

d. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	4,65%	4,06%	3,53%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,78%	3,48%	3,01%

e. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp56.672.378, Rp59.484.454 dan Rp48.901.417 (Catatan 12B.c).

f. Pada tanggal 6 Januari 2025, Bank Mandiri menerbitkan Sertifikat Deposito KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total nilai nominal sebesar Rp18.787 sebagai berikut:

Sertifikat Deposito	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat diskonto/ Discount Rate	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
KPR Tapera PT Bank Mandiri	18.787	0,75%	6 Januari 2026 / 6 January 2026	KPR Tapera PT Bank Mandiri

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)**

c. By remaining period to maturity date:

Rupiah	
Less than 1 month	
1 - 3 months	
3 - 6 months	
6 - 12 months	
Over 12 months	
Total	
Foreign currencies	
Less than 1 month	
1 - 3 months	
3 - 6 months	
6 - 12 months	
Over 12 months	
Total (Note 62.B.(iv))	

d. Average interest rates (cost of funds) per annum:

Rupiah	
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	

e. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp56,672,378, Rp59,484,454 and Rp48,901,417, respectively (Note 12B.c).

f. On 6 January 2025, Bank Mandiri Issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total nominal value of Rp18,787 as follow:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)

- f. Pada tanggal 6 Januari 2025, Bank Mandiri menerbitkan Sertifikat Deposito KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total nilai nominal sebesar Rp18.787 sebagai berikut: (lanjutan)

Sertifikat Deposito KPR Tapera ditawarkan dengan nilai 99,25% (sembilan puluh sembilan koma dua puluh lima persen) dari jumlah pokok sertifikat. Bunga sertifikat deposito dibayarkan pada saat jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2026. Sertifikat Deposito KPR Tapera dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan selama memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah rincian nilai Sertifikat Deposito KPR Tapera:

	30 Juni 2025
Nilai nominal	18.787
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(70)
Nilai tercatat	18.717

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)

- f. On 6 January 2025, Bank Mandiri Issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total nominal value of Rp18,787 as follow: (continued)

NCD KPR Tapera is offered at 99.25% (ninety-nine point twenty-five percent) of the principal amount of the NCD. The NCD interest is paid on the date of maturity on 6 January 2026. NCD KPR Tapera are guaranteed by Deposit Insurance Corporation (LPS) as long as they meet the applicable legal and regulatory requirements.

Detail of value of NCD KPR Tapera are as follow:

Nominal value
Less: unamortised discounts
Book value

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN**

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Giro dan giro wadiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Rupiah	2.592	1.829	13.230
Mata uang asing			
(Catatan 62.B.(iv))	272.127	4.296.812	170.019
	274.719	4.298.641	183.249
Pihak ketiga			
Rupiah	1.838.656	2.119.086	2.380.398
Mata uang asing			
(Catatan 62.B.(iv))	1.742.292	738.121	2.259.855
	3.580.948	2.857.207	4.640.253
Total	3.855.667	7.155.848	4.823.502
Tabungan			
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Rupiah	37	595	84
	37	595	84
Pihak ketiga			
Rupiah	1.780.804	1.933.581	1.869.984
Mata uang asing			
(Catatan 62.B.(iv))	14	14	13
	1.780.818	1.933.595	1.869.997
	1.780.855	1.934.190	1.870.081
	5.636.522	9.090.038	6.693.583

Demand deposits and wadiah
demand deposits
Related parties (Note 56)
Rupiah
Foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Total

Saving deposits
Related parties (Note 56)
Rupiah

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp115.983, Rp183.864 dan Rp125.337 pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:			
Giro dan giro <i>wadiah</i>			
Rupiah	3,00%	2,71%	2,64%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,06%	2,71%	1,95%
Tabungan			
Rupiah	0,53%	0,47%	0,50%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,17%	0,18%
Kisaran bagi hasil giro <i>wadiah</i> per tahun:			
Rupiah	0,71% - 0,72%	0,70% - 0,73%	0,72% - 0,73%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00%	0,00%	0,00%

- c. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp22.604, Rp68.570 and Rp221.698 (Catatan 12B.c dan 31d).

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS (continued)**

- a. By currencies, related parties and third parties:
(continued)

Included in deposits from other banks - demand deposits are *wadiah* demand deposits amounted to Rp115,983, Rp183,864 and Rp125,337, as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, respectively.

- b. Average interest rates (*cost of funds*) and profit sharing per annum:

Average interest rates
(*cost of funds*) per annum:
Demand deposits and *wadiah*
demand deposits
Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)
Saving deposits
Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)
Range of profit sharing
per annum for
wadiah demand deposits:
Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

- c. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, total demand deposits, *wadiah* demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp22,604, Rp68,570 and Rp221,698, respectively (Notes 12B.c and 31d).

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL
MONEY**

- a. Berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak berelasi (Catatan 56):			
Rupiah	-	-	100.000
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	-	1.931.400	-
	-	1.931.400	100.000
Pihak ketiga:			
Rupiah	400.000	700.000	215.000
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	6.058.357	7.330.154	6.966.896
	6.458.357	8.030.154	7.181.896
	6.458.357	9.961.554	7.281.896

Related parties (Note 56):
Rupiah
Foreign currencies
(Notes 62.B.(iv))

Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
(Notes 62.B.(iv))

**25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK
CALL MONEY**

- a. By currencies:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	-	700.000
Lebih dari 1 bulan	400.000	-
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	1.659.227	5.210.063
Lebih dari 1 bulan	4.399.130	4.051.491
Total (Catatan 62.B.(iv))	6.058.357	9.261.554
	6.458.357	9.961.554

c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	5,93%	6,22%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,39%	5,15%

25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY (continued)

b. By remaining period to maturity date:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	
Less than 1 month	315.000
Over 1 month	-
Foreign currencies	
Less than 1 month	733.167
Over 1 month	6.233.729
Total (Note 62.B.(iv))	6.966.896
	7.281.896

c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	5,96%
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	4,51%

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak berelasi (Catatan 56):		
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	827.985	289.710
Pihak ketiga:		
Rupiah	9.528.268	4.735.630
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	1.778.582	2.965.777
	11.306.850	7.701.407
Total	12.134.835	7.991.117

b. Berdasarkan jangka waktu:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
1 bulan	9.306.968	4.492.130
3 bulan	177.550	202.550
6 bulan	32.200	28.200
12 bulan	11.550	12.750
Total	9.528.268	4.735.630
Mata uang asing		
1 bulan	1.006.061	740.370
3 bulan	791.264	643.800
6 bulan	81.175	1.227.517
12 bulan	111.137	32.190
Lebih dari 12 bulan	616.930	611.610
Total (Catatan 62.B.(iv))	2.606.567	3.255.487
	12.134.835	7.991.117

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME DEPOSITS

a. By currency:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Related parties (Note 56)	
Foreign currencies (Note 62.B.(iv))	384.925
Third parties	
Rupiah	583.710
Foreign currencies (Note 62.B.(iv))	2.740.666
	3.324.376
Total	3.709.301

b. By period:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	
1 month	355.810
3 months	189.950
6 months	25.200
12 months	12.750
Total	583.710
Foreign currencies	
1 month	153.970
3 months	538.895
6 months	1.616.685
12 months	-
More than 12 months	816.041
Total (Note 62.B.(iv))	3.125.591
	3.709.301

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

- c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	3,00%	3,77%	3,41%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,06%	3,81%	3,01%

- d. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp407.932, Rp326.178 dan Rp401.803 (Catatan 12B.c).

**26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME DEPOSITS
(continued)**

- c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

- d. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp407,932, Rp326,178 and Rp401,803, respectively (Note 12B.c).

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari liabilitas Entitas Anak (30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024: PT AXA Mandiri Financial Services dan 31 Desember 2023: PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Insurance contract liabilities consist of liabilities of the Subsidiary (30 June 2025 and 31 December 2024: PT AXA Mandiri Financial Services and 31 December 2023: PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Liabilitas kontrak asuransi	35.663.798	-	-	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis unit-link	539.649	28.012.886	29.194.702	Liabilities to unit-linked policyholders
Liabilitas kepada pemegang polis non unit-link	100.661	7.474.601	6.826.438	Liabilities to non unit-linked policyholders
Total	36.304.108	35.487.487	36.021.140	Total

- a. Liabilitas kontrak asuransi

- a. Insurance contract liabilities

	Kewajiban untuk sisa cakupan / Liability for remaining coverage			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ Excluding Loss component	Komponen kerugian/ Loss Component	Kewajiban klaim yang terjadi/ Liability incurred claims	Jumlah/ Total
Per 1 Januari 2025				At 1 January 2025
Liabilitas kepada pemegang polis - PSAK 104	-	-	-	34.667.581
Dampak penerapan awal PSAK 117	-	-	-	(295.809)
Liabilitas kontrak asuransi	33.587.951	16.635	767.186	34.371.772
Pendapatan asuransi				Insurance revenue
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(566.353)	-	-	(566.353)
Margin layanan kontraktual untuk periode layanan	(420.234)	-	-	(420.234)
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(39.112)	-	-	(39.112)
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(479.215)	-	-	(479.215)
Kontrak dari PAA	(358.691)	-	-	(358.691)
Total pendapatan asuransi	(1.863.605)	-	-	(1.863.605)

Expected incurred claims and other insurance service expenses
Contractual Service Margin for the Service Provided
Risk Adjustment for the Risk Expired
Recovery of insurance Acquisition Cashflows
Contracts from PAA

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

	Kewajiban untuk sisa cakupan / Liability for remaining coverage			
	Tidak termasuk komponen kerugian/ Excluding Loss component	Komponen kerugian/ Loss Component	Kewajiban klaim yang terjadi/ Liability incurred claims	Jumlah/ Total
Biasa jasa asuransi				
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	479.215	-	-	479.215
Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	27.959	-	27.959
Klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	133.963	(1.702)	1.285.336	1.417.597
Total biaya jasa asuransi	613.178	26.257	1.285.336	1.924.771
Hasil layanan asuransi	(1.250.427)	26.257	1.285.336	61.166
Beban/(pendapatan) keuangan asuransi	526.694	474	(56)	527.112
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(723.733)	26.731	1.285.280	588.278
Arus kas				
Premi dan pajak premi yang diterima	4.455.289	-	-	4.455.289
Biaya klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayarkan	(39.042)	-	(3.101.906)	(3.140.948)
Komponen investasi	(2.321.940)	-	2.321.940	-
Arus kas akuisisi asuransi	(610.593)	-	-	(610.593)
Total arus kas	1.483.714	-	(779.966)	703.748
Liabilitas kontrak asuransi per 30 Juni 2025, neto	34.347.932	43.366	1.272.500	35.663.798

27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (lanjutan)

a. Insurance contract liabilities (continued)

Insurance service expense
Amortization of insurance acquisition cash flows
Losses and reversal of losses on onerous contracts
Incurred claims and other insurance service expenses
Total Insurance service expense
Insurance service results
Insurance finance in expense/(income)
Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Cash flows
Premiums and premium tax received
Claims and other insurance service expenses paid
Investment components
Insurance acquisition cashflows
Total cash flows
Net insurance contract liabilities as at 30 June 2025

b. Liabilitas kepada pemegang polis unit-link

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Liabilitas kepada pemegang polis unit link			
- Konvensional	-	27.427.930	28.526.959
- Syariah	539.649	584.956	667.743
Total	539.649	28.012.886	29.194.702

Liabilities to unit-linked policyholders
Conventional -
Sharia -

Total

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*.

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilities to unit-linked policyholders are Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's unit-link contracts placed in unit-link investment.

Underlying assets of the above policyholders' investment in unit-link contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. The investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas kepada pemegang polis non *unit-link*

c. Liabilities to non unit-linked policyholders

	30 Juni 2025/ 30 June 2025 ^{*)}	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i>	43.206	7.001.569	5.545.895	Future policy benefits from non unit-link products
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.525	105.310	569.282	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	45.121	168.985	423.837	Estimated claim liabilities
Utang klaim	8.809	198.737	287.424	Claim payables
Total	100.661	7.474.601	6.826.438	Total

^{*)} Merupakan liabilitas untuk portofolio syariah.

^{*)} Liabilities for sharia portfolio.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the *Gross Premium Reserve* method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with *Gross Premium Reserves* are based on the best estimate assumptions which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris.

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES**

30 Juni 2025/30 June 2025

Transaksi	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai Neto tercatat/ Carrying value	Transactions
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	03/06/2025	01/07/2025				Government bonds
	- 26/06/2025	- 18/07/2025	9.132.395	3.012	9.129.383	
Efek-efek	03/06/2025	01/07/2025				Marketable securities
	- 25/06/2025	- 23/07/2025	579.019	538	578.481	
Bank lain						Other banks
Obligasi pemerintah	25/04/2025	01/07/2025				Government bonds
	- 30/06/2025	- 30/07/2025	7.641.063	4.035	7.637.028	
			17.352.477	7.585	17.344.892	
Mata uang asing						Foreign currencies
Bank lain						Other banks
Obligasi pemerintah	24/02/2022	07/07/2025				Government bonds
	- 10/06/2025	- 03/04/2029	36.712.694	2.204.322	34.508.372	
Efek-efek	19/12/2024	17/12/2027				Marketable securities
	- 20/12/2024	- 20/12/2027	909.731	115.714	794.017	
			37.622.425	2.320.036	35.302.389	
Total			54.974.902	2.327.621	52.647.281	Total

31 Desember 2024/31 December 2024

Transaksi	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai Neto tercatat/ Carrying value	Transactions
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	05/12/2025	02/01/2025				Government bonds
	- 31/12/2024	- 20/01/2025	54.561.946	40.362	54.521.584	
Efek-efek	09/12/2024	02/01/2025				Marketable securities
	- 30/12/2024	- 30/01/2025	2.950.018	5.916	2.944.102	
Bank lain						Other banks
Obligasi pemerintah	19/12/2024	02/01/2025				Government bonds
	- 31/12/2024	- 14/01/2025	119.635	147	119.488	
			57.631.599	46.425	57.585.174	
Mata uang asing						Foreign currencies
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	24/02/2022	28/01/2025				Government bonds
	- 20/12/2024	- 03/04/2029	34.601.183	2.558.856	32.042.327	
Efek-efek	27/06/2022	27/06/2025				Marketable securities
	- 20/12/2024	- 20/12/2027	706.436	77.712	628.724	
			35.307.619	2.636.568	32.671.051	
Total			92.939.218	2.682.993	90.256.225	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES (continued)**

31 Desember 2023/31 December 2023											
Transaksi	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai Neto tercatat/ Carrying value	Transactions					
Pihak ketiga						Third parties					
Mata uang asing						Foreign currencies					
Bank lain						Other banks					
Obligasi pemerintah	13/12/2021	17/09/2024				Government bonds					
	- 01/11/2023	- 17/04/2028	37.340.173	1.970.611	35.369.562						
Efek-efek	13/12/2021	08/03/2024				Marketable securities					
	- 08/12/2023	- 27/06/2025	997.438	36.936	960.502						
Total			38.337.611	2.007.547	36.330.064	Total					

29. LIABILITAS AKSEPTASI

29. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currencies, related parties and third parties:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Liabilitas kepada bank lain				Payables to other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	840.486	1.990.274	1.890.413	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	1.192.688	2.608.480	6.473.697	Third parties
Liabilitas kepada debitur				Payables to debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	296.353	188.236	118.031	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	446.585	549.094	703.350	Third parties
Total	2.776.112	5.336.084	9.185.491	Total
Mata uang asing				Foreign currencies
Liabilitas kepada bank lain				Payables to other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	28.345	367.298	587.133	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	3.442.463	3.354.959	4.798.970	Third parties
Liabilitas kepada debitur				Payables to debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	15.221	19.479	18.684	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	64.873	58.193	203.610	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.550.902	3.799.929	5.608.397	Total (Note 62.B.(iv))
	6.327.014	9.136.013	14.793.888	

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Kurang dari 1 bulan	809.970	917.321	1.294.293	Less than 1 month
1 - 3 bulan	956.839	2.552.176	3.875.992	1 - 3 months
3 - 6 bulan	983.102	1.866.587	4.015.206	3 - 6 months
6 - 12 bulan	26.201	-	-	6 - 12 months
Total	2.776.112	5.336.084	9.185.491	Total
Mata uang asing				Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	811.774	1.082.622	1.388.088	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.786.162	1.889.492	2.167.759	1 - 3 months
3 - 6 bulan	548.572	547.886	1.748.610	3 - 6 months
6 - 12 bulan	225.597	30.962	204.009	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	178.797	248.967	99.931	More than 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.550.902	3.799.929	5.608.397	Total (Note 62.B.(iv))
	6.327.014	9.136.013	14.793.888	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

30. DEBT SECURITIES ISSUED

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
Obligasi	4.839.140	3.922.950	4.839.450	Bonds
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Sustainability	945.595	255.500	-	Sustainability
Sertifikat Investasi				Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank				Investment Certificate
(SIMA)	250.000	402.375	226.985	(SIMA)
	6.034.735	4.580.825	5.066.435	
Pihak ketiga				Third parties
Obligasi	16.191.215	12.575.161	15.440.301	Bonds
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Sustainability	5.082.405	2.342.126	-	Sustainability
Sertifikat Investasi				Interbank Mudharabah
Mudharabah Antarbank				Investment Certificate
(SIMA)	3.445.000	3.967.484	1.401.191	(SIMA)
Cek perjalanan Mandiri	59.341	59.289	62.799	Mandiri travelers' cheques
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Muqayyadah I Tahap IV	8.260	-	-	Muqayyadah I Phase III
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Muqayyadah I Tahap III	7.637	7.969	-	Muqayyadah I Phase III
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Muqayyadah I Tahap II	6.970	7.286	-	Muqayyadah I Phase II
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Muqayyadah I Tahap I	3.157	3.307	3.608	Muqayyadah I Phase I
	24.803.985	18.962.622	16.907.899	
	30.838.720	23.543.447	21.974.334	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))				Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga				Third parties
Obligasi	22.632.893	17.676.520	28.421.722	Bonds
	53.471.613	41.219.967	50.396.056	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(82.819)	(78.900)	(78.292)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto	53.388.794	41.141.067	50.317.764	Net

Obligasi

Bonds

Bank Mandiri

Bank Mandiri

Rupiah

Rupiah

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase II Year 2025 ("Continuous Green Bond I Phase II") with nominal value of Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	500.000	6,35%	5 April/April 2026	Series A
Seri B	4.500.000	6,65%	25 Maret/March 2028	Series B

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 April 2026 untuk seri A dan 25 Maret 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18/2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Pada tanggal 30 Juni 2025 peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Green Bond I Phase II is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 25 June 2025, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 5 April 2026 for Series A and 25 March 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on POJK No. 18/2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

As of 30 June 2025 the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase II is idAAA (*triple A*).

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series.

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli/July 2026	Series A
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli/July 2028	Series B

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18/2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Bonds
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei/May 2025	Series A
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei/May 2027	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on POJK No. 18/2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase I is idAAA (triple A).

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with total nominal value Rp1,000,000, which consist of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (triple A).

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023/ 21 September 2023	Continuous Bond I Phase III

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A had been fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Pefindo's rating of the Continuous Bonds II Phase I is idAAA (triple A).

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

Continuous Bonds I Phase III is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 21 December 2018, while the last interest payment and maturity date of the bonds on 21 September 2023 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase III issuance is PT Bank Permata Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni/June 2022	Series A
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni/June 2024	Series B
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni/June 2027	Series C
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni/June 2020	Series D

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A, Seri B, dan Seri D telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with total nominal value of Rp6,000,000, which consist of 4 (four) series:

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020. Principal payment for Series A, Series B, and Series D had been fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021	Series A
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023	Series B
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026	Series C

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B had been fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I and Phase II is idAAA (*triple A*).

During the validity periods of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

Bank Mandiri without written approval from the Trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD800.000.000	4,90%	24 Maret 2028/ 24 March 2028	<i>Euro Medium Term Notes</i>
Obligasi EMTN kelima ditawarkan dengan nilai 99,38% (sembilan puluh sembilan koma tiga delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 24 Maret 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.		The fourth EMTN is offered at 99.38% (ninety-nine point three eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 24 September 2025 and the last interest payment and due date of the bond principal on 24 March 2028, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.		
Pada tanggal 30 Juni 2025, peringkat EMTN kelima adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (S&P).		As of 30 June 2025, the credit ratings for the fifth EMTN are Baa2 (Moody's) dan BBB (S&P).		
Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan <i>Euro Medium Term Notes</i> (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di <i>Singapore Exchange</i> (SGX) sebagai berikut:		On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in Singapore Exchange (SGX) as follow:		

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>
Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.		The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026/ 19 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD500.000.000	4,75%	13 Mei 2025/ 13 May 2025	<i>Euro Medium Term Notes</i>

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely Bank Mandiri Sustainability Bond 2021, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follows:

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the Sustainability Bond will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the credit ratings for the third EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

On 13 May 2020 Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat EMTN pertama adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2024 and 2023, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

On 11 April 2019 Bank Mandiri issued the first EMTN with total nominal value of USD750,000,000 (full amount) on the *Singapore Exchange* (SGX) as follow:

The first EMTN is offered at 98.998% (ninety eight point nine nine eight percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 11 October 2019, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 11 April 2024 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the first EMTN is rated Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 28 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024/ 28 April 2024	Series A
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026/ 28 April 2026	Series B

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 Bank Mantap menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen "Bank Mantap") menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022/ 26 November 2022	Series A
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024/ 26 November 2024	Series B

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries

Rupiah

On 28 April 2021, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) issued and registered the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 to the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp2,000,000 with consist of 2 (two) series:

Bond interest is paid quarterly, with the first interest payment for each series will be made on 28 July 2021 while the last interest payment as well as the maturity of the bonds will be on 28 April 2024 for Series A and 28 April 2026 for Series B.

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II year 2021 is PT Bank Permata Tbk As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the rating for the Continuous Bonds I Phase II year 2021 Bank Mantap according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A).

On 26 November 2019, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen "Bank Mantap") issued and registered the Continuous Bond I Phase I Year 2019 to Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 in which consist of 2 (two) series:

Bonds interest were paid on quarterly basis, with the first interest payment was made on 26 February 2020, while the last interest payment and maturity of the bonds on 26 November 2022 for Series A and 26 November 2024 for Series B which also the date for principal repayment of each bond.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Pada tanggal 11 November 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.609.110 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	423.735	6,70%	19 November 2027/ 19 November 2027	Series A
Seri B	1.185.375	7,25%	19 November 2027/ 19 November 2027	Series B

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV menurut Pefindo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 28 Mei 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.163.085 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	81.590	7,00%	28 Mei/May 2027	Series A
Seri B	1.081.495	7,25%	28 Mei/May 2027	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Trustee for Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023, Continuous Bond I Phase I Bank Mantap Year 2019 is rated AA (idn) (double A) by PT Fitch Ratings Indonesia.

On 11 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase IV") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,609,110 with details as follows:

PT Pefindo has rated the Continuous Bonds as idAAA (Triple A) of Continuous Bonds IV Phase IV with the latest based on its report No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 dated 8 October 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

The trustee for Continuous Bonds VI Phase IV is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase IV are rated idAAA (Triple A).

On 28 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase III") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,163,085 with details as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III menurut Pefindo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	804.175	6,50%	27 September 2026/ 27 September 2026	Series A
Seri B	326.935	6,75%	27 September 2028/ 27 September 2028	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	439.660	6,00%	11 Juli/July 2026	Series A
Seri B	252.075	6,25%	11 Juli/July 2028	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee for Continuous Bonds VI Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Pefindo has rated the Continuous Bonds as idAAA (Triple A) of Continuous Bonds VI Phase III with the latest based on its report No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 dated 3 May 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase III are rated idAAA (Triple A).

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase II") with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari 2025/ 23 February 2025	Series A
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari 2027/ 23 February 2027	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2025.

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Subsidiary has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I and II is rated idAAA (Triple A).

On 23 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuous Bonds V Phase III") with total nominal value of Rp1,228,055 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 23 February 2025.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei/May 2024	Series A
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei/May 2026	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2024.

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 20 May 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus 2023/ 13 August 2023	Series A
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus 2025/ 13 August 2025	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, dan III menurut Pefindo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli/July 2022	Series A
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli/July 2024	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023.

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

On 26 July 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Obligasi Seri A dan B telah jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2022 dan 26 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari 2022	Series A
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari 2024	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A dan B telah jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2022 dan 8 Januari 2024.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah idAAA (Triple A).

Pada tanggal 30 Juni 2025, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.623.391 (31 Desember 2024: Rp2.435.067 dan 31 Desember 2023: Rp2.654.370) (Catatan 13d dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp219.305 (31 Desember 2024: Rp433.293 dan 31 Desember 2023: Rp763.080) (Catatan 14d).

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus. Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi Entitas Anak, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari. Entitas Anak telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian diatas.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee for Continuous Bonds IV Phase II is PT Bank Mega Tbk. Series A and B Bonds has matured on 26 July 2022 and 26 July 2024.

On 8 January 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 which consist of 2 (two) series:

The trustee for Continuous Bonds IV Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A and B Bonds has matured on 8 January 2022 and 8 January 2024.

As of 31 December 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds IV Phase I and II are rated idAAA (Triple A).

As of 30 June 2025, all securities issued by PT Mandiri Tunas Finance are secured by consumer financing receivables amounted to Rp1,623,391 (31 December 2024: Rp2,435,067 and 31 December 2023: Rp2,654,370) (Note 13d) and net investment finance leases amounted to Rp219,305 (31 December 2024: Rp433,293 and 31 December 2023: Rp763,080) (Note 14d).

These bonds are not secured by any special collateral. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions. The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan

Pada tanggal 7 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah*.

Pada tanggal 19 Juni 2024 Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap I yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (*triple A Syariah*) berdasarkan pemeringkatan dari Pefindo.

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.700.000, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024, akan dipergunakan oleh BSI untuk kegiatan usaha BSI dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Bank.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk

On 7 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) issued the year 2024 Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I amounting to Rp3,000,000.

Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued without physical certificates, except for the Jumbo Sukuk Mudharabah Certificate, which is issued in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the Sukuk Mudharabah holder.

On 19 June 2024, the Phase I Sustainable-Based Sukuk Mudharabah issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued with a rating of idAAA(sy) (*triple A Sharia*) rated by Pefindo.

The total funds for Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 amount to Rp3,000,000, consisting of: (a) Mudharabah Sukuk Series A with a total fund of Rp1,700,000 with a tenure of 370 calendar days from the issuance date and matured on 24 June 2025; (b) Mudharabah Sukuk Series B with a total fund of Rp220,000 with a tenure of 2 years from the issuance date and mature on 14 June 2026; and (c) Mudharabah Sukuk Series C with a total fund of Rp1,080,000 with a tenure of 3 (three) years from the issuance date and mature on 14 June 2027.

All funds from Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 will be used by the BSI for the BSI's business activities in order to strengthen its capital structure by calculating the proceeds from the issuance as complementary capital and increasing the Bank's productive assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2024 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah masing-masing seri adalah pada tanggal 24 Juni 2025 untuk Sukuk Mudharabah Seri A, 14 Juni 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri B, dan 14 Juni 2027 untuk Sukuk Mudharabah Seri C.

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi: (a) Sukuk Mudharabah Seri A: pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah bagi hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 74,72% dan Nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun; (b) Sukuk Mudharabah Seri B: pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 75,29% dan Nisbah BSI adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan (c) Sukuk Mudharabah Seri C: pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 76,41% dan Nisbah BSI adalah sebesar 23,59% pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2025 Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 Seri A dengan pokok sebesar Rp1.700.000 telah jatuh tempo dan dilunaskan oleh Bank melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pelunasan pokok sukuk telah dibayarkan sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

Profit-sharing income is paid quarterly, in accordance with the profit-sharing payment schedule of the Sukuk Mudharabah. The first payment of Sukuk Mudharabah profit-sharing income is scheduled for 14 September 2024, while the final profit-sharing payments for each Sukuk Mudharabah series will be made on their respective maturity dates 24 June 2025, for Sukuk Mudharabah Series A; 14 June 2026, for Series B; and 14 June 2027, for Series C.

The profit-sharing ratio and revenue of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 are categorized as follows: (a) Mudharabah Sukuk Series A: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per annum; (b) Mudharabah Sukuk Series B: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 75.29% and BSI ratio is 24.71% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.70% per annum; and (c) Mudharabah Sukuk Series C: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 76.41% and BSI ratio is 23.59% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.80% per annum. Profit-sharing income is paid quarterly, in accordance with the profit-sharing payment dates.

The Trustee for the 2024 BSI Sustainable Mudharabah Sukuk phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 24 June 2025, Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024 Series A with a principal amount of Rp1,700,000 matured and was settled by the Bank through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The settlement of the principal of the sukuk has been paid by the Bank on schedule in accordance with the issuance agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 30 Juni 2025 Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap II yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan pemegang sukuk mudharabah. Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (Triple A Sharia).

Jumlah dana Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp5.000.000, yang terdiri dari:

- Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah dana sukuk mudharabah sebesar Rp2.445.000 dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026;
- Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah dana sukuk mudharabah sebesar Rp175.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2027; dan
- Sukuk Mudharabah Seri C dengan jumlah dana sukuk mudharabah sebesar Rp2.380.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2028.

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 dikelompokkan menjadi:

- Sukuk Mudharabah Seri A: pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 72,47% dan nisbah Bank adalah sebesar 27,53% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,45% per tahun;
- Sukuk Mudharabah Seri B: pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 73,60% dan nisbah Bank adalah sebesar 26,40% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,55% per tahun; dan

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 30 June 2025, Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah Phase I issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued without script, except for the Sukuk Mudharabah Jumbo Certificate which was issued to be registered in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the sukuk mudharabah holders. The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued with a rating of idAAA(sy) (Triple A Sharia).

The amount of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is Rp5,000,000, consisting of:

- Series A Sukuk Mudharabah with total mudharabah sukuk funds of Rp2,445,000 with a term of 370 calendar days from the issuance date and will mature on 6 July 2026;
- Series B Sukuk Mudharabah with total mudharabah sukuk funds of Rp175,000 with a term of 2 (two) years from the issuance date and will mature on 26 June 2027; and
- Series C Sukuk Mudharabah with total sukuk mudharabah funds amounting to Rp2,380,000 with a term of 3 (three) years from the issuance date and will mature on 26 June 2028

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is grouped into:

- Mudharabah Sukuk Series A: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the value of the sukuk holder's nisbah is 72.47% and the Bank's ratio is 27.53% of the revenue shared with a profit sharing equivalent of 6.45% per year;
- Series B Mudharabah Sukuk: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the sukuk holder's nisbah is 73.60% and the Bank's nisbah is 26.40% of shared income with profit sharing equivalent to 6.55% per year; and

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)
(lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 dikelompokkan menjadi: (lanjutan)

- Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 74,72% dan nisbah Bank adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun.

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* masing-masing seri adalah pada tanggal 6 Juli 2026 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri A, 26 Juni 2027 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri B, dan 26 Juni 2028 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri C.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan Bank untuk penyaluran pembiayaan baru atau pun pembiayaan yang sudah ada, baik langsung atau pun tidak langsung, atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial ("KUBS") sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi minimal sebesar 30% dan maksimal sebesar 50% untuk KUBL serta minimal 50% dan maksimal 70% untuk KUBS.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BSI telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA)
(continued)

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase II Year 2025 is grouped into: (continued)

- Series C *Mudharabah* Sukuk: *mudharabah* sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing ratio, where the sukuk holder nisbah is 74.72% and the Bank's nisbah is 25.28% of shared income with a profit sharing equivalent of 6.65% per year.

Revenue Sharing Income is paid quarterly, in accordance with the payment date of the Sukuk *Mudharabah* Revenue Sharing Income. The first Sukuk *Mudharabah* Revenue Sharing Income payment will be made on 26 September 2025, while the last Sukuk *Mudharabah* Revenue Sharing Income payment will be made on the maturity date of each Sukuk *Mudharabah* series, which is on 6 July 2026 for Sukuk *Mudharabah* Series A, 26 June 2027 for Sukuk *Mudharabah* Series B, and 26 June 2028 for Sukuk *Mudharabah* Series C.

The funds obtained from the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase II Year 2025, after deducting the issuance cost, will be used by the Bank on the disbursement of new financing or existing financing, either directly or indirectly, for activities included in the category of Environmental Based Business Activity ("KUBL") and Social Based Business Activity ("KUBS") as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning the Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with a minimum portion of 30% and a maximum portion of 50% for KUBL and a minimum portion of 50% and a maximum portion of 70% for KUBS.

Acting as trustee of Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase II Year 2025 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BSI has paid the profit sharing on schedule as stated in the issuance agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2024 sampai 28 Juni 2024, Entitas Anak ("BSI") memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp930.000 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,1% - 6,48%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Selama tahun 2025, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp16.796.980 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 4,43% - 7,20%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya. Selama tahun 2025, telah dilakukan pelunasan atas fasilitas SIMA sebesar Rp16.385.780.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I, II, III dan IV

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap III ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp7.969. Pada tanggal 20 Mei 2025, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2025 Tahap IV ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap IV"). Total plafon penerbitan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* adalah sebesar Rp100.000.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA) (continued)

On 27 June 2024 to 28 June 2024, the Subsidiary ("BSI") provided a committed line facility through an Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp930,000 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.1% - 6.48%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

During 2025, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) provided a committed line facility through Interbank *Mudharabah* Investment Certificates (SIMA) amounting to Rp16,796,980 with a maturity of less than one month, bearing a profit-sharing ratio (nisbah) ranging from approximately 4.43% to 7.20%. This facility is not secured by specific collateral, including no guarantees from the Government of the Republic of Indonesia or any third party. During 2025, a total of Rp16,385,780 in SIMA facilities was repaid.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase I, II, III, and IV

On 26 June 2023, the Bank issued Long Term *Mudharabah Muqayyadah* Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase I") with a nominal value of IDR 3,759. On 26 March 2024, the Bank re-issued the Long-Term *Mudharabah Muqayyadah* Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. On 20 December 2024, the Bank re-issued the Long-Term *Mudharabah Muqayyadah* Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase III ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase III") with a nominal value of Rp7,969. On 20 May 2025, the Bank reissued the Long-Term Restricted *Mudharabah* Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2025 Phase IV ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase IV"). The total ceiling for *Mudharabah* Sukuk issuance is Rp100,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I, II, III dan IV (lanjutan)

Besarnya nisbah masing-masing adalah sebesar 36,34%, 19,75%, 19,84%, dan 20,32% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Dana sukuk dan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035, 26 Juni 2036, 20 Desember 2036, dan 20 Maret 2038.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara Bank dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	77.679.617	83.066.804	66.733.622
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	59.272.108	55.630.182	53.782.999
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	4.804.383	6.953.432	7.916.626
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 54)	3.518.385	2.108.300	2.707.117
Total	145.274.493	147.758.718	131.140.364

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase I, II, III, and IV (continued)

The total ceiling for *Muqayyadah Mudharabah Sukuk* issuance is Rp100,000. The respective nisbah are 36.34%, 19.75%, 19.84%, and 20.32%, which is indicated at 0.55% per year. Sukuk funds and profit sharing are paid every 3 (three) months and will mature on 26 December 2035, 26 June 2036 and 20 December 2036 and 20 March 2038, respectively.

The issuance of the sukuk was carried out in the context of cooperation between the Bank and BP Tapera as the sole investor where BSI was appointed as the Bank that distributes Tapera Syariah KPR to BP Tapera participants. This cooperation scheme is regulated in Law No. 4 Year 2016 and Government Regulation No. 25 Year 2020 concerning the implementation of public housing savings.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the period and year ended 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023.

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Transactions of commitments and contingencies are as follows:

Rupiah
Bank guarantee issued (Note 54)
Unused loan facilities*)
Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)
Standby letter of credit (Note 54)
Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing			
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	66.933.282	55.490.699	47.866.831
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	43.174.857	35.161.166	33.193.967
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	15.353.879	15.486.231	12.965.346
Standby letter of credit (Catatan 54)	12.016.830	10.200.389	12.052.165
Total	137.478.848	116.338.485	106.078.309
	282.753.341	264.097.203	237.218.673

^{*)} Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Transactions of commitments and contingencies are as follows: (continued)

Foreign currencies
Bank guarantee issued
(Note 54)

Unused loan facilities^{*)}
Outstanding irrevocable letter
of credit (Note 54)
Standby letter of credit
(Note 54)

Total

^{*)} Including unused committed and uncommitted credit card facilities.

Movements in carrying amount of commitments and contingencies classified as amortised cost upon stage are as follows:

	30 Juni 2025/30 June 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total
Saldo awal	250.443.992	11.061.012	186.887	2.405.312	264.097.203
Pengalihan ke/(dari):					Beginning balance Transfer to/(from):
- Stage 1	179.401	(171.352)	(8.049)	-	Stage 1 -
- Stage 2	(179.848)	182.479	(2.631)	-	Stage 2 -
- Stage 3	(6.073)	(16.635)	22.708	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	250.437.472	11.055.504	198.915	2.405.312	264.097.203
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	65.042	332.004	(33.515)	-	363.531
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	87.948.147	4.218.103	63.508	1.995.947	94.225.705
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(71.227.072)	(2.563.269)	(114.102)	(2.028.655)	(75.933.098)
Total kenaikan/ (penurunan) periode berjalan	16.786.117	1.986.838	(84.109)	(32.708)	18.656.138
Saldo akhir^{***)}	267.223.589	13.042.342	114.806	2.372.604	282.753.341

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{***)} Termasuk fasilitas uncommitted kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp41.508.780.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{***)} Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp41,508,780.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage: (lanjutan)

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. Transactions of commitments and contingencies are as follows: (continued)

Movements in carrying amount of commitments and contingencies classified as amortised cost upon stage are as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	465.319	(437.006)	(28.313)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(768.987)	1.548.182	(779.195)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(14.744)	(331.936)	346.680	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	221.556.526	11.283.402	1.174.933	3.203.812	237.218.673	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(8.582.410)	(678.971)	(208.535)	-	(9.469.916)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	177.916.870	4.343.013	200.750	1.485.965	183.946.598	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(140.446.994)	(3.886.432)	(980.261)	(2.284.465)	(147.598.152)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	28.887.466	(222.390)	(988.046)	(798.500)	26.878.530	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir ^{***)}	250.443.992	11.061.012	186.887	2.405.312	264.097.203	Ending balance ^{***)}

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{***)} Termasuk fasilitas *uncommitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp38.193.178.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{***)} Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp38,193,178.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	4.018.909	(3.955.133)	(63.776)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(8.241.809)	8.314.609	(72.800)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(25.776)	(780.412)	806.188	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	218.363.689	12.829.700	975.084	2.891.019	235.059.492	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(15.646.437)	(1.312.653)	292	-	(16.958.798)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	170.138.089	5.664.912	964.146	2.232.149	178.999.296	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(150.980.403)	(6.677.797)	(303.761)	(1.919.356)	(159.881.317)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.511.249	(2.325.538)	660.677	312.793	2.159.181	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir ^{***)}	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	Ending balance ^{***)}

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{***)} Termasuk fasilitas *uncommitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp34.687.343.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{***)} Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp34,687,343.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Saldo awal	1.114.013	1.143.758	2.073.429	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama periode/tahun berjalan	(158.996)	(33.828)	(918.531)	Reversal during the period/year
Lain-lain ^{*)}	25.654	4.083	(11.140)	Others ^{*)}
Saldo tahun	980.671	1.114.013	1.143.758	Ending balance

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) Included effect of foreign currencies translation.

30 Juni 2025/30 June 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	412.234	672.870	4.864	24.045	1.114.013	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekspektasian 12 bulan	2.530	(2.194)	(336)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						unimpaired
mengalami penurunan						
nilai	(647)	784	(137)	-	-	
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami						impaired
penurunan nilai	(125)	(492)	617	-	-	
Total saldo awal						Total beginning balance
setelah pengalihan	413.992	670.968	5.008	24.045	1.114.013	after transfer
Pengukuran kembali bersih						Net remeasurement of
penyisihan kerugian	(99.993)	(57.964)	242	(418)	(158.133)	losses allowance
Komitmen dan kontinjensi baru						New commitments and
yang diterbitkan atau						contingencies originated
dibeli	96.705	100.398	4.440	-	201.543	purchased
Komitmen dan kontinjensi						Commitments
yang dihentikan						and contingencies
pengakuannya	(48.358)	(151.210)	(2.838)	-	(202.406)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
periode berjalan	(51.646)	(108.776)	1.844	(418)	(158.996)	during the period
Lain-lain ^{*)}	24.640	927	-	87	25.654	Others ^{*)}
Saldo akhir	386.986	563.119	6.858	23.714	980.671	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi: (lanjutan)

b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekspektasian 12 bulan	11.016	(8.123)	(2.893)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						unimpaired
mengalami penurunan						
nilai	(2.543)	41.132	(38.589)	-	-	
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami						impaired
penurunan nilai	(638)	(1.755)	2.393	-	-	
Total saldo awal	479.723	507.213	124.804	32.018	1.143.758	Total beginning balance
setelah pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih	(178.621)	118.488	6.033	(8.443)	(62.543)	Net remeasurement of
penyisihan kerugian						losses allowance
Komitmen dan kontinjensi baru						New commitments and
yang diterbitkan atau						contingencies originated
dibeli	223.614	431.095	17.719	-	672.428	or purchased
Komitmen dan kontinjensi						Commitments
yang dihentikan						and contingencies
pengakuannya	(114.437)	(385.584)	(143.692)	-	(643.713)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
periode berjalan	(69.444)	163.999	(119.940)	(8.443)	(33.828)	during the year
Lain-lain ^{**)}	1.955	1.658	-	470	4.083	Others ^{**)}
Saldo akhir	412.234	672.870	4.864	24.045	1.114.013	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

31 Desember 2023/31 December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekspektasian 12 bulan	24.437	(19.927)	(4.510)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - tidak						unimpaired
mengalami penurunan						
nilai	(12.474)	18.975	(6.501)	-	-	
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami						impaired
penurunan nilai	(1.498)	(284.265)	285.763	-	-	
Total saldo awal	499.492	1.041.492	503.571	28.874	2.073.429	Total beginning balance
setelah pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih	(120.198)	(199.279)	(206.147)	3.246	(522.378)	Net remeasurement of
penyisihan kerugian						losses allowance
Komitmen dan kontinjensi baru						New commitments and
yang diterbitkan atau						contingencies originated
dibeli	227.749	383.547	110.631	-	721.927	or purchased
Komitmen dan kontinjensi						Commitments
yang dihentikan						and contingencies
pengakuannya	(124.214)	(749.704)	(244.162)	-	(1.118.080)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
tahun berjalan	(16.663)	(565.436)	(339.678)	3.246	(918.531)	during the year
Lain-lain ^{*)}	(10.941)	(97)	-	(102)	(11.140)	Others ^{**)}
Saldo akhir	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

- c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

- d. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.426.587, Rp9.415.024 dan Rp12.294.275 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Beban bunga	2.069.435	2.406.669	1.922.706
Pengadaan aset tetap			
perangkat lunak, operasional dan ATM	712.373	1.211.864	1.424.041
luran regulator	305.870	94.186	40.345
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	226.928	187.183	168.852
Pemasaran	173.668	240.143	576.801
Jasa profesional	122.784	58.134	80.914
Pelatihan, pakaian dinas dan rekreasi	18.913	32.855	34.908
Lain-lain	1.441.763	1.235.427	550.879
Total	5.071.734	5.466.461	4.799.446

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup. Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate.

- c. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

- d. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp12,426,587, Rp9,415,024 and Rp12,294,275, respectively (Notes 21c and 24c).

32. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
				Interest expense
				Fixed assets, software,
				operational and ATM procurement
				Regulator fee
				Third party labor service
				and outsourcing expenses
				Promotions
				Professional service costs
				Training, uniform and recreation
				Others
Total	5.071.734	5.466.461	4.799.446	Total

Included in the fixed assets, software, operational and ATM procurement are payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, ATM machines and Information Technology System of the Group. Others consists of accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water and gas.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Bank Mandiri	215.701	239.701	239.757
Entitas Anak	529.566	499.314	196.775
Total	745.267	739.015	436.532

Bank Mandiri
Subsidiaries

Total

b. Utang pajak

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Utang pajak			
Bank Mandiri	273.430	1.680.876	1.642.179
Entitas Anak	671.157	1.397.766	1.048.723
Total	944.587	3.078.642	2.690.902

Taxes payable
Bank Mandiri
Subsidiaries

Total

c. Beban/(manfaat) pajak

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
Beban pajak - kini:				
Bank Mandiri	3.645.820	4.305.834	9.742.944	10.015.624
Entitas Anak	1.384.578	1.356.309	3.604.090	2.892.050
	5.030.398	5.662.143	13.347.034	12.907.674
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:				
Bank Mandiri	1.504.343	1.429.626	2.147.315	1.674.707
Entitas Anak	138.306	242.629	(255.983)	50.630
	1.642.649	1.672.255	1.891.332	1.725.337
Total	6.673.047	7.334.398	15.238.366	14.633.011

Tax expense - current:
Bank Mandiri
Subsidiaries

Tax expense/(benefit) - deferred:
Bank Mandiri
Subsidiaries

Total

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	33.523.373	36.605.125	76.403.486	74.684.881
Dikurangi:				
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	3.918.127	4.319.025	8.730.485	7.934.493
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	1.653.956	1.901.519	4.646.779	3.963.179
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	27.951.290	30.384.581	63.026.222	62.787.209
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:				
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(845.169)	(197.950)	(1.165.913)	(1.331.776)
Lain-lain	-	-	720.000	-
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:				
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(8.108.501)	(3.609.111)	(6.896.207)	(7.085.029)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(54.424)	15.605	(190.356)	(102.868)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(204.852)	(3.913.163)	(4.270.730)	(531.679)
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(791)	(14.718)	(22.128)	(20.451)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(133.013)	(79.094)	(21.767)	(932.769)
Penyusutan aset tetap (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(319.527)	30.339	(25.704)	(146.520)
Penyisihan kerugian aset lain-lain	966.785	-	(109)	(16.547)
Taksiran laba menurut pajak	19.188.525	22.662.282	51.278.653	52.713.808
Taksiran beban pajak - kini Bank Mandiri	3.645.820	4.305.834	9.742.944	10.015.624
Entitas Anak	1.384.578	1.356.309	3.604.090	2.892.050
Total	5.030.398	5.662.143	13.347.034	12.907.674

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

Consolidated income before tax expense and non-controlling interests

Less:

Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination

Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method

Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only

Add/(deduct) permanent differences:

Non-deductible expenses/ (non-taxable income)

Others

Add/(deduct) temporary differences:

Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing

Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/ financing

Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements

Allowance for estimated losses arising from legal cases

Provision for estimated losses on commitments contingencies

Depreciation of fixed assets

Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss

Provision for losses on other assets

Estimated taxable income

Estimated tax expense - current Bank Mandiri Subsidiaries

Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direvisi/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	33.523.373	36.605.125	76.403.486	74.684.881	Consolidated income before tax expense and non-controlling interest
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	6.172.733	6.723.256	13.895.689	15.418.957	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada: Bank Mandiri					Income tax effect of: Bank Mandiri
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(311.101)	(167.139)	(454.027)	(381.257)	Income not subject to tax and final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	150.519	129.529	232.504	128.219	Expenses not deductible for tax purposes
Lain-lain	-	-	136.800	-	Others
	(160.582)	(37.610)	(84.723)	(253.038)	
Entitas Anak	660.896	648.752	1.427.400	(532.908)	Subsidiaries
Total dampak pajak penghasilan	500.314	611.142	1.342.677	(785.946)	Total tax effect
Beban pajak penghasilan	6.673.047	7.334.398	15.238.366	14.633.011	Income tax expense

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows (continued):

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE//2025-0197 tanggal 6 Januari 2025 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 6 Year 2023 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfilment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE//2025-0197 dated 6 January 2025 concerning Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK.04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023.

The Bank believes that the Bank will fulfil the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the period ended 30 June 2025 and year ended 31 December 2024 and 2023 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2025 is calculated using the tax rate 19%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Bank didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. PMK-136 dihitung untuk periode fiskal tahunan yang berakhir di 31 Desember 2025. Oleh karena itu, Grup belum memiliki kewajiban untuk menerapkan PMK-136 di periode berjalan. Grup menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup saat ini masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Bank is incorporated, on 1 January 2025. PMK-136 is calculated for the annual fiscal period ending 31 December 2025, therefore the Group has no obligation to apply PMK-136 in the current period. The Group applies the PSAK 212 exemption to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is currently still assessing the impact on the implementation of the regulation.

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

	30 Juni 2025/30 June 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	3.706.838	(1.540.615)	-	-	2.166.223	impairment losses for loans and sharia receivables/financing
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	772.112	(38.922)	(10.020)	-	723.170	Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	627.406	(10.340)	-	-	617.066	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	925.025	-	(384.755)	-	540.270	Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	12.837	(150)	-	-	12.687	Allowance for estimated losses arising from legal cases
Penyisihan properti terbengkalai	13.173	-	-	-	13.173	Allowance for possible losses on abandoned properties
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396	Allowance for possible losses on repossessed asset
Penyisihan kerugian aset Lain-Lain	-	183.689	-	-	183.689	Provision for losses on other Assets
Aset pajak tangguhan	6.110.787	(1.406.338)	(394.775)	-	4.309.674	Deferred tax assets

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

e. Deferred tax assets - net (continued)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows: (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(40.550)	(60.710)	-	-	(101.260) Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss
Nilai buku aset tetap	(84.273)	(12.022)	-	-	(96.295) Net book value of fixed assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(145.087)	(25.273)	-	-	(170.360) Estimated losses on commitments and contingencies
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	5.840.877	(1.504.343)	(394.775)	-	3.941.759 Deferred tax assets - Bank Mandiri only
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.512.577	(138.306)	(49.221)	-	2.325.050 Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	8.353.454	(1.642.649)	(443.996)	-	6.266.809 Total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(9.278)	-	(25.330)	-	(34.608) Deferred tax liabilities Subsidiaries
31 Desember 2024/31 December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	5.017.117	(1.310.279)	-	-	3.706.838 Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.583.956	(811.439)	(405)	-	772.112 Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	663.574	(36.168)	-	-	627.406 Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	811.128	-	113.897	-	925.025 Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	17.041	(4.204)	-	-	12.837 Allowance for estimated losses arising from legal cases
Penyisihan properti terbengkalai	13.194	(21)	-	-	13.173 Allowance for possible losses on abandoned properties
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396 Allowance for possible losses on repossessed asset
Aset pajak tangguhan	8.159.406	(2.162.111)	113.492	-	6.110.787 Deferred tax assets

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

e. Deferred tax assets - net (continued)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan: Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(35.666)	(4.884)	-	-	(40.550)
Nilai buku aset tetap	(108.089)	23.816	-	-	(84.273)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(140.951)	(4.136)	-	-	(145.087)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	7.874.700	(2.147.315)	113.492	-	5.840.877
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.304.544	255.983	(1.003)	(46.947)	2.512.577
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	10.179.244	(1.891.332)	112.489	(46.947)	8.353.454
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	(9.278)	-	(9.278)

Deferred tax liabilities:
Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss
Net book value of fixed assets
Estimated losses on commitments and contingencies

Deferred tax assets - Bank Mandiri only

Deferred tax assets - Subsidiaries

Total consolidated deferred tax assets - net

Deferred tax liabilities Subsidiaries

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	6.363.273	(1.346.156)	-	5.017.117	Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.692.770	(101.018)	(7.796)	1.583.956	Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	696.917	(33.343)	-	663.574	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	931.086	-	(119.958)	811.128	Unrealised gain from increased fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.927	(3.886)	-	17.041	Allowance for estimated losses arising from legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	36.275	(36.275)	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	(3.144)	-	13.194	Allowance for possible losses on abandoned properties
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	53.396	Allowance for possible losses on repossessed asset
Aset pajak tangguhan	9.810.982	(1.523.822)	(127.754)	8.159.406	Deferred tax assets

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/31 December 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan: Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.827)	(27.839)	-	(35.666)
Nilai buku aset tetap	(125.994)	17.905	-	(108.089)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	(140.951)	-	(140.951)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	9.677.161	(1.674.707)	(127.754)	7.874.700
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.368.318	(50.630)	(13.144)	2.304.544
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	12.045.479	(1.725.337)	(140.898)	10.179.244

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

33. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets - net (continued)

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows: (continued)

Deferred tax liabilities:
Unrealised gain/(loss) from
increase/(decrease) in
fair value of marketable securities
and government bonds - fair value
through other
comprehensive income
Net book value of fixed assets
Estimated losses on commitments
and contingencies

Deferred tax assets
- Bank Mandiri only
Deferred tax assets
- Subsidiaries

Total consolidated
deferred tax assets - net

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selisih lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK-74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya akan diakui oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024 dan 2025.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020.

Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

33. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets - net (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the initial balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK-74 and the final balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation will be recognised by the Bank as a deductible expense in the 2024 and 2025 fiscal years.

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss.

On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax (CIT) which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to CIT which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	3.552.928	3.495.175	3.553.213	Provision for post-employment benefit (Note 51)
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	2.544.856	3.664.843	8.341.416	Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements
Total	6.097.784	7.160.018	11.894.629	Total

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

35. OTHER LIABILITIES

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	4.192.202	4.242.085	594.381	Deferred income not directly attributable
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.691.209	4.498.184	7.988.394	Liabilities related to ATM and credit card transactions
Liabilitas kepada pihak ketiga	1.767.072	2.093.113	2.316.954	Liabilities to third parties
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	2.139.608	815.693	352.988	Liabilities related to customers transfer transactions
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	2.086.216	87.682	72.313	Liabilities related to treasury transactions
Utang transaksi nasabah	1.794.643	1.560.159	1.763.561	Customers transaction payables
Liabilitas transaksi asuransi	1.746.158	707.508	691.011	Insurance transaction liabilities
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.704.350	800.295	1.190.519	Pension fund and pension plan liabilities
Liabilitas sewa	1.483.104	1.481.045	827.903	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	892.670	1.117.656	1.023.992	Deferred income directly attributable
Liabilitas terkait dengan unit-link	850.898	742.344	721.960	Liabilities related to unit-link

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

35. OTHER LIABILITIES (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Setoran jaminan	820.984	998.341	782.525	Guarantee deposits
Liabilitas kepada <i>dealer</i>	487.559	667.172	1.035.958	Liabilities to dealer
Liabilitas dividen kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	180.312	-	-	Dividend liabilities to non- controlling (directly attributable)
Liabilitas zakat	127.063	235.682	196.774	Zakat liabilities
Liabilitas <i>spot</i>	6.530	15.586	5.137	Spot liabilities
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>trade finance</i>	-	-	10.858	Liabilities related to trade finance transactions
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	-	3.021	2.989	Provision for losses that arise from legal cases
Lain-lain	2.119.514	1.888.202	1.911.691	Others
Total	26.090.092	21.953.768	21.489.908	Total
Mata uang asing				Foreign currencies
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	1.931.102	2.075.283	539.309	Deferred income not directly attributable
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah (Catatan 62.B.(iv))	1.445.409	768.298	2.596.090	Liabilities related to customers transfer transactions (Note 62.B.(iv))
<i>Term Deposits</i> Valas				Foreign Exchange Term Deposits
Devisa Hasil Ekspor	836.103	3.862.800	3.718.375	from Export Activities
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>treasury</i>	662.740	317.456	-	Liabilities related to treasury transactions
Liabilitas terkait dengan transaksi <i>trade finance</i>	659.897	422.451	1.000.360	Liabilities related to trade finance transactions
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	342.900	369.906	587.877	Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	123.353	135.535	167.065	Lease liabilities (Note 62.B.(iv))
Liabilitas kepada pihak ketiga	90.964	487.337	89.225	Liabilities to third parties
Utang transaksi nasabah	65.624	4.893	-	Customers transaction payables
Liabilitas terkait dengan ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	24.499	22.379	4.340	Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))
Liabilitas transaksi asuransi	20.049	19.961	19.039	Insurance transaction liabilities
Liabilitas terkait dengan <i>unit-link</i>	-	5.184	4.945	Liabilities related to unit-link
Liabilitas <i>spot</i>	8	-	316	Spot liabilities
Lain-lain	4.618.386	2.211.648	355.926	Others
Total	10.821.034	10.703.131	9.082.867	Total
	36.911.126	32.656.899	30.572.775	

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM Link dan ATM Prima dan liabilitas kepada Visa dan Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Pension fund and pension plan liabilities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada dealer kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

The disclosure of lease liabilities as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025						
	Saldo 1 Januari/ January 2025	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 30 Juni/ June 2025
Kategori aset pendasar						Underlying assets
Kendaraan bermotor	394.197	101.746	14.204	(149.542)	-	360.605 Vehicles
Bangunan - rumah dinas	14.475	47.548	243	(51.701)	-	10.565 Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	648.939	507.537	18.583	(583.915)	-	591.144 Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	558.969	58.807	30.914	(4.547)	-	644.143 Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	1.616.580	715.638	63.944	(789.705)	-	1.606.457 Total
31 Desember 2024/31 December 2024						
	Saldo 1 Januari/ January 2024	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 31 Desember/ December 2024
Kategori aset pendasar						Underlying assets
Kendaraan bermotor	376.488	268.513	24.317	(275.121)	-	394.197 Vehicles
Bangunan - rumah dinas	13.100	103.304	736	(102.665)	-	14.475 Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	591.568	1.278.943	45.054	(1.249.964)	(16.662)	648.939 Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.812	510.607	58.300	(23.750)	-	558.969 Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	994.968	2.161.367	128.407	(1.651.500)	(16.662)	1.616.580 Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

35. OTHER LIABILITIES (continued)

The disclosure of lease liabilities as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2023/31 December 2023						
Saldo 1 Januari/ January 2023	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Saldo 31 Desember/ December 2023		
Kategori aset pendasar						Underlying assets
Kendaraan bermotor	386.924	245.240	25.553	(281.229)	376.488	Vehicles
Bangunan - rumah dinas	7.671	122.701	454	(117.726)	13.100	Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	447.110	1.379.002	41.517	(1.276.061)	591.568	Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	26.329	3.047	1.589	(17.153)	13.812	Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	868.034	1.749.990	69.113	(1.692.169)	994.968	Total

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu:

Other liabilities related to leases by period:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Jangka pendek	246.022	204.450	211.261	Short term
Jangka panjang	1.360.435	1.412.130	783.707	Long term
Total	1.606.457	1.616.580	994.968	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
1 tahun	246.022	204.450	211.261	1 year
2 tahun	577.910	366.285	377.366	2 years
3 tahun	461.519	549.115	228.027	3 years
4 tahun	160.567	310.600	55.632	4 years
5 tahun	116.890	140.907	122.682	5 years
> 5 tahun	43.549	45.223	-	> 5 years
Total	1.606.457	1.616.580	994.968	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi			
(h) Lain-lain (Catatan 56)	2.772.766	4.627.957	2.481.824
Pihak ketiga			
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	2.389.915	1.877.633	1.447.824
(g) Bank Indonesia	10.641.173	18.417.864	11.900.055
(h) Lain-lain	23.777.600	25.778.971	23.116.607
	36.808.688	46.074.468	36.464.486
Total	39.581.454	50.702.425	38.946.310
Mata uang asing			
Pihak ketiga			
(b) Direct off-shore loans	31.209.345	29.899.692	21.430.599
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	44.908.732	40.445.004	33.254.567
(d) Term Loans	16.099.327	15.974.126	-
(e) Bilateral Loans	16.235.000	8.047.500	-
(f) Repo to maturity	2.433.822	559.816	1.017.003
(h) Lain-lain	1.711.343	2.287.418	796.980
Total (Catatan 62.B.(iv))	112.597.569	97.213.556	56.499.149
	152.179.023	147.915.981	95.445.459

Rupiah	
Related parties	
Others (Note 56) (h)	
Third parties	
Ministry of Public Work and (a)	
Housing (Kemenpupera)	
Bank Indonesia (g)	
Others (h)	
Total	
Foreign currencies	
Third parties	
Direct off-shore loans (b)	
Trade financing facilities (c)	
Term Loans (d)	
Bilateral Loans (e)	
Repo to maturity (f)	
Others (h)	
Total (Note 62.B.(iv))	

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR").

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) ("FLPP") program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government's fund and 25.00% funds from Bank's fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint agreement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR"), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 dan DIR.PKS/38/2023 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2023.

Baki debit pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.389.915, Rp1.877.633, dan Rp1.447.824. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 and DIR.PKS/38/2023 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2023.

Outstanding balance as of 30 June 2025, 31 December 2024, and 31 Desember 2023 were Rp2,389,915, Rp1,877,633, and Rp1.447.824, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) Direct off-shore loans

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Mata uang asing			
Pihak ketiga			
MUFG Bank	7.246.105	7.176.281	8.421.577
Oversea-Chinese Banking Corporation	4.056.061	4.020.329	2.309.550
United Overseas Bank	3.696.364	3.662.549	5.045.612
Industrial and Commercial Bank Of China, Ltd, Singapura	1.817.244	1.609.500	-
Bank of Communications Singapore	1.623.500	1.609.500	-
China Construction Bank Corporation	1.623.500	1.609.500	-
CTBC Bank Co., Ltd, Singapura	1.623.500	1.609.500	-
Development Bank Singapore Limited	1.620.811	1.606.078	-
Taipei Fubon Bank	1.620.811	1.606.078	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapura	1.427.066	1.606.078	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.298.800	-	-
China Development Bank, - Tranche A	759.254	1.503.004	2.872.910
- Tranche B	313.878	624.047	1.195.059
Bank of China, Singapura	941.630	128.760	123.176
Taishin International Bank	811.344	804.213	769.850
Bank of Taiwan	729.477	724.275	692.865
	31.209.345	29.899.692	21.430.599

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) Direct off-shore loans

The details of direct off-shore loans are as follows:

Foreign currencies
Third parties
MUFG Bank
Oversea-Chinese Banking Corporation
United Overseas Bank
Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapore
Bank of Communications Singapore
China Construction Bank Corporation
CTBC Bank Co., Ltd, Singapore
Development Bank Singapore Limited
Taipei Fubon Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
China Development Bank Tranche A -
Tranche B -
Bank of China, Singapore
Taishin International Bank
Bank of Taiwan

MUFG Bank, Ltd., Singapura

MUFG Bank, Ltd., Singapore

30 Juni 2025/30 June 2025

Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
					Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.247.000	Direct off-shore loans
MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.516.425	Direct off-shore loans
MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.493.620	Direct off-shore loans
					(673.830)	(10.940)	Less: Unamortised attributable costs
					446.326.170	7.246.105	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

MUFG Bank, Ltd., Singapura (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

MUFG Bank, Ltd., Singapore (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.219.000	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.494.725	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.480.740	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(1.129.851)	(18.184)	Less: Unamortised attributable costs
						445.870.149	7.176.281	

31 Desember 2023/31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.079.400	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.386.535	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	17 Desember/ Desember 2024	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.416.524	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(37.819)	(582)	Less: Unamortised attributable costs
						546.962.181	8.421.577	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

MUFG Bank, Ltd., Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri atas pinjaman dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024 dan beberapa pinjaman memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juni 2026.

**Oversea-Chinese Bank Corporation,
Singapura**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

MUFG Bank, Ltd., Singapore (continued)

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of loans with a tenor of less than 1 (one) year which will mature on 17 December 2024 and several loans with a maturity of more than 1 (one) year which will mature on 15 June 2026.

Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore

30 Juni 2025/30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.435.250	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + margin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.136.450	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + margin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	30.000.000	487.050	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(165.648)	(2.689)	Less: Unamortised attributable costs
						249.834.352	4.056.061	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

**Oversea-Chinese Bank Corporation,
Singapura (lanjutan)**

31 Desember 2024/31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.414.250	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + margin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + margin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	30.000.000	482.850	<i>Direct off-shore loans</i>
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(212.590)	(3.421)	Less: Unamortised attributable costs
						249.787.410	4.020.329	

31 Desember 2023/31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.309.550	<i>Direct off-shore loans</i>
						150.000.000	2.309.550	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapura dengan nominal beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026 dan beberapa pinjaman akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026 and several loans will mature on 26 August 2027.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

United Overseas Bank Limited, Singapura

30 Juni 2025/ 30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.844.362	1.620.973	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.136.450	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.834.352	484.361	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	454.580	Direct off-shore loans
						227.678.714	3.696.364	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.770.783	1.605.811	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.787.410	479.428	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	450.660	Direct off-shore loans
						227.558.193	3.662.549	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

31 Desember 2023/ 31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	15 Mei/May 2024	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	14 Juni/June 2024	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.539.700	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.700.993	1.535.096	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	431.116	Direct off-shore loans
						327.700.993	5.045.612	

**Industrial and Commercial Bank of China, Ltd,
Singapura**

**Industrial and Commercial Bank of China., Ltd,
Singapore**

30 Juni 2025/ 30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/Singapore	26 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.623.500	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	12.000.000	194.820	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(66.259)	(1.076)	Less: Unamortised attributable costs
						111.933.741	1.817.244	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

**Industrial and Commercial Bank of China, Ltd,
Singapura (lanjutan)**

31 Desember 2024/31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/Singapore	26 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.609.500	
						<u>100.000.000</u>	<u>1.609.500</u>	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari ICBC Bank, Ltd, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2027 dan 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from ICBC Bank, Ltd, Singapore with various amount and the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 26 July 2027 and 26 August 2027.

Bank of Communications, Singapura

Bank of Communications, Singapore

30 Juni 2025/June 30, 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/Singapore	27 Agustus/ August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.623.500	
						<u>100.000.000</u>	<u>1.623.500</u>	

31 Desember 2024/31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/Singapore	27 Agustus/ August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.609.500	
						<u>100.000.000</u>	<u>1.609.500</u>	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Communications, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 24 December 2024 to 26 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

China Construction Bank Corporation, Singapore			China Construction Bank Corporation, Singapore					
30 Juni 2025/ 30 June 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapura/Singapore	30 Desember/ December 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.623.500	
						100.000.000	1.623.500	
31 Desember 2024/ 31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapura/Singapore	30 Desember/ December 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.609.500	
						100.000.000	1.609.500	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari China Construction Bank Corporation, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from China Construction Bank Corporation, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 December 2027.

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura

CTBC Bank Co., Ltd, Singapore

30 Juni 2025/ 30 June 2025								
CTBC Bank Co., Ltd, Singapore								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., LTD, Singapura/Singapore	30 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.623.500	
						100.000.000	1.623.500	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura (lanjutan)

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., LTD. Singapura/Singapore	30 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.609.500	
						100.000.000	1.609.500	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari CTBC Bank Co., Ltd, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from CTBC Bank Co., Ltd, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 July 2027.

Development Bank Singapura, Limited

Development Bank Singapore, Limited

30 Juni 2025/ 30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.136.450	Direct off-shore loans
	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.834.352	484.361	Direct off-shore loans
						99.834.352	1.620.811	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.787.410	479.428	Direct off-shore loans
						99.787.410	1.606.078	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

**Development Bank Singapura, Limited
(lanjutan)**

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Development Bank Singapura, Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapura

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

**Development Bank Singapore, Limited
(continued)**

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Development Bank Singapore, Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapore

30 Juni 2025/ 30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.136.450	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.834.352	484.361	Direct off-shore loans
						99.834.352	1.620.811	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.787.410	479.428	Direct off-shore loans
						99.787.410	1.606.078	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taipei Fubon Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taipei Fubon Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation, Ltd, Singapura**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation, Ltd, Singapura**

30 Juni 2025/ 30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.136.450	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	17.900.611	290.616	Direct off-shore loans
						87.900.611	1.427.066	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.787.410	479.428	Direct off-shore loans
						99.787.410	1.606.078	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari HSBC Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from HSBC Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

30 Juni 2025/ 30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	14 Januari / January 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	69.565.217	1.129.391	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	23 Januari / January 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.434.783	169.409	Direct off-shore loans
						80.000.000	1.298.800	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2028 dan 23 Januari 2028.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Sumitomo Mitsui Banking Corporation with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature on 14 January 2028 and 23 January 2028.

China Development Bank

China Development Bank

30 Juni 2025/30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	46.780.356	759.479	Tranche A
						(13.862)	(225)	Less: Unamortised attributable costs
						46.766.494	759.254	
Tranche B Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	19.333.807	313.884	Tranche B
						(369)	(6)	Less: Unamortised attributable costs
						19.333.438	313.878	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

China Development Bank (lanjutan)

31 Desember 2024/31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	93.447.023	1.504.030	Tranche A Less: Unamortised attributable costs
						(63.770)	(1.026)	
						93.383.253	1.503.004	
Tranche B Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	38.773.807	624.064	Tranche B Less: Unamortised attributable costs
						(1.105)	(17)	
						38.772.702	624.047	

31 Desember 2023/31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	186.666.667	2.874.105	Tranche A Less: Unamortised attributable costs
						(77.644)	(1.195)	
						186.589.023	2.872.910	
Tranche B Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	77.621.119	1.195.133	Tranche B Less: Unamortised attributable costs
						(4.777)	(74)	
						77.616.342	1.195.059	

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

China Development Bank (lanjutan)

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu dan *Tranche B* berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche B* telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR *Simple Daily*.

Bank of China, Singapura

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

China Development Bank (continued)

The loan consists of 2 (two) facilities, which *Tranche A Facility* is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and *Tranche B* is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus certain margin.

On 16 March 2021, *Tranche B* was converted into a loan in USD with a total amount of USD194,288,681 (full amount) with an interest rate of 6 (six) months LIBOR plus certain margin. There is no change in the maturity of the facility for this conversion.

In June 2023, the Bank has signed an *override agreement* regarding the change in the benchmark interest rate from LIBOR to SOFR *Simple Daily*.

Bank of China, Singapore

30 Juni 2025/30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	129.880	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/Singapore	18 Januari/ January 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	811.750	Direct off-shore loans
						58.000.000	941.630	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of China, Singapura (lanjutan)

31 Desember 2024/31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	128.760	Direct off-shore loans
						8.000.000	128.760	

31 Desember 2023/31 December 2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	123.176	Direct off-shore loans
						8.000.000	123.176	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki outstanding fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd., Singapore, amounted to USD8,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Taishin International Bank

Taishin International Bank

30 Juni 2025/30 June 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	49.974.994	811.344	Direct off-shore loans
						49.974.994	811.344	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Taishin International Bank (lanjutan)

31 Desember 2024/31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	804.750	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(33.339)	(537)	Less: Unamortised attributable costs
						49.966.661	804.213	

31 Desember 2023/31 December 2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	769.850	Direct off-shore loans
						50.000.000	769.850	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taishin International Bank, Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taishin International Bank, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

Bank of Taiwan

Bank of Taiwan

30 Juni 2025/30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	34.947.417	567.371	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	9.984.976	162.106	Direct off-shore loans
						44.932.393	729.477	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of Taiwan (lanjutan)

31 Desember 2024/31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	35.000.000	563.325	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.000.000	160.950	Direct off-shore loans
						45.000.000	724.275	
31 Desember 2023/31 December 2023								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	35.000.000	538.895	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.000.000	153.970	Direct off-shore loans
						45.000.000	692.865	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapura USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an *outstanding* unsecured loan facility from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounted to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounted to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (banker's acceptance)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah margin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Emirates NBD Bank, Singapura	8.036.325	7.081.800	3.079.400
United Overseas Bank Limited, Singapura	7.216.458	7.802.646	4.110.999
CoBank US, Amerika Serikat	4.870.500	4.828.500	4.557.512
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	2.808.655	4.735.310	1.176.485
The Bank of New York Mellon, Singapura	2.427.133	3.276.781	2.845.981
Bank of America, N.A, Singapura	2.110.550	1.593.405	1.296.889
Standard Chartered Bank, Hongkong	2.110.550	-	-
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	1.915.730	2.864.910	1.458.712
CIMB Bank, Hong Kong	1.622.707	717.038	461.910
Bank of America, N.A, Hong Kong	1.602.981	1.086.817	1.054.695
Bank of Montreal, Kanada	1.436.798	3.419.061	3.689.537
Cathay United Bank, Taipei	1.217.130	-	-
DBS Bank, Singapura	1.136.450	315.462	3.387.340
Standard Chartered Bank, Singapura	1.079.980	-	-
Wells Fargo Bank, Singapura	810.759	-	3.370.576
State Bank of India, Hong Kong	810.759	-	-
The Saudi National Bank	705.870	-	-
Korea Development Bank	649.400	-	-
Citigroup Global Market	487.050	-	-
OCBC Ltd., Hong Kong	486.455	-	-
Bank of China Limited, Singapura	405.380	-	-
DZ Bank AG, Singapura	324.700	-	-
The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd	324.700	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	311.712	309.024	1.224.831
Cathay Bank, Singapura	-	804.750	-
MUFG Bank, Ltd., Singapura	-	1.609.500	1.539.700
Total	44.908.732	40.445.004	33.254.567

36. FUND BORROWINGS (continued)

(c) Trade financing facilities (bankers' acceptance)

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Emirates NBD Bank, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapore
CoBank US, United States
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore
The Bank of New York Mellon, Singapore
Bank of America, N.A., Singapore
Standard Chartered Bank, Hongkong
CTBC Bank Co. Ltd., Singapore
CIMB Bank, Hong Kong
Bank of America, N.A., Hong Kong
Bank of Montreal, Canada
Cathay United Bank, Taipei
DBS Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura
Wells Fargo Bank, Singapura
State Bank of India, Hong Kong
The Saudi National Bank
Korea Development Bank
Citigroup Global Market
OCBC Ltd., Hong Kong
Bank of China Limited, Singapura
DZ Bank AG, Singapura
The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Cathay Bank, Singapore
MUFG Bank, Ltd., Singapore

Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Term Loans*

Mata uang asing

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners

36. FUND BORROWINGS (continued)

(d) *Term Loans*

Foreign currency

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners

30 Juni 2025/30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Term Loans	Mandated Lead Arrangers & Bookrunners	27 Desember/ December 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	1.000.000.000	16.235.000	Term loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(8.356.832)	(135.673)	Less: Unamortised attributable costs
						991.643.168	16.099.327	

31 Desember 2024/31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Term Loans	Mandated Lead Arrangers & Bookrunners	27 Desember/ December 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	1.000.000.000	16.095.000	Term loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(7.510)	(120.874)	Less: Unamortised attributable costs
						999.992.490	15.974.126	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2027.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and United Overseas Bank Limited as *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* amounted to USD1,000,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 27 December 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans*

Mata uang asing

Standard Chartered Jakarta

30 Juni 2025/30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral loans	Standard Chartered Jakarta	25 Juni/June 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.623.500	Bilateral loans
						100.000.000	1.623.500	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2028.

(e) *Bilateral Loans*

Foreign currency

Standard Chartered Jakarta

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta amounted to USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 25 June 2028.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

30 Juni 2025/ 30 June 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral loans	PT Bank HSBC Indonesia	26 Mei/May 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.623.500	Bilateral loans
Bilateral loans	PT Bank HSBC Indonesia	26 Mei/May 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	300.000.000	4.870.500	Bilateral loans
						400.000.000	6.494.000	

Per tanggal 28 Mei 2025, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari DBS Bank Limited, HSBC Limited Singapore Branch, OCBC Limited, dan UOB Limited sebagai Mandated Lead Arrangers & Bookrunners sebesar masing-masing USD300.000.000 (nilai penuh) dan USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2028.

As of 28 May 2025, Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from DBS Bank Limited, HSBC Limited Singapore Branch, OCBC Limited, and UOB Limited as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD300,000,000 (full amount) and USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 26 May 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans (lanjutan)*

Mata uang asing (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

30 Juni 2025/ 30 June 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	12 September 2025	11	4,42%	USD	500.000.000	8.117.500	Bilateral loans
						500.000.000	8.117.500	
31 Desember 2024/31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	12 September 2025	11	4,42%	USD	500.000.000	8.047.500	Bilateral loans
						500.000.000	8.047.500	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,42%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.42%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which will mature on 12 September 2025.

(f) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2025, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD40.500.000 (nilai penuh), USD49.000.000 (nilai penuh) dan USD75.000.000 (nilai penuh) melalui skema repo to maturity dengan Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta. Dalam transaksi repo to maturity ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta.

(f) *Repo to maturity*

Foreign currency

On 30 June 2025, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD40,500,000 (full amount), USD49,000,000 (full amount) dan USD75,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta. In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Repo to maturity (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (cash value) dari ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun. Pinjaman sebesar USD36.365.472 (nilai penuh), USD44.961.904 (nilai penuh), dan USD68.584.657 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, yaitu 11 Januari 2028, 1 Maret 2028, dan 20 Februari 2029. Pada tanggal jatuh tempo, SCB Jakarta akan menyerahkan nilai tunai (USD) ke Bank Mandiri sesuai face value underlying ditambah dengan kupon terakhir underlying, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB Jakarta sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema repo to maturity dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi repo to maturity ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (cash value) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 (nilai penuh), USD31.270.000 (nilai penuh), dan USD34.782.000 (nilai penuh) telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN, ROI 24, and ROI 25, yaitu 11 Januari 2023, 16 Januari 2024, dan 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Repo to maturity mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.433.822, Rp559.816 dan Rp1.017.003.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USDNihil (nilai penuh) (31 Desember 2024 USD1.535.315 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) Repo to maturity (continued)

Foreign currency (continued)

Upon the transfer of government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta. These borrowing facilities have 3 (three) and 4 (four) years tenor. The borrowings amounted to USD36,365,472 (full amount), USD44,961,904 (full amount), and USD68,584,657 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, which on 11 January 2028, 1 March 2028, and 20 February 2029. On the maturity date, SCB Jakarta will submit cash value (USD) to Bank Mandiri at the amount of underlying face value plus the last underlying coupon, and Bank Mandiri will send the cash value (USD) to SCB Jakarta at the borrowing amount plus the last borrowing interest payment.

On 30 May 2018, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. These borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount), USD31,270,000 (full amount), and USD34,782,000 (full amount) have matured according to the maturity dates of ROI 23 NN, ROI 24, and ROI 25 which are on 11 January 2023, 16 January 2024, and 15 January 2025 respectively. On the maturity date, settlement of this transaction carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, Repo to maturity of foreign currencies amounted to Rp2,433,822, Rp559,816 and Rp1,017,003, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USDNil (full amount) (31 December 2024: USD1,535,315 (full amount)) (Notes 6g).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.131.252 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp18.417.864.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 10.641.173, Rp18.417.864 dan Rp11.900.055.

(h) Lain-lain

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.831.891	3.322.595	716.200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685.337	666.574	960.540
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.538	638.788	805.084
	2.772.766	4.627.957	2.481.824
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	5.370.220	7.904.515	7.925.272
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.120.135	4.586.349	3.993.077
PT Bank DKI	1.846.180	1.285.258	693.834
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.194.257	1.312.400	1.443.489
PT Bank Jago Tbk	1.113.936	1.245.817	49.875
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.041.741	2.292.588	1.464.831
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	930.670	1.008.923	1.573.619
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	750.000	-	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	645.000	200.000	250.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	605.874	534.510	896.066
PT Bank CIMB Niaga Tbk	546.051	468.128	607.627
PT Bank of India Indonesia Tbk	472.771	277.399	443.487
PT Sea Bank Indonesia	453.727	148.706	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	391.097	366.364	373.487
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	375.354	250.824	159.458
PT Bank QNB Indonesia Tbk	334.904	422.143	366.008
PT Bank CTBC	332.821	149.711	65.580
PT Bank UOB Indonesia	324.995	204.114	337.082
PT Bank Permata Tbk	307.145	218.139	568.383
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	300.000	300.000	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	262.906	345.316	501.487
PT Bank KEB Hana Indonesia	248.833	223.764	279.783
PT Bank BCA Syariah Tbk	246.100	261.431	224.711
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	242.996	176.791	117.834
PT Bank Shinhan Indonesia	237.028	274.366	-

36. FUND BORROWINGS (continued)

(g) Bank Indonesia

On 30 December 2024, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,131,252 with a profit-sharing rate of 6.25% per annum. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp18,417,864.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Indonesia are amounted to Rp10,641,173, Rp18,417,864 and Rp11,900,055, respectively.

(h) Others

Rupiah	
Related parties	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Sea Bank Indonesia	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank BCA Syariah Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
PT Bank Bumi Arta	209.730	190.457	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000	-	-
PT Bank Maspion Tbk	183.061	232.897	-
PT Bank DKI			
(Unit Usaha Syariah)	181.501	109.657	24.937
PT Bank Resona Perdanania	134.492	166.312	-
PT Bank Danamon - Indonesia Tbk			
Unit Usaha Syariah	91.001	109.688	101.351
PT Bank Oke Indonesia Tbk	52.875	167.648	388.874
PT Maybank Syariah	28.116	40.607	-
PT Bank Mega Tbk	2.083	54.149	216.461
PT Bank Victoria International Tbk	-	150.000	49.994
PT Standard Chartered	-	100.000	-
	23.777.600	25.778.971	23.116.607
Total	26.550.366	30.406.928	25.598.431
Mata uang asing			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	919.438	1.168.866	-
PT Bank Permata Indonesia Tbk	539.973	656.838	-
PT Bank Mizuho Indonesia The Development Bank of Singapore Limited	202.822	336.458	577.302
49.110		48.486	-
MUFG Bank, Ltd., Singapura	-	76.770	219.678
Total	1.711.343	2.287.418	796.980
	28.261.709	32.694.346	26.395.411

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas Refinancing dengan total fasilitas sebesar Rp2.100.000 yang bersifat non-revolving dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas Refinancing dengan total fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat non-revolving dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,95%. Pada tanggal 15 Februari 2024 Entitas Anak menandatangani kembali perjanjian fasilitas pinjaman refinancing non-revolving dengan batas maksimum kredit sebesar Rp750.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,80% - 7,18%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2027.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)	
Third parties (continued)	
PT Bank Bumi Arta	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Maspion Tbk	
PT Bank DKI	
(Sharia Business Unit)	
PT Bank Resona Perdanania	
PT Bank Danamon	
- Indonesia Tbk	
Sharia Business Unit	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Maybank Syariah	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Victoria	
International Tbk	
PT Bank Standard Chartered	
Total	
Foreign currencies	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	
PT Bank Permata	
Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
The Development Bank of	
Singapore Limited	
MUFG Bank, Ltd., Singapore	
Total	

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp2,100,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility has a maturity date of 28 July 2026.

On 17 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp200,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.95%. On 15 February 2024, the Subsidiary re-signed a non-revolving refinancing loan facility agreement with a maximum credit limit of IDR 750,000, subject to an interest rate of 6.80% - 7.18%. The facility has a maturity date of 13 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) menandatangani perjanjian kredit dimana PT Sarana Multigriya Finansial ("SMF") menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp1.831.891, Rp3.322.595 dan Rp716.200.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

Pada tanggal 14 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,80% - 7,30%. Fasilitas tersebut bersifat Kredit Modal Kerja *non revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 14 November 2025. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 14 November 2029.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp685.337, Rp666.574 dan Rp960.540.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)

On 4 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Taspen) signed a credit agreement where PT SMF provided a *Refinancing* facility with a total facility of Rp1,000,000 which is *non-revolving* and subject to a fixed interest rate of 6.90%. This facility has a term of 12 months and will be mature on 5 June 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp1,831,891, Rp3,322,595 and Rp716,200 respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a *non-revolving working capital loan* facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

On 14 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a *working capital loan* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum loan limit of Rp1,000,000, with an interest rate of 6.80% - 7.30%. The facility is a *non revolving working capital loan*. The period of withdrawal of loan facilities is up to 14 November 2025. The maturity date will be until 14 November 2029.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp685,337, Rp666,574 and Rp960,540, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank memberikan fasilitas pinjaman jangka pendek dan Bank Garansi yang bersifat sublimit dari fasilitas jangka pendek sebesar sebesar Rp200.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja perusahaan, terutama dalam kegiatan *brokerage* dan *underwriting* perusahaan. Fasilitas berlaku sampai dengan 3 Juli 2025 dengan suku bunga 6,55%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), berupa fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga tetap 8,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset Entitas Anak yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp55.538, Rp638.788 dan Rp805.084.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Subsidiary Entity (PT Mandiri Sekuritas) obtains a Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The bank provides a short-term loan facility and a Bank Guarantee which is a sublimit of the short-term facility amounting to Rp200,000, used for the company's working capital needs, especially in the company's brokerage and underwriting activities. The facility is valid until July 3, 2025, with an interest rate of 6.55%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On 16 June 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has tenor of up to 12 months with interest fix rate of 8.03% per annum. On 19 May 2022, the term of this facility has been extended to 29 June 2025.

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 October 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 October 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 dan 2023, there were no Subsidiary assets used as collateral for fund borrowings.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to Rp55,538, Rp638,788 and Rp805,084, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas Time Loan non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja Entitas Anak. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2026 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 120bps

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025.

Fasilitas ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 20 Januari 2025.

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 20 Januari 2025.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 June 2025, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA in the form of a non-revolving Time Loan facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility is intended for the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 December 2026, with an interest rate of 90-day IndONIA + 120 bps.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), in the form of *Term Loan 1 (committed) - non-revolving* facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months up to 20 January 2021 which bears interest at JIBOR 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the *Term Loan 1 (committed) - non revolving* has been extended up to 20 January 2025.

This facility has matured and was fully repaid on 20 January 2025.

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* facility with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 (three) months + 125bps. The *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* facility has matured and was fully repaid on 31 March 2025.

On March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* facility with a maximum amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. The *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* facility has matured and was fully repaid on 20 January 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2020 dan 17 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan total limit sebesar Rp11.808.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Januari 2027 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp5.370.220, Rp7.904.515 dan Rp7.925.272.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000. Atas Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Mei 2025.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On 20 November 2020 and 17 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BCA have signed a credit agreement where BCA provides several *Installment Loan* and Term Money Market (PBMM) loan facilities with a total limit of Rp11,808,000 which are *non-revolving* and *revolving*, respectively. These facilities have various maturities and range between January 2024 to January 2027 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp5,370,220, Rp7,904,515 and Rp7,925,272, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional *non-revolving Working Capital Loan* facility of Rp500,000, as well as additional *Money Market Line Facility* which become Rp250,000. The *Working Capital Credit* facility bears an interest rate of 7.25% at the time of withdrawal with undrawn portion until February 2022 and will mature on 3 February 2025. Meanwhile, the *Money Market Line* credit facility has been extended until 26 May 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2022 dan terakhir pada tanggal 25 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp6.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan November 2025 sampai dengan Maret 2028. Tingkat suku bunga yang telah ditarik berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman

Pada tanggal 12 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 7% - 7,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan 14 Mei 2029.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Entitas Anak (MTF) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp5.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan 14 April 2026 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp4.120.135, Rp4.586.349 dan Rp3.993.077.

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang hingga 13 Desember 2026 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,75% per tahun.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

On 15 November 2022 and most recently on 25 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") signed a credit agreement with a total limit of Rp6,000,000, which is *non-revolving*. The facility matures between November 2025 and March 2028. The interest rate on the drawn amount remains fixed throughout the loan term.

On 12 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a *non-revolving Working Capital Loan* facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") amounted to Rp500,000. This facility is subject to interest rate of 7% - 7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 14 May 2029.

On 24 August 2023, the Subsidiary (MUF) and Panin signed a loan agreement with a total limit of Rp5,000,000 which is *non-revolving*. The facility matures on 18 June 2024 until 14 April 2026 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp4,120,135, Rp4,586,349 and Rp3,993,077, respectively.

PT Bank DKI

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from Bank DKI, in the form of a *Term Loan (committed)* - *non-revolving* facility with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. On 15 December 2023, the term of this facility was extended until 13 December 2026, with an interest rate of 3-month JIBOR plus a margin of 0.75% per annum.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Executing - Term Loan dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat non-revolving. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo bulan Maret 2027. Tarif suku bunga fixed untuk kredit yang sudah dicairkan.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank DKI ("Bank DKI") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp250.000. dengan suku bunga ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 7 April 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan, fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 26 Maret 2030.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas kredit *non-revolving, committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk ekspansi kredit dan/atau mendukung aktivitas bisnis lain Entitas Anak. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2027 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 123bps.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp1.846.180, Rp1.285.258 dan Rp693.834.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan total jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 80bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2026.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI (continued)

On 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank DKI signed a loan facility agreement under which Bank DKI provided a Working Capital Credit Executing - Term Loan facility with a total limit of Rp1,000,000, which is non-revolving. The facility matures in March 2027. A fixed interest rate applies to the disbursed loan.

On 7 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an Executing loan facility from PT Bank DKI ("Bank DKI") with a maximum credit limit of Rp250,000. The interest rate is to be determined at the time of the facility drawdown. The drawdown period is valid until 7 April 2025, with a maximum loan tenor of 60 months from the drawdown date. The facility will mature on 26 March 2030.

On June 26, 2025, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Bank DKI in the form of a non-revolving, committed credit facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility is intended for loan expansion and/or to support other business activities of the Subsidiary. The facility will mature on 25 June 2027, with an interest rate of 90-day IndONIA + 123 bps.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp1,846,180, Rp1,285,258 and Rp693,834, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), in the form of Term Loan (committed) - non-revolving facility with total a maximum limit of Rp1,000,000 with an interest rate of JIBOR 3 Months + 80bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has been extended until 20 December 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah melakukan penandatanganan dengan BJB. Saat ini Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp250.000. Jangka waktu kredit berlaku hingga 12 bulan ke depan sampai dengan 29 Desember 2025. Tingkat suku bunga kredit yang berlaku ditetapkan pada saat Entitas Anak melakukan penarikan Fasilitas Kredit. Pinjaman ini telah dilunaspada tanggal 9 April 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.194.257, Rp1.312.400 dan Rp1.443.489.

PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 20 Desember 2030.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.300.000 yang dikenakan suku bunga 7,25% - 7,50%, tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan. Terdapat perpanjangan jatuh tempo penarikan sampai dengan tanggal 20 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp1.113.936, Rp1.245.817 dan Rp49.875.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a loan agreement whereby BJB provided a General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions with a total limit of Rp500,000 which is *non-revolving*. The facility will mature on August 2026 with interest rate is a *floating interest rate* during the withdrawal period and a *fixed rate* during the loan term around 6.00% - 7.60%.

On 18 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed with BJB. Currently, the Subsidiary gets a maximum credit facility of Rp250,000. The credit term is valid for the next 12 months until 29 December 2025. The applicable credit interest rate is determined at the time the Subsidiary makes a withdrawal of the Credit Facility. This loan was fully repaid on 9 April 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,194,257, Rp1,312,400 and Rp1,443,489, respectively.

PT Bank Jago Tbk

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a Working Capital Loan facility agreement *non-revolving* with Bank Jago with maximum limit is Rp1,000,000 with interest 7.00% - 7.25%. The facility matures on 20 December 2030.

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a obtained Working Capital Loan facility agreement *non revolving* with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7.25% - 7.50% a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date. The drawdown maturity was extended until 20 December 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Jago are Rp1,113,936, Rp1,245,817 and Rp49,875, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat hybrid yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensional maupun Syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) dan Maybank mendapatkan fasilitas line pembiayaan mudharabah sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Maybank. Pada tanggal 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 28 Juni 2024 Bank melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp300.000, Rp750.000 dan Rp300.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,18%, 0,53% dan 0,04% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Juli 2024, 1 Agustus 2024, dan 5 Juli 2024. Tidak terdapat agunan yang dijamin untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 3 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Maybank, berupa fasilitas kredit (*uncommitted*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk menunjang aktifitas bisnis perusahaan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2026 dengan suku bunga 7,20%.

Per 31 Desember 2024, Bank memiliki fasilitas line pembiayaan berjangka *mudharabah* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu fasilitas dari 21 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2025, yang penarikannya dapat dilakukan secara *multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan bersifat *revolving*

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan III Facility in the amount of Rp350,000 PT Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The Term Loan III facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia Working Capital Loan. This facility will mature on 29 September 2026.

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) and Maybank obtained a mudharabah financing line facility amounted to USD100,000,000 (full amount) from Maybank. On 30 May 2024, 24 June 2024 and 28 June 2024, the Bank withdrew facilities amounting to Rp300,000, Rp750,000 and Rp300,000 respectively, with a profit sharing ratio of 0.18%, 0.53% and 0.04% respectively and mature respectively on 1 July 2024, 1 August 2024, and 5 July 2024. There is no collateral pledged for this facility.

On 3 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Maybank in the form of an uncommitted credit facility with a maximum amount of Rp250,000. The facility is intended to support the company's business activities. The facility will mature on 3 June 2026, with an interest rate of 7.20%.

As of 31 December 2024, the Bank has a mudharabah term financing line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of funds provided of USD95,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a facility term from 21 February 2024 to 21 February 2025, the withdrawal of which can be done in multicurrency, in Rupiah and United States Dollar currency, and is revolving.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas tersebut, per 31 Desember 2024, Bank memiliki saldo pembiayaan berjangka *mudharabah* sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Saldo atas fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:

- Pembiayaan berjangka *mudharabah* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 13 Desember 2024 sampai dengan 13 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.
- Pembiayaan berjangka *mudharabah* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.

Atas ke dua pembiayaan tersebut, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pemberian pembiayaan

Akad fasilitas *line* pembiayaan tersebut diperpanjang efektif pada 21 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2026, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) atau Rp1.400.000.

Atas fasilitas yang telah diperpanjang tersebut, pada 28 Februari 2025, Bank mendapatkan pembiayaan berjangka *mudharabah* sebesar Rp750.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan imbal bagi hasil 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 9 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pembiayaan.

Pada 7 Maret 2025, Entitas Anak mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan berjangka *mudharabah* sebesar Rp650.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan imbal bagi hasil 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 21 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian.

Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas pembiayaan tersebut.

Per 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki saldo atas fasilitas *line* pembiayaan berjangka *mudharabah* tersebut.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

For this facility, as of 31 December 2024, the Bank has a *mudharabah* term financing balance amounting to Rp1,000,000. This financing facility balance consists of:

- Balance of *mudharabah* term financing amounting to Rp500,000, starting from 13 December 2024 to 13 January 2025 and a profit sharing rate of 6.80% per annum.
- Balance of *mudharabah* term financing amounting to Rp500,000 starting from 20 December 2024 to 20 January 2025 and a profit sharing rate of 6.80% per annum.

For both financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.

The *mudharabah* term financing line facility agreement was extended effectively from 21 February 2025 to 21 February 2026, with the maximum amount of funds provided being USD95,000,000 (full value) or IDR1,400,000.

Based on the extended facility, on 28 February 2025, the Bank received term financing *mudharabah* amounting to Rp750,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a profit sharing rate of 6.60% per annum which matured on 9 April 2025. For this financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.

On 7 March 2025, the Subsidiary received term financing *mudharabah* amounting to Rp650,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a profit sharing rate of 6.60% per annum which matured on 21 April 2025. For this financing, repayment has been made in accordance with the maturity date stated in the financing agreement.

There is no collateral pledged for this financing facility.

As of 30 June 2025, the Bank has no balance on the term financing *mudharabah* line facility.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dari Maybank dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan dari jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 April 2028.

Pada tanggal 7 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk ("Maybank") menandatangani perjanjian kredit dimana Maybank menyediakan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan total fasilitas sebesar Rp750.000 yang bersifat non-revolving. Suku bunga fixed per pencairan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada Januari 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maybank sebesar Rp1.041.741, Rp2.292.588 dan Rp1.464.831.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp28.116, Rp40.607 dan RpNihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, serta memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp3.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2024 dan 20 Oktober 2025.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

On 18 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 from Maybank with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The limit of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia loan working capital. This facility matures on 1 April 2028.

On 7 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") signed a credit agreement under which Maybank provided a Term Loan facility with a total limit of Rp750,000, which is non-revolving. A fixed interest rate is applied upon each disbursement. The facility matures in January 2027.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp1,041,741, Rp2,292,588 and Rp1,464,831, respectively.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp28,116, Rp40,607 and RpNil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

On 26 September 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an additional revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") so that the total Working Capital Loan facility is Rp150,000 and matures on 22 January 2021, and received additional non-revolving Term Loan facilities of Rp3,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 13 November 2024 and 20 October 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital Loan*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang.

Sedangkan fasilitas *Term Loan* I akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas Working Capital dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk fasilitas *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027, sedangkan untuk fasilitas *Working Capital* diperpanjang hingga tanggal 30 Agustus 2025.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total limit sebesar Rp1.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp930.670, Rp1.008.923 dan Rp1.573.619.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp91.001, Rp109.688 dan Rp101.351.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The withdrawal period for the *Term Loan* facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *non-revolving*. Meanwhile, for the *Working Capital Loan* facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *revolving*. The withdrawal period for the *Working Capital Loan* facility has been extended several times.

The withdrawal period for the *Working Capital Loan* facility has been extended several times. Meanwhile, the *Term Loan* I facility will mature on 12 October 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the *Working Capital* Facility with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional *Term Loan* and *Sharia Term Loan* facilities a limit of maximum loan amounted to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the *Term Loan* facility, with the withdrawal period for the *Term Loan* facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is *non-revolving*. The *Term Loan* facility will mature on 13 July 2027, and while the *Working Capital* facility has been extended until 30 August 2025.

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a *non-revolving Term Loan* facility in Rupiah (IDR) from Danamon with a total limit of Rp1,000,000, maturing in October 2025. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp930,670, Rp1,008,923 and Rp1,573,619, respectively.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp91,001, Rp109,688 and Rp101,351, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta.

Pada tanggal 11 Februari 2016 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Februari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Komitmen yang bersifat *revolving* dari MUFG sehingga total keseluruhan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Komitmen sebesar USD50.000.000. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2026. Suku bunga yang dikenakan adalah ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk suatu pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp750.000, RpNihil, dan RpNihil.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. penarikan pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2023. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan bulan April 2026..

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh Fasilitas Kredit dari SMBC. Bank memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000 atau setara dalam mata uang USD dengan maksimum valuta USD sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp300.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari SMBC masing-masing sebesar Rp645.000, Rp200.000 dan Rp250.000.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta.

On 11 February 2016, and most recently extended on 24 February 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a non-committed short-term loan facility on a revolving basis from MUFG, bringing the total non-committed short-term loan facility to USD 50,000,000. This facility has been extended until 28 February 2026. The interest rate charged is the funding cost for the relevant interest period plus the applicable margin for a loan in United States Dollars.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to Rp750,000, RpNil, and RpNil, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 24 May 2021, and last extended on 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Loan on Note facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") with a total facility amount of Rp300,000. The first withdrawal was made on 28 April 2023. The facility has been extended until April 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a Credit Facility from SMBC. The Bank provides a Loan on Note facility of Rp300,000 or equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100,000. The maximum combined value limit for the Loan on Note and Bank Guarantee facility is Rp300,000. This facility is valid until December 31, 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SMBC are amounted to Rp645,000, Rp200,000 and Rp250,000, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non-revolving dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Mei 2026.

Pada tanggal 16 Juni 2022 dan terakhir pada tanggal 20 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit dimana CCBI menyediakan fasilitas Installment Loan dengan total fasilitas sebesar Rp1.030.000 yang bersifat *non-revolving*. Suku bunga *fixed rate* sepanjang tenor. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada Juli 2025 sampai dengan Januari 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari China Construction Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp605.874, Rp534.510 dan Rp896.066.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025. Pinjaman ini telah lunas dengan pembayaran angsuran terakhir tanggal 4 Maret 2025 dan tidak diperpanjang.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") entered into a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp250,000, bearing an annual interest rate of 6.50%. The drawdown period of the credit facility was until 22 August 2022, with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date on 7 March 2022. The facility will mature on 20 May 2026.

On 16 June 2022, and most recently on 20 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI signed a non-revolving credit agreement amounting to Rp1.030,000. The loan carries a fixed interest rate over the tenor. The facility has maturities ranging from July 2025 to January 2028.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from China Construction Bank Indonesia are amounted to Rp605,874, Rp534,510 and Rp896,066, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides non-revolving Term Loan facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2025, the term of non-revolving Term Loan (committed) facility has matured. This loan has been fully repaid with the final installment on 4 March 2025 and has not been extended.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan beberapa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp546.051, Rp468.128 dan Rp607.627.

PT Bank of India Indonesia, Tbk

Pada tanggal 16 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6.80% - 7.2%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 16 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2029.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") menandatangani perjanjian kredit dimana BOII menyediakan fasilitas *Demand Loan Menurun (Executing)* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BOII sebesar Rp472.771, Rp277.399 dan Rp443.487.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several Special Transaction Loan facilities with a total facility of Rp900,000 which is *non-revolving* and is subject to a fixed interest rate upon withdrawal. The facility will mature in March 2026.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from China Construction Bank Indonesia are amounted to Rp546,051, Rp468,128 and Rp607,627, respectively.

PT Bank of India Indonesia, Tbk

On 16 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") signed a *non-revolving working capital loan facility* agreement with a maximum credit limit of Rp300,000 bearing an interest rate ranging from 6.80% to 7.2%. The credit facility drawdown period is valid until 16 July 2025, with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. The facility will mature on 20 March 2029.

On 2 August 2023 the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("BOII") signed a loan agreement where BOII provides a *Reducing Demand Loan (Executing)* facility with a total facility of Rp500.000 with is *non-revolving* and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. the facility will mature on 10 August 2026.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BOII are amounted to Rp472,771, Rp277,399 and Rp443,487, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Sea Bank Indonesia

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Seabank Indonesia ("SeaBank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,2%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 Mei 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari SeaBank masing-masing sebesar Rp453.727, Rp148.706 dan RpNihil.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("PDS") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas sekitar 7%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Kelonggaran tarik Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2027 dengan total plafond menjadi Rp500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari PDS masing-masing sebesar Rp391.097, Rp366.364 dan Rp373.487.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani dan akan jatuh tempo pada 15 Desember 2025.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Sea Bank Indonesia

On 13 Agustus 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Sea Bank Indonesia ("SeaBank") with a maximum credit limit of IDR 500,000, subject to an interest rate of 7.2%. The credit facility withdrawal period is valid until 1 May 2025, with a maximum loan tenure of 48 months from the withdrawal date. This facility will mature on 1 November 2028.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SeaBank are Rp453,727, Rp148,706 and RpNil, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On 27 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Executing loan facility from PT Panin Dubai Syariah Tbk ("PDS") with a maximum credit limit of Rp450,000, which bears profit sharing rate of 7%. The term for drawdown the credit facility is up to 31 October 2023 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature on 9 June 2027. The drawdown availability period of the facility will mature on 12 May 2027, with the total plafond amounting to Rp500,000.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowing from PDS are amounted to Rp391,097, Rp366,364 and Rp373,487, respectively.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") signed a credit agreement whereby BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp100,000, which is non-revolving with interest rate of 6.80% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 15 December 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 juta, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BPD DIY masing-masing sebesar Rp375.354, Rp250.824 dan Rp159.458.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas Fixed Loan Facility dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2026.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan QNB menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* tambahan dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,45% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 14 Juni 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp334.904, Rp422.143 dan Rp366.008.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

**PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
(continued)**

On 26 April 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and BPD DIY signed a credit agreement whereby BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 million, which is *non-revolving* with interest rate of 7.00% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 May 2027.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding loans from BPD DIY are amounted to Rp375,354, Rp250,824 and Rp159,458, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") signed a loan agreement which QNB provides Fixed Loan facility with total limit amounting to Rp600,000 which is *non-revolving* and bears a fixed market interest rate of 6.75% at the withdrawal date. This facility will mature on 7 August 2026.

On 28 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and QNB signed a loan agreement which QNB provides Additional Fixed Loan facility with total limit amounted to Rp300,000 which is *non-revolving* and bears a fixed market interest rate of 7.45% at the withdrawal date. This facility will mature on 14 June 2028.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from QNB are amounted to Rp334,904, Rp422,143 and Rp366,008, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CTBC

Pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit Money Market Line dengan PT Bank CTBC ("CTBC") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 11 September 2025. Fasilitas yang diberikan CTBC sebesar Rp150.000. sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman.

Pada tanggal 7 Desember 2020 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Pinjaman Kombinasi Limit yaitu Pinjaman Jangka Pendek - Money Market yang bersifat revolving dan Pinjaman Jangka Menengah - Bunga Tetap yang bersifat non revolving dari CTBC sehingga total keseluruhan fasilitas Pinjaman sebesar Rp200.000. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada bulan Maret 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari CTBC masing-masing sebesar Rp332.821, Rp149.711 dan Rp65.580.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan fasilitas Term Loan Sublimit Revolving Credit dengan nilai limit sebesar Rp560.000 yang bersifat uncommitted. Suku bunga berlaku fixed untuk pinjaman yang sudah ditarik. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada bulan Maret 2025 sampai dengan September 2025. Pada tanggal 14 Mei 2025, jangka waktu fasilitas Revolving Credit telah diperpanjang kembali hingga 29 Mei 2026.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank CTBC

On 11 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Bank CTBC ("CTBC") where the facility provided will mature on 11 September 2025. The facility provided by CTBC is amounted to Rp150,000. The interest, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal.

On 7 December 2020, and recently extended on 18 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a Combined Limit Loan facility from CTBC, consisting of a revolving Short-Term Loan - Money Market and a non-revolving Medium-Term Loan - Fixed Rate, bringing the total loan facility to Rp200,000. The facility matures in March 2028.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from CTBC are Rp332,821, Rp149,711 and Rp65,580, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank UOB Indonesia ("UOB") entered into a credit agreement under which UOB provided a Term Loan Sublimit Revolving Credit facility with a limit of Rp560,000, which is uncommitted. The loan bears a fixed interest rate for amounts drawn. The facility has maturities ranging from March 2025 to September 2025. On 14 May 2025, the Revolving Credit facility period was further extended until 29 May 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) melakukan penandatanganan perubahan perjanjian kredit dengan UOB yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2025. Bank memberikan Revolving Credit Facility (RCF) hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000 atau dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang disetujui oleh Bank, dengan sub limit fasilitas bank Garansi hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000. Adapun ketentuan outstanding fasilitas RCF dan Bank Garansi (BG) tidak boleh melebihi Rp300.000. Entitas Anak juga memperoleh fasilitas *foreign exchange line* yang bersifat *uncommitted*. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari UOB masing-masing sebesar Rp324.995, Rp204.114 dan Rp337.082.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat non-revolving dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022. Pada tanggal 16 Juni 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 16 Juni 2025. Pinjaman tersebut lunas dengan pembayaran angsuran terakhir pada tanggal 16 Juni 2025 dan tidak diperpanjang.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed an amendment to the credit agreement with UOB which is valid until 30 May 2025. The Bank provides Revolving Credit Facility (RCF) up to the principal amount not exceeding Rp300,000 or in United States Dollars approved by the Bank, with a sub-limit of the Bank Guarantee facility up to the principal amount not exceeding Rp300,000. The provisions of the outstanding RCF and BG facilities must not exceed Rp300,000. Subsidiaries also obtain foreign exchange line facilities that are uncommitted. This loan was fully repaid on 9 April 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from UOB are amounted to Rp324,995, Rp204,114 and Rp337,082, respectively.

PT Bank Permata Tbk

On 25 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp250,000 and interest rate of 8.75%. This facility has matured and was fully settled on 1 December 2024.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Permata signed loan agreement which Bank Permata provides a Working Capital Loan facility with a maximum credit limit of Rp400,000 which is non-revolving with an interest rate of between 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 16 June 2022. On 16 June 2022, the term of the Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 16 June 2025. The loan was fully repaid with the final installment on 16 June 2025 and was not extended.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2023 dan terakhir pada tanggal 30 Juni 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") menyediakan fasilitas Term Loan dengan maksimum kredit sebesar Rp1.300.000 yang bersifat non-revolving. Suku bunga bersifat tetap per penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juli 2027 hingga pada bulan Agustus 2027.

Pada tanggal 10 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Permata kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat non-revolving dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2027.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh Fasilitas Kredit dari Bank Permata. Bank memberikan fasilitas Money Market Loan dalam mata uang IDR dan USD yang dapat dipergunakan juga untuk fasilitas Bank Garansi dengan ketentuan jumlah penarikan bersama-sama tidak melebihi Rp250.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, terutama dalam kegiatan brokerage dan underwriting Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Oktober 2025 dengan suku bunga 6,60%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp307.145, Rp218.139 dan Rp568.383.

PT Bank HSBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank HSBC Indonesia Tbk ("HSBC") menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000, yang bersifat revolving dan dikenakan tingkat suku bunga 1% di atas JIBOR pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2026.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

On 12 April 2023, and most recently on 30 June 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") entered into a non-revolving Term Loan facility with a maximum credit limit of Rp1,300,000. The loan bears a fixed interest rate per drawdown. The facility has varying maturities, ranging from July 2027 to August 2027.

On 10 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Permata signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp500,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 27 December 2027.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a Credit Facility from Bank Permata. The bank provided a Money Market Loan facility in IDR and USD, which may also be used for a Bank Guarantee facility, subject to the condition that the combined withdrawals do not exceed Rp250,000. The facility is intended for the Company's working capital needs, particularly in its brokerage and underwriting activities. This facility is valid until 7 October 2025, with an interest rate of 6.60%.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Permata was amounted to Rp307,145, Rp218,139 and Rp568,383, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia Tbk

On 2 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank HSBC Indonesia Tbk ("HSBC") signed a credit agreement whereby Bank HSBC provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp300,000, which is revolving with interest rate of 1% with JIBOR upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 24 (twenty four) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 November 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank HSBC masing-masing sebesar Rp300.000, Rp300.000 dan RpNihil.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja non-revolving dari jtrust dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2027.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Jtrust Indonesia masing-masing sebesar Rp262.906, Rp345.316 dan Rp501.487.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,25% dan akan jatuh tempo pada 20 Juni 2027.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank HSBC Indonesia Tbk (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank HSBC are amounted to Rp300,000, Rp300,000 and RpNil, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 31 January 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving working capital credit facility from Jtrust with a maximum credit of Rp200,000 and interest rate of 6.85% - 7.00% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the withdrawal date and the drawdown period for the loan facility is until 31 January 2024. This facility will mature on 17 May 2029. This facility will mature on 20 March 2027.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Jtrust Indonesia was amounted to Rp262,906, Rp345,316 dan Rp501,487, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional Working Capital Credit facility with a maximum amount of Rp200,000. This facility is non-revolving and carries an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 20 June 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia berupa fasilitas *money market Line* sebesar Rp150,000 berlaku hingga 28 Maret 2026. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, suku bunga fasilitas *money market* berdasarkan suku bunga Money Market yang berlaku di Bank Hana saat pencairan (per annum efektif, mengambang) berlaku tetap selama jangka waktu menggunakan setiap kredit yang dicairkan atau digunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp248.833, Rp223.764 dan Rp279.783.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Kelonggaran tarik Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025 dengan total plafond menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BCA Syariah masing-masing sebesar Rp246.100, Rp261.431 dan Rp224.711.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Executing dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2025 dan jangka waktu fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp242.996, Rp176.791 dan Rp117.834.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia in the form of a Money Market Line facility of Rp150,000 valid until 28 March 2026. Based on the provisions of the agreement, the interest rate on money market facilities based on the Money Market interest rate applicable at the Bank at the time of disbursement (per annum effective, floating) remains valid for the period of use of each disbursed or used loan.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the loans from Bank Hana were Rp248,833, Rp223,764 and Rp279,783, respectively

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional Working Capital Credit loan facility, bringing the total credit limit from PT Bank BCA Syariah to Rp200,000, with an interest rate of 9.00%. The drawdown availability period of the facility will mature on 30 September 2025, with the total credit limit amounting to Rp400,000.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the loans from BCA Syariah amounted to Rp246,100, Rp261,431 and Rp224,711, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional Executing Credit facility with a maximum credit of Rp600,000. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. The drawdown period of the facility has been extended until 29 September 2025 and will be mature on 3 June 2028.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 dan 2023, outstanding fund borrowings from Bank Muamalat are amounted to Rp242,996, Rp176,791 dan Rp117,834, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja *Non-Revolving* dari PT Bank Shinhan Indonesia. ("Shinhan") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp300.000 dengan suku bunga penarikan fasilitas 7,50%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 19 Agustus 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Shinhan masing-masing sebesar Rp237.028, Rp274.366 dan RpNihil.

PT Bank Bumi Arta Tbk

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank Arta") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Arta menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00%-7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Bumi Arta masing-masing sebesar Rp209.730, Rp190.457 dan RpNihil.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perusahaan memperoleh kenaikan fasilitas demand loan menjadi sebesar Rp200.000 atau nilai ekuivalen dalam mata uang USD dan Fasilitas Transaksi valuta asing dengan jumlah batas notional sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Tingkat suku bunga akan diberitahukan oleh Bank kepada Entitas Anak sebelum Perusahaan melakukan penarikan Fasilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank OCBC NISP masing-masing sebesar Rp200.000, RpNihil dan RpNihil.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

On 31 July 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Capital loan non revolving facility from PT Bank Shinhan Indonesia. ("Shinhan") with a maximum credit limit of Rp300,000, with interest rate of 7.50%. This facility will mature on 19 August 2028.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding borrowing from Shinhan are amounted to Rp237,028, Rp274,366 and RpNil, respectively.

PT Bank Bumi Arta Tbk

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank Arta") signed a credit agreement whereby Bank Arta provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.00%-7.25%. The facility will mature on 13 September 2028.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding borrowing from Bank Bumi Arta are amounted to Rp209,730, Rp190,457 dan RpNil, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 26 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed an amendment to the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The Company obtained an increase in the demand loan facility to Rp200,000 or equivalent value in USD currency and a foreign exchange transaction facility with a notional limit amount of Rp50,000 with a period until 31 August 2025. The interest rate will be notified by the Bank to the Subsidiary before the Company makes a withdrawal of the Facility.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank OCBC NISP are amounted to Rp200,000, RpNil and RpNil, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maspion Tbk

Pada tanggal 18 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Maspion ("Maspion") menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Fixed Loan Sliding* dengan total fasilitas sebesar Rp300.000 yang bersifat non-revolving. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027 dengan tingkat suku bunga 6,75%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maspion masing-masing sebesar Rp183.061, Rp232.897 dan RpNihil.

PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah)

Pada tanggal 7 Januari 2025, PT Mandiri Utama Finance memperoleh penambahan fasilitas Pembiayaan Mudharabah dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 7 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan, fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Juli 2030.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Pembiayaan Mudharabah dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 6,00% - 7,60%.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maspion Tbk

On 18 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Maspion ("Maspion") signed a Fixed Loan Sliding Installment Working Capital Loan facility agreement with a total facility amounting to Rp300,000, which is non-revolving. The facility will mature on 4 April 2027 with interest rate of 6.75%.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the outstanding loans from Maspion are amounted to Rp183,061, Rp232,897 and RpNil, respectively.

PT Bank DKI (Sharia Business Unit)

On 7 January 2025, PT Mandiri Utama Finance received an additional Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) with a maximum financing limit of Rp100,000. The profit-sharing ratio (nisbah) will be determined at the time of the facility drawdown. The drawdown period is valid until 7 July 2025, with a maximum loan tenor of 60 months from the drawdown date. The facility will mature on 7 July 2030.

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) with a maximum financing limit of Rp150,000. The profit-sharing ratio (nisbah) will be determined at the time of the facility drawdown. The drawdown period is valid until 19 June 2024, with a maximum loan tenor of 36 months from the drawdown date. The facility will be mature on 2 May 2027.

On 15 December 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank DKI (Sharia Business Unit) signed a credit agreement where Bank DKI provided an Executing Working Capital Loan facility - Term Loan Facility with a total facility of Rp500,000 which is non-revolving. These facilities have various maturities and range between December 2024 to March 2025 with fixed interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) masing-masing sebesar Rp181.501, Rp109.657 dan Rp24.937.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Resona menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp134.492, Rp166.312 dan RpNihil.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 telah jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 15 Juni 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp52.875, Rp167.648 dan Rp388.874.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI (Sharia Business Unit) (continued)

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) was amounted to Rp181,501, Rp109,657 and Rp24,937, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") signed a credit agreement whereby Bank Resona provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 1 July 2027.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp134,492, Rp166,312 and RpNil, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OK Bank") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a non-revolving Installment Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility matured on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility was fully repaid on 15 June 2025 and was not extended.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the outstanding fund borrowing from OK Bank are amounted to Rp52,875, Rp167,648 and Rp388,874, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar Rp2.083, Rp54.149 dan 216.461.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Money Market Line dari PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas Money Market Line yang jatuh tempo tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir perpanjangan sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025 dengan plafond sebesar Ro 150.000, dan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%

Pada tanggal 20 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria, sehingga jatuh tempo fasilitasnya menjadi 24 Juni 2024 dan sudah diperpanjang hingga 24 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga mengikuti tingkat suku bunga yang berlaku. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2024 dan sudah di perpanjang kembali hingga 24 Juni 2025. Fasilitas ini diperpanjang kembali hingga tanggal 24 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar RpNihil, Rp150.000 dan Rp49.994.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Mega Tbk

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") signed a credit agreement whereby Bank Mega provides a *non-revolving Working Capital Credit* facility with a maximum credit of Rp1,000,000 and bears an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 20 August 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowing from Bank Mega are amounted to Rp2,083, Rp54,149 and Rp216,461, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a *Money Market Line* loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the *prevailings market interest rates*. This facility matures on 23 June 2022. The maturing *Money Market Line* facility has been extended several times, with the most recent extension until 24 October 24 2025, with a credit limit of Rp150,000, and bearing an interest rate that follows the *prevailing market rate* of approximately 5.50% – 6.66%.

On 20 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) signed an extension of the *Money Market Line* loan facility from Bank Victoria, so that the maturity of the facility becomes 24 June 2024 and has been extended until 24 July 2024 with interest rates following the *prevailing interest rates*. This facility will mature on 24 July 2024 and has been extended again until 24 June 2025. This facility has been further extended until 24 October 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Victoria are RpNil, Rp150,000 and Rp49,994, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Standard Chartered

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan PT Standard Chartered ("Standchart") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp225.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,20%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2025 dan diperpanjang hingga tanggal 10 Januari 2025 dan telah dilakukan pelunasan pada tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Standchart masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp100.000 dan RpNihil.

Mata Uang Asing

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 November 2023 dan terakhir pada tanggal 17 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan dengan mata uang Rupiah (IDR) dan/atau Dollar Amerika Serikat (USD) yang bersifat non-revolving dari Danamon dengan total limit sebesar Rp3.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman. Untuk pinjaman dalam USD, suku bunga yang dikenakan adalah Term SOFR ditambah marjin dengan lindung nilai penuh.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan yang bersifat non-revolving dari PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") sebesar Rp1.200.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan, serta jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Permata masing-masing sebesar Rp539.973, Rp656.838 dan RpNihil.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Standard Chartered

On 1 December 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and PT Standard Chartered ("Standchart") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of IDR 225,000, subject to an interest rate of 6.20%. This facility was due on 3 January 2025 and was extended until 10 January 2025 and has been settled on 10 January 2025.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Standchart are RpNil, Rp100,000 and RpNil, respectively.

Foreign Currencies

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 13 November 2023, and most recently on 17 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a non-revolving Term Loan facility in Rupiah (IDR) and/or United States Dollar (USD) from Danamon with a total credit limit of Rp3,000,000, maturing in July 2027. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor. For loans in USD, the applicable interest rate is Term SOFR plus a margin, with full hedging.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

On 12 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,200,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 14 August 2027.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Permata was amounted to Rp539,973, Rp656,838 and RpNil, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited

Pada 6 Maret 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari DBS Bank Ltd - Singapura ("DBS") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD 5.000.000 (nilai penuh) dan meningkat menjadi USD 7.500.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke DBS adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kedaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, DBS atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar Rp49.110, Rp48.486 dan RpNihil.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 8 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga tetap 6,98% dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar Rp202.822, Rp336.458 dan Rp577.302.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Foreign Currencies (continued)

The Development Bank of Singapore Limited

On 6 March 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from DBS Bank Ltd. ("DBS") comprising of an unsecured loan facility up to US\$5.000.000,- and on 20 March 2020 increased to up to US\$7.500.000,- with the tenure up to 6-months. The funds will be used to finance MSPL's working capital requirements. Interest payable to DBS is fixed for the duration of each drawing. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, DBS or MSPL, state otherwise.

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from DBS was amounted to Rp49,110, Rp48,486 and RpNil, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") signed a loan agreement amounted to USD150,000,000 (full amount) which is non-revolving facility. The drawdown loan facility was made on 13 February 2023 with a tenor of 3 (three) years and bears a fixed interest rate of 6.98% which fully hedged. This facility will mature on 13 February 2026.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from DBS was amounted to Rp202,822, Rp336,458 and Rp577,302, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Singapura ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line revolving* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada 11 April 2025. Pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 11 April 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar RpNihil, Rp76.770 dan Rp219.678.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp19.861.709 pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: Rp23.464.134) (Catatan 13e) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp1.261.306 pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: Rp1.583.867) (Catatan 14e).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023.

Selama periode dan tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Foreign Currencies (continued)

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line facility* with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR+1.08%-1.20% per annum upon drawdown. This facility will mature on 11 April 2025. This facility was fully repaid on 15 June 2025 and was not extended.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to RpNil, Rp76,770 and Rp219,678, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp19,861,709 as of 30 June 2025 (31 December 2024: Rp23,464,134) (Note 13e) and net investment in finance leases amounted to Rp1,261,306 as of 30 June 2025 (31 December 2024: Rp1,583,867) (Note 14e).

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in composition of board of directors and commissioners, changes in main business, investments and obtaining new loans from other banks.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 30 June 2025 and 31 December 2024 and 2023.

During the periode and year ended 30 June 2025 and 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES

Berdasarkan jenis dan mata uang:

By type and currency:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
<i>Medium Term Notes</i>				<i>Medium Term Notes</i>
Subordinasi II	-	-	10.000	Subordinated II
<i>Subordinated notes syariah</i>				<i>Subordinated notes</i>
<i>mudharabah</i>	35.000	40.000	25.000	<i>sharia mudharabah</i>
	35.000	40.000	35.000	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Medium Term Notes</i>				<i>Medium Term Notes</i>
Subordinasi II	100.000	100.000	90.000	Subordinated II
<i>Subordinated notes syariah</i>				<i>Subordinated notes</i>
<i>mudharabah</i>	165.000	160.000	175.000	<i>sharia mudharabah</i>
	265.000	260.000	265.000	
Total Rupiah	300.000	300.000	300.000	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
<i>Two-step loans (TSL)</i>				<i>Two-step loans (TSL)</i>
Pihak ketiga				Third parties
Asian Development Bank				Asian Development Bank
(ADB) (Catatan 62.B.(iv))	96.561	104.015	115.735	(ADB) (Catatan 62.B.(iv))
	396.561	404.015	415.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(395)	(453)	(564)	Less: unamortised issuance cost
Neto	396.166	403.562	415.171	Net

Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 30 Juni 2025, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp395.

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated *Medium Term Notes* II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 30 June 2025, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp395.

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri
(lanjutan)**

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

**Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri
(continued)**

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letter No. SR-51/PB.21/2023.

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolution and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the period ended on 31 December 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (double A).

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

Two-step loans - Asian Development Bank

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Loan facility	Tujuan/Purpose			Jangka waktu/Period
ADB Loan 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro/Funding Micro Loan Projects (PKM)			15 Januari/January 2005 - 15 Juli/July 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/with the first installment start on 15 Januari/January 2005
	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ADB Loan 1327 - INO (SF)	96.561	104.015	115.735	ADB Loan 1327 - INO (SF)

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") Loan ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES (continued)

**Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri
(continued)**

As of 30 June 2025, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of regulations of the KPMM Financial Services Authority and is an obligation of the subordinated issuer, in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relent to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

***Two-step loans - Asian Development Bank
(lanjutan)***

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Entitas Anak

Subordinated notes syariah mudharabah

Pada tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio Capital Adequacy Ratio ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas.

Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

***Two-step loans - Asian Development Bank
(continued)***

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (*Special Drawing Rights*) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorata semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

Subsidiaries

Subordinated notes syariah mudharabah

On 15 December 2023, Bank Syariah Indonesia's subsidiary ("BSI") issued the 2023 Mudharabah Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, the Subsidiary is obligated to: (i) maintain a Capital Adequacy Ratio ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated Mudharabah Sukuk is not owned by more than 49 (forty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above.

If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company; (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Two-step loans - Asian Development Bank
(lanjutan)**

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (double A syariah).

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan jenis:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Giro - investasi terikat	85.001	87.002	169
Giro - investasi tidak terikat <i>mudharabah</i>	8.483.136	10.341.649	8.329.095
	8.568.137	10.428.651	8.329.264

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES (continued)

**Two-step loans - Asian Development Bank
(continued)**

All proceeds from the issuance of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated *Mudharabah* Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated *Mudharabah* Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated *Mudharabah* Sukuk is offered at 100% of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated *Mudharabah* Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the rating for the subordinated *mudharabah* sukuk according to Pefindo is idAA(sy) (double A sharia).

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary *syirkah* funds consists of:

a. Deposits from Customers

1) Demand Deposits

a. Based on type:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Demand deposits - restricted investment	
Demand deposits - unrestricted investment <i>mudharabah</i>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

1) Giro (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan tidak terikat mudharabah	16.964.162	14.063.754	11.211.248
Giro mudharabah musytarakah	292	301	589
	16.964.454	14.064.055	11.211.837
	25.532.591	24.492.706	19.541.101
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Giro - investasi terikat dan tidak terikat mudharabah	8.755.194	9.369.875	9.245.205
	8.755.194	9.369.875	9.245.205
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan tidak terikat mudharabah	3.959.135	3.325.938	3.567.559
	3.959.135	3.325.938	3.567.559
	12.714.329	12.695.813	12.812.764
	38.246.920	37.188.519	32.353.865

Third parties
Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah
Demand deposits mudharabah musytarakah

Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah

Third parties
Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (*nisbah*) of the Subsidiary's revenue.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk giro mudharabah - investasi tidak terikat per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	3,10% - 3,31%	2,42% - 3,10%	3,15% - 3,97%
Mata uang asing	2,22% - 2,37%	1,85% - 2,21%	0,13% - 5,64%

Rupiah
Foreign currencies

b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted mudharabah investment per annum:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak berelasi (Catatan 56)			
Tabungan - investasi terikat	23.269	5.870	8.320
Tabungan mudharabah - investasi tidak terikat			
Tabungan BSI	714.468	368.045	182.258
Tabungan Mudharabah institusi	1.134	676	90
Tabungan Maburr	424	567	450
Tabungan Berencana BSI	43	316	291
Tabungan Investa Cendekia	532	294	252
	739.870	375.768	191.661
Pihak ketiga			
Tabungan - investasi terikat	3.563.651	3.583.821	2.232.598
Tabungan mudharabah - investasi tidak terikat		-	
Tabungan BSI	65.414.609	66.147.639	61.304.784
Tabungan Maburr	12.518.239	12.880.933	11.352.080
Tabungan Pensiun	1.197.872	1.118.371	1.040.963
Tabungan Mudharabah Institusi	509.204	505.812	900.732
Tabungan Investa Cendekia	402.204	465.954	489.959
Tabungan Berencana BSI	155.968	175.752	187.202
Tabungan Qurban	112	99	91
	83.761.859	84.878.381	77.508.409
Total	84.501.729	85.254.149	77.700.070

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

2) Saving Deposits

a. Based on type:

Related parties (Note 56)
Saving deposits - restricted
investment
Mudharabah saving deposits
- unrestricted investment
BSI saving deposits
Mudharabah Institusi
saving deposits
Maburr saving deposits
Berencana BSI saving
deposits
Investa Cendekia saving
deposits

Third parties
Saving deposits - restricted
investment
Mudharabah saving deposits
unrestricted investment
BSI saving deposits
Maburr saving deposits
Retirement saving deposits
Mudharabah Institusi saving
deposits
Investa Cendekia saving
deposits
Berencana BSI saving
deposits
Qurban saving deposits

The saving deposits - restricted investment represent deposit from third parties which will receive returns from Subsidiary's revenue, for the usage of channeled funds with criteria determined by the fund owner's according to the previously set and agreed share (*nisbah*).

The Mudharabah saving deposits - unrestricted investment represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's revenue based on the agreed share (*nisbah*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

- b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	1,50% - 1,60%	1,56% - 1,61%	0,66% - 0,69%
Mata uang asing	0,18%	0,18%	0,23%

Rupiah
Foreign currencies

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 56)	31.193.552	36.497.082	27.022.659
Pihak ketiga	84.105.760	86.394.238	85.407.012
	115.299.312	122.891.320	112.429.671
Mata uang asing			
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.065.271	1.260.326	883.832
Pihak ketiga	6.591.529	6.067.645	2.134.032
	7.656.800	7.327.971	3.017.864
Total	122.956.112	130.219.291	115.447.535

Rupiah

Related parties (Note 56)
Third parties

Foreign currencies

Related parties (Note 56)
Third parties

Total

b. Simpanan dari bank lain

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Pihak ketiga			
Giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	44.933	47.282	63.394
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	466.660	536.509	580.115
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	77.386	94.515	136.693
Total	588.979	678.306	780.202

Rupiah

Third parties

Mudharabah demand deposits
- unrestricted investment
Mudharabah saving deposits
- unrestricted investment
Mudharabah time deposits
- unrestricted investment

Total

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

2) Saving Deposits (continued)

- b. Ranging of the annual profit sharing ratio (*nisbah*) for Mudharabah saving deposits - unrestricted investment:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah	1,50% - 1,60%	1,56% - 1,61%	0,66% - 0,69%
Foreign currencies	0,18%	0,18%	0,23%

3) Mudharabah Time Deposit - unrestricted investment

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Related parties (Note 56)	31.193.552	36.497.082	27.022.659
Third parties	84.105.760	86.394.238	85.407.012
	115.299.312	122.891.320	112.429.671
Foreign currencies			
Related parties (Note 56)	1.065.271	1.260.326	883.832
Third parties	6.591.529	6.067.645	2.134.032
	7.656.800	7.327.971	3.017.864
Total	122.956.112	130.219.291	115.447.535

Rupiah

Related parties (Note 56)
Third parties

Foreign currencies

Related parties (Note 56)
Third parties

Total

b. Deposits from Other Banks

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Third parties			
Mudharabah demand deposits - unrestricted investment	44.933	47.282	63.394
Mudharabah saving deposits - unrestricted investment	466.660	536.509	580.115
Mudharabah time deposits - unrestricted investment	77.386	94.515	136.693
Total	588.979	678.306	780.202

Rupiah

Third parties

Mudharabah demand deposits
- unrestricted investment
Mudharabah saving deposits
- unrestricted investment
Mudharabah time deposits
- unrestricted investment

Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
1 bulan	56.545.121	64.581.883	61.878.521
3 bulan	41.797.197	32.355.347	29.154.725
6 bulan	10.661.029	19.022.677	10.333.614
12 bulan	6.295.965	6.931.413	11.062.811
Total	115.299.312	122.891.320	112.429.671
Mata uang asing			
1 bulan	6.561.431	6.100.683	1.736.093
3 bulan	602.321	675.420	647.481
6 bulan	91.935	143.673	102.252
12 bulan	401.113	408.195	532.038
Total	7.656.800	7.327.971	3.017.864
	122.956.112	130.219.291	115.447.535

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	64.561.665	72.653.985	70.186.684
1 - 3 bulan	37.630.456	29.873.178	25.529.426
3 - 6 bulan	9.602.779	16.523.498	9.352.135
6 - 12 bulan	3.504.412	3.840.659	7.361.426
Total	115.299.312	122.891.320	112.429.671
Mata uang asing			
Kurang dari 1 bulan	6.864.534	6.447.489	2.254.257
1 - 3 bulan	301.016	466.065	265.355
3 - 6 bulan	156.908	340.384	87.922
6 - 12 bulan	334.342	74.033	410.330
Total	7.656.800	7.327.971	3.017.864
	122.956.112	130.219.291	115.447.535

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

1) By contract period:

Rupiah	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Total	
Foreign currencies	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Total	

2) By remaining period until maturity date:

Rupiah	
Less than 1 month	
1 - 3 months	
3 - 6 months	
6 - 12 months	
Total	
Foreign currencies	
Less than 1 month	
1 - 3 months	
3 - 6 months	
6 - 12 months	
Total	

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (*nisbah*) set and arranged in *mudharabah muthlaqah* agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain: (lanjutan)

3) Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	2,39% - 3,48%	2,17% - 3,50%
Mata uang asing	0,22% - 0,23%	0,22% - 0,23%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.567.037, Rp1.575.029 dan Rp1.369.418 pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks: (continued)

3) Ranging of the annual profit sharing ratio *Mudharabah Time Deposits*:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	2,48% - 2,55%	Rupiah
	0,23% - 0,30%	Foreign currencies

4) *Mudharabah time deposits with mudharabah muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,567,037, Rp1,575,029 and Rp1,369,418 as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, respectively.*

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	23.014.383	21.664.415	18.774.081
PT Bank Mandiri Taspen	4.190.879	3.761.113	3.090.371
PT Mandiri Tunas Finance	2.479.365	2.383.566	1.974.533
PT AXA Mandiri Financial Services	1.402.930	1.868.228	1.773.435
PT Mandiri Sekuritas	639	639	626
PT Mandiri Capital Indonesia	303	291	245
PT Mandiri Utama Finance	-	-	679.424
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	-	349.463
Total	31.088.499	29.678.252	26.642.178

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 kepemilikan kepentingan nonpengendali atas BSI dan Bank Mantap masing-masing adalah sebesar 48,53% dan 48,90%.

Ringkasan informasi keuangan BSI dan Bank Mantap disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries which are as follows:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Mandiri Tunas Finance
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Mandiri Sekuritas
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Utama Finance
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the ownership of non-controlling interests in BSI and Bank Mantap is 48.53% and 48.90%, respectively.

The summarized financial information of BSI and Bank Mantap is presented based on the value before intercompany elimination.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET
BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan:

**39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS
OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)**

Summary of statement of financial position:

		BSI				
		30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
Total aset		400.567.351	408.613.432	353.624.124	Total assets	
Total liabilitas		99.455.198	105.647.971	87.222.911	Total liabilities	
Total dana syirkah temporer		253.289.124	257.923.889	227.662.092	Total temporary syirkah funds	
Total ekuitas		47.823.029	45.041.572	38.739.121	Total equity	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Attributable equity to:	
kepentingan nonpengendali		23.014.383	21.664.415	18.774.081	Non-controlling interest	
		Bank Mantap				
		30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
Total aset		66.420.166	66.232.344	60.542.415	Total assets	
Total liabilitas		57.753.310	58.444.320	54.125.691	Total liabilities	
Total ekuitas		8.666.856	7.788.024	6.416.724	Total equity	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Attributable equity to:	
kepentingan nonpengendali		4.190.879	3.761.113	3.090.371	Non-controlling interest	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

		BSI					
		30 Juni/ 30 June		31 Desember/ 31 December			
		2025	2024	2024	2023		
Laba operasional		4.951.038	4.502.267	9.278.144	7.591.358	Income from operation	
Laba sebelum beban pajak		4.829.312	4.382.430	9.050.395	7.399.472	Income before tax expense	
Beban pajak - neto		(1.088.084)	(987.896)	(2.044.507)	(1.695.729)	Tax expense - net	
Laba periode berjalan		3.741.228	3.394.534	7.005.888	5.703.743	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan		91.112	393.160	152.124	34.189	Other comprehensive income for the period - net of income tax	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		3.832.340	3.787.694	7.158.012	5.737.932	Total comprehensive income for the period	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		1.815.790	1.647.523	3.400.280	2.768.289	Net income for the period attributable to non-controlling interest	
Dividen yang dibayarkan kepada Kepentingan nonpengendali		510.042	415.243	415.243	206.766	Dividend paid for non-controlling interest	
		Bank Mantap					
		30 Juni/ 30 June		31 Desember/ 31 December			
		2025	2024	2024	2023		
Laba operasional		1.029.323	1.092.347	2.051.255	1.829.913	Income from operation	
Laba sebelum beban pajak		1.028.102	1.090.320	2.039.633	1.825.175	Income before tax expense	
Beban pajak - neto		(227.711)	(230.177)	(462.083)	(415.772)	Tax expense - net	
Laba periode berjalan		800.391	860.143	1.577.550	1.409.403	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan		78.441	(83.584)	(65.310)	44.424	Other comprehensive income for the period - net of income tax	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		878.832	776.559	1.512.240	1.453.827	Total comprehensive income for the period	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		391.407	420.627	771.454	689.226	Net income for the period attributable to non-controlling interest	
Dividen yang dibayarkan kepada Kepentingan nonpengendali		-	-	68.922	58.981	Dividend paid for non-controlling interest	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET
BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI
(lanjutan)**

Ringkasan laporan arus kas:

**39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS
OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)**

Summary of statement of cash flow:

		BSI					
		30 Juni/ 30 June		31 Desember/ 31 December			
		2025	2024	2024	2023		
Aktivitas operasi		(21.039.119)	(14.095.278)	6.812.261	2.041.035	Operation activities	
Aktivitas investasi		4.718.644	8.282.071	6.345.483	(11.404.359)	Investing Activities	
Aktivitas pendanaan		(6.612.938)	2.565.067	8.749.006	10.162.997	Financing activities	
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas		(22.933.413)	(3.248.140)	21.906.750	799.673	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	

		MANTAP					
		30 Juni/ 30 June		31 Desember/ 31 December			
		2025	2024	2024	2023		
Aktivitas operasi		4.914.839	1.976.741	5.886.748	621.546	Operation activities	
Aktivitas investasi		(3.850.434)	(1.326.149)	(4.502.517)	(2.091.290)	Investing Activities	
Aktivitas pendanaan		(2.018.002)	675.729	210.610	584.769	Financing activities	
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas		(953.597)	1.326.321	1.594.841	(884.975)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

40. EQUITY

a. Authorised, issued and fully paid capital

The Bank's authorised, issued and fully paid capital are as follows:

		30 Juni 2025/30 June 2025					
		Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
Modal dasar						Authorised capital	
Saham Seri A Dwiwarna	1		125	125	0,00%	Dwiwarna Series A Share	
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999		125	15.999.999.999.875	100,00%	Series B Common Shares	
Total modal dasar		128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%	Total authorised capital	
Modal ditempatkan dan disetor						Issued and fully paid capital	
Saham Seri A Dwiwarna						Dwiwarna Series A Share	
Negara Republik Indonesia	1		125	125	0,00%	Republic of Indonesia	
Saham Seri B						Series B Common Shares	
PT Danantara Asset Management (Persero)	48.533.333.333		125	6.066.666.666.625	52,00%	PT Danantara Asset Management (Persero)	
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666		125	933.333.333.250	8,00%	Indonesia Investment Authority	
Dewan Komisaris:						Board of Commissioners:	
Muhammad Yusuf Ateh	4.244.800		125	530.600.000	0,00%	Muhammad Yusuf Ateh	
Direksi:						Board of Directors:	
Darmawan Junaidi	15.013.800		125	1.876.725.000	0,02%	Darmawan Junaidi	
Riduan	14.547.800		125	1.818.475.000	0,02%	Riduan	
Toni Eko Boy Subari	9.379.900		125	1.172.487.500	0,01%	Toni Eko Boy Subari	
Timothy Utama	10.334.300		125	1.291.787.500	0,01%	Timothy Utama	
Eka Fitria	4.293.600		125	536.700.000	0,00%	Eka Fitria	
Danis Subyantoro	344.800		125	43.100.000	0,00%	Danis Subyantoro	
Totok Priyambodo	370.000		125	46.250.000	0,00%	Totok Priyambodo	
Mochamad Rizaldi	403.400		125	50.425.000	0,00%	Mochamad Rizaldi	
Saptari	121.064		125	15.133.000	0,00%	Saptari	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank
Mandiri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The Bank's authorised, issued and fully paid capital
are as follows: (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025					
Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
Modal ditempatkan dan disetor (lanjutan)					Issued and fully paid capital (continued)
Direksi:					Board of Directors:
Ari Rizaldi	183.168	125	22.896.000	0,00%	Ari Rizaldi
Novita Widya Anggraini	222.000	125	27.750.000	0,00%	Novita Widya Anggraini
Jan Winston Tambunan	86.400	125	10.800.000	0,00%	Jan Winston Tambunan
Publik (dibawah 5%)	37.273.788.300	125	4.659.223.537.500	39,94%	Public (less than 5%)
93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%		
31 Desember 2024/31 December 2024					
Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
Modal dasar					Authorised capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	Dwiwarna Series A Share
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	Series B Common Shares
Total modal dasar	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%	Total authorised capital
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital
Saham Seri A Dwiwarna					Dwiwarna Series A Share
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	Republic of Indonesia
Saham Seri B					Series B Common Shares
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	Republic of Indonesia
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	Indonesia Investment Authority
Dewan Komisaris:					Board of Commissioners:
Ronald Silaban	3.430.200	125	428.775.000	0,00%	Ronald Silaban
Arif Budimanta	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	Arif Budimanta
Fariad Utomo	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	Fariad Utomo
Muhammad Yusuf Ateh	2.673.600	125	334.200.000	0,00%	Muhammad Yusuf Ateh
Tedi Bharata	30.300	125	3.787.500	0,00%	Tedi Bharata
Direksi:					Board of Directors:
Darmawan Junaidi	11.134.200	125	1.391.775.000	0,01%	Darmawan Junaidi
Alexandra Askandar	11.028.200	125	1.378.525.000	0,01%	Alexandra Askandar
Agus Dwi Handaya	11.347.300	125	1.418.412.500	0,01%	Agus Dwi Handaya
Riduan	11.250.000	125	1.406.250.000	0,01%	Riduan
Aquarius Rudianto	7.102.000	125	887.750.000	0,01%	Aquarius Rudianto
Toni Eko Boy Subari	6.082.200	125	760.275.000	0,01%	Toni Eko Boy Subari
Rohan Hafas	5.965.200	125	745.650.000	0,01%	Rohan Hafas
Sigit Prastowo	10.869.800	125	1.358.725.000	0,01%	Sigit Prastowo
Timothy Utama	7.036.600	125	879.575.000	0,01%	Timothy Utama
Eka Fitria	1.197.500	125	149.687.500	0,01%	Eka Fitria
Danis Subyantoro	344.800	125	43.100.000	0,00%	Danis Subyantoro
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	Totok Priyambodo
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.237.238.632	125	4.654.654.829.000	39,90%	Public (less than 5%)
93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The Bank's authorised, issued and fully paid capital are as follows: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	
Modal dasar					Authorised capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	Dwiwarna Series A Share
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	Series B Common Shares
Total modal dasar	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%	Total authorised capital
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital
Saham Seri A Dwiwarna					Dwiwarna Series A Share
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	Republic of Indonesia
Saham Seri B					Series B Common Shares
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	Republic of Indonesia
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	Indonesia Investment Authority
Dewan Komisaris:					Board of Commissioners:
Ronald Silaban	2.017.700	125	252.212.500	0,00%	Ronald Silaban
Arif Budimanta	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	Arif Budimanta
Faried Utomo	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	Faried Utomo
Nawal Nely	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	Nawal Nely
Muhammad Yusuf Ateh	1.261.100	125	157.637.500	0,00%	Muhammad Yusuf Ateh
Direksi:					Board of Directors:
Darmawan Junaidi	6.762.300	125	845.287.500	0,01%	Darmawan Junaidi
Alexandra Askandar	7.425.200	125	928.150.000	0,01%	Alexandra Askandar
Ahmad Siddik Badruddin	8.715.900	125	1.089.487.500	0,01%	Ahmad Siddik Badruddin
Agus Dwi Handaya	6.755.100	125	844.387.500	0,01%	Agus Dwi Handaya
Riduan	7.000.000	125	875.000.000	0,01%	Riduan
Aquarius Rudianto	4.137.300	125	517.162.500	0,00%	Aquarius Rudianto
Toni Eko Boy Subari	3.117.500	125	389.687.500	0,00%	Toni Eko Boy Subari
Susana Indah K. Indriati	4.438.400	125	554.800.000	0,01%	Susana Indah K. Indriati
Rohan Hafas	3.000.500	125	375.062.500	0,00%	Rohan Hafas
Sigit Prastowo	6.305.100	125	788.137.500	0,01%	Sigit Prastowo
Timothy Utama	3.621.900	125	452.737.500	0,00%	Timothy Utama
Eka Fitria	170.000	125	21.250.000	0,00%	Eka Fitria
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.263.493.632	125	4.657.936.704.000	39,93%	Public (less than 5%)
	93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%	

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 59.545.032 lembar, 96.094.700 lembar dan 69.839.700 lembar saham atau 0,1%, 0,1% dan 0,07% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 respectively, amounted to 59,545,032 shares, 96,094,700 shares and 69,839,700 shares, or 0.1%, 0.1% and 0.07% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap Bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:

1. Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.
2. Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the *inbreng* agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the RUPS - LB decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:

- (i) Execution of Initial Public Offering (IPO).
- (ii) Changes in capital structure of Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui: (lanjutan)
(iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Based on the RUPS - LB decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters: (continued)
(iii) Changes in articles of association of Bank Mandiri.

In relation to the shareholders decision to change the capital structure, Bank Mandiri increased its issued and fully paid capital to Rp10,000,000 and stock split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. Accordingly, the number of authorised shares increased from 16,000,000 shares to 32,000,000,000 shares, and the number of issued and fully paid shares increased from 10,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to 20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) which consists of 1 Dwiwarna Series A share and 19,999,999,999 Series B common shares which owned by the Republic of Indonesia.

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the RUPS-LB also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the RUPS.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where RUPS can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The agenda of RUPS where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. Increases in capital.
2. Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.
3. Amendment of the Articles of Association.
4. Mergers, acquisitions and takeovers.
5. Dissolution and liquidation.

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero), and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders', No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* ("IPO").

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following: (continued)

2. Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".

Management stock option plan

Based on the RUPS - LB held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an *Employee Stock Allocation* ("ESA") Program and a *Management Stock Option Plan* ("MSOP"). The ESA program consists of a *Share Plan Bonus* and a *Share Purchase at Discount* program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an *Initial Public Offering* ("IPO").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam and LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 year 2010 dated 20 November 2010.

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14 - 21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.095.274 dan Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

40. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp18,095,274 and Rp17,643,264, respectively from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

Based on the results of a due diligence review conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan kombinasi bisnis entitas pengendali. Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp327.072 (Catatan 1g).

40. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital/share premium (continued)

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:

- The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;
- The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
- The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

On 1 February 2021, there was a transaction involving the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which included the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS). This transaction constituted a business combination of controlling entities. The difference between the consideration transferred and the fair value of the acquired investments from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp327,072 (Note 1g).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024 Bank Mandiri telah kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp452.010 (Catatan 1g).

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 25 Maret 2025, 7 Maret 2024 dan 14 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	30 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Dividen	43.510.539	33.036.034	24.702.382
Laba ditahan			
Belum ditentukan penggunaannya	12.272.203	22.024.023	16.468.255
	55.782.742	55.060.057	41.170.637
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	466,18	353,96	529,34

Dividen atas laba bersih tahun 2024 sebesar Rp43.510.539 dibayarkan pada tanggal 23 April 2025, dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp33.036.034 dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024 dan dividen atas laba bersih tahun 2022 sebesar Rp24.702.382 dibayarkan pada tanggal 12 April 2023. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

40. EQUITY (continued)

**b. Additional paid-in capital/share premium
(continued)**

On 26 June 2024, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth, resulting in Bank Mandiri ceasing recognition of Mandiri Inhealth's net assets at their carrying amount. The difference between the consideration received and the carrying amount of the investments acquired from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp452,010 (Note 1g).

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") held on 25 March 2025, 7 March 2024 and 14 March 2023 and, the shareholders approved the distribution of the 2024 and 2023 net income as follows:

Dividends
Retained earnings
Unappropriated

Dividend per share
(full amount)

Dividends from 2024 net income amounted to Rp43,510,539 were paid on 23 April 2025, dividends from 2023 net income amounted to Rp33,036,034 were paid on 28 March 2024 and dividends from 2022 net income amounted to Rp24,702,382 were paid on 12 April 2023. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasury

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buyback*).

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") sebagaimana diubah dengan POJK No. 13 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode pembelian kembali saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasury yang merupakan pengurang ekuitas.

40. EQUITY (continued)

d. Treasury stock

The Bank buyback its shares which was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally, among others, was caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, the condition of stock trading on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to 9 March 2020 experienced significant pressure as indicated by a decrease in the Composite Stock Price Index ("IHSG") of 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, Financial Service Authority (FSA) issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, to ease Issuers or Public Companies to carry out corporate action to buy back shares without violating applicable laws and regulations. This is one of the considerations for the Bank to carry out the buyback process.

For the share buyback, the Bank also refers to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013") as amended by POJK No. 13 Year 2023 regarding Policy In Maintaining Performance And Capital Market Stability In Significantly Fluctuating Market Conditions and FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions with Significant Fluctuation in the Implementation of Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The buyback of the shares were carried out in stages for a period of 3 (three) months starting from 20 March 2020 to 19 June 2020, where the buyback transactions were carried out through the Indonesia Stock Exchange. Until the period of share buyback, the Bank has bought back 35,400,000 (full amount) shares with a total acquisition value of Rp150,895 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasuri (lanjutan)

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasuri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) Bank sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Bank telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Bank melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

40. EQUITY (continued)

d. Treasury stock (continued)

In accordance with the Bank's Disclosure of Information on 17 June 2022, as of 31 December 2022 the Bank no longer owns treasury shares. Based on the decision of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 10 March 2022, among others, it has been approved the transfer of shares resulting from the buyback in 2020 which are kept as treasury shares of the Bank in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares, on 15 June 2022 the Bank has completed the entire process of transferring the shares resulting from the buyback to the Bank's employees through the ESOP program in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares to 3,036 employees

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority (lanjutan)

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

f. Pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) untuk Pendirian Holding Operasional (PP No. 15 tahun 2025) tanggal 21 Maret 2025 dan Akta No. 121 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam BKI yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada BKI sebanyak 48.533.333.333 lembar saham Seri B. Setelah pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia tersebut, Negara Republik Indonesia tetap memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna serta pengendalian terhadap Bank. Pencatatan perubahan kepemilikan saham tersebut efektif pada tanggal 24 Maret 2025.

40. EQUITY (continued)

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority (continued)

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

f. Transfer of all of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Based on Government Regulation No. 15 of 2025 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) for the Establishment of an Operational Holding (PP No. 15 of 2025) dated 21 March 2025, and Deed No. 121 dated 22 March 2025, concerning Share Participation through Contribution in a Limited Liability Company made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Republic of Indonesia has increased its state capital participation in BKI, sourced from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to BKI, amounting to 48,533,333,333 Series B shares. Following the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia, the Republic of Indonesia retains 1 Series A Dwiwarna share and continues to exercise control over the Bank. The recording of the change in share ownership became effective on 24 March 2025.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	54.307.599	47.283.106
Obligasi pemerintah	7.137.353	7.744.311
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.423.754	3.361.459
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.000.790	1.648.302
Efek-efek	1.616.670	1.090.816
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	396.342	445.688
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	256.078	246.933

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Interest income		
Loans	100.107.075	84.335.234
Government bonds	15.186.343	16.065.744
Consumer financing income	7.092.516	6.285.050
Placements with Bank Indonesia and other banks	3.507.428	3.319.077
Marketable securities	2.419.111	2.494.256
Others receivables - trade transactions	844.744	712.280
Securities purchased under agreements to resell	416.157	497.939

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
<u>Pendapatan bunga</u>		
Margin	40.844	26.171
Lain-lain	3.230	2.246
	69.182.660	61.849.032
<u>Pendapatan syariah</u>		
Keuntungan murabahah dan istishna - neto	7.488.260	6.589.332
Bagi hasil musyarakah	4.765.867	3.619.731
Bagi hasil mudharabah	100.769	71.598
Ijarah - neto	38.787	94.155
	12.393.683	10.374.816
	81.576.343	72.223.848

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit dan tidak direviu), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp316.347, Rp393.775, Rp717.754 dan Rp319.605 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit dan tidak direviu), 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.024.305, Rp1.187.793, Rp1.793.560 dan Rp1.874.509.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit dan tidak direviu), 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp7.137.353, Rp7.744.311, Rp15.186.343 dan Rp16.065.744 (Catatan 56).

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Interest income and sharia income are as follow: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
<u>Interest income</u>		
Margin	59.976	32.979
Others	5.291	5.062
	129.638.641	113.747.621
<u>Sharia income</u>		
Net murabahah and istishna	13.404.056	12.700.105
Musyarakah profit sharing	7.841.528	5.853.512
Mudharabah profit sharing	159.678	97.479
Net ijarah	192.124	145.753
	21.597.386	18.796.849
	151.236.027	132.544.470

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the six-month period ended 30 June 2025 and 2024 (unaudited and unreviewed), and for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp316,347, Rp393,775, Rp714,754 and Rp319,605 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the six-month period ended ended 30 June 2025 and 2024 (unaudited and unreviewed), and for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,024,305, Rp1,187,793, Rp1,793,560 and Rp1,874,509 respectively.

As of 30 June 2025 and 2024 (unaudited and unreviewed), 31 December 2024 and 2023, included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp7,137,353, Rp7,744,311, Rp15,186,343 and Rp16,065,744, respectively (Note 56).

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Beban bunga		
Giro	8.664.547	6.990.712
Deposito berjangka	7.848.953	5.516.591
Pinjaman yang diterima	4.011.456	2.986.977
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.650.618	1.297.768
Tabungan	1.238.142	1.116.314
Efek-efek yang diterbitkan	1.037.945	1.115.339
Interbank call money	126.541	257.362
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	651	711
	24.578.853	19.281.774
Beban syariah		
Deposito mudharabah	3.288.589	2.749.714
Musytarakah - mudharabah		
musytarakah	673.817	533.038
Tabungan mudharabah	200.187	233.773
Pembiayaan yang diterima	203.624	195.183
Efek-efek syariah yang diterbitkan	140.842	62.726
Investasi terikat	106.794	86.578
	4.613.853	3.861.012
	29.192.706	23.142.786

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit dan tidak reviu), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp269.598, Rp29.616, Rp251.816 dan Rp80.863, (Catatan 56).

42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Interest expense		
Demand deposits	14.779.962	10.601.021
Time deposits	12.434.702	9.129.567
Fund borrowings	6.438.445	4.624.638
Securities sold under agreements to repurchase (repo)	3.215.029	1.390.571
Saving deposits	2.309.256	2.082.251
Debt securities issued	1.925.021	2.484.487
Interbank call money	486.251	350.732
Subordinated loans and marketable securities	1.413	1.461
	41.590.079	30.664.728
Sharia expense		
Mudharabah time deposits	5.539.667	4.148.029
Musytarakah - mudharabah		
musytarakah	1.120.870	812.767
Mudharabah saving deposits	432.774	466.655
Fund borrowings	405.816	254.035
Sharia debt securities issued	209.236	192.366
Restricted investments	180.665	119.316
	7.889.028	5.993.168
	49.479.107	36.657.896

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the six-month ended 30 June 2025 and 2024 (unaudited and unreviewed), and for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp269,598, Rp29,616, Rp251,816 and Rp80,863, respectively (Note 56).

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2.864.242	2.685.190
Transaksi e-channel	2.241.475	2.140.018
Transaksi simpanan	1.587.871	1.558.824
Kartu kredit	1.812.161	1.498.399
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	1.290.357	976.615
Transaksi perdagangan	796.971	836.091
Efek-efek	608.174	478.101
Kustodian dan wali amanat	113.751	124.556

43. FEES AND COMMISSIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Loans and sharia receivables/financing		
E-channel transactions	5.975.365	4.464.991
Deposit transactions	4.426.297	3.891.213
Credit cards	3.148.013	3.000.540
Remittances, clearings and collections	3.180.165	2.772.976
Trade transactions	2.228.007	1.717.102
Marketable securities	1.692.064	1.570.871
Custodian and trustee	1.100.888	1.274.341
	254.452	277.576

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Penasihat keuangan	106.549	103.373
Bancassurance dan reksadana	76.872	138.718
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (ta'wid)	12.313	15.353
Lain-lain	261.120	134.841
	11.771.856	10.690.079

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari *fee cash management*, *fee* notifikasi melalui *short message service* (SMS) kepada nasabah, *fee redemption Livin' point* dan *fee* jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak.

43. FEES AND COMMISSIONS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
	499.656	398.818
	634.330	97.000
	27.467	32.214
	280.816	650.768
	23.447.520	20.148.410

Financial advisor
Bancassurance and mutual funds
Restructuring compensation
income (ta'wid)
Others

Others mainly consist of fees and commissions from cash management fees, short message service (SMS) notification fees to customers, Livin' point and tax payment distribution service fees.

**44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI - NETO**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Keuntungan dari penjualan - neto	1.153.832	722.099
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	935.853	1.114.331
Pendapatan bunga	553.351	477.769
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	100.234	(203.513)
Perubahan nilai wajar investasi dari Investasi pemegang polis ^{*)}	-	114.298
Penurunan liabilitas kontrak <i>unit-link</i> ^{*)}	-	(114.298)
Total	2.743.270	2.110.686

*) Dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak asuransi mulai tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (Catatan 2z)

**44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR
LOSS CLASSIFICATION - NET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
	1.741.833	1.017.536
	2.121.648	1.760.204
	996.131	641.205
	(376.314)	54.851
	619.141	(933.091)
	(619.141)	933.091
Total	4.483.298	3.473.796

Gain from sales - net
Gain from derivatives
transactions - net
Interest income
Unrealised gain/(loss)
from increase/decrease
in fair value - net
Changes in fair value of
policyholders' investment^{*)}
Decrease in unit-link
contracts liability^{*)}

*) Recorded as part of insurance contract liabilities starting 1 January 2025 due to implementation of SFAS 117 "Insurance Contract" (Note 2z).

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	4.033.376	3.909.068	9.009.381	11.659.856
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	594.818	871.558	1.804.571	1.883.199
Pendapatan dividen reksadana dan investasi saham	444.200	453.240	888.649	935.681
Pendapatan sewa mesin Electronic Data Capture ("EDC")	381.648	308.465	597.086	384.437
Penpdatan denda	266.428	505.447	861.918	874.039
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	140.775	155.647	301.175	499.361
Pendapatan bea materai	24.966	25.941	54.730	58.961
Safety deposit box	19.063	19.204	38.403	38.231
Keuntungan dari penyertaan	-	16.269	-	75.238
Lain-lain	362.062	193.961	684.284	491.637
Total	6.267.336	6.458.800	14.240.197	16.900.640

45. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

Recovenes from written-off loans and
and sharia recevaibles/
financing principal
Other administration and commisiion income
Dividend income from mutual fund
and shares investment
Electronic Data Capture ("EDC")
rent income
Penalty income
Recovery from
written-off
interest from loans
Stamp duty income
Safety deposit box
Investment Income
Others

Total

**46. PEMBENTUKAN
PENURUNAN NILAI**

CADANGAN

KERUGIAN

46. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:				
Giro pada bank lain (Catatan 5c)	(7.581)	(22.136)	2.674	(11.800)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(1)	(918)	(760)	2.418
Efek-efek (Catatan 7g)	802	97.871	112.741	(132.628)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9c)	50.393	(18.700)	125.378	91.037
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12A.c, 12B.g)	(5.263.735)	(6.354.828)	(10.341.244)	(9.791.701)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(1.112.109)	(766.755)	(1.717.469)	(1.277.661)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(117.021)	(25.819)	(85.319)	(7.120)
Tagihan akseptasi (Catatan 15c)	8.696	89.676	91.509	(59.315)
Penyertaan saham (Catatan 16b)	720	344	704	33.917
Total	(6.439.836)	(7.001.265)	(11.811.786)	(11.152.853)

(Allowance)/reversal for provision of
impairment losses on:
Current accounts with other banks
(Note 5c)
Placements with other banks
(Note 6e)
Marketable securities (Note 7g)
Other receivables - trade
transactions (Note 9c)
Loans and sharia receivables/
financing
(Note 12A.c, 12B.g)
Consumer financing receivables
(Note 13c)
Net investment finance leases
(Note 14c)
Acceptance receivables (Note 15c)
Investments in shares (Note 16b)

Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN
KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas: Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(502)	14.418
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(5)	(116)
Denda/sanksi	(148)	(463)
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(290)	(1.034)
Kerugian risiko operasional - Manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(6.546)	(802)
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(10)	(130)
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(11.210)	(3.902)
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(14.719)	(17.359)
Aset lain-lain (Catatan 20)	(964.688)	8.913
Total	(998.118)	(475)

**47. ALLOWANCE FOR OTHER IMPARMENT LOSSES
AND OPERATIONAL RISK LOSSES - NET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
(Allowance)/reversal provision or expenses of: Estimated losses arising from legal cases	21.828	20.451
Operational Risk Loss Bucket - Physical Asset Damage	(511)	(436)
Fines/penalty	(8.041)	(1.006)
Operational Risk Loss - Business Disruption and System Failure	(15.282)	(2.670)
Losses from operational risk - Management execution, delivering and processing	(7.961)	(10.193)
Operational risk losses - clients, products & business practices	(204)	(149)
Losses from operational risk - external fraud	(106.047)	(22.080)
Losses from operational risk - internal fraud	(31.923)	(52.002)
Other assets (Note 20)	(2.906)	153.700
Total	(151.047)	85.615

**48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN
OBLIGASI PEMERINTAH - NETO**

Berikut adalah keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Obligasi pemerintah	131.564	17.220
Efek-efek	18.475	136.257
Total	150.039	153.477

**48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES AND
GOVERNMENT BONDS - NET**

Gain on sale of marketable securities and government bonds - net at amortised cost and fair value through other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Government bonds	108.203	65.666
Marketable securities	42.094	59.629
Total	150.297	125.295

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	7.494.643	6.798.219
Bonus dan lainnya	1.394.510	1.376.186
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	1.314.557	1.478.383

49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Salaries, wages, pension and tax allowances	13.622.133	13.197.224
Bonuses and others	2.361.930	3.911.252
Religious holidays allowance, leave and other related expenses	2.955.473	2.974.092

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Kesejahteraan pegawai	1.341.332	1.283.211
Penyisihan cadangan tantiem	770.005	663.563
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	455.121	427.434
Pendidikan dan pelatihan	192.935	206.225
Total	12.963.103	12.233.221

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp771.042, Rp1.905.938, Rp2.708.912 dan Rp2.030.660, (Catatan 56) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit dan tidak direviu), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

**49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Kesejahteraan pegawai	2.594.602	1.861.634
Penyisihan cadangan tantiem	848.340	1.097.048
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	1.006.833	890.059
Pendidikan dan pelatihan	601.452	491.780
Total	23.990.763	24.423.089

*Employee benefits in kind
Provision for tantiem
Allowance of provision for
post-employment benefits
Training and education*

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board and Senior Executive Vice President and Senior Vice President are amounted to Rp771,042, Rp1,905,938, Rp2,708,912 and Rp2,030,660 (Note 56) for the six-month period ended 30 June 2025 and 2024 (unaudited and unreviewed), and for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025/ Six-month period ended 30 June 2025				
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total
Dewan Komisaris	43.075	2.582	1.486	47.143
Direksi	131.206	6.088	9.712	147.006
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	4.117	-	53	4.170
Dewan Pengawas Syariah <i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	2.787	-	-	2.787
	273.850	285.384	10.702	569.936
Total	455.035	294.054	21.953	771.042
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit dan tidak direviu)/ Six-month period ended 30 June 2024 (unaudited and unreviewed)				
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total
Dewan Komisaris	44.265	336.419	7.063	387.747
Direksi	124.118	790.301	16.575	930.994
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	4.182	-	84	4.266
Dewan Pengawas Syariah <i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	1.402	-	-	1.402
	275.237	296.255	10.037	581.529
Total	449.204	1.422.975	33.759	1.905.938

*The Board of Commissioners
Directors
Audit Committee and
Risk Oversight Committee
Sharia Supervisory Board
Senior Executive
Vice Presidents and
Senior Vice President*

*The Board of Commissioners
Directors
Audit Committee and
Risk Oversight Committee
Sharia Supervisory Board
Senior Executive
Vice Presidents and
Senior Vice President*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
For period ended 31 December 2024

	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total	
Dewan Komisaris	122.570	388.819	11.215	522.604	The Board of Commissioners
Direksi	339.664	945.861	21.986	1.307.511	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	12.096	-	84	12.180	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah Senior Executive	3.872	4.581	-	8.453	Sharia Supervisory Board Senior Executive
Vice President dan Senior Vice President	510.755	323.395	24.014	858.164	Vice Presidents and Senior Vice President
Total	988.957	1.662.656	57.299	2.708.912	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended 31 December 2023

	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total	
Dewan Komisaris	87.448	208.595	7.087	303.130	The Board of Commissioners
Direksi	268.315	557.623	32.982	858.920	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.229	269	231	7.729	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah Senior Executive	2.857	4.005	-	6.862	Sharia Supervisory Board Senior Executive
Vice President dan Senior Vice President	507.297	319.343	27.379	854.019	Vice Presidents and Senior Vice President
Total	873.146	1.089.835	67.679	2.030.660	Total

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended 30 June

Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended 31 December

	2025	2024	2023	
		2024	2023	
Promosi	2.789.384	849.946	2.701.820	Promotion
Jasa profesional	2.481.940	2.217.892	5.836.961	Professional fees
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	1.683.476	1.510.940	3.742.691	Goods/services provided by third parties
Perbaikan dan pemeliharaan	1.017.315	913.037	2.664.658	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.011.149	962.029	1.969.965	Depreciation of right of use assets (Note 18a)
			1.772.254	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.113.714	805.167
Komunikasi	825.309	548.510
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	670.156	463.737
Keperluan kantor	595.661	552.157
Sewa	525.781	374.062
Transportasi	318.263	331.210
Listrik, air dan gas	259.025	211.362
Pajak selain pajak penghasilan	178.787	101.775
Zakat	123.829	112.575
Perjalanan dinas	118.535	116.528
Premi asuransi	89.336	79.320
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	68.873	77.713
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	63.944	62.818
Keamanan	20.739	17.228
Rekrutmen	6.130	4.383
Program pemerintah	4.186	3.918
Lain-lain	314.590	318.604
Total	14.280.122	10.634.911

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit dan tidak direviu), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp17.586, Rp4.768, Rp49.918, dan Rp51.116.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian perseroan kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja perseroan. Program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN diatas dilaksanakan dengan mengacu pada 4 pilar utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Realisasi TJSL Posisi 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp68.873 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp77.713 juta. (31 Desember 2024 adalah sebesar Rp250.028 juta dan 31 Desember 2023 sebesar Rp174.673 juta).

**50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Depreciation of fixed assets (Note 18a)	1.752.856	1.640.978
Communication	1.274.074	1.145.675
Amortisation of intangible assets (Note 19)	945.641	1.153.670
Office supplies	1.276.018	1.118.673
Rent	1.083.568	813.808
Transportations	738.544	673.456
Electricity, water and gas	485.417	510.922
Tax other than income tax	249.635	249.826
Zakat	232.061	189.730
Traveling	264.323	242.237
Insurance premium	175.539	182.542
Social and environmental responsibility	250.028	174.673
Interest on lease liability (Note 18a)	128.407	69.114
Security	38.025	43.110
Recruitment	13.742	15.031
Government program	4.584	22.103
Others	691.076	488.583
Total	26.519.633	22.732.894

For the six-month period ended 30 June 2025 and 2024 (unaudited and unreviewed), and for the years ended 31 December 2024 and 2023 promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp17,586, Rp4,768, Rp49,918 and Rp51,116, respectively.

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a continuous commitment to contribute to economic development and the company's concern for society. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the TJSL Program for SOEs is carried out systematically and integratively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the impact of the TJSL Program for SOEs in accordance with the priorities and/or achievements of the TJSL Program objectives, guided by the company's work plan. The TJSL Program, according to the above Ministerial Regulation, is implemented by referring to four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance. The implementation of the TJSL Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, includes assistance and/or other activities, prioritising the focus areas of Education, Environment, and Micro and Small Business (UMK) Development. The realisation of TJSL as of 30 June 2025, was Rp68,873 and as of 30 June 2024, it was Rp77,713. (31 December 2024, was Rp250,028 and as of 31 December 2023, it was Rp174,673).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian dan pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository bank*, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan, terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: KEP.DPB5/001/2024 tanggal 6 Desember 2024.

**50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee *depository bank*, overseas representative expenses and representation expenses.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Pension plan

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)

Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

The regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been revised, based on the latest Decision of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: KEP.DPB5/001/2024 dated December 6, 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bab XII Dana Pensiun, Program Jaminan Hari Tua, dan Program Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27 tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-722/PD.02/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 17 Januari 2025.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada deposito berjangka dan *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo *deposito on call* tersebut pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.300, Rp9.950 dan Rp13.050. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp307.374, Rp590.397, dan Rp570.809.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)

The adjustment was made to align with Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, Chapter XII on Pension Funds, Old Age Security Programs, and Pension Programs, as well as the Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) Number 27 of 2023 dated 22 December 2023, regarding the Implementation of Pension Fund Business Operations.

The revised regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been approved by the Financial Services Authority (OJK) through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-722/PD.02/2024 dated 24 December 2024 and was announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 2025.

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:

1. The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.
2. The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including term deposits balance and deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposit on call as of 30 June 2025, 31 December 2024 dan 2023 amounted to Rp6,300, Rp9,950 and Rp13,050, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

For the six-month period ended 30 June 2025 and for the year ended 31 December 2024 and 2023, Bank has paid pension contribution of Rp307.374, Rp590,397 and Rp570,809, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy* bank dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor KEP.DPB1/001/2025 tanggal 21 Maret 2025.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK - PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

The members of the pension funds are employees from Legacy Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer his/her right to other pension fund) and retired employees.

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB1/001/2025 dated 21 March 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS") (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025 sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendi.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-254/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS") (continued)

The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated January 12, 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants—including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-254/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD") (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB2/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-253/PD.02/2025 tanggal 21 Maret 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD") (continued)

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB2/001/2025 dated 21 March 2025. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated January 12, 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

This amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been authorised by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-253/PD.02/2025 dated 21 March 2025 regarding the Ratification of Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan No. KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB3/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-252/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB3/001/2025 dated 21 March 2025.. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated January 12, 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants—including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-252/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: KEP.DPB4/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-251/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB4/001/2025 dated 21 March 2025.. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated January 12, 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants—including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-251/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 13 Agustus 2025, 27 Desember 2024 dan 4 Januari 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,60% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,60% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,60% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,60% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	Discount rate
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8%	8%	8%	8%	Expected rate of return on pension plan assets
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Working period used
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>(Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Pensionable salary (PhDP) used
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Expected rates of PhDP increase
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	80% UN 2010 Male Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10,00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3,50% decreasing linearly up to 0,00%	Mortality rate table
Tingkat pengunduran diri	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	Turnover rate
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10,00% of mortality rate	Disability rate
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial method
Usia pensiun normal ("UPN")	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ 48 years old to 56 years depending on the Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	Normal retirement age ("UPN")
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	2,00% per tahun/ 2,00% per annum	Expected rate of pension benefit increase
Tarif pajak rata-rata	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ <i>Progressive tax rate based on UU RI No.7</i>	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ <i>Progressive tax rate based on UU RI No.7</i>	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ <i>Progressive tax rate based on UU RI No.7</i>	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ <i>Progressive tax rate based on UU RI No.7</i>	Average tax rates

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 30 June 2025, 31 Desember 2024 and 2023 were based on estimated actuarial calculation for the six-month period ended 30 June 2025 and for the year ended 31 Desember 2024 and 2023 as stated in report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 13 August 2025, 27 December 2024 and 4 January 2024 with method of *Projected Unit Credit*.

The assumptions used for the six-month period ended 30 June 2025 and for the year ended 31 Desember 2024 and 2023 are as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/30 June 2025				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.086.338)	(1.200.512)	(493.299)	(391.313)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.185.290	1.234.673	508.663	555.137	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	98.952	34.161	15.364	163.824	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(98.952)	(34.161)	(15.364)	(163.824)	Asset ceiling ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position^{**)}

¹⁾ Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

^{**)} Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Estimated present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets are as follows:

	30 Juni 2025/30 June 2025				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.086.338)	(1.200.512)	(493.299)	(391.313)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.185.290	1.234.673	508.663	555.137	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	98.952	34.161	15.364	163.824	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(98.952)	(34.161)	(15.364)	(163.824)	Asset ceiling ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position^{**)}

¹⁾ There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

^{**)} There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

	31 Desember 2024/31 December 2024				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.100.298)	(1.222.283)	(499.913)	(396.228)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	141.150	92.598	35.450	164.915	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(141.150)	(92.598)	(35.450)	(164.915)	Asset ceiling ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position^{**)}

¹⁾ Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

^{**)} Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

¹⁾ There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

^{**)} There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Estimated present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets are as follows: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.252.727)	(1.383.448)	(570.853)	(439.812)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	42.544	21.421	13.009	146.887	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i>) ^{*)}	(42.544)	(21.421)	(13.009)	(146.887)	Asset ceiling ^{*)}
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian^{**)}	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position ^{**)}

^{*)} Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

^{**)} Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

^{*)} There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.

^{**)} There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun terdiri dari:

The composition of plan assets from Pension Fund are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	1%	11%	0%	13%	Time deposit
Obligasi	26%	35%	3%	12%	Bonds
Penempatan langsung	9%	17%	41%	5%	Direct placement
Tanah dan bangunan	36%	3%	33%	0%	Land and building
Saham	2%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	26%	32%	23%	64%	Treasury bills
Lain-lain	0%	1%	0%	6%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

31 Desember 2024/31 December 2024					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	3%	8%	0%	20%	Time deposit
Obligasi	28%	35%	9%	13%	Bonds
Penempatan langsung	9%	17%	39%	5%	Direct placement
Tanah dan bangunan	34%	5%	32%	0%	Land and building
Saham	2%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	24%	30%	20%	62%	Treasury bills
Lain-lain	0%	4%	0%	0%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

31 Desember 2023/31 December 2023					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	5%	5%	1%	16%	Time deposit
Obligasi	34%	39%	11%	17%	Bonds
Penempatan langsung	8%	23%	35%	3%	Direct placement
Tanah dan bangunan	28%	4%	31%	0%	Land and building
Saham	1%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	24%	28%	22%	63%	Treasury bills
Lain-lain	0%	0%	0%	1%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 219 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp3.398.536, Rp3.395.987, dan Rp3.469.705 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34)).

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS No. 219 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the period and year ended 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp3,398,536, Rp3,395,987 and Rp3,469,705 (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34)).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan
Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri**

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 7,00% (2024: 7,10%; 2023: 6,80%) per tahun.
- Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
- Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
- Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%, Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.
- Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.191.908	2.209.448	2.066.274

Provision for post employment benefits presented in statement of financial position

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	2.209.448	2.066.274	1.879.403
Biaya jasa kini	89.722	194.104	198.515
Biaya bunga	76.194	129.194	133.304
Biaya pesangon	32.529	160.281	10.138
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(89.711)	(7.710)	(48.461)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(126.274)	(332.695)	(106.625)
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	2.191.908	2.209.448	2.066.274

*Beginning balance of present value of obligation
Current service cost
Interest fee
Severance payment
Actuarial (gain)/losses
Benefit paid*

Ending balance of present value of obligation

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Provision for employee service entitlements as of 30 Juni 2025, 31 December 2024 and 2023 are estimated using the employees service entitlements calculation for the period ended 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023. The assumptions used by the actuary are as follows:

- Discount rate: 7.00% (2024: 7.10%; 2023: 6.80%) per annum.
- Salary increase rate: 8.00%.
- Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00%, Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- Actuarial method is projected unit credit method.
- Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.
- Disability rate is 10.00% of death probability at each age.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
Biaya jasa kini	122.251	105.921	354.385	208.653
Biaya bunga	76.194	68.625	129.194	133.304
Biaya uang penghargaan pegawai	198.445	174.546	483.579	341.957

Profit or Loss

Current service cost
Interest cost

Cost of pension benefits

Penghasilan Komprehensif Lain

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	68.709	-	(15.750)	91.329
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(158.420)	(307)	8.040	(139.790)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(89.711)	(307)	(7.710)	(48.461)

Other Comprehensive Income

Financial assumptions
(change in assumptions)
Experience adjustment
(demographics and finances)

Actuarial gains recognised
in other comprehensive
income

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

Reconciliations of provision for post employment benefits are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Bank Mandiri</u>				<u>Bank Mandiri</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	2.209.448	2.066.274	1.879.403	Beginning balance of present value of obligation
Biaya selama tahun berjalan	198.445	483.579	341.957	Expenses during the year
Keuntungan aktuarial yang tidak diakui pada penghasilan komprehensif lain	(89.711)	(7.710)	(48.461)	Recognition of actuarial gain in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(126.274)	(332.695)	(106.625)	Payment of benefits
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	2.191.908	2.209.448	2.066.274	Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	1.198.388	1.178.299	1.395.191	Provision for post employment benefits
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	3.390.296^{*)}	3.387.747^{*)}	3.461.465^{*)}	Total provision for post employment benefits (Note 34)

^{*)} Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

^{*)} As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	30 Juni/30 June		31 Desember/31 December		
	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.191.908	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	2.191.908	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(158.420)	(8.040)	139.790	114.748	309.589
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets

Deficit the plan
Experience adjustments on plan liabilities

Experience adjustments on asset program

Apresiasi Pensiun

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp154.392, Rp99.188 dan Rp83.508 (Catatan 34).

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 7,10% (2024: 7,10%; 2023: 6,90%)
- Harga emas: Rp1.880.000 (2024: Rp1.514.000; 2023: Rp1.120.000) (nilai penuh).
- Tingkat kenaikan harga emas: 10,00%.
- Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
- Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.
- Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 8,50%
Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun.
- Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Other Comprehensive Income (continued)

The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):

Pension Appreciation

Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 based on an actuarial calculation amounted to Rp154,392, Rp99,188 and Rp83,508, respectively (Note 34).

The assumptions used for the period and year ending 30 June 2025, 31 Desember 2024 and 2023 are as follows:

- Discount rate: 7.10% (2024: 7.10%; 2023: 6.90%)
- Gold price: Rp1,880,000 (2024: Rp1,514,000; 2023: Rp1,120,000) (full amount).
- Increment rate of gold price: 10.00%.
- Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- Disability rate is 10% of death probability at each age.
- Turnover rate: Age 23 - 29 = 8.50% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- Normal retirement age is until age of 56 years.
- Actuarial method used is *projected unit credit method*.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Apresiasi Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Nilai kewajiban pada awal tahun	99.188	83.508	67.151
Biaya selama tahun berjalan	18.230	17.990	14.471
Pembayaran manfaat	-	(7.886)	(5.545)
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	36.974	5.576	7.431
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	154.392	99.188	83.508

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
Biaya jasa kini	14.709	5.399	12.500	9.771
Biaya bunga	3.521	2.854	5.490	4.700
Biaya apresiasi pensiun	18.230	8.253	17.990	14.471

Profit or Loss

Current service cost
Interest cost

Cost of pension appreciation

Penghasilan Komprehensif Lain

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	-	-	(11.180)	9.620
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	36.974	-	16.756	(2.189)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	36.974	-	5.576	7.431

Other Comprehensive Income

Financial assumptions
(change in assumptions)
Experience adjustment
(demographics and finances)

Actuarial gains recognised
in other comprehensive income

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):

30 Juni 2025/30 June 2025							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.100.299	1.222.284	499.913	396.228	2.209.448	99.188	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	89.722	14.709	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	36.515	40.590	16.668	13.182	76.194	3.521	Interest cost of PVDBO
Biaya pesangon	-	-	-	-	32.529	-	Severance pay
Pembayaran imbalan dari aset program	(83.761)	(91.537)	(33.566)	(28.299)	(126.274)	-	Benefit payments from plan assets
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							Actuarial (gain)/losses from PVDBO:
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	-	-	-	-	-	-	Losses on change of In demographics
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	19.896	23.036	9.373	8.559	68.709	-	(Gain)/losses on change of assumption in economic
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (experience adjustment)	13.389	6.139	911	1.643	(158.420)	36.974	(Gain)/losses on experience adjustment
PVDBO pada akhir tahun	1.086.338	1.200.512	493.299	391.313	2.191.908	154.392	Ending balances of PVDBO
31 Desember 2024/31 December 2024							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	194.104	12.500	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	78.253	86.844	35.890	27.434	129.194	5.490	Interest cost of PVDBO
Biaya pesangon	-	-	-	-	160.281	-	Severance pay
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.523)	(174.526)	(70.366)	(60.683)	(332.695)	(7.886)	Benefit payments from plan assets
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							Actuarial (gain)/losses from PVDBO:
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	9	1	4	1	1.523	-	Losses on change of In demographics
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(13.831)	(16.466)	(6.516)	(5.936)	(15.750)	(11.180)	(Gain)/losses on change of assumption in economic
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (experience adjustment)	(47.337)	(57.017)	(29.952)	(4.400)	6.517	16.756	(Gain)/losses on experience adjustment
PVDBO pada akhir tahun	1.100.298	1.222.284	499.913	396.228	2.209.448	99.188	Ending balances of PVDBO
31 Desember 2023/31 December 2023							
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	198.515	9.771	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	90.056	99.689	41.260	32.005	133.304	4.700	Interest cost of PVDBO
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya pesangon	-	-	-	-	10.138	-	Severance pay
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	(106.625)	(5.545)	Benefit payments from plan assets
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							Actuarial (gain)/losses from PVDBO:
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	44.285	51.437	21.085	18.707	91.329	9.620	Losses on change of assumption in economic
(Keuntungan) atas penyesuaian pengalaman (experience adjustment)	(27.609)	(45.236)	(21.516)	(21.150)	(139.790)	(2.189)	(Gain) on experience adjustment
PVDBO pada akhir tahun	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	Ending balances of PVDBO

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):

30 Juni 2025/30 June 2025				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143
Pembayaran imbalan dari aset program	(83.761)	(91.537)	(33.566)	(28.299)
Pendapatan bunga atas aset program	41.386	43.784	17.891	18.871
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(13.783)	(32.455)	(11.025)	3.422
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.185.290	1.234.673	508.663	555.137
31 Desember 2024/31 December 2024				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.522)	(174.526)	(70.365)	(60.683)
Pendapatan bunga atas aset program	81.104	88.280	36.761	37.276
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	34.595	(3.742)	(14.895)	(2.149)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143
31 Desember 2023/31 December 2023				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)
Pendapatan bunga atas aset program	97.269	100.557	43.194	42.387
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(46.792)	14.855	(15.847)	(8.153)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699

Beginning fair value of plan assets
Benefit payments from plan assets
Interest income in plan assets
Result of plan assets (exclude interest income)

Ending fair value plan assets

Beginning fair value of plan assets
Benefit payments from plan assets
Interest income in plan assets
Result of plan assets (exclude interest income)

Ending fair value plan assets

Beginning fair value of plan assets
Benefit payments from plan assets
Interest income in plan assets
Result of plan assets (exclude interest income)

Ending fair value plan assets

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya (Bank Mandiri saja):

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Movements in other comprehensive income (Bank Mandiri only):

30 Juni 2025/30 June 2025						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.877.301	(8.414)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	89.711	(36.974)
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.967.012	(45.388)
31 Desember 2024/31 December 2024						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	7.710	(5.575)
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.877.301	(8.414)
31 Desember 2023/31 December 2023						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	48.461	(7.431)
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut untuk Undang-undang Ketenagakerjaan:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Tahun ke-1	210.206	189.976	182.474	Year 1
Tahun ke-2	252.351	269.857	211.216	Year 2
Tahun ke-3	302.607	312.699	293.287	Year 3
Tahun ke-4	362.808	374.231	332.295	Year 4
Tahun ke-5	331.148	377.029	380.269	Year 5
Tahun ke-6 dan seterusnya	12.319.345	10.989.592	9.439.553	Year 6 and others
Total	13.778.465	12.513.384	10.839.094	Total

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 6,76 tahun, 6,87 tahun dan 7,15 tahun dan kewajiban iuran pasti 12,71 tahun, 12,14 tahun, dan 11,33 tahun tahun per tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 13 Agustus 2025, 27 Desember 2024 dan 4 Januari 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tanggal 29 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuarial independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Aktuarial independen/ Independent actuary	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ Steven & Mourits Actuarial Consultant Office	21 Agustus 2025/ 21 August 2025	13 Januari/ January 2025	15 Desember/ December 2023
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ Steven & Mourits Actuarial Consultant Office	-	15 Januari/ January 2025	3 Januari/ January 2024
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama/ Nandi and Utama Actuarial Consultant Office	-	10 Januari/ January 2025	19 Januari/ January 2024
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ Steven & Mourits Actuarial Consultant Office	-	2 Januari/ January 2025	2 Januari/ January 2024
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ Steven & Mourits Actuarial Consultant Office	-	6 Januari/ January 2025	5 Januari/ January 2024
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajat/ Bambang Sudrajat Actuarial Consultant Office	-	31 Desember/ December 2024	15 Januari/ January 2024

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Employee benefits liabilities maturing on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 related to Labor Law are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Tahun ke-1	210.206	189.976	182.474	Year 1
Tahun ke-2	252.351	269.857	211.216	Year 2
Tahun ke-3	302.607	312.699	293.287	Year 3
Tahun ke-4	362.808	374.231	332.295	Year 4
Tahun ke-5	331.148	377.029	380.269	Year 5
Tahun ke-6 dan seterusnya	12.319.345	10.989.592	9.439.553	Year 6 and others
Total	13.778.465	12.513.384	10.839.094	Total

The average duration of defined benefit obligations are 6.76 years, 6.87 years and 7.15 years and the fixed contribution obligations are 12.71 years, 12.14 years and 11.33 years as of June 30 2025, 31 December 2024 and 2023.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 30 June 2025, 31 Desember 2024 and 2023 were based on estimated actuarial calculation for the six-month period ended 30 June 2025 and for the year ended 31 December 2024 and 2023 as stated in report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 13 August 2025, 27 December 2024 and 4 January 2024 with method of *Projected Unit Credit*.

Actuary's calculation of employee pension benefits for Bank only as of 30 June 2025, 31 Desember 2024 and 2023 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2024, that listed in the report from the Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 29 December 2024 using the *Projected Unit Credit* method.

Provision for employee service entitlements of Subsidiaries as of 30 June 2025, 31 Desember 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary as included in the independent actuarial report as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Perubahan asumsi:				Changes of assumptions:
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(2.052.446)	(2.073.001)	(1.934.239)	1% increase in discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.348.937	2.362.524	2.215.459	1% decrease in discount rate
Kenaikan 1% tingkat gaji	2.524.060	2.560.365	2.071.853	1% increase in salary rate
Penurunan 1% tingkat gaji	(1.959.592)	(1.967.225)	(2.001.935)	1% decrease in salary rate

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023	
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	1.800.837	1.532.842	3.301.573	2.878.304	Insurance premiums on third party funds guarantee program
Beban provisi dan komisi	1.708.541	358.064	1.222.846	773.748	Fees and commissions expenses
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	855.628	391.193	954.291	1.091.973	Fees related to credit card and ATM transaction
luran regulator	538.464	510.011	1.087.973	958.286	Regulator fee
Beban <i>unwinding</i> polis asuransi	89.051	-	-	-	Unwinding expense insurance policy
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	43.282	30.298	76.964	57.392	Fees from RTGS, remittance and clearing transactions
Beban keanggotaan	35.850	25.784	65.249	57.411	Membership fee
Beban dana pensiun	2.563	-	-	-	Pension fund expense
<i>Fee bancassurance</i>	-	62.675	120.472	145.369	Bancassurance fee
Komisi asuransi kelompok	-	31.984	99.868	68.423	Group insurance commissions
Komisi tenaga pemasaran asuransi	-	54.339	147.776	304.118	Insurance marketing personnel compensation
Kerugian penurunan nilai aset <i>ijarah</i>	-	-	-	13.389	The loss from impairment of <i>ijarah</i> assets
Lain-lain	337.925	211.376	1.023.038	363.095	Others
Total	5.412.141	3.208.566	8.100.050	6.711.508	Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023	
Laba atas penjualan aset tetap	1.558	1.462	2.835	8.624	Gain on sale of fixed assets
Biaya penarikan aset sitaan	-	(83.004)	-	-	Foreclosed assets withdrawal cost
Lain-lain - neto	78.982	80.917	341.056	34.694	Others - net
Neto	80.540	(625)	343.891	43.318	Net

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
KOMITMEN			
Liabilitas komitmen:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ⁷⁾	(118.057.409)	(107.740.421)	(82.892.633)
Pihak berelasi (Catatan 56)	(156.721.279)	(159.489.452)	(133.451.445)
Pihak ketiga	(274.778.688)	(267.229.873)	(216.344.078)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			
Pihak berelasi (Catatan 56)	(10.168.292)	(9.905.951)	(8.039.096)
Pihak ketiga	(9.989.970)	(12.533.712)	(12.842.876)
	(20.158.262)	(22.439.663)	(20.881.972)
Liabilitas komitmen - neto	(294.936.950)	(289.669.536)	(237.226.050)

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet:

COMMITMENTS
Commitment payables:
Unused loan facilities ⁷⁾
Related parties (Note 56)
Third parties
Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):
Related parties (Note 56)
Third parties
Commitment payables - net

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*): (lanjutan)

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet: (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
KONTINJENSI			
Tagihan kontinjensi:			
Garansi yang diterima dari bank lain	56.886.623	50.383.762	29.226.582
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11.488.415	10.912.104	10.576.751
Lain-lain	34.425	34.411	34.338
	68.409.463	61.330.277	39.837.671
Liabilitas kontinjensi:			
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			
Bank garansi (Catatan 31):			
Pihak berelasi (Catatan 56)	(34.801.535)	(37.567.187)	(38.002.449)
Pihak ketiga	(109.811.364)	(100.990.316)	(76.598.004)
	(144.612.899)	(138.557.503)	(114.600.453)
Standby letter of credit (Catatan 31)			
Pihak berelasi (Catatan 56)	(6.243.129)	(5.281.006)	(6.810.499)
Pihak ketiga	(9.292.086)	(7.027.683)	(7.948.783)
	(15.535.215)	(12.308.689)	(14.759.282)
Lain-lain	(4.406.208)	(4.072.541)	(3.268.517)
Total	(164.554.322)	(154.938.733)	(132.628.252)
Liabilitas kontinjensi - neto	(96.144.859)	(93.608.456)	(92.790.581)
	(391.081.809)	(383.277.992)	(330.016.631)

CONTINGENCIES
Contingent receivables:
Guarantees received from other banks
Interest receivable on non-performing assets
Others
Contingent payables:
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees (Note 31):
Related parties (Note 56)
Third parties

Standby letter of credit (Note 31)
Related parties (Note 56)
Third parties

Others

Total

Contingent payables - net

⁷⁾ Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted yang belum digunakan.

⁷⁾ Include unused committed and uncommitted loans facilities

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan swap pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai spot mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi spot pada Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

55. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The fair value of forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables/payables in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Details of the outstanding buy and sell foreign currency spot transactions (Bank Mandiri only, there are no spot transactions in Subsidiaries) are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	220.853.000	3.585.548	400.812.376	6.507.189	United States Dollar
Lain-lain ^{*)}		234.783		294.697	Others ^{*)}
		3.820.331		6.801.886	
31 Desember 2024/31 December 2024					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	203.626.162	3.277.363	274.513.807	4.418.300	United States Dollar
Lain-lain ^{*)}		236.220		909.569	Others ^{*)}
		3.513.583		5.327.869	
31 Desember 2023/31 December 2023					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	187.499.271	2.886.926	146.507.666	2.255.779	United States Dollar
Lain-lain ^{*)}		83.065		196.243	Others ^{*)}
		2.969.991		2.452.022	

^{*)} Terdiri dari berbagai mata uang asing.

^{*)} Consist of various currencies

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri dan Entitas Anak memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

• **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

Sifat dari transaksi lain antara lain adalah efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, pinjaman yang diterima dan fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan.

• **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as a founder					
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	5	Dana Pensiun Bank Mandiri Empat
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga		
b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)					
6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri
c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu					
9	PT Estika Daya Mandiri				
d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua					
10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)				
e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga					
11	PT Mulia Sasmita Bhakti				
f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat					
12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai		
g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/Significantly influenced by Bank Mandiri					
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, bank garansi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Mandiri and Subsidiaries entered into certain significant transactions with the following related parties:

• **Related party relationship as the controlling shareholder:**

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry.

Nature of other transactions are marketable securities, government bonds, loans and sharia receivables/ financing, deposits from customers, fund borrowings and unused loan facilities.

• **Related parties relationship by ownership and/or management:**

Nature of related party transaction consists of investment in shares, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, bank guarantees, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise			
1	Demi Bahtera Laju Abadi Pte., Ltd.,	51	PT Asuransi Kredit Indonesia
2	EPC Energy Singapore Pte Ltd	52	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
3	Indometal London Ltd	53	PT Badak NGL
4	KSO Utama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	54	PT Bahana Artha Ventura
5	Maurel & Prom	55	PT Bahana Securities
6	PHE ONWJ LLC	56	PT Bahana TCW Investment Management
7	PHE OSES Ltd	57	PT Bakti Timah Medika
8	PT Abipraya Nusantara Energi	58	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)
9	PT Adhi Commuter Properti	59	PT Balai Pustaka
10	PT Adhi Persada Beton	60	PT Banggai Bahtera Laju Abadi
11	PT Adhi Persada Gedung	61	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi
12	PT Adhi Persada Properti	62	PT Bangun Persada Jambi Energi
13	PT Administrasi Medika	63	PT Bank Hibank Indonesia
14	PT Aero Globe Indonesia	64	PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen (BPR Taspen)
15	PT Aero Systems Indonesia	65	PT Bank Raya Indonesia (sebelumnya PT BRI Agroniaga Tbk)
16	PT Aero Wisata	66	PT Banyan Koalindo Lestari
17	PT Aerofood Indonesia	67	PT Barung Bahtera Laju Abadi
18	PT Aerojasa Cargo	68	PT Batubara Bukit Kendi
19	PT Aerotrans Service Indonesia	69	PT Baturaja Multi Usaha
20	PT Agro Sinergi Nusantara	70	PT Belawan New Container Terminal
21	PT Agrinas Jaladri Nusantara (sebelumnya PT Virama Karya)	71	PT Belitung Intipermai
22	PT Agro Medika Nusantara	72	PT Benggala Bahtera Laju Abadi
23	PT Aroma Cipta Anugrahtama	73	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi
24	PT Akses Pelabuhan Indonesia	74	PT Berdikari
25	PT Alam Lestari Nusantara	75	PT Berdikari Logistik Indonesia
26	PT Alor Bahtera Laju Abadi	76	PT Berdikari United Livestock
27	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	77	PT Berkah Cennning Tebu (PT BCT)
28	PT Aneka Tambang Tbk	78	PT Berkah Multi Cargo
29	PT Angkasa Pura Aviast	79	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
30	PT Angkasa Pura Hotel	80	PT BGR Logistik Indonesia
31	PT Angkasa Pura Indonesia	81	PT Bhirawa Steel
32	PT Angkasa Pura Kargo	82	PT BioFarma (Persero)
33	PT Angkasa Pura Logistic	83	PT Bima Sepaja Abadi
34	PT Angkasa Pura Properti	84	PT BNI Asset Management
35	PT Angkasa Pura Propertindo	85	PT BNI Life (sebelumnya PT BNI Life Insurance)
36	PT Angkasa Pura Retail	86	PT BNI Sekuritas
37	PT Angkasa Pura Sarana Digital	87	PT BNI Ventures
38	PT Angkasa Pura Solusi	88	PT Borneo Alumina Indonesia
39	PT Angkasa Pura Solusi Integra	89	PT Borneo Edo International
40	PT Angkasa Pura Support	90	PT Brantas Adya Surya Energi
41	PT Antam Resourcindo	91	PT Brantas Cakrawala Energi
42	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	92	PT Brantas Energi
43	PT Artha Daya Coalindo	93	PT Brantas Energi Mandiri
44	PT Aru Bahtera Laju Abadi	94	PT Brantas Hidro Energi
45	PT Askindo Mitra Utama	95	PT Brantas Mahalona Energi
46	PT Asuransi BRI Life	96	PT Brantas Nipajaya Energi
47	PT Asuransi Jasa Indonesia	97	PT Brantas Prospek Energi
48	PT Asuransi Jasindo Syariah	98	PT Brantas Prospek Engineering
49	PT Asuransi Jiwa IFG	99	PT Brass Bahtera Laju Abadi
50	PT Asuransi Jiwa Taspen	100	PT BRI Multifinance Indonesia

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities:**

No.	Pihak berelasi/Related parties
101	PT Bromo Steel Indonesia
102	PT Bukit Asam Medika
103	PT Bukit Asam Prima
104	PT Bukit Asam Tbk
105	PT Bukit Energi Investama
106	PT Bukit Energi Service Terpadu
107	PT Buma Cima Nusantara
108	PT Bukit Multi Investama
109	PT Bukit Multi Properti
110	PT Bukit Prima Bahari
111	PT Bumi Sawindo Permai
112	PT Cibaliung Sumber Daya
113	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
114	PT Cinere Serpong Jaya
115	PT Cinere Serpong Jaya
116	PT Citilink Indonesia
117	PT Citra Lautan Teduh
118	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
119	PT Ciptanugrah Indonesia
120	PT Cogindo Daya Bersama
121	PT Collega Inti Pratama
122	PT Cut Meutia Medika Nusantara
123	PT Dahana
124	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi
125	PT Damar Bahtera Laju Abadi
126	PT Danareksa Capital
127	PT Danareksa Finance
128	PT Dasaplast Nusantara
129	PT Dayamitra Telekomunikasi
130	PT Dharma Lautan Nusantara
131	PT Dirgantara Indonesia
132	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
133	PT Dok dan Perkapalan Waiame
134	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
135	PT Electronic Data Interchange Indonesia
136	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
137	PT Elnusa Geosains Indonesia
138	PT Elnusa Oilfield Services
139	PT Elnusa Petrofin
140	PT Elnusa Tbk
141	PT Elnusa Trans Samudera
142	PT Eltran Indonesia
143	PT Emas Antam Indonesia
144	PT Energi Agro Nusantara
145	PT Energi Biomasa Indonesia
146	PT Energi Pelabuhan Indonesia
147	PT Energy Management Indonesia
148	PT Equiport Inti Indonesia
149	PT Farmalab Indoutama
150	PT Feni Haltim

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMNI/Subsidiary of State Owned Enterprise			
151	PT Finnet Indonesia	191	PT Indonesian Air & Marine Supply
152	PT Gadang Hidro Energi	192	PT Indopelita Aircraft Service
153	PT Gag Nikel	193	PT Industri Karet Nusantara
154	PT Gagas Energi Indonesia	194	PT Industri Kemasan Semen Gresik
155	PT Gapura Angkasa	195	PT Industri Nabati Lestari
156	PT Garam	196	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)
157	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	197	PT Infomedia Nusantara
158	PT Gema Hutani Lestari	198	PT Infomedia Solusi Humanika
159	PT Geo Dipa Energi	199	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
160	PT GIEB Indonesia	200	PT Inhutani I
161	PT GIH Indonesia	201	PT Inhutani V
162	PT Gitanusa Sarana Niaga	202	PT Inka Multi Solusi
163	PT Graha Investama Bersama	203	PT Inka Multi Solusi Trading
164	PT Graha Sarana Duta	204	PT Intan Sejahtera Utama
165	PT Graha Yasa Selaras	205	PT Integrasi Aviastik Solusi
166	PT Grahaniaga Tata Utama	206	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
167	PT Griyaton Indonesia	207	PT International Mineral Capital
168	PT Gunung Gajah Abadi	208	PT Internasional Prima Coal
169	PT Gunung Kendaik	209	PT Inti Bagus Perkasa
170	PT HaKaAston	210	PT IPC Terminal Petikemas
171	PT Haleyora Power	211	PT ITCI Kayan Hutani
172	PT Haleyora Powerindo	212	PT ITDC Nusantara Properti
173	PT Hasta Kreasi Mandiri	213	PT ITDC Nusantara Utilitas
174	PT HK Infrastruktur	214	PT ITDC Nusantara Xplorin
175	PT HK Realtindo	215	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
176	PT Hotel Indonesia Group	216	PT Jalin Pembayaran Nusantara
177	PT Hotel Indonesia Natour	217	PT Jambi Prima Coal
178	PT Hotel Indonesia Properti	218	PT Jaminan Kredit Indonesia
179	PT Utama Marga Waskita	219	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
180	PT IAS Support Indonesia	220	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
181	PT Indo Ridlatama Power	221	PT Jasa Prima Logistik
182	PT Indofarma Global Medika	222	PT Jasa Raharja
183	PT Indofarma Tbk	223	PT Jasa Tirta Luhur
184	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	224	PT Jasamarga Akses Patimban
185	PT Indonesia Chemical Alumina	225	PT Jasamarga Bali Tol
186	PT Indonesia Coal Resources	226	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
187	PT Indonesia Comnets Plus	227	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
188	PT Indonesia Ferry Property	228	PT Jasamarga Japek Selatan
189	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	229	PT Jasamarga Jogja Bawen
190	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	230	PT Jasamarga Kualanam Tol

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties: (continued)

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties
231	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
232	PT Jasamarga Manado Bitung
233	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
234	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
235	PT Jasamarga Related Business
236	PT Jasamarga Semarang Batang
237	PT Jasamarga Solo Ngawi
238	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
239	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
240	PT Jasamarga Tollroad Operator
241	PT Jasamarga Transjawa Tol
242	PT Jasaraharja Putera
243	PT Jawa Satu Power
244	PT Jembatan Nusantara
245	PT KA Logistik
246	PT KA Pariwisata
247	PT KA Properti Manajemen
248	PT Kalimantan Jawa Gas
249	PT Kalimantan Medika Nusantara
250	PT Kaltim Adhiguna Dermaga
251	PT Kaltim Daya Mandiri
252	PT Kaltim Industrial Estate
253	PT Kaltim Jasa Sekuriti
254	PT Kaltim Kariangau Terminal
255	PT Karya Nusa Tujuh
256	PT Kawasan Berikat Nusantara
257	PT Kawasan Industri Gresik
258	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
259	PT Kawasan Industri Makassar
260	PT Kawasan Industri Medan
261	PT Kawasan Industri Nusantara
262	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
263	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
264	PT Trans Optima Luhur
265	PT KBN Prima Logistik
266	PT Kereta Commuter Indonesia
267	PT Kertas Padalarang
268	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
269	PT Kilang Pertamina Balikpapan
270	PT Kilang Pertamina International

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
271	PT Kimia Farma Apotek	311	PT Meratus Jaya Iron & Steel
272	PT Kimia Farma Diagnostik	312	PT Merese Mandalika Nusantara
273	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	313	PT Metra Digital Investama
274	PT Kimia Farma Tbk	314	PT Metra Digital Media
275	PT Kimia Farma Trading dan Distribution	315	PT Metranet
276	PT Kliring Berjangka Indonesia	316	PT Metraplasa
277	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	317	PT MGPAN Nusantara Jaya
278	PT Kodja Terramarin	318	PT Miangas Bahtera Laju Abadi
279	PT Krakatau Baja Industri	319	PT Minahasa Brantas Energi
280	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya PT Krakatau Wijatama)	320	PT Mirtasari Hotel Development
281	PT Krakatau Bandar Samudra	321	PT Mitra Cipta Polasarana
282	PT Krakatau Engineering	322	PT Mitra Dagang Madani
283	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya PT Krakatau National Resources)	323	PT Mitra Karya Prima
284	PT Krakatau Information Technology	324	PT Mitra Kerinci
285	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya PT Purna Sentana Baja)	325	PT Mitra Proteksi Madani
286	PT Krakatau Jasa Logistik	326	PT Mitra Rajawali Banjaran
287	PT Krakatau Medika	327	PT Mitra Tekno Madani
288	PT Krakatau Niaga Indonesia	328	PT Mitra Tour & Travel
289	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	329	PT Mitrasraya Adhijasa
290	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)	330	PT Mitratani Dua Tujuh
291	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	331	PT Multi Terminal Indonesia
292	PT Krakatau Tirta Industri	332	PT Multimedia Nusantara
293	PT Lamong Energi Indonesia	333	PT Nasional Hijau Lestari
294	PT Lamong Nusantara Gas	334	PT New Priok Container Terminal One
295	PT Lancarjaya Mandiri Abadi	335	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)
296	PT Laras Astra Kartika	336	PT Nindya Beton
297	PT LEN Railway Systems	337	PT Nindya Karya
298	PT LEN Rekaprima Semesta	338	PT Nusa Dua Propertindo
299	PT LEN Telekomunikasi Indonesia	339	PT Nusa Karya Arindo
300	PT Limbong Hidro Energi	340	PT Nusa Pratama Property
301	PT Liran Bahtera Laju Abadi	341	PT Nusantara Batulicin
302	PT LPP Agro Nusantara	342	PT Nusantara Medika Utama
303	PT Mahakarya Abadi Prima	343	PT Nusantara Regas
304	PT Makassar Coastal City	344	PT Nusantara Sebelas Medika
305	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	345	PT Nusantara Sukses Investasi
306	PT Marga Sarana Jabar	346	PT Nusantara Terminal Services
307	PT Marga Trans Nusantara	347	PT Nusantara Turbin dan Propulsi
308	PT Mega Citra Utama	348	PT Nutech Integrasi
309	PT Melon Indonesia	349	PT Optima Nusa Tujuh
310	PT Menara Maritim Indonesia	350	PT Paguntaka Cahaya Nusantara

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties: (continued)

• **Related parties relationship with government related entities** (continued):

No.	Pihak berelasi/Related parties
351	PT PAL Indonesia
352	PT PAL Marine Service
353	PT Palawi Risorsis
354	PT PANN Pembiayaan Maritim
355	PT Patra Drilling Contractor
356	PT Patra Jasa
357	PT Patra Logistik
358	PT Patra Nusa Data
359	PT Patra Trading
360	PT Pegadaian
361	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
362	PT Pekanbaru Permai Propertindo
363	PT Pelabuhan Bukit Prima
364	PT Pelabuhan Tanjung Priok
365	PT Pelayanan Energi Batam
366	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
367	PT Pelayanan Bahtera Adhiguna
368	PT Pelindo Daya Sejahtera
369	PT Pelindo Energi Logistik
370	PT Pelindo Husada Citra
371	PT Pelindo Jasa Maritim
372	PT Pelindo Marine Service
373	PT Pelindo Multi Terminal
374	PT Pelindo Properti Indonesia
375	PT Pelindo Solusi Logistik
376	PT Pelindo Terminal Petikemas
377	PT Pelita Air Service
378	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation
379	PT Pemalang Batang Toll Road
380	PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata
381	PT Pembangkitan Jawa Bali
382	PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo
383	PT Pendawa Lestari Perkasa
384	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
385	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
386	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
387	PT Pengerukan Indonesia
388	PT Perikanan Indonesia
389	PT Perjaya Bravo Energi
390	PT Perkebunan Mitra Ogan

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
391	PT Perkebunan Nusantara I	428	PT Pertamina Marine Solution
392	PT Perkebunan Nusantara II	429	PT Pertamina Patra Niaga
393	PT Perkebunan Nusantara IV	430	PT Pertamina Pedeve Indonesia
394	PT Perkebunan Nusantara IX	431	PT Pertamina Petrochemical Trading
395	PT Perkebunan Nusantara V	432	PT Pertamina Port and Logistic
396	PT Perkebunan Nusantara VI	433	PT Pertamina Power Indonesia
397	PT Perkebunan Nusantara VII	434	PT Pertamina Retail
398	PT Perkebunan Nusantara VIII	435	PT Pertamina Training dan Consulting
399	PT Perkebunan Nusantara X	436	PT Pertamina Trans Kontinental
400	PT Perkebunan Nusantara XI	437	PT Pertani Properti
401	PT Perkebunan Nusantara XII	438	PT Peruri Digital Security
402	PT Perkebunan Nusantara XIII	439	PT Peruri Properti
403	PT Perkebunan Nusantara XIV	440	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
404	PT Permata Graha Nusantara	441	PT Perusahaan Pengelola Aset
405	PT Permodalan Nasional Madani	442	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
406	PT Persada Sokka Tama	443	PT Pesonna Indonesia Jaya
407	PT Perta Arun Gas	444	PT Pesonna Optima Jasa
408	PT Perta Gas Niaga	445	PT Peteka Karya Tirta
409	PT Pertamedika Bali Hospital	446	PT Petrokimia Gresik
410	PT Pertamina Bina Medika	447	PT Petrokimia Kayaku
411	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	448	PT Petronesia Benimel
412	PT Pertamina EP	449	PT Petrosida Gresik
413	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	450	PT PG Rajawali I
414	PT Pertamina Gas	451	PT PG Rajawali II
415	PT Pertamina Geothermal Energy	452	PT PGAS Solution
416	PT Pertamina Hulu Energi	453	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
417	PT Pertamina Hulu Indonesia	454	PT PGN LNG Indonesia
418	PT Pertamina Hulu Mahakam	455	PT Phapros Tbk
419	PT Pertamina Hulu Rokan	456	PT PHE Abar
420	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	457	PT PHE Metana Kalimantan B
421	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	458	PT PHE Metana Sumatera 5
422	PT Pertamina International Shipping	459	PT PHE West Madura Offshore
423	PT Pertamina International Timor SA	460	PT Pertamina Marine Solution
424	PT Pertamina Lubricants	461	PT PIM Prima Medika
425	PT Pertamina Maintenance and Construction (Sebelumnya PT Badak Arun Solusi)	462	PT Pindad
426	PT Pertamina Malaysia EP	463	PT Pindad Enjiniring Indonesia
427	PT Pertamina Marine Engineering	464	PT Pindad Medika Utama

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties: (continued)

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties
465	PT PINS Indonesia
466	PT PLN Batubara
467	PT PLN Indonesia Geothermal (sebelumnya PT PLN Gas dan Geothermal)
468	PT PLN Indonesia Power (sebelumnya PT Indonesia Power)
469	PT PLN Nusa Daya (sebelumnya PT PLN Tarakan)
470	PT PLN Nusantara Power Construction (sebelumnya PT Rekadaya ElektriKa)
471	PT PLN Nusantara Power Services (sebelumnya PT PJB Service)
472	PT PLN Nusantara Renewables (sebelumnya PT PJB Investasi)
473	PT PLNBB Niaga
474	PT PNM Investment Management
475	PT Pos Logistik Indonesia
476	PT Pos Properti Indonesia
477	PT PP Energi
478	PT PP Infrastruktur
479	PT PP Presisi Tbk
480	PT PP Properti Jababeka Residen
481	PT PP Properti Tbk
482	PT PP Semarang Demak
483	PT PP Sinergi Banjaratma
484	PT PP Tirta Riau
485	PT PP Urban
486	PT PPA Finance
487	PT PPA Kapital
488	PT Pratama Mitra Sejati
489	PT Prima Armada Raya
490	PT Prima Bara Indonesia
491	PT Prima Citra Nutrindo
492	PT Prima Husada Cipta Medan
493	PT Prima Indonesia Logistik
494	PT Prima Layanan Nasional Enjinering
495	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
496	PT Prima Medica Nusantara
497	PT Prima Multi Terminal
498	PT Prima Pengembangan Kawasan
499	PT Prima Power Nusantara
500	PT Prima Terminal Peti Kemas
501	PT Propernas Griya Utama

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
502	PT Pupuk Indonesia Energi	543	PT Sarana Agro Nusantara
503	PT Pupuk Indonesia Logistik	544	PT Sarana Bandar Logistik
504	PT Pupuk Indonesia Niaga (sebelumnya PT Mega Eltra)	545	PT Sarana Bandar Nasional
505	PT Pupuk Indonesia Pangan	546	PT Sarana Bengkulu Ventura
506	PT Pupuk Iskandar Muda	547	PT Sarana Jabar Ventura
507	PT Pupuk Kalimantan Timur	548	PT Sarana Jakarta Ventura
508	PT Pupuk Kujang Cikampek	549	PT Sarana Jambi Ventura
509	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	550	PT Sarana Jateng Ventura
510	PT Puspindo	551	PT Sarana Jatim Ventura
511	PT Pusri Agro Lestari	552	PT Sarana Kalbar Ventura
512	PT Putra Indo Tenaga	553	PT Sarana Kalsel Ventura
513	PT Putra Suralaya Indotenaga	554	PT Sarana Kaltim Ventura
514	PT Railink	555	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
515	PT Rajawali Citramass	556	PT Sarana Papua Ventura
516	PT Rajawali Nusindo	557	PT Sarana Riau Ventura
517	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	558	PT Sarana Sulsel Ventura
518	PT Rantepao Hidro Energi	559	PT Sarana Sulut Ventura
519	PT Ratah Timber	560	PT Sarana Surakarta Ventura
520	PT Reasuransi Nasional Indonesia	561	PT Sari Valuta Asing
521	PT Reasuransi Syariah Indonesia	562	PT Sarinah
522	PT READYMIX CONCRETE INDONESIA	563	PT Satria Bahana Sarana
523	PT Recon Sarana Utama	564	PT SBI Bangun Nusantara
524	PT Rekindo Global Jasa	565	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
525	PT Rekayasa Cakrawala Resources	566	PT Semen Gresik
526	PT Rekayasa Engineering	567	PT Semen Indogreen Sentosa
527	PT Rekayasa Industri	568	PT Semen Indonesia Aceh
528	PT Rekind Daya Mamuju	569	PT Semen Indonesia Beton
529	PT Reksasentosa Dinamika	570	PT Semen Indonesia Distributor
530	PT Reska Multi Usaha	571	PT Semen Indonesia International
531	PT Riset Perkebunan Nusantara	572	PT Semen Indonesia Logistik
532	PT Rolas Nusantara Mandiri	573	PT Semen Kupang Indonesia
533	PT Rolas Nusantara Medika	574	PT Semen Padang
534	PT Rolas Nusantara Tambang	575	PT Semen Tonasa
535	PT Rumah Sakit Pelabuhan	576	PT Senggigi Pratama Internasional
536	PT Rumah Sakit Pelni	577	PT Sepatim Batamtama
537	PT Sabre Travel Network Indonesia	578	PT Sepoetih Daya Prima
538	PT Sahung Brantas Energi	579	PT Sigma Cipta Utama
539	PT Saka Energi Bangkanai Barat	580	PT Sigma Utama
540	PT Saka Energi Indonesia	581	PT Sinergi Gula Nusantara
541	PT Sang Hyang Seri	582	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
542	PT Sarana Aceh Ventura	583	PT Sinergi Mitra Investama

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities:** (continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties
584	PT Sinergi Mitra Operasi Rembang
585	PT SIER
586	PT SIER Puspa Utama
587	PT Sigma Cipta Caraka
588	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
589	PT Sinkona Indonesia Lestari
590	PT Sintas Kurama Perdana
591	PT Solusi Bangun Andalas
592	PT Solusi Bangun Beton
593	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
594	PT Solusi Energy Nusantara
595	PT Sri Pamela Medika Nusantara
596	PT Sucofindo
597	PT Sucofindo Advisory Utama
598	PT Sucofindo Episi
599	PT Sumberdaya Arindo
600	PT Suralaya Indo Tenaga
601	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
602	PT Surveyor Indonesia
603	PT Surya Energi Indotama
604	PT Swadharma Sarana Informatika
605	PT Tanjung Alam Jaya
606	PT Tembakau Deli Medika
607	PT Telekomunikasi Indonesia International
608	PT Telekomunikasi Selular
609	PT Telemedia Dinamika Sarana
610	PT Telkom Akses
611	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)
612	PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF)
613	PT Telkom Landmark Tower
614	PT Telkom Satelit Indonesia
615	PT Telkomsel Ekosistem Digital
616	PT Terminal Petikemas Surabaya
617	PT Terminal Teluk Lamong
618	PT Tiar Daya Hidro
619	PT Timah Agro Manunggal
620	PT Timah Industri
621	PT Timah Investasi Mineral
622	PT Timah Karya Persada Properti
623	PT Timah Tbk
624	PT Tirta Tangsel Mandiri

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
625	PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF)	642	PT TWC BP dan RB
626	PT Telkom Landmark Tower	643	PT United Tractors Semen Gresik
627	PT Telkom Satelit Indonesia	644	PT Varia Usaha Bahari
628	PT Telkomsel Ekosistem Digital	645	PT Varia Usaha Beton
629	PT Terminal Petikemas Surabaya	646	PT Varia Usaha Dharma Segara
630	PT Terminal Teluk Lamong	647	PT Varia Usaha Lintas Segara
631	PT Tiar Daya Hidro	648	PT Waskita Beton Precast Tbk
632	PT Timah Agro Manunggal	649	PT Waskita Bumi Wira
633	PT Timah Industri	650	PT Waskita Fim Perkasa Realty
634	PT Timah Investasi Mineral	651	PT Waskita Karya Infrastruktur
635	PT Timah Karya Persada Properti	652	PT Waskita Karya Realty
636	PT Timah Tbk	653	PT Waskita Sangir Energi
637	PT Tirta Tangsel Mandiri	654	PT Waskita Sriwijaya Tol
638	PT Tracon Industri	655	PT Waskita Toll Road
639	PT Transjawa Paspro Jalan Tol	656	PT Waskita Wado Energy
640	PT Tugu Pratama Interindo	657	PT Wege Solusi Proklamasi
641	PT Tugu Reasuransi Indonesia	658	PT Widar Mandripa Nusantara
b. Entitas Asosiasi dari BUMN/Associate Company of State Owned Enterprise			
676	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	679	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
677	PT Fintek Karya Nusantara	680	PT Jasamarga Jogja Solo
678	PT Freeport Indonesia	681	PT Jasamarga Pandaan Malang
c. Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise			
685	Perum BULOG	702	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
686	Perum Damri (sebelumnya Perum Pengangkutan Penumpang Jakarta)	703	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
687	Perum Jasa Tirta I	704	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
688	Perum Jasa Tirta II	705	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
689	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	706	PT Barata Indonesia (Persero)
690	Perum LPPNPI	707	PT Bio Farma (Persero)
691	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	708	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
692	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	709	PT Boma Bisma Indra (Persero)
693	Perum Perhutani	710	PT Brantas Abipraya (Persero)
694	Perum Perumnas	711	PT Danareksa (Persero)
695	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	712	PT Jakarta Lloyd (Persero)
696	PT Amarta Karya (Persero)	713	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
697	PT ASABRI (Persero)	714	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
698	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	715	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
700	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	716	PT Utama Karya (Persero)
701	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	717	PT Indah Karya (Persero)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with government related entities:** (continued)

No.	Pihak berelasi/Related parties
659	PT Widya Tirta Selaras
660	PT Wijaya Karya Aspal
661	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
662	PT Wijaya Karya Beton Tbk
663	PT Wijaya Karya Bitumen
664	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
665	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
666	PT Wijaya Karya Realty
667	PT Wijaya Karya Realty Minor Development
668	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
669	PT WIKA Komponen Beton
670	PT WIKA Krakatau Beton
671	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur
672	PT Wisma Seratus Sejahtera
673	PT Yasa Industri Nusantara
674	Saka Indonesia Pangkah BV
675	Timah International Investment Pte Ltd
682	PT Jasamarga Pandaan Tol
683	PT Vale Indonesia Tbk
684	PT Industri Baterai Indonesia
718	PT Indah Karya (Persero)
719	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
720	PT Industri Kereta Api (Persero)
721	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
722	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
723	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
724	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
725	PT LEN Industri (Persero)
726	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
727	PT PANN (Persero)
728	PT PDI Pulau Batam (Persero)
729	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
730	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
731	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
732	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
733	PT Pertamina (Persero)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
c. Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
734	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	740	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
735	PT Pos Indonesia (Persero)	741	PT Semen Kupang (Persero)
736	PT Primmisima (Persero)	742	PT Taspen (Persero)
737	PT Pupuk Indonesia (Persero)	743	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
738	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	744	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
739	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	745	PT Virama Karya (Persero)
d. Lembaga Jaminan Sosial/Social Security Institution			
752	BPJS Kesehatan	753	BPJS Ketenagakerjaan
e. Lembaga Keuangan/Financial Institution			
754	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	756	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
755	Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority)	757	PT Indonesia Infrastruktur Finance
f. Entitas Berelasi Lainnya/Others Related Entity			
761	PT Bina Karya (Persero)	762	Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, dana syirkah temporer, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi, dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Related parties relationship with Government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties
746	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
747	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
748	PT Yodya Karya (Persero)
749	PT Indra Karya
750	Perum Produksi Film Negara
751	Mining Industry Indonesia
758	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
759	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, deposit from customers, deposits from other bank, derivative liabilities, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and marketable securities, temporary syirkah funds unused loan facility, outstanding irrevocable letter of credit, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expenses, utility expenses, and other expenses to government related entities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 49) untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp771.042, Rp1.905.938, Rp2.708.912 dan Rp2.030.660 atau 2,36%, 7,31%, 4,62% dan 3,77% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian .

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Aset			
Giro pada bank lain (Catatan 5a)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.466	151.749	427.595
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.684	38.384	27.695
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.285	4.278	5.807
	140.435	194.411	461.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b dan 6c)	1.863.692	3.107.120	2.049.472
Efek-efek (Catatan 7a)			
PT BNI Asset Management Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	3.500.000	3.500.000	3.500.239
PT Bahana TCW Investment Management	2.847.213	4.029.685	2.440.856
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.480.137	1.480.137	1.770.554
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.450.000	1.450.000	1.450.000
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	1.233.401	1.316.089	2.775.959
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	903.000	903.000	903.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	695.000	856.282	848.970
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	612.417	459.167	1.074.661
PT Indonesia Asahan Aluminium	573.627	638.809	1.460.474
Lainnya	198.229	876.080	904.048
	3.610.624	4.713.826	6.645.378
	17.103.648	20.223.075	23.774.139

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

• **Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:**

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President (Note 49) for the period/year ended 30 June 2025 and 2024, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp771,042, Rp1,905,938 Rp2,708,912 and Rp2,030,660 or 2.52%, 7.31%, 4.62%, and 3.77% of total consolidated other operating expenses, respectively.

Details of transactions with related parties as of are as follows:

Assets
Current accounts with other banks (Note 5a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b dan 6c)
Marketable securities (Note 7a)
PT BNI Asset Management The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry
PT Bahana TCW Investment Management
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan Aluminium
Others

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Aset (lanjutan)			
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	283.592.705	287.272.659	309.182.971
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan (Catatan 9a)			
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.492.474	3.914.245	4.204.421
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	550.223	972.838	466.102
PT Petrokimia Gresik	404.940	-	-
PT PP Presisi Tbk	361.402	278.804	88.603
PT Wijaya Karya Beton Tbk	295.807	289.709	75.667
PT Pupuk Iskandar Muda	289.879	-	-
PT Semen Padang	176.763	250.862	311.731
PT Semen Tonasa	128.141	136.462	179.914
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	76.114	96.883	141.511
PT Adhi Persada Beton	73.260	117.471	91.224
PT Pindad (Persero)	72.491	84.281	310.175
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	62.962	27.357	-
PT United Tractors Semen Gresik	58.792	67.077	56.321
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	56.202	209.403	112.771
PT Semen Baturaja Tbk	55.037	88.030	59.103
PT Elnusa Tbk	42.240	79.121	26.931
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	28.273	-	25.074
PT Nindya Karya (Persero)	25.821	-	5.524
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	25.518	70.488	30.015
Lainnya	108.422	371.636	1.396.426
	6.384.761	7.054.667	7.581.513
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.613	-
Tagihan derivatif (Catatan 11)			
PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero)	2.791.136	2.682.766	112.594
PT Pertamina Patra Niaga	192.433	20.337	31.629
PT Kilang Pertamina Internasional	79.426	20.896	30.332
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.238	40.022	4.169
PT Pertamina (Persero)	35.227	27.435	-
Petrokimia Gresik	22.101	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	14.251
Lainnya	166.634	157.539	5.181
	3.336.195	2.948.995	198.156

Assets (continued)
Government bonds (Note 8)
Other receivables - trade transactions (Note 9a)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik. Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Semen Padang
PT Semen Tonasa
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
PT Adhi Persada Beton
PT Pindad (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT United Tractors Semen Gresik
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Semen Baturaja Tbk
PT Elnusa Tbk
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Nindya Karya (Persero)
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
Others
Securities purchased under agreements to resell (Notes 10a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Derivative receivables (Note 11)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Petrokimia Gresik
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)				Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	90.150.522	85.182.125	59.818.334	The Government of Republic of Indonesia through the Ministry
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	19.822.764	10.986.502	2.566.295	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.421.433	17.233.247	15.888.635	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV	9.799.762	9.804.930	11.054.578	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Angkasa Pura Indonesia	9.089.027	9.409.018	9.574.467	PT Angkasa Pura Indonesia
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	8.635.090	1.814.093	-	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	8.370.719	8.448.348	8.513.450	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8.127.596	9.314.887	4.634.666	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.061.294	8.135.500	8.139.724	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8.011.712	7.331.236	4.656.930	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pegadaian	7.089.071	20.071.777	11.663.238	PT Pegadaian
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	6.855.325	6.798.773	6.573.561	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Dayamitra Telekomunikasi	6.846.872	5.683.247	5.428.810	PT Dayamitra Telekomunikasi
Lainnya	90.085.534	91.421.417	89.568.332	Others
	297.366.721	291.635.100	238.081.020	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)				Consumer financing receivables (Note 13a)
Lainnya	5.737	41.346	11.542	Others
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)				Acceptance receivables (Note 15a)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	479.340	764.209	576.178	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	222.156	183.941	282.762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	196.956	234.771	249.342	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pindad (Persero)	88.644	56.721	682.954	PT Pindad (Persero)
PT PP Presisi Tbk	27.581	67.186	-	PT PP Presisi Tbk
PT Nindya Karya	20.214	10.507	-	PT Nindya Karya
PT Brantas Abipraya (Persero)	9.364	-	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8.986	21.785	101.191	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.653	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja Tbk	4.716	-	-	PT Semen Baturaja Tbk
PT PP Urban	719	28.633	57.907	PT PP Urban
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	-	143.418	-	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	-	136.295	169.806	PT Pertamina Patra Niaga
PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	21.898	29.309	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Lainnya	8.242	29.500	100.978	Others
	1.072.571	1.698.864	2.250.427	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Penyertaan saham (Catatan 16a)				Investments in shares (Note 16a)
PT Fintek Karya Nusantara	586.554	586.554	620.353	PT Fintek Karya Nusantara
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	397.708	436.588	-	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Djakarta Lloyd (Persero)	-	-	32.067	PT Djakarta Lloyd (Persero)
	984.262	1.023.142	652.420	
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	611.850.727	615.203.992	584.242.757	Total assets with related parties
Total aset konsolidasian	2.514.684.369	2.427.223.262	2.174.219.449	Total consolidated assets
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	24,33%	25,35%	26,87%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro dan giro wadiah (Catatan 21a)				Demand deposits and wadiah demand deposits (Note 21a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	155.627.079	152.710.426	143.435.486	Government Body and Entity
Manajemen kunci	102	106	191	Key management
Lainnya	16.382.480	1.444.940	23.202.155	Others
	172.009.661	154.155.472	166.637.832	
Tabungan dan tabungan wadiah (Catatan 22a)				Saving deposits and wadiah saving deposit (Note 22a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.554.494	5.986.525	7.362.978	Government Body and Entity
Manajemen kunci	347.252	260.175	137.385	Key management
Lainnya	115.541	92.343	40.178	Others
	5.017.287	6.339.043	7.540.541	
Deposito berjangka (Catatan 23a)				Time deposits (Note 23a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	33.044.403	49.933.020	24.924.590	Government Body and Entity
Manajemen kunci	137.651	219.493	127.276	Key management
Lainnya	18.147.880	3.337.785	9.801.115	Others
	51.329.934	53.490.298	34.852.981	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan (Catatan 24a)				Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits (Note 24a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	274.107	4.298.212	171.008	Government Body and Entity
Lainnya	649	1.024	12.325	Others
	274.756	4.299.236	183.333	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Liabilitas (lanjutan)			
Inter-bank call money (Catatan 25a)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	1.931.400	100.000
Deposito berjangka (Catatan 26a)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	827.985	289.710	384.925
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.243.403	2.057.169	3.154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.431	-	-
PT Kilang Pertamina Internasional	29.366	1.216	9.083
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.644	58.272	21.056
PT Pertamina Patra Niaga	11.157	16.847	9.506
Lainnya	1.085	-	33.605
	2.345.086	2.133.504	76.404
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	465.212	732.647	1.538.464
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	403.619	1.624.925	931.993
PT Pertamina Petrochemical Trading	176.159	-	-
PT Krakatau Baja Konstruksi	57.803	86.486	48.130
PT Timah Industri	15.221	10.475	18.208
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	15.799	19.865	-
PT Krakatau Baja Industri	6.111	59.663	-
PT Solusi Bangun Beton	33.311	17.870	-
Lainnya	7.170	13.356	77.466
	1.180.405	2.565.287	2.614.261
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	6.034.735	4.580.825	5.066.435
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	2.772.766	4.627.957	2.481.824
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	35.000	40.000	35.000
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	241.827.615	234.452.732	219.973.536
Total liabilitas konsolidasian	1.970.473.443	1.860.408.316	1.660.442.815
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	12,27%	12,60%	13,25%
Dana syirkah temporer (Catatan 38)			
Simpanan nasabah			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	32.230.566	57.487.931	36.629.084
Manajemen kunci	69.216	92.660	68.958
Lainnya	18.022.242	351.111	8.974.579
	50.322.024	57.931.702	45.672.621
Total dana syirkah temporer	246.293.740	253.340.265	226.281.672
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	20,43%	22,87%	20,18%

Liabilities (continued)
Inter-bank call money (Note 25a)
Government Body and Entity
Time deposits (Note 26a)
Government Body and Entity
Derivative payables (Note 11)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Patra Niaga
Others
Acceptance payables (Note 29a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Krakatau Baja Konstruksi
PT Timah Industri
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Krakatau Baja Industri
PT Solusi Bangun Beton
Others
Debt securities issued (Note 30)
Fund borrowings (Note 36)
Subordinated loans and marketable securities (Note 37)
Total liabilities with related parties
Total consolidated liabilities
Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities
Temporary syirkah funds (Note 38)
Deposits from customers
Government Body and Entity
Key management
Others
Total Temporary syirkah funds
to total temporary syirkah funds

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024 Tidak diaudit dan tidak direviu/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	7.137.353	7.744.311	15.186.343	16.065.744
Total pendapatan bunga	81.576.343	72.223.848	151.236.027	132.544.470
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	8,75%	10,72%	10,04%	12,12%
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	269.598	29.616	251.816	80.863
Total beban bunga dan beban syariah	29.192.706	23.142.786	49.479.107	36.657.896
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,92%	0,13%	0,51%	0,22%
	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54)</u>				
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	47.378.668	43.367.362	32.218.569	
PT Pertamina (Persero)	22.465.920	7.465.967	10.965.920	
PT Pegadaian (Persero)	16.596.920	16.589.453	15.782.376	
Indonesia Investment Authority	6.982.796	1.789.890	1.661.467	
PT Freeport Indonesia	5.000.000	5.000.000	-	
PT Pertamina Patra Niaga	3.061.457	3.035.057	-	
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1.474.001	1.043.592	634.857	
PT Pelabuhan Indonesia	1.407.344	1.402.969	1.923.820	
PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	1.352.781	1.344.064	1.285.456	
Lainnya	1.298.800	616.066	202.524	
	11.038.722	26.086.001	18.217.644	
	118.057.409	107.740.421	82.892.633	
<u>Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan</u>				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.437.374	3.599.685	1.773.031	
PT Perusahaan Listrik Negara	1.656.345	1.778.828	554.509	
PT Pindad	807.044	914.949	1.168.783	

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows:
(continued)

	2024	2023	
<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>			
Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)	15.186.343	16.065.744	
Total interest income	151.236.027	132.544.470	
Percentage to interest income and sharia income	10,04%	12,12%	
Interest expense from fund borrowings (Note 42)	251.816	80.863	
Total interest expense and sharia expense	49.479.107	36.657.896	
Percentage to interest expense and sharia expense	0,51%	0,22%	
	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Commitments and contingencies (Note 54)</u>			
Unused loan facilities The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43.367.362	32.218.569	
PT Pertamina (Persero)	7.465.967	10.965.920	
PT Pegadaian (Persero)	16.589.453	15.782.376	
Indonesia Investment Authority	1.789.890	1.661.467	
PT Freeport Indonesia	5.000.000	-	
PT Pertamina Patra Niaga	3.035.057	-	
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1.043.592	634.857	
PT Pelabuhan Indonesia	1.402.969	1.923.820	
PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	1.344.064	1.285.456	
Others	616.066	202.524	
	107.740.421	82.892.633	
Outstanding irrevocable letter of credit			
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.599.685	1.773.031	
PT Perusahaan Listrik Negara	1.778.828	554.509	
PT Pindad	914.949	1.168.783	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54) (lanjutan)			
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (lanjutan)			
PT Petrokimia Gresik	734.294	138.917	71.861
PT Bank Rakyat Indonesia	442.785	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	430.136	617.315	1.312.941
PT Pupuk Kalimantan Timur	395.993	135.032	260.212
PT Indonesia Power	348.688	316.403	509.590
PT Pupuk Iskandar Muda	328.368	279.588	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	303.475	178.347	96.970
Lainnya	1.283.790	1.946.887	2.291.199
	10.168.292	9.905.951	8.039.096
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi			
PT PAL Indonesia	6.401.439	3.803.328	4.318.893
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.954.295	4.293.297	5.811.393
PT Pindad	3.154.159	3.634.350	3.285.433
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.755.409	4.020.303	3.687.577
PT LEN Industri (Persero)	2.515.166	2.392.063	1.561.790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.427.525	3.064.328	1.880.920
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.808.578	1.728.740	2.951.507
PT Utama Karya (Persero)	1.626.033	2.600.543	2.629.206
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.277.502	2.227.920	3.332.518
PT Dirgantara Indonesia	1.172.857	1.218.130	791.120
PT Vale Indonesia Tbk	944.861	559.503	-
Lainnya	6.763.711	8.024.682	7.752.092
	34.801.535	37.567.187	38.002.449
Garansi yang diberikan dalam bentuk <i>standby letter of credit</i>			
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.334.983	36.060	34.496
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.249.595	1.238.818	1.827.433
PT PLN Batubara	657.605	651.935	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	654.285	648.643	554.292
PT Perusahaan Gas Negara	535.525	-	-
PT Pertamina Power Indonesia	390.413	389.757	326.416
PT Pertamina Gas	369.217	366.033	341.721
PT Pertamina Patra Niaga	309.687	230.466	732.780
PT Petrokimia Gresik	278.188	391.962	228.791
PT Pupuk Kujang	188.488	154.029	241.406
Lainnya	275.143	1.173.303	2.523.164
	6.243.129	5.281.006	6.810.499
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	169.270.365	160.494.565	135.744.677
Total komitmen dan kontinjensi - neto	391.081.809	383.277.992	330.016.631
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	43,28%	41,87%	41,13%

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows:
(continued)

Commitments and contingencies (Note 54) (continued)
<i>Outstanding irrevocable letter of credit (continued)</i>
PT Petrokimia Gresik
PT Bank Rakyat Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Indonesia Power
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Others
Guarantees issued in the form of bank guarantee
PT PAL Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pindad
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT LEN Industri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Dirgantara Indonesia
PT Vale Indonesia Tbk
Others
Guarantees issued in the form of standby letter of credit
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PLN Batubara
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Patra Niaga
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kujang
Others
Total commitments and contingencies for related parties
Total commitments and contingencies - net
Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./ *including loans, deposits from customers and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned enterprises and private enterprises with large scale.*
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./ *including loans, deposits from customers and other transactions belong to commercial customer with medium scale.*
- *Hubungan Kelembagaan/ Government Institution* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./ *including loans, deposits from customers and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.*
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./ *including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.*
Retail Banking (consists of consumer/individual segment and micro & business and wealth segment)
- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./ *treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.*
- *Kantor Pusat/Head Office* : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./ *mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.*
- *Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - Sharia* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./ *including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.*
- *Entitas Anak - Asuransi/ Subsidiary - Insurance* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./ *including all transactions conducted by Subsidiary engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.*
- *Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ Subsidiaries - other than Sharia and insurance* : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./ *including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, banking and venture capital.*

57. SEGMENT INFORMATION

The Group has presented its operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making (refer to Note 2ak).

The following describes the operations in each reportable segment:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025												
Keterangan	Corporate Banking ¹⁾	Commercial Banking ¹⁾	Hubungan Kelembagaan ¹⁾ /Government Institutional ¹⁾	Retail Banking ¹⁾	Treasury & Inter-national Banking ¹⁾	Kantor Pusat ¹⁾ / Head Office ¹⁾	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - Sharia	Entitas Anak - Asuransi/ Subsidiary - insurance	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ Subsidiary - other than Sharia and insurance	Penyesuaian dan Eliminasi ^{(1)(*)} /Adjustment and Elimination ^{(1)(*)}	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	29.353.054	15.987.405	7.473.644	41.725.720	14.641.019	336.574	14.134.376	422.266	6.932.512	(49.430.227)	81.576.343	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(23.502.556)	(11.675.300)	(6.013.611)	(16.373.961)	(15.361.692)	(121.315)	(4.613.853)	-	(2.983.269)	51.452.851	(29.192.706)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	5.850.498	4.312.105	1.460.033	25.351.759	(720.673)	215.259	9.520.523	422.266	3.949.243	2.022.624	52.383.637	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	61.019	-	-	61.019	Net premium income
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	5.850.498	4.312.105	1.460.033	25.351.759	(720.673)	215.259	9.520.523	483.285	3.949.243	2.022.624	52.444.656	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	1.257.241 201.272	555.096 60.119	165.966 14.832	4.114.168 2.269.689	120.810 2.301.463	2.700.820 2.643.851	1.871.768 1.294.533	- 127.370	1.233.403 1.338.317	(247.416) (1.240.840)	11.771.856 9.010.606	Other operating income: Fees and commission Others
Total	1.458.513	615.215	180.798	6.383.857	2.422.273	5.344.671	3.166.301	127.370	2.571.720	(1.488.256)	20.782.462	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(111.919)	141.357	(16.223)	(3.658.769)	(26.600)	(593.104)	(1.692.558)	-	(1.320.963)	(179)	(7.278.958)	Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	-	148.017	-	2.022	-	150.039	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(414.250)	(398.037)	(148.701)	(5.820.723)	(100.934)	(1.929.483)	(2.454.291)	-	(1.696.684)	-	(12.963.103)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(334.614) (616.316)	(200.427) (306.016)	(145.969) (206.861)	(6.033.882) (2.281.284)	(94.575) (261.317)	(2.624.809) (840.666)	(3.370.231) (490.627)	- (363.201)	(1.475.615) (293.225)	- 247.372	(14.280.122) (5.412.141)	General and administrative expenses Others
Total	(1.365.180)	(904.480)	(501.531)	(14.135.889)	(456.826)	(5.394.958)	(6.315.149)	(363.201)	(3.465.524)	247.372	(32.655.366)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	78.524	2.173	-	(157)	-	80.540	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(5.150.163)	(1.088.084)	(54.398)	(380.402)	-	(6.673.047)	Tax expense - net
Laba bersih	5.831.912	4.164.197	1.123.077	13.940.958	1.218.174	(5.499.771)	3.741.223	193.056	1.355.939	781.561	26.850.326	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.395.244	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.455.082	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian												Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	511.770.466	308.895.556	95.061.863	402.229.118	9.579.896	-	289.610.977	-	48.857.564	(10.017.762)	1.655.987.678	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	525.016.081	301.561.318	95.667.239	274.822.499	315.238.106	460.295.542	400.567.560	42.979.480	129.757.558	(31.221.014)	2.514.684.369	Total assets
Giro dan giro wadiah	(289.756.724)	(116.785.024)	(105.147.424)	(97.632.483)	(8.440.951)	2.299.268	(19.956.817)	-	(365.038)	1.865.928	(633.919.265)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(22.532.757)	(34.866.560)	(2.173.311)	(469.357.493)	(679.475)	-	(56.774.230)	-	(10.598.097)	-	(596.981.923)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(48.568.972)	(29.727.438)	(96.034.083)	(235.815.386)	(8.866.842)	104.208.345	-	-	(38.968.017)	1.897.221	(351.875.172)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(360.858.453)	(181.379.022)	(203.354.818)	(802.805.362)	(17.987.268)	106.507.613	(76.731.047)	-	(49.931.152)	3.763.149	(1.582.776.360)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(361.559.388)	(182.174.382)	(205.250.354)	(695.392.327)	(84.879.166)	(204.973.689)	(105.981.429)	(40.116.358)	(106.358.995)	16.212.645	(1.970.473.443)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

²⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

³⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

Keterangan	Corporate Banking ¹⁾	Commercial Banking ¹⁾	Hubungan Kelembagaan ¹⁾ /Government Institutional ¹⁾	Retail Banking ¹⁾	Treasury & International Banking ¹⁾	Kantor Pusat ¹⁾ /Head Office ¹⁾	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - Sharia	Entitas Anak - Asuransi/ Subsidiary - Insurance	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ Subsidiary - other than Sharia and insurance	Penyesuaian dan Eliminasi ¹⁾ /Adjustment and Elimination ¹⁾	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	55.458.085	28.329.824	12.599.521	82.023.216	25.675.744	311.561	25.190.341	366.240	13.922.134	(92.640.639)	151.236.027	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(43.095.529)	(21.526.623)	(9.354.874)	(31.421.713)	(26.435.919)	(309.039)	(7.889.030)	-	(5.662.346)	96.215.966	(49.479.107)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	(760.175)	2.522	17.301.311	366.240	8.259.788	3.575.327	101.756.920	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.520.813	-	-	2.520.813	Net premium income
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	(760.175)	2.522	17.301.311	2.887.053	8.259.788	3.575.327	104.277.733	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	3.579.720 370.578	1.068.987 140.578	540.910 47.508	7.939.832 5.979.568	249.408 2.795.794	4.207.616 4.640.925	3.591.648 2.674.566	- 1.163.338	2.876.145 2.552.526	(606.746) (1.641.886)	23.447.520 18.723.495	Other operating income: Fees and commission Others
Total	3.950.298	1.209.565	588.418	13.919.400	3.045.202	8.848.541	6.266.214	1.163.338	5.428.671	(2.248.632)	42.171.015	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	208.039	533.724	22.539	(8.056.279)	(19.093)	39.701	(2.822.044)	-	(1.835.591)	-	(11.929.004)	Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	1.041	147.338	1.016	902	-	150.297	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(707.702)	(582.713)	(261.121)	(8.550.280)	(184.589)	(4.397.981)	(5.284.069)	(461.312)	(3.560.996)	-	(23.990.763)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(537.990) (953.374)	(337.903) (474.356)	(287.935) (283.621)	(8.794.411) (3.421.039)	(163.140) (353.631)	(6.746.929) (398.829)	(5.822.530) (850.481)	(780.922) (1.154.040)	(3.047.873) (657.778)	447.099	(26.519.633) (8.100.050)	General and administrative expenses Others
Total	(2.199.066)	(1.394.972)	(832.677)	(20.765.730)	(701.360)	(11.543.739)	(11.957.080)	(2.396.274)	(7.266.647)	447.099	(58.610.446)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	342.689	4.393	-	(3.191)	-	343.891	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(11.890.259)	(2.044.505)	(278.899)	(1.024.702)	-	(15.238.365)	Tax expense - net
Laba bersih	14.321.827	7.151.518	3.022.927	35.698.894	1.564.574	(14.199.504)	6.895.627	1.376.234	3.559.230	1.773.794	61.165.121	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.382.379	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.782.742	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian												Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	515.387.333	292.862.407	96.337.445	397.443.310	8.748.909	-	275.170.624	-	46.933.649	(9.667.065)	1.623.216.612	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	532.047.351	285.625.155	97.040.404	270.832.653	288.676.693	403.099.471	408.613.432	41.914.379	131.222.110	(31.848.386)	2.427.223.262	Total assets
Giro dan giro wadiah	(266.264.072)	(101.979.504)	(56.424.491)	(121.995.373)	(5.041.157)	670.918	(19.147.079)	-	(1.094.974)	2.699.723	(568.576.009)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(22.875.714)	(29.835.214)	(2.216.055)	(459.185.804)	(426.607)	-	(55.280.067)	-	(10.372.335)	-	(580.191.796)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(40.428.190)	(29.372.581)	(44.297.076)	(246.264.747)	(4.983.283)	104.031.094	-	-	(37.426.416)	1.274.047	(297.467.152)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(329.567.976)	(161.187.299)	(102.937.622)	(827.445.924)	(10.451.047)	104.702.012	(74.427.146)	-	(48.893.725)	3.973.770	(1.446.234.957)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(330.132.708)	(162.089.578)	(104.667.569)	(719.307.812)	(116.194.603)	(187.803.514)	(109.666.533)	(38.101.669)	(109.228.303)	16.783.973	(1.860.408.316)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

²⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

³⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2024 (Tidak diaudit dan direviu)/30 June 2024 (Unaudited and unreviewed)

Keterangan	Corporate Banking ¹⁾	Commercial Banking ¹⁾	Hubungan Kelembagaan ¹⁾ /Government Institutional ¹⁾	Retail Banking ¹⁾	Treasury & International Banking ¹⁾	Kantor Pusat ¹⁾ /Head Office ¹⁾	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - Sharia	Entitas Anak - Asuransi/ Subsidiary - insurance	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ Subsidiary - other than Sharia and insurance	Penyesuaian dan Eliminasi ⁽²⁾⁽³⁾ /Adjustment and Elimination ⁽²⁾⁽³⁾	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	25.856.646	13.416.207	5.807.732	39.797.435	12.786.289	179.319	12.156.344	142.338	6.638.168	(44.556.630)	72.223.848	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(19.565.357)	(10.072.621)	(4.167.338)	(15.082.827)	(13.219.305)	(148.120)	(3.861.012)	-	(2.679.848)	45.653.642	(23.142.786)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	6.291.289	3.343.586	1.640.394	24.714.608	(433.016)	31.199	8.295.332	142.338	3.958.320	1.097.012	49.081.062	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	1.101.479	-	-	1.101.479	Net premium income
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	6.291.289	3.343.586	1.640.394	24.714.608	(433.016)	31.199	8.295.332	1.243.817	3.958.320	1.097.012	50.182.541	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi	1.413.982	470.049	270.673	3.805.419	114.373	2.218.469	1.517.713	-	1.173.267	(293.866)	10.690.079	Other operating income: Fees and commission
Lainnya	162.305	66.224	18.795	2.575.575	1.722.657	2.356.435	1.090.040	557.051	1.099.875	(1.079.471)	8.569.486	Others
Total	1.576.287	536.273	289.468	6.380.994	1.837.030	4.574.904	2.607.753	557.051	2.273.142	(1.373.337)	19.259.565	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	139.774	699.899	23.068	(5.522.683)	(20.292)	(57.568)	(1.341.404)	-	(833.929)	-	(6.913.135)	Reversal of (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	153.929	-	(452)	-	153.477	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(414.067)	(303.460)	(140.147)	(5.196.210)	(97.389)	(1.866.786)	(2.326.139)	(184.119)	(1.704.904)	-	(12.233.221)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(327.716)	(185.990)	(125.777)	(4.790.908)	(95.373)	(872.864)	(2.574.173)	(310.943)	(1.351.167)	-	(10.634.911)	General and administrative expenses
	(474.018)	(244.195)	(134.670)	(1.884.670)	(135.567)	487.251	(409.343)	(482.173)	(225.045)	293.864	(3.208.566)	Others - net
Total	(1.215.801)	(733.645)	(400.594)	(11.871.788)	(328.329)	(2.252.399)	(5.309.655)	(977.235)	(3.281.116)	293.864	(26.076.698)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	44.912	(4.901)	-	(40.636)	-	(625)	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak	-	-	-	-	-	(5.735.460)	(989.112)	(153.073)	(456.753)	-	(7.334.398)	Tax expense
Laba bersih	6.791.549	3.846.113	1.552.336	13.701.131	1.055.393	(3.394.412)	3.411.942	670.560	1.618.576	17.539	29.270.727	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.720.087	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.550.640	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian												Consolidated statement of financial position⁽²⁾
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	475.461.637	262.479.406	78.945.680	372.321.072	6.887.538	-	254.424.288	-	44.427.036	(7.508.418)	1.487.438.239	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	492.503.193	255.253.931	79.601.066	251.910.786	295.313.268	382.936.933	360.850.477	41.662.798	126.234.280	(28.465.298)	2.257.801.434	Total assets
Giro dan giro wadiah	(281.236.546)	(105.522.108)	(58.392.126)	(105.004.540)	(5.183.288)	(2.886.734)	(20.983.004)	-	(355.213)	1.847.982	(577.715.577)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(25.256.023)	(25.748.070)	(1.766.196)	(434.982.968)	(184.905)	-	(49.954.834)	-	(9.664.929)	-	(547.557.925)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(29.632.578)	(33.243.607)	(55.858.637)	(141.954.969)	(4.767.065)	(1.205.899)	-	-	(35.431.730)	1.773.116	(300.321.369)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(336.125.147)	(164.513.785)	(116.016.959)	(681.942.477)	(10.135.258)	(4.092.633)	(70.937.838)	-	(45.451.872)	3.621.098	(1.425.594.871)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(336.706.139)	(165.129.173)	(117.542.884)	(683.470.301)	(73.932.120)	(150.701.286)	(92.924.053)	(38.473.984)	(105.354.537)	14.800.230	(1.749.434.247)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

²⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

³⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

Keterangan	Corporate Banking ¹⁾	Commercial Banking ¹⁾	Hubungan Kelembagaan ¹⁾ /Government Institutional ¹⁾	Retail Banking ¹⁾	Treasury & Inter-national Banking ¹⁾	Kantor Pusat ¹⁾ /Head Office ¹⁾	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - Sharia	Entitas Anak - Asuransi/ Subsidiary - Insurance	Entitas Anak - Syariah dan asuransi/ Subsidiary - other than Sharia and Insurance	Penyesuaian dan Eliminasi ¹⁾ /Adjustment and Elimination ¹⁾	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	45.062.477	22.918.692	8.057.705	73.572.015	23.955.016	273.499	22.266.780	456.576	12.396.296	(76.414.586)	132.544.470	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(30.279.973)	(16.104.740)	(4.928.572)	(27.618.272)	(21.432.754)	(265.903)	(5.993.167)	-	(4.466.631)	74.432.116	(36.657.896)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	456.576	7.929.665	(1.982.470)	95.886.574	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.677.680	-	(554.634)	2.123.046	Net premium income
Pendapatan bunga dan premi - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	3.134.256	7.929.665	(2.537.104)	98.009.620	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	2.802.116 396.415	828.477 145.282	485.844 45.618	7.397.841 5.933.469	282.570 2.754.747	3.909.218 7.315.708	2.766.757 2.014.757	- 1.282.189	2.333.237 2.184.912	(657.650) (1.698.661)	20.148.410 20.374.436	Other operating income: Fees and commission Others
Total	3.198.531	973.759	531.462	13.331.310	3.037.317	11.224.926	4.781.514	1.282.189	4.518.149	(2.356.311)	40.522.846	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	2.046.409	1.650.569	(12.738)	(9.013.714)	(26.561)	(33.011)	(3.220.873)	-	(1.538.788)	-	(10.148.707)	Reversal of (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	47.701	74.434	19.340	(16.180)	-	125.295	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(223.524)	(341.091)	(110.771)	(2.347.645)	(146.412)	(12.889.547)	(5.035.077)	(562.463)	(3.321.193)	554.634	(24.423.089)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(95.607) (563.287)	(110.462) (261.325)	(171.253) (153.238)	(2.033.553) (1.821.926)	(127.053) (338.731)	(11.965.900) (1.792.243)	(4.748.386) (725.852)	(900.857) (1.206.267)	(2.579.823) (521.296)	- 672.657	(22.732.894) (6.711.508)	General and administrative expenses Others - net
Total	(882.418)	(712.878)	(435.262)	(6.203.124)	(612.196)	(26.647.690)	(10.509.315)	(2.669.587)	(6.422.312)	1.227.291	(53.867.491)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	98.094	100	-	(54.876)	-	43.318	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak	-	-	-	-	-	(11.690.331)	(1.695.729)	(256.165)	(990.786)	-	(14.633.011)	Tax expense
Laba bersih	19.145.026	8.725.402	3.212.595	44.068.215	4.920.822	(26.992.715)	5.703.744	1.510.033	3.424.872	(3.666.124)	60.051.870	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.991.813	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian												Consolidated statement of financial position¹⁾
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	409.857.020	237.952.186	72.741.580	358.074.141	7.162.500	-	237.907.537	-	42.066.502	(5.929.271)	1.359.832.195	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	424.358.483	229.139.153	73.595.383	240.050.664	307.078.639	414.628.061	353.624.125	43.938.924	114.843.074	(27.037.057)	2.174.219.449	Total assets
Giro dan giro wadiah	(256.481.994)	(91.227.532)	(63.703.665)	(115.236.424)	(4.902.962)	(980.003)	(20.847.525)	-	(1.192.752)	2.213.701	(552.359.156)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(16.495.482) (26.777.108)	(21.306.778) (37.227.044)	(1.062.603) (33.127.841)	(414.655.290) (149.488.496)	(190.222) (6.772.458)	- (2.509.694)	(47.026.375) -	- -	(8.554.739) (35.470.457)	- 1.575.594	(509.291.489) (289.797.504)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka												Time deposits
Total simpanan nasabah	(299.754.584)	(149.761.354)	(97.894.109)	(679.380.210)	(11.865.642)	(3.489.697)	(67.873.900)	-	(45.217.948)	3.789.295	(1.351.448.149)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(300.286.798)	(150.621.915)	(99.279.109)	(681.149.184)	(55.329.532)	(163.775.636)	(88.202.768)	(38.734.998)	(95.226.939)	12.164.064	(1.660.442.815)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

⁴⁾ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

²⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

³⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

⁴⁾ For the year ended 31 December 2023.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

Information on geographical segment for the period ended 30 June 2025:

	30 Juni 2025/30 June 2025					
	Indonesia	Asia	Eropa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	77.506.675	2.979.744	98.683	991.241	81.576.343	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(26.791.816)	(1.898.173)	(56.949)	(445.768)	(29.192.706)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	50.714.859	1.081.571	41.734	545.473	52.383.637	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	61.019	-	-	-	61.019	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	50.775.878	1.081.571	41.734	545.473	52.444.656	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya:						Other operating income:
Pendapatan provisi dan komisi	11.444.219	276.614	-	51.023	11.771.856	Fees and commissions
Lainnya	8.767.689	174.535	7.116	61.266	9.010.606	Others
Total	20.211.908	451.149	7.116	112.289	20.782.462	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(6.971.127)	(311.437)	3.784	(178)	(7.278.958)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-elek dan obligasi pemerintah	150.039	-	-	-	150.039	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(12.815.149)	(117.151)	(23.438)	(7.365)	(12.963.103)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(19.573.290)	(93.827)	(14.335)	(10.811)	(19.692.263)	General, administrative expenses and others
Total	(32.388.439)	(210.978)	(37.773)	(18.176)	(32.655.366)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	310.388	(12.431)	-	(217.417)	80.540	Non operating income/ (expense) - net
Beban pajak	(6.480.679)	(192.368)	-	-	(6.673.047)	Tax expense
Laba bersih	25.607.968	805.506	14.861	421.991	26.850.326	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	2.395.244	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	24.455.082	Parent Entity
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.542.168.629	82.235.353	946.068	30.637.628	1.655.987.678	Loans and sharia receivables/
Total aset	2.358.042.593	113.479.585	4.378.508	38.783.683	2.514.684.369	financing - gross Total assets
Giro dan giro wadiah	(627.689.116)	(6.185.348)	(44.801)	-	(633.919.265)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(593.653.864)	(3.328.059)	-	-	(596.981.923)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(348.543.678)	(3.331.494)	-	-	(351.875.172)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.569.886.658)	(12.844.901)	(44.801)	-	(1.582.776.360)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.853.891.738)	(94.428.155)	(3.475.665)	(18.677.685)	(1.970.473.443)	Total liabilities

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the period ended 30 June 2024:

	30 Juni 2024/30 June 2024					
	Indonesia	Asia	Europa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	68.343.640	2.626.787	105.971	1.147.450	72.223.848	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(21.010.982)	(1.576.691)	(69.675)	(485.438)	(23.142.786)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	47.332.658	1.050.096	36.296	662.012	49.081.062	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	1.101.479	-	-	-	1.101.479	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	48.434.137	1.050.096	36.296	662.012	50.182.541	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	10.450.119 8.385.284	235.279 136.518	- 4.341	4.681 43.343	10.690.079 8.569.486	Other operating income: Fees and commissions Others
Total	18.835.403	371.797	4.341	48.024	19.259.565	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(6.476.291)	(437.312)	468	-	(6.913.135)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	153.477	-	-	-	153.477	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan Beban umum, administrasi dan lainnya	(12.082.297) (13.731.272)	(125.966) (88.263)	(17.756) (12.940)	(7.202) (11.002)	(12.233.221) (13.843.477)	Other operating expenses: Salaries and employee benefit expenses General, administrative expenses and others
Total	(25.813.569)	(214.229)	(30.696)	(18.204)	(26.076.698)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	368.521	(66.085)	-	(303.061)	(625)	Non operating income/(expense) - net
Beban pajak	(7.202.629)	(131.769)	-	-	(7.334.398)	Tax expense
Laba bersih	28.299.049	572.498	10.409	388.771	29.270.727	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	2.720.087	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	26.550.640	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.387.013.252	70.131.413	831.333	29.462.241	1.487.438.239	Loans and sharia receivables/financing - gross
Total aset	2.118.802.006	98.003.961	3.694.209	37.301.258	2.257.801.434	Total assets
Giro dan giro wadiah	(568.065.227)	(9.581.435)	(68.915)	-	(577.715.577)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(544.463.632)	(3.094.293)	-	-	(547.557.925)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(297.899.046)	(2.422.323)	-	-	(300.321.369)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.410.427.905)	(15.098.051)	(68.915)	-	(1.425.594.871)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.651.971.476)	(80.020.638)	(2.819.843)	(14.622.289)	(1.749.434.246)	Total liabilities

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the year ended 31 December 2024:

	31 Desember 2024/31 December 2024					
	Indonesia	Asia	Europa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	143.256.544	5.544.063	212.757	2.222.663	151.236.027	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(45.035.523)	(3.371.107)	(137.362)	(935.115)	(49.479.107)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	98.221.021	2.172.956	75.395	1.287.548	101.756.920	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	2.520.813	-	-	-	2.520.813	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	100.741.834	2.172.956	75.395	1.287.548	104.277.733	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya:						Other operating income:
Pendapatan provisi dan komisi	22.913.886	527.229	-	6.405	23.447.520	Fees and commissions
Lainnya	18.343.628	272.474	9.813	97.580	18.723.495	Others
Total	41.257.514	799.703	9.813	103.985	42.171.015	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(11.314.308)	(615.051)	355	-	(11.929.004)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	149.256	1.041	-	-	150.297	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(23.681.058)	(254.407)	(41.119)	(14.179)	(23.990.763)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(34.386.919)	(185.828)	(24.756)	(22.180)	(34.619.683)	General, administrative expenses and others
Total	(58.067.977)	(440.235)	(65.875)	(36.359)	(58.610.446)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	1.014.015	(79.245)	-	(590.879)	343.891	Non operating income/(expense) - net
Beban pajak	(14.919.990)	(314.704)	(3.671)	-	(15.238.365)	Tax expense
Laba bersih	58.860.344	1.524.465	16.017	764.295	61.165.121	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.382.379	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.782.742	Parent Entity
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.517.435.476	75.116.822	672.234	29.992.080	1.623.216.612	Loans and sharia receivables/financing - gross
Total aset	2.275.077.684	106.434.035	4.210.018	41.501.525	2.427.223.262	Total assets
Giro dan giro wadiah	(560.332.344)	(8.174.487)	(69.178)	-	(568.576.009)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(576.968.536)	(3.223.260)	-	-	(580.191.796)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(292.929.427)	(4.537.725)	-	-	(297.467.152)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.430.230.307)	(15.935.472)	(69.178)	-	(1.446.234.957)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.751.615.503)	(88.871.873)	(3.337.396)	(16.583.544)	(1.860.408.316)	Total liabilities

⁷ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

⁷ For the year ended 31 December 2024.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the year ended 31 December 2023:

	2023					
	Indonesia	Asia	Europa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	126.198.202	4.408.807	167.059	1.770.402	132.544.470	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(33.676.303)	(2.184.649)	(103.294)	(693.650)	(36.657.896)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	92.521.899	2.224.158	63.765	1.076.752	95.886.574	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	2.123.046	-	-	-	2.123.046	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	94.644.945	2.224.158	63.765	1.076.752	98.009.620	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya:	19.690.608	421.664	-	36.138	20.148.410	Other operating income:
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	20.043.935	229.068	11.736	89.697	20.374.436	Fees and commissions Others
Total	39.734.543	650.732	11.736	125.835	40.522.846	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(9.868.305)	(269.532)	(6.513)	(4.357)	(10.148.707)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	125.295	-	-	-	125.295	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(24.154.647)	(216.132)	(36.322)	(15.988)	(24.423.089)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(29.244.031)	(163.475)	(17.827)	(19.069)	(29.444.402)	General, administrative expenses and others
Total	(53.398.678)	(379.607)	(54.149)	(35.057)	(53.867.491)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	950.259	(427.329)	-	(479.612)	43.318	Non operating income/(expense) - net
Beban pajak	(14.371.652)	(258.604)	(2.755)	-	(14.633.011)	Tax expense
Laba bersih	57.816.407	1.539.818	12.084	683.561	60.051.870	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.991.813	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.060.057	Parent Entity
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.273.106.236	57.617.329	715.716	28.392.914	1.359.832.195	Loans and sharia receivables/financing - gross
Total aset	2.044.454.812	88.426.438	4.047.572	37.290.627	2.174.219.449	Total assets
Giro dan giro wadiah	(544.200.253)	(7.917.572)	(241.331)	-	(552.359.156)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(506.286.183)	(3.005.306)	-	-	(509.291.489)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(286.387.272)	(3.410.232)	-	-	(289.797.504)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.336.873.708)	(14.333.110)	(241.331)	-	(1.351.448.149)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.570.259.063)	(71.526.098)	(3.240.265)	(15.417.389)	(1.660.442.815)	Total liabilities

⁷ Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

⁷ For the year ended 31 December 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,00%, 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25%, 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

**58. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 for deposits denominated in Rupiah is 4.00%, 4.25%, and 4.25% respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.25%, 2.25% and 2.25%, respectively.

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Perubahan liabilitas pada aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Changes of liabilities in financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni 2025/ 30 June 2025	
			Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others		
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	12.101.601	103.247	42.879	53.388.794	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	147.915.981	3.560.864	714.962	(12.784)	152.179.023	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	(8.392)	938	58	396.166	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	(38.148.982)	41.979	498.059	52.647.281	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	279.716.835	(22.494.909)	861.126	528.212	258.611.264	Total liabilities from financing activities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

a. Perubahan liabilitas pada aktivitas pendanaan (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

			Non-arus kas/Non-cash flow			
	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	(10.621.275)	1.440.279	4.299	41.141.067	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	95.445.459	50.822.496	1.766.126	(118.100)	147.915.981	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	(16.887)	5.167	111	403.562	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	53.371.351	554.810	-	90.256.225	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	182.508.458	93.555.685	3.766.382	(113.690)	279.716.835	Total liabilities from financing activities

			Non-arus kas/Non-cash flow			
	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	4.545.379	(46.047)	44.293	50.317.764	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	62.840.118	32.233.688	366.834	4.819	95.445.459	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	(217.151)	(678)	(333)	415.171	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	11.611.121	(352.682)	746.150	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	133.573.065	48.173.037	(32.573)	794.929	182.508.458	Total liabilities from financing activities

b. Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dilepaskan dalam pengalihan pengendalian atas Entitas Anak:

b. Net proceeds from control transfer of a Subsidiary

The following table is the reconciliation of cash flow received and released from control transfer of a Subsidiary:

	2024	
Imbalan kas yang diterima (Catatan 1g)	1.710.000	Cash consideration received (Note 1g)
Dikurangi saldo kas Entitas Anak yang dialihkan pengendaliannya	(758.716)	Less cash balance of Subsidiary in which control is transferred
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	951.284	Net proceeds from control transfer of Subsidiary

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja Financial Institutions Business Group dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
- Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
- Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
- Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
- Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
- Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- Kustodian *mutual fund* (reksa dana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
- Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS

Custodian Services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:

- Settlement and handling services for script and scripless trading transactions.
- Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets.
- Corporate action services which starting from administrating the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account.
- Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders.
- Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:

- General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.
- Local custodian for *American Depository Receipts* (ADR) and *Global Depository Receipts* (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (*dual/multi listing*).
- Sub-Registry* which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).
- Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager;
- Custodian of *Euroclear* for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Bank Mandiri's Custodian is a *direct member* of *Euroclear*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT
(lanjutan)**

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan: (lanjutan)

- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending and borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kustodian Bank Mandiri memiliki 20.854, 19.460 dan 16.846 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp663.198.186, USD4.602, dan EUR0,9 pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp642.827.813, USD5.356 dan EUR0,1, dan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp583.282.609, USD2.844 dan EUR0,6. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Custodian Services (continued)

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow: (continued)

- f. Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).*
- g. Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.*
- h. Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.*

As of 30 June 2025 and for the year ended 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Custodian has 20,854, 19,460 and 16,846 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entities and individual customer. Total portfolio by currencies as of 30 Juni 2025 are amounted to Rp663,198,186, USD4,602, dan EUR0.9, as of 31 December 2024 are amounted to Rp642,827,813, USD5,356 and EUR0.1, and as of 31 December 2023 are amounted to Rp583,282,609, USD2,844 and EUR0.6. Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT
(lanjutan)**

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
- Jasa agen pengelola rekening penampungan
- Jasa agen pembayaran
- Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
- Jasa agen penjaminan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 90 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp63.774.628 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mengelola 110 emisi Obligasi, 111 emisi obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp69.389.196 dan Rp69.296.068.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan (Trust)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

- Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:

- Trustee agent for bonds and Medium Term Notes (MTN) issuance
- Escrow agent
- Paying agent
- Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
- Security agent

As of 30 June 2025, Bank Mandiri as the Trustee manage 90 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp63,774,628 and for the year ended 31 December 2024 and 2023 managed 110 customers and 111 customers and MTN issued amounted Rp69,389,196 and Rp69.296.068.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

Trust Services

Bank's trust service is the custodian services of customer's assets portfolio (*settlor*) based on a written agreement between the Bank Mandiri as the trustee and customer's for the benefits of beneficiary.

Bank Mandiri has obtained the license principle and confirmation letter for the trust services based on Bank Indonesia's Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013 and No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

- Paying agent is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (*settlor*).
- Investment agent is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (*settlor*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT
(lanjutan)**

**Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan
Pengelolaan (Trust) (lanjutan)**

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organisation* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Trust Services (continued)

Bank Mandiri's *Trust Service* also managing customers from various segments, including *oil and gas company*, *corporate* and *commercial*, as well as *non-profit organisation* customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pemerintah:			
Pertanian	157.316	157.614	163.293
Industri	14.543	14.543	14.543
	171.859	172.157	177.836

Government:
Agriculture
Manufacturing

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank*, *Banque Français & Credit National*, *Barclays*, *BNP Paribas*, *BNP Paribas & CAI Belgia*, *Calyon & BNP Paribas*, *Commonwealth Development Corporation* ("CDC") NES, *Export Finance and Insurance Corporation* ("EFIC") Australia, *International Development Association* ("IDA"), *International Bank for Reconstruction and Development*, *Japan Bank for International Cooperation*, *Kreditanstalt Fur Wiederaufbau*, *Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV*, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, *US Export Import Bank* dan *Overseas Economic Cooperation Fund*. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project Aid BI*.

61. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: *Asian Development Bank*, *Banque Français & Credit National*, *Barclays*, *BNP Paribas*, *BNP Paribas & CAI Belgium*, *Calyon & BNP Paribas*, *Commonwealth Development Corporation* ("CDC") NES, *Export Finance and Insurance Corporation* ("EFIC") Australia, *International Development Association* ("IDA"), *International Bank for Reconstruction and Development*, *Japan Bank for International Cooperation*, *Kreditanstalt Fur Wiederaufbau*, *Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV*, Swiss Government, RDI - KI, Spain, UB Denmark, *US Export Import Bank* and *Overseas Economic Cooperation Fund*. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans are managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of *BI Project Aid*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)**

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder* ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal. Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.
3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,50% - 2%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

61. CHANNELING LOANS (continued)

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows: (continued)

2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*
3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2%.

62. RISK MANAGEMENT

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management ("ERM") concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the *Enterprise Risk Management* ("ERM") concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No. 45/POJK.03/2020 concerning Financial Conglomeration.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and POJK No. 17 of the year 2023 concerning The Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

Dimensi/ <i>Dimensions</i>	<i>Risk Appetite Statement</i>
Rentabilitas/ <i>Rentability</i>	Menjaga laba yang stabil serta <i>sustain</i> sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ <i>Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.</i>
Permodalan/ <i>Capital</i>	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ <i>Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.</i>
Likuiditas dan Pendanaan/ <i>Liquidity and Funding</i>	- Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi stress./ <i>Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.</i> - Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./ <i>Maintain stable and well-diversified funding.</i>
Risiko Kredit/ <i>Credit Risk</i>	- Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.</i> - Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./ <i>Maintain credit costs at optimum levels.</i>
Risiko Pasar/ <i>Market Risk</i>	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> , berada dalam <i>appetite</i> yang ditetapkan manajemen./ <i>Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.</i>
Risiko Operasional/ <i>Operational Risk</i>	Menjaga batas toleransi terhadap <i>fraud</i> eksternal, <i>fraud</i> internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data termasuk kerugian akibat insiden siber sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain tolerance level to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality including losses due to cyber incidents according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Kepatuhan/ <i>Compliance Risk</i>	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain tolerance level for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Hukum/ <i>Legal Risk</i>	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ <i>Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.</i>
Risiko Reputasi/ <i>Reputation Risk</i>	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ <i>Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.</i>

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The implementation of the RAS is also synchronized with the monitoring of Bank Mandiri's *Recovery Plan* indicators (referring to POJK No. 5 Year 2024 on the Determination of Supervision Status and Handling of Problems of Commercial Banks). The Bank Mandiri *Risk Appetite Statement* is as follows:

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liability Management Committee (ALCO)*, *Risk Management Committee (RMC)*, *Credit Policy Committee (CPC)*, *Integrated Risk Committee (IRC)*, *Capital & Subsidiaries Committee (CSC)*, *Business Committee (BC)*, *Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC)*, *Human Capital Policy Committee (HCPC)*, *Policy & Procedure Committee (PPC)*, *Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK)*, *Transformation Committee (TC)*, dan *Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)*.

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. Risk Management Committee (RMC)

Memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam rangka pelaksanaan proses dan system Manajemen Risiko yang efektif.

2. Integrated Risk Committee (IRC)

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Management Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee (Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Environmental Responsibility Committee (SERC).

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO, PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. Risk Management Committee (RMC)

Ensure the adequacy of the implementation of risk identification, measurement, and monitoring, establishing policies and risk management strategies in order to implement effective risk management system.

2. Integrated Risk Committee (IRC)

Providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least with regard to the drafting and revision or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the implementation evaluation results. Bank Mandiri as main entity has established IRC as a fulfillment of POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Members of the IRC include the Board of Directors of the Main Entity and its subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)

Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk ketentuan Mandiri Group, kebijakan atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

5. Credit Policy Committee (CPC)

Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan, termasuk dalam membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait *Management Limit* dan menetapkan *Management Limit* sesuai kewenangan memutuskan.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO, PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows: (continued)

3. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)

Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators stated in the *Recovery Plan* in cases where these indicators exceed the set limits.

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of Bank's Regulations in the form of Mandiri Group's policies, Bank's policies or procedures, as well as arrangement of granting authority to Bank's executives on an *ex-officio* basis.

5. Credit Policy Committee (CPC)

Assist the Board of Directors in formulating policies, overseeing policy implementation, monitoring the growth and condition of the credit and/or financing portfolio, and providing recommendations for corrective actions, including evaluating agenda and determining *Management Limit* based on the Authority Holder.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen Wholesale

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, dan selektif) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following:

1. Governance and Organisational Structure

Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk end-to-end which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines. The organisational structure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the four-eyes principle, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the Wholesale segment begins with determining the target market through the Loan Portfolio Guideline which determines the appropriate Industry Classification (attractive, neutral, and selective) and Industry Limit, as well as selecting and filtering target customers through Industry Acceptance Criteria and Name Clearance to produce a high quality debtor pipeline.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

A. Segmen Wholesale (lanjutan)

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK*, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme.

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini. Khusus untuk debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas restrukturisasi, *collection*, maupun *recovery*.

B. Segmen Retail

Dengan mempertimbangkan karakteristiknya yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*). Proses monitoring dilakukan secara portofolio.

Pemberian kredit di segmen Retail khususnya pada kredit produktif juga mengacu kepada *Loan Portfolio Guideline*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

2. Activities related to Credit Risk Management (continued)

A. Wholesale Segment (continued)

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.*) which is then decided by the Credit Approval Authority Holder (through a Credit Committee Meeting) with a four-eye principle involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The four-eye principle mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early. Specifically for debtors with potential problems, further handling needs to be carried out, including restructuring, collection, and recovery activities.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (*loan factory*). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

Lending in the Retail segment especially for productive loan also refers to the Loan Portfolio Guideline.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. Rating System

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

B. Credit Scoring

Bank Mandiri memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring*, *Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri telah mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit konsumtif dan mulai mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit *micro productive* dengan menggunakan data internal (transaksi, *funding*, maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi *Livin'* dan berbagai *channel* lainnya. Untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB), Bank Mandiri juga telah bekerja sama dengan penyedia layanan *alternative credit scoring* yang menggunakan data eksternal. Selain itu, Bank Mandiri mulai mengembangkan *bureau credit scoring* yang menggunakan data eksternal berupa SLIK.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that Counterparty Banks can tolerate in providing Credit Line facilities.

B. Credit Scoring

Bank Mandiri has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring. Bank Mandiri has developed generic credit scoring for consumer loan segment, and has started to develop generic credit scoring for micro productive loan segment using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application and other diverse banking channels. For New-to-Bank (NTB) customers, Bank Mandiri also work with alternative credit scoring service provider that use external data. Furthermore, Bank Mandiri has commenced the development of a bureau credit scoring utilizing SLIK as external data.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit (lanjutan)

B. Credit Scoring (lanjutan)

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh Model Validator, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (Model Risk Management).

4. Monitoring Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara prudent agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori NPL serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor BMPK. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara end-to-end dan terintegrasi.

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur Corporate dan Commercial dengan kualitas 1 dan 2 melalui ALERT Tools. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan review atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan account strategy dan action plan secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment (continued)

B. Credit Scoring (continued)

The models developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is an independent and separate function from model developer function. This is done to ensure quality and validity of model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a NPL, as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the BMPK. In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectability 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing Pillar 3, namely business prospects, financial performance and debtor's ability to pay. Based on the results of this analysis, the Bank determines an account strategy and action plan early to prevent the occurrence of default.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), dan benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap. Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal atau penilai eksternal sebagaimana ketentuan yang berlaku.

6. Stress Test

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), and immovable objects (including land, buildings, and machinery), Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets. The collateral appraisal should be carried out by an internal appraisal or external appraisal according to the applicable policy.

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

With this stress test, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained. Bank Mandiri anticipates early and takes portfolio control measures and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the credit portfolio and the Bank's capital adequacy are well maintained.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

7. Recovery Plan dan Resolution Plan

Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang terdapat dalam dokumen *Recovery Plan* merupakan pilihan tindakan yang ditetapkan akan dilakukan Bank untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami oleh Bank dalam mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta keberlangsungan usaha Bank (*viability*). *Recovery Options* telah ditetapkan untuk empat area indikator, yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas asset sebagai indikator yang mewakili kerentanan utama sebuah Bank terhadap kesulitan finansialnya. Untuk setiap indikator pada *Recovery Plan*, Bank telah menetapkan *trigger level* untuk melaksanakan opsi pemulihan. *Trigger level* dalam indikator *Recovery Plan* telah dilakukan sinkronisasi dengan *Risk Appetite Threshold* sebagai batasan dimulainya *Early Contingency Actions*.

Bank juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan aturan pada PLPS No. 2 Tahun 2024. *Resolution Plan* merupakan rencana tindakan resolusi yang berisi antara lain rincian karakteristik Bank dan strategi tindakan resolusi yang diutamakan (*preferred*) untuk Bank tersebut, dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada Stabilitas Sistem Keuangan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri has prepared a *Recovery Plan* and *Recovery Options* as regulated in OJK Regulation No. 5 Year 2024 regarding "Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum." *Recovery Plan* is a plan to address potential financial problems that may occur at the Bank. The *Recovery Options* within the *Recovery Plan* document are the actions the Bank has decided to take in response to financial stress experienced by the Bank to prevent, recover, or improve the financial condition and viability of the Bank. *Recovery Options* have been set for four indicator areas, namely capital, liquidity, rentability and asset quality, which represent the main vulnerabilities of a Bank to financial difficulties. For each indicator in the *Recovery Plan*, the Bank has set trigger levels to implement recovery options. The trigger levels in the *Recovery Plan* indicators have been synchronized with the *Risk Appetite Threshold* as the starting limit for *Early Contingency Actions*.

The Bank has also prepared a *Resolution Plan* in accordance with the regulations in PLPS No. 2 Year 2024. The *Resolution Plan* contains details about the characteristics of the bank and the preferred resolution strategies, in order to maintain the continuity of the bank's critical economic functions without causing disruptions to financial system stability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Giro pada Bank Indonesia	107.746.898	105.146.044	108.605.322
Giro pada bank lain	46.683.250	46.637.684	36.573.885
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	94.305.211	63.228.375	73.887.200
Efek-efek ⁷⁾			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	37.777.766	10.886.578	9.613.295
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.445.375	1.779.038	1.425.783
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	723.467	718.802	690.638
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.433.433	11.157.909	9.752.030
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.687.450	45.249.563	47.383.080
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.290.759	8.220.183	5.200.667
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ⁸⁾	3.170.011	3.231.978	1.186.153
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.252.933	17.761.405	12.078.509
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	86.917.558	82.065.670	90.640.924
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	146.718.596	153.035.870	163.194.756
Diukur pada biaya perolehan	22.675.720	22.560.953	34.541.812
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	28.467.464	28.551.228	24.549.900
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.737.791	8.290.138	22.692.928
Tagihan derivatif	7.361.040	7.761.508	1.994.931
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ⁹⁾			
Korporasi	599.979.424	603.077.918	471.902.013
Komersial	290.483.296	274.963.443	221.359.876
Retail	436.396.146	430.923.203	385.239.379
Syariah	279.109.362	264.897.403	228.232.308
Piutang pembiayaan konsumen	38.988.481	40.638.953	32.036.752
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.960.804	5.653.739	5.419.072
Tagihan akseptasi	6.450.050	9.282.525	14.671.676

⁷⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
⁸⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁹⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports are as follows:

Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities ⁷⁾
Government
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortised cost
Non-government
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortised cost
At cost
Government bonds ⁸⁾
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortised cost
At cost
Other receivables - trade transactions
Securities purchased under agreements to resell
Derivatives receivables
Loans and sharia receivables/financing ⁹⁾
Corporate
Commercial
Retail
Sharia
Consumer financing receivables
Net investment finance leases
Acceptance receivables

⁷⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.
⁸⁾ Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.
⁹⁾ Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	11.323.487	10.923.073	10.258.180
Piutang transaksi nasabah	3.908.676	3.362.133	2.960.484
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.091.897	2.271.878	7.379.393
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	296.997
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	1.777.144	155.629	570.711
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	2.670.096	802.754	1.391.944
	2.350.533.585	2.263.651.521	2.025.730.598

Other assets

Accrued income
Receivables from
customer transactions
Receivables from transactions
related to ATM and credit card
Receivables from policyholders
Receivables from sales of
marketable securities
Receivables from government
bonds pledged as collateral

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Bank garansi yang diterbitkan	143.869.687	137.700.405	113.766.176
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	102.255.163	90.593.269	86.748.253
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.131.419	22.400.690	20.827.041
Standby letter of credit	15.516.401	12.288.826	14.733.445
	281.772.670	262.983.190	236.074.915

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses are as follows:

Bank guarantees issued
Unused loan facilities¹⁾
Outstanding irrevocable
letter of credit
Standby letter of credit

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries as of 30 Juni 2025, 31 December 2024 and 2023, without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank Mandiri and its subsidiaries' credit exposure at their gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by geographical region. In the following table, Bank Mandiri and its Subsidiaries have allocated exposures based on the geographical area where the transactions are recorded.

	30 Juni 2025/30 June 2025						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{(*)/} Others ^(*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	107.746.898	-	-	-	-	107.746.898	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	37.060.759	1	46	-	9.661.531	46.722.337	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.181.655	-	-	-	7.125.274	94.306.929	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^(*) Pemerintah							Marketable securities ^(*) Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	32.387.473	-	-	-	5.390.293	37.777.766	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.445.375	1.445.375	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	723.467	723.467	Amortised cost
Non-pemerintah							Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.719.284	-	-	-	714.585	18.433.869	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.074.804	-	-	-	643.345	44.718.149	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.882.391	-	-	-	418.248	4.300.639	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	3.178.575	-	-	-	-	3.178.575	At cost
Obligasi pemerintah ^(**)							Government bonds ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.079.261	-	-	-	173.672	14.252.933	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	81.583.856	-	-	-	5.333.702	86.917.558	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	136.632.681	-	-	-	10.085.915	146.718.596	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.675.720	-	-	-	-	22.675.720	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	29.850.664	-	-	-	-	29.850.664	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.737.791	-	-	-	-	6.737.791	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	7.270.661	-	-	-	90.379	7.361.040	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)							Loans and sharia receivables ^(*)
Korporasi	428.606.914	43.984.556	13.328.170	17.981.517	111.619.268	615.520.425	Corporate financing ^(*)
Komersial	194.488.757	45.814.309	41.721.507	16.114.910	2.576.178	300.715.661	Corporate Commercial
Retail	284.206.575	81.877.729	35.485.782	37.219.369	11.351.160	450.140.615	Retail
Syariah	174.535.235	70.283.517	19.717.613	15.108.440	9.966.172	289.610.977	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	24.895.333	6.457.311	4.611.321	4.019.989	152.256	40.136.210	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.126.662	476.278	268.628	198.544	19.754	5.089.866	Net investment finance leases

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025							
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi	6.444.895	-	-	-	28.345	6.473.240	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	8.832.807	493.017	236.726	369.006	1.391.931	11.323.487	Accrued Income
Piutang transaksi nasabah	3.915.558	-	-	-	-	3.915.558	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.091.897	-	-	-	-	2.091.897	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.777.144	-	-	-	-	1.777.144	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	2.670.096	-	-	-	-	2.670.096	Receivable from government bonds pledged as collateral
	1.768.654.346	249.386.718	115.369.793	91.011.775	178.910.850	2.403.333.482	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
 **) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
 ***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
 ****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.
 **) Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
 ***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
 ****) Others include portfolios in Papua and overseas branches.

31 Desember 2024/31 December 2024							
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	33.117.502	1	46	-	13.550.890	46.668.439	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.227.776	-	125.000	-	6.877.278	63.230.054	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}							Marketable securities ^{*)}
Pemerintah							Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.307.186	-	-	-	4.579.392	10.886.578	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.779.038	1.779.038	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	718.802	718.802	Amortised cost
Non-pemerintah							Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.835.081	-	-	-	323.275	11.158.356	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.685.969	-	-	-	580.359	45.266.328	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.244.141	-	-	-	992.102	8.236.243	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	3.241.531	-	-	-	-	3.241.531	At cost
Obligasi pemerintah ^{*)}							Government bonds ^{*)}
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	17.761.405	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	76.832.496	-	-	-	5.233.174	82.065.670	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	142.441.103	-	-	-	10.594.767	153.035.870	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	22.560.953	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	29.732.692	-	-	-	241.425	29.974.117	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	7.579.322	-	-	-	182.186	7.761.508	Derivatives receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

A. Risiko kredit (lanjutan)

- Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

A. Credit risk (continued)

- Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- 31 Desember 2024/31 December 2024

7 Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial,
7 Retail, dan Syariah.
7 Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link*
7 Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
7 Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis
7 *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
7 Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

9 Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial,
 10 Retail and Sharia.
 11 Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link
 12 policyholders with no credit risk.
 13 Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link
 14 policyholders with no credit risk.
 15 Others include portfolios in Papua and overseas branches.

31 Desember 2023/31 December 2023

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{****)} / Others ^{****)}	Total	
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28.796.884	5	428	-	7.808.773	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.117.730	190.000	65.000	150.000	11.365.427	73.888.157	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)} Pemerintah							Marketable securities ^{*)} Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.680.822	-	-	-	3.932.473	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.425.783	1.425.783	Fair value through OCI

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember 2023/31 December 2023						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^(*) / Others ^(**)	Total	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	690.638	690.638	Amortised cost
Non-pemerintah							Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	-	-	9.757.095	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.477.179	-	-	-	920.838	47.398.017	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.248.945	-	-	-	968.792	5.217.737	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.300.883	-	-	-	-	1.300.883	At cost
Obligasi pemerintah ^(***)							Government bonds ^(***)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	90.640.924	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	25.844.392	-	-	-	200.161	26.044.553	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	-	-	22.692.928	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	1.862.557	-	-	-	132.374	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syaria ^(*)							Loans and sharia receivables/financing ^(*)
Korporasi	341.746.589	37.314.490	6.504.337	19.951.960	83.137.199	488.654.575	Corporate
Komersial	157.186.462	36.714.332	25.446.684	10.688.853	3.808.823	233.845.154	Commercial
Retail	255.253.187	70.280.790	31.016.720	33.195.531	9.678.701	399.424.929	Retail
Syaria ^(*)	146.698.505	56.042.446	15.646.467	11.727.492	7.792.627	237.907.537	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	20.243.294	4.962.397	3.976.394	3.378.503	189.208	32.749.796	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.831.865	262.417	246.374	125.414	23.172	5.489.242	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	13.126.393	-	-	-	1.667.495	14.793.888	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	8.133.984	427.858	168.667	353.436	1.174.235	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	2.969.136	-	-	-	-	2.969.136	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	-	-	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	-	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	568.178	-	-	-	2.533	570.711	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	Receivable from government bonds pledged as collateral
	1.577.666.665	206.194.735	83.071.071	79.571.189	134.919.252	2.081.422.912	

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syaria^(*).

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^(**) Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(****) Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025/30 June 2025

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	142.618.033	393.471	17.556	18.971	1.564.868	144.612.899	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	49.052.146	9.239.170	1.034.451	393.195	42.728.003	102.446.965	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	18.688.062	3.470	-	-	1.466.730	20.158.262	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.916.920	72.138	-	-	546.157	15.535.215	Standby letter of credit
	225.275.161	9.708.249	1.052.007	412.166	46.305.758	282.753.341	

31 Desember 2024/31 December 2024

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	135.721.611	331.051	32.259	25.680	2.446.902	138.557.503	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	50.590.260	6.504.322	1.131.402	267.295	32.298.069	90.791.348	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.543.558	18.450	-	-	877.655	22.439.663	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.697.117	70.124	-	-	541.448	12.308.689	Standby letter of credit
	219.552.546	6.923.947	1.163.661	292.975	36.164.074	264.097.203	

31 Desember 2023/31 December 2023

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	111.755.316	461.562	52.231	61.121	2.270.223	114.600.453	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	47.457.497	6.832.486	1.499.775	427.547	30.759.661	86.976.966	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.847.952	-	-	-	1.034.020	20.881.972	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	13.985.388	69.604	-	-	704.290	14.759.282	Standby letter of credit
	193.046.153	7.363.652	1.552.006	488.668	34.768.194	237.218.673	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

^{**)} Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

^{*)} Include unused committed and uncommitted credit card facilities

^{**)} Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

30 Juni 2025/30 June 2025

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(*) / Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	107.746.898	-	-	-	-	107.746.898	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	46.722.337	-	-	-	-	46.722.337	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	94.306.929	-	-	-	-	94.306.929	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ^(*) Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	37.777.766	-	-	-	-	-	37.777.766	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.445.375	-	-	-	-	-	1.445.375	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	723.467	-	-	-	-	-	723.467	Amortised cost
Non-Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	18.433.377	161	11	6	314	18.433.869	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	42.173.292	169.756	388.533	498.634	1.476.395	44.706.610	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.873.194	270.000	245.000	1.425.010	487.435	4.300.639	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	2.619.775	-	-	408.800	150.000	3.178.575	At cost
Obligasi pemerintah ^(*)	-	-	-	-	-	-	-	Government bonds ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.252.933	-	-	-	-	-	14.252.933	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	86.917.558	-	-	-	-	-	86.917.558	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	146.718.596	-	-	-	-	-	146.718.596	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.675.720	-	-	-	-	-	22.675.720	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.320.227	-	-	-	28.530.437	29.850.664	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.737.791	-	-	-	-	6.737.791	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	3.204.657	802.444	921	2.738.284	614.734	7.361.040	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/ financing ¹⁾
Korporasi	90.057.298	8.634.942	104.181.309	33.169.798	148.546.038	230.931.040	615.520.425	Corporate
Komersial	-	1.701.434	57.333.041	55.753.595	92.220.272	93.707.319	300.715.661	Commercial
Retail	-	69.803	12.412.360	45.425.994	112.710.496	279.521.962	450.140.615	Retail
Syariah	25.207.169	3.261.119	12.206.396	25.120.985	25.122.608	198.692.700	289.610.977	Sharia

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table describe Bank's credit exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(****) / Others ^(***)	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	37.607	108.129	92.701	58.275	57.312	39.782.186	40.136.210	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.476	13.233	16.052	26.316	6.174	5.025.615	5.089.866	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	-	1.285.373	2.089.693	100.941	-	2.997.233	6.473.240	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	2.192.761	456.851	895.348	203.626	126.010	7.448.891	11.323.487	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	3.915.558	3.915.558	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi	-	-	-	-	-	2.091.897	2.091.897	Receivables from transactions related to
ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	ATM and credit card
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	1.777.144	-	-	-	-	1.777.144	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	-	-	-	-	2.670.096	2.670.096	Receivables from government bonds pledged as collateral
	428.008.726	342.446.505	190.469.261	160.493.995	383.859.644	898.043.812	2.403.321.943	

^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^{****)} Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^{*)} Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

^{**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.}

^{***)} Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^{****)} Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

31 Desember 2024/31 December 2024

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(****) / Others ^(***)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	46.668.439	-	-	-	-	46.668.439	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	63.230.054	-	-	-	-	63.230.054	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^(**)								Marketable securities ^(**)
Pemerintah								Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.886.578	-	-	-	-	-	10.886.578	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.779.038	-	-	-	-	-	1.779.038	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	718.802	-	-	-	-	-	718.802	Amortised cost
Non-Pemerintah								Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	11.057.404	21.731	15	48.833	30.373	11.158.356	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	42.650.923	119.032	386.277	506.815	1.603.281	45.266.328	Fair value through other comprehensive income

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024								
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(****) / Others ^(****)	Total	
Non-Pemerintah								Non government
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	5.034.926	631.127	245.000	1.586.142	739.048	8.236.243	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	2.682.731	-	-	213.800	345.000	3.241.531	At cost
Obligasi pemerintah ^(***)								Government bonds ^(***)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	-	17.761.405	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.065.670	-	-	-	-	-	82.065.670	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	-	-	-	-	153.035.870	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	-	22.560.953	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.753.545	-	-	-	28.220.572	29.974.117	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	3.631.354	877.100	216	2.673.918	578.920	7.761.508	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)								Loans and sharia receivables/ financing ^(*)
Korporasi	85.081.375	8.101.679	285.310.062	32.237.613	137.660.676	70.288.894	618.680.299	Corporate
Komersial	-	1.735.764	100.195.185	56.309.051	88.085.089	39.335.871	285.660.960	Commercial
Retail	-	53.922	25.616.926	43.506.687	110.664.838	263.862.354	443.704.727	Retail
Syariah	25.658.512	5.806.852	12.754.202	24.252.209	22.883.334	183.815.517	275.170.626	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	45.265	120.151	113.459	69.112	67.538	41.157.781	41.573.306	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.938	10.348	19.577	35.238	17.077	5.670.898	5.757.076	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	-	1.056.048	2.726.997	85.489	-	5.445.331	9.313.865	Acceptance receivables
Aset lain-lain								Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	1.949.949	420.961	699.472	224.822	140.370	7.487.499	10.923.073	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	3.368.645	3.368.645	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi								Receivables from transactions related to
ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.271.878	2.271.878	ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	-	-	-	-	415.944	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	155.629	-	-	-	-	155.629	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	802.754	-	-	-	-	802.754	Receivables from government bonds pledged as collateral
	401.547.355	308.825.610	429.084.870	157.351.729	364.548.430	654.221.862	2.315.579.856	

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.

^(**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(****) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(****) / Others ^(****)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	36.606.090	-	-	-	-	36.606.090	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	73.888.157	-	-	-	-	73.888.157	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^(*)								Marketable securities ^(*)
Pemerintah								Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	-	-	-	9.613.295	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	-	-	-	1.425.783	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	-	-	-	690.638	Amortised cost
Non-Pemerintah								Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	9.494.926	29.812	13	79.588	152.756	9.757.095	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	43.576.589	144.021	380.819	632.716	2.663.872	47.398.017	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.868.037	512.000	245.000	1.659.736	932.964	5.217.737	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	433.084	75.000	85.000	213.800	493.999	1.300.883	At cost
Obligasi pemerintah ^(****)								Government bonds ^(****)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	-	12.078.509	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	-	163.194.756	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	-	34.541.812	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.544.564	-	-	-	24.499.989	26.044.553	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	22.688.379	-	-	4.549	-	22.692.928	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	28.932	-	-	-	1.965.999	1.994.931	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)								Loans and sharia receivables/financing ^(*)
Korporasi	59.690.119	6.526.940	244.885.113	31.304.254	92.736.188	53.511.961	488.654.575	Corporate
Komersial	-	1.596.142	75.274.796	51.693.660	73.043.037	32.237.519	233.845.154	Commercial
Retail	-	58.970	21.657.576	41.134.628	100.253.211	236.320.544	399.424.929	Retail
Syariah	20.953.214	5.869.696	11.796.536	17.868.523	20.150.979	161.268.589	237.907.537	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	52.708	95.885	116.525	74.139	102.359	32.308.180	32.749.796	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.077	9.599	66.330	77.552	34.129	5.296.555	5.489.242	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi Aset lain-lain	-	1.415.573	2.262.557	13.466	-	11.102.292	14.793.888	Acceptance receivables Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	5.818.797	1.747.831	1.552.173	237.239	289.233	612.907	10.258.180	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	27.808	-	-	-	2.941.328	2.969.136	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	7.379.393	7.379.393	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	296.997	-	-	-	-	296.997	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	570.711	-	-	-	-	570.711	Receivable from sales of marketable securities

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^{****)} / Others ^{****)}	Total	
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	Receivables from government bonds pledged as collateral
	398.705.632	318.342.176	358.372.439	143.114.293	289.199.525	573.688.847	2.081.422.912	
^{*)} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah. ^{**)} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit. ^{***)} Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit. ^{****)} Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.								
^{*)} Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia. ^{**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk. ^{***)} Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk. ^{****)} Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.}								

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif Bank garansi yang diterbitkan	1.349	57.317.745	37.548.455	463.653	71.079	49.210.618	144.612.899	Administrative accounts Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	33.649.218	2.121.490	3.927.151	5.182.816	313	57.565.977	102.446.965	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	30.125	6.756.684	181.264	1.656.345	11.533.844	20.158.262	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	-	211.871	1.685.875	37.869	1.907.200	11.692.400	15.535.215	Standby letter of credit
	33.650.567	59.681.231	49.918.165	5.865.602	3.634.937	130.002.839	282.753.341	

31 Desember 2024/31 December 2024

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif Bank garansi yang diterbitkan	2.382	51.064.346	40.619.857	568.693	32.156	46.270.069	138.557.503	Administrative accounts Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	26.371.180	2.614.575	5.345.452	3.725.464	47	52.734.630	90.791.348	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	25.389	8.366.219	124.537	1.779.398	12.144.120	22.439.663	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	-	210.044	2.268.237	38.581	2.065.350	7.726.477	12.308.689	Standby letter of credit
	26.373.562	53.914.354	56.599.765	4.457.275	3.876.951	118.875.296	264.097.203	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	3.750	30.646.861	33.567.311	560.228	2.919	49.819.384	114.600.453	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	25.393.231	2.337.331	4.726.587	1.950.683	-	52.569.134	86.976.966	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	650.808	2.496.570	147.711	4.056.376	13.530.507	20.881.972	Outstanding irrevocable letter of credit
yang masih berjalan	-	299.776	2.879.219	18.443	1.988.446	9.573.398	14.759.282	Standby letter of credit
Standby letter of credit								
	25.396.981	33.934.776	43.669.687	2.677.065	6.047.741	125.492.423	237.218.673	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

^{**)} Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

^{*)} Include unused committed and uncommitted credit card facilities

^{**)} Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing, construction, gas and water, and social services

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan stage) (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15):

(ii) Financial assets quality

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15):

30 Juni 2025/30 June 2025

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	Assets
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	10.328.079	-	-	-	-	10.328.079	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.422.462	-	-	-	-	2.422.462	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	17.409.350	-	-	-	-	17.409.350	Placement with Bank Indonesia and other Banks

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan stage) (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15): (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15): (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Efek-efek ³⁾						Marketable securities ³⁾
Pemerintah	20.387.441	-	-	-	20.387.441	Government
Non pemerintah	6.168.272	-	-	-	6.168.272	Non government
Obligasi pemerintah ³⁾	35.869.187	-	-	-	35.869.187	Government bonds ³⁾
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	373.653	-	-	43.429	417.082	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	269.325.942	8.994.703	5.824.900	5.465.432	289.610.977	Loans and sharia receivables/financing
Tagihan akseptasi	450.331	-	-	-	450.331	Acceptance receivables
	362.734.717	8.994.703	5.824.900	5.508.861	383.063.181	

31 Desember 2024/31 December 2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	13.838.304	-	-	-	13.838.304	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.480.874	-	-	-	1.480.874	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	36.127.975	-	-	-	36.127.975	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ³⁾						Marketable securities ³⁾
Pemerintah	23.303.366	-	-	-	23.303.366	Government
Non pemerintah	5.814.920	-	-	-	5.814.920	Non government
Obligasi pemerintah ³⁾	35.419.634	-	-	-	35.419.634	Government bonds ³⁾
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	319.422	-	-	43.429	362.851	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	255.049.260	9.885.245	4.991.430	5.244.691	275.170.626	Loans and sharia receivables/financing
Tagihan akseptasi	185.145	-	-	-	185.145	Acceptance receivables
	371.538.900	9.885.245	4.991.430	5.288.120	391.703.695	

³⁾ Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

³⁾ Include financial assets measured at fair value through profit or loss

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan stage) (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15): (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15): (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	17.085.893	-	-	-	17.085.893
Giro pada bank lain	2.074.473	-	-	-	2.074.473
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	15.354.885	-	-	-	15.354.885
Efek-efek ^{*)}					
Pemerintah	24.891.839	-	-	-	24.891.839
Non pemerintah	3.078.370	-	-	-	3.078.370
Obligasi pemerintah ^{*)}	43.483.542	-	-	-	43.483.542
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	229.496	-	-	43.429	272.925
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	216.034.835	12.003.036	4.917.205	4.952.461	237.907.537
Tagihan akseptasi	431.228	-	-	-	431.228
	322.664.561	12.003.036	4.917.205	4.995.890	344.580.692

^{*)} Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

^{*)} Include financial assets measured at fair value through profit or loss

^{*)} Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

^{*)} Include financial assets measured at fair value through profit or loss

30 Juni 2025/30 June 2025							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Rekening administratif							<i>Administrative accounts</i>
Bank garansi yang diterbitkan	1.212.284	-	-	-	-	1.212.284	<i>Bank guarantees issued</i>
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	508.907	-	-	-	-	508.907	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Standby letter of credit	651.415	-	-	-	-	651.415	<i>Standby letter of credit</i>
	2.372.606	-	-	-	-	2.372.606	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan stage) (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15) (lanjutan):

	31 Desember 2024/31 December 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	1.301.664	-	-	-	-	1.301.664
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	364.586	-	-	-	-	364.586
<i>Standby letter of credit</i>	739.062	-	-	-	-	739.062
	2.405.312	-	-	-	-	2.405.312

Administrative accounts
Bank guarantees issued

Outstanding irrevocable
letter of credit
Standby letter of credit

31 Desember 2023/31 December 2023						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	1.968.401	-	-	-	-	1.968.401
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	365.975	-	-	-	-	365.975
<i>Standby letter of credit</i>	869.436	-	-	-	-	869.436
	3.203.812	-	-	-	-	3.203.812

Administrative accounts
Bank guarantees issued

Outstanding irrevocable
letter of credit
Standby letter of credit

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tingkat tinggi

- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

High grade

- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts have never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

30 Juni 2025/30 June 2025				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang murabahah	1.509.577	623.080	639.969	2.772.626
Pinjaman qardh	31.705	10.526	2.315	44.546
Pembiayaan mudharabah	-	2.917	-	2.917
Pembiayaan musyarakah	2.867.885	75.612	61.314	3.004.811
	4.409.167	712.135	703.598	5.824.900

31 Desember 2024/31 December 2024				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah				
Piutang murabahah	1.051.945	576.261	528.102	2.156.308
Pinjaman qardh	28.917	11.945	2.295	43.157
Pembiayaan musyarakah	2.678.490	76.347	37.128	2.791.965
	3.759.352	664.553	567.525	4.991.430

31 Desember 2023/31 December 2023				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah				
Piutang murabahah	1.001.039	583.144	583.892	2.168.075
Pinjaman qardh	29.839	10.807	1.831	42.477
Pembiayaan mudharabah	1.099	638	31.364	33.101
Pembiayaan musyarakah	2.582.953	51.627	38.972	2.673.552
	3.614.930	646.216	656.059	4.917.205

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Standard grade (continued)

- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the risk of Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, dan SRBI.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 30 Juni 2025, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 30 Juni 2025, RIM Bank Mandiri saja sebesar 85,58%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 30 Juni 2025, LCR Bank Mandiri saja sebesar 130,90%.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), and dependency on large customer deposits.

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e, SBI, SDBI, SBN, and SRBI.

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of *safety level* limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 30 June 2025, the liquidity reserve balance is above the *safety level*.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits, qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 30 June 2025, the Banks's RIM is 85.58%.

LCR is a ratio between *High Quality Liquid Assets* (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario, LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 30 June 2025, the Bank's LCR is 130.90%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 30 Juni 2025, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 110,42%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off-balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 30 Juni 2025, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 30 June 2025, the Bank's NSFR is 110.42%.

The Bank uses liquidity gap methodology to project its liquidity conditions for the future. Liquidity gap is basically a maturity mismatch between components of assets and liabilities (including off-balance sheet), which are classified into time bucket based on their contractual maturity or behavioral maturity. As of 30 June 2025, the Bank's liquidity forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative funding to anticipate tight liquidity in the market or the liquidity is not as expected.

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the liquidity, the Bank conducts stress testing of liquidity risk on a regular basis. The results of stress testing performed was presented to the Management. The stress testing result showed that the Bank will be able to survive under liquidity crisis conditions.

Although the stress testing result showed liquidity risk is well managed, Bank has Liquidity Contingency Plan (LCP) in crisis condition which covers funding strategy and pricing strategy including money market borrowing, *repo*, bilateral borrowing, *FX swap* and *wholesale funding*. In LCP, determination of liquidity situations and funding strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate liquidity risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking Liquidity Outstanding, Composite Stock Price Index (IHSG), Rate Interbank Call Money, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for liquidity, Government bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilising as collateral in interbank market.

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	107.746.898	-	107.746.898	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	46.722.337	-	46.722.337	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	94.306.929	-	91.075.424	572.192	68.912	512.843	2.065.405	12.153	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	123.107.703	11.422.774	14.817.631	33.238.616	13.859.101	21.310.393	14.594.620	13.864.568	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	283.592.705	-	2.389.276	4.694.887	17.356.102	20.293.030	51.107.359	187.752.051	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	29.850.664	-	7.125.784	10.879.404	8.846.074	1.642.392	-	1.357.010	Other receivables - trade transactions - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	6.737.791	-	6.629.137	107.920	734	-	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	7.361.040	-	532.790	365.473	246.686	358.224	2.379.460	3.478.407	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.655.987.678	-	59.908.344	61.902.862	71.519.214	112.364.261	273.448.300	1.076.844.697	Loans and sharia receivables/financing - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	40.136.210	-	2.287.193	3.101.395	4.180.779	7.699.269	18.126.060	4.741.514	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.089.866	-	333.536	497.002	687.430	1.185.858	2.151.150	234.890	Net Investment finance leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	6.473.240	-	1.643.402	2.790.911	1.608.332	251.798	74.459	104.338	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ⁹⁾	21.778.182	-	12.714.312	240.701	457.074	1.081.330	3.209.612	4.075.153	Other asset - gross ⁹⁾
	2.428.891.243	11.422.774	353.926.064	118.391.363	118.830.438	166.699.398	367.156.425	1.292.464.781	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.799.897)								Allowance for impairment losses
Jumlah	2.376.091.346								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	633.919.265	-	633.919.265	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	596.981.923	-	596.981.923	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	351.875.172	-	214.201.717	110.736.111	18.181.509	8.344.557	411.278	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.636.522	-	5.636.522	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows: (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month - ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months - ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months - ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year - ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari bank lain	6.458.357	-	1.659.227	2.967.706	1.008.259	823.165	-	-	Deposits from other banks
Interbank call money	12.134.835	-	9.855.829	619.450	958.451	84.175	616.930	-	Interbank call money
Deposito berjangka									Time deposit
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	52.647.281	-	19.782.232	1.471.239	731.407	7.672.311	20.528.391	2.461.701	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	6.903.388	-	589.657	293.844	185.286	385.723	2.293.064	3.155.814	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	6.327.014	-	1.621.744	2.743.001	1.531.674	251.798	74.459	104.338	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	53.388.794	-	3.754.342	385.980	-	12.116.408	29.057.045	8.075.019	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	5.071.734	-	4.212.167	-	-	859.567	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ⁷⁾	11.931.333	-	9.160.994	1.163.884	-	246.022	1.039.428	321.005	Other liabilities ⁷⁾
Pinjaman yang diterima	152.179.023	-	14.208.794	502.200	23.734.265	52.561.524	27.229.882	33.942.358	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	396.166	-	-	-	48.244	48.317	-	299.605	Subordinated loans and marketable securities
	1.895.850.807	-	1.515.584.413	120.883.415	46.379.095	83.393.567	81.250.477	48.359.840	
Perbedaan jatuh tempo	533.040.436	11.422.774	(1.161.658.349)	(2.492.052)	72.451.343	83.305.831	285.905.948	1.244.104.941	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	480.240.539								Net positions, net of allowance for impairment losses

31 Desember 2024/31 December 2024

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month - ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months - ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months - ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year - ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	105.146.044	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	46.668.439	-	46.668.439	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	63.230.054	-	59.897.069	791.323	170.963	14.663	1.947.702	408.334	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	95.529.548	13.407.281	16.202.127	11.657.726	12.046.470	16.366.408	15.035.589	10.813.947	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	287.272.659	-	1.192.305	177.536	9.874.148	19.554.725	58.923.440	197.550.505	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	29.974.117	-	6.224.035	10.952.067	10.687.347	720.460	82.687	1.307.521	Other receivables - trade transactions - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	8.290.138	-	8.159.589	86.333	44.216	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell - gross
Tagihan derivatif - bruto	7.761.508	-	738.867	531.533	249.969	213.035	2.023.738	4.004.366	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.623.216.612	-	8.666.977	45.622.290	51.729.617	93.688.409	218.664.320	1.204.844.999	Loans and sharia receivables/financing - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	41.573.306	-	1.572.853	3.129.605	4.216.125	7.784.544	19.367.032	5.503.147	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.757.076	-	294.226	559.844	773.167	1.311.781	2.589.072	228.986	Net investment finance leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	9.313.865	-	2.021.864	4.486.214	2.525.858	30.962	248.967	-	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ⁷⁾	17.937.923	415.944	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	Other asset - gross ⁷⁾
	2.341.671.289	13.823.225	267.634.341	78.413.294	92.827.560	140.600.069	321.735.813	1.426.636.987	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.937.342)								Allowance for impairment losses
Jumlah	2.289.733.947								Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	568.576.009	-	568.576.009	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	580.191.796	-	580.191.796	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	297.467.152	-	170.652.188	105.011.637	17.733.699	3.462.951	606.677	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	9.090.038	-	9.090.038	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	9.961.554	-	5.910.063	3.097.868	953.623	-	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	7.991.117	-	4.974.980	846.350	1.545.427	12.750	611.610	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	-	58.120.983	-	100.213	1.901.365	23.845.349	6.288.315	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	782.342	584.340	218.497	56.678	1.972.353	3.722.788	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	3.343.089	851.315	2.950.000	8.778.449	19.377.140	5.841.074	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ^(*)	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	Other liabilities ^(*)
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	24.344.976	8.223.779	17.389.140	44.543.861	30.202.160	23.212.065	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	20.797	-	-	20.797	62.421	299.547	Subordinated loans and marketable securities
	1.785.787.143	198.737	1.440.157.629	124.425.204	43.305.072	59.997.905	78.338.807	39.363.789	
Perbedaan jatuh tempo	555.884.146	13.624.488	(1.172.523.288)	(46.011.910)	49.522.488	80.602.164	243.397.006	1.387.273.198	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	503.946.804								Net positions, net of allowance for impairment losses

31 Desember 2023/31 December 2023

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – bruto	36.606.090	-	36.606.090	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks – gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bruto	73.888.157	-	70.730.056	1.720.946	191.315	45.212	934.704	265.924	Placement with Bank Indonesia and other banks – gross
Efek-efek – bruto	94.696.116	19.450.792	19.295.305	9.554.791	7.388.010	9.074.004	11.241.024	18.692.190	Marketable securities – gross
Obligasi Pemerintah	309.182.971	-	939.676	5.856.981	4.088.461	25.578.916	67.948.299	204.770.638	Government bonds
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan – bruto	26.044.553	-	5.403.887	11.847.619	7.279.397	254.620	-	1.259.030	Other receivables-trade transactions – gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bruto	22.692.928	-	22.689.183	2.772	973	-	-	-	Securities purchased under resale agreements – gross
Tagihan derivatif – bruto	1.994.931	-	323.226	228.972	199.312	249.941	261.623	731.857	Derivative receivables – gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah – bruto	1.359.832.195	-	17.537.485	26.692.023	44.755.115	81.852.120	166.149.946	1.022.845.506	Loans and sharia receivables/financing – gross

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	32.749.796	-	892.289	1.672.539	2.457.908	4.816.199	20.186.250	2.724.611	Consumer financing receivables – gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – bruto	5.489.242	-	298.722	581.208	807.607	1.346.953	2.324.275	130.477	Net Investment finance leases – gross
Tagihan akseptasi – bruto	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance receivables – gross
Aset lain-lain – bruto ¹⁾	22.866.361	296.998	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	Other asset – gross ¹⁾
	2.109.442.550	19.747.790	301.788.654	64.549.023	73.397.121	124.414.589	271.825.551	1.253.719.822	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.690.787)								Allowance for impairment losses
Jumlah	2.053.751.763								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	552.359.156	-	552.359.156	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	509.291.489	-	509.291.489	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	289.797.504	-	172.195.298	98.848.767	13.980.114	4.180.569	592.756	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	6.693.583	-	6.693.583	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	7.281.896	-	1.048.167	3.005.523	1.688.506	1.539.700	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	3.709.301	-	1.009.890	935.100	323.840	624.430	692.865	123.176	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	136.341	-	14.661.443	14.785.558	6.746.722	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	400.480	183.367	364.358	272.274	265.291	628.083	Derivatives liabilities
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	-	1.840.975	4.160.591	15.495.383	-	23.231.784	5.789.031	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ²⁾	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	Other liabilities ²⁾
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	17.156.358	9.331.354	14.934.345	10.812.227	37.678.617	5.532.558	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	-	9.643	-	-	9.643	38.574	157.311	Subordinated loans and marketable securities
	1.587.719.692	287.424	1.280.171.895	124.015.196	52.550.362	33.548.851	78.169.083	18.976.881	
Perbedaan jatuh tempo	521.722.858	19.460.366	(978.383.241)	(59.466.173)	20.846.759	90.865.738	193.656.468	1.234.742.941	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	466.032.071								Net positions, net of allowance for impairment losses

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, tagihan terkait *bancassurance*, dan tagihan kepada pemegang polis.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah dan liabilitas sewa.

¹⁾ Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions, receivables from *bancassurance*, and receivables from policyholders.

²⁾ Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, payable from purchase of marketable securities, liabilities related to customer transfer transactions and lease liabilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan/ ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan/ ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun/ ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	635.252.909	-	635.252.909	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	597.210.383	-	596.670.294	70.731	93.688	108.795	170.020	96.855	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	353.852.785	-	216.100.683	109.669.031	19.067.918	8.593.981	421.172	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.640.376	-	5.640.376	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	6.512.277	-	2.074.573	2.586.985	1.020.262	830.457	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	11.984.888	-	10.567.596	855.303	56.259	3.031	502.699	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	54.974.902	-	19.949.705	1.495.036	746.633	8.544.818	21.676.025	2.562.685	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	6.144.327	-	5.658.017	124.765	91.966	66.208	102.095	101.276	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	6.327.014	-	1.621.744	2.743.001	1.531.674	251.798	74.459	104.338	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	57.753.315	-	4.081.153	717.070	336.321	11.698.317	32.384.893	8.535.561	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	5.071.734	-	4.212.167	-	-	859.567	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	11.931.333	-	9.160.994	1.163.884	-	246.022	1.039.428	321.005	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	163.147.090	-	15.465.238	24.734.701	14.531.146	31.822.568	65.605.308	10.988.129	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	419.646	-	635	1.269	50.148	52.125	15.230	300.239	Subordinated loans and marketable securities
Total	1.916.222.979	-	1.526.456.084	144.161.776	37.526.015	63.077.687	121.991.329	23.010.088	Total
31 Desember 2024/31 December 2024									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan/ ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan/ ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun/ ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	570.039.119	-	570.039.119	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	580.417.481	-	579.873.299	58.155	60.400	133.985	187.629	104.013	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	298.980.027	-	171.463.879	104.944.671	18.209.643	3.745.716	616.118	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	9.095.981	-	9.095.981	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	10.018.970	-	5.943.085	3.118.591	957.294	-	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	8.202.915	-	6.898.370	589.475	69.254	8.584	637.232	-	Time deposits

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas undiscounted adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Description								
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.939.218	-	58.171.723	-	100.213	2.069.384	25.760.123	6.837.775
Liabilitas derivatif	6.693.221	-	6.136.589	109.394	56.717	13.330	209.074	168.117
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-
Efek-efek yang diterbitkan	44.040.348	-	133.702	1.018.639	303.337	8.714.857	20.573.732	13.296.081
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-
Liabilitas lain-lain	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-
Pinjaman yang diterima	155.074.787	-	23.536.068	21.165.046	28.596.949	17.468.924	55.101.229	9.206.571
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	228.353	-	21.373	1.153	22.526	65.881	113.384	4.036
Total	1.801.186.064	198.737	1.445.463.556	136.815.039	50.790.806	33.441.715	104.859.618	29.616.593
								Total
31 Desember 2023/31 December 2023								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Description								
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah								Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	553.337.122	-	553.337.122	-	-	-	-	-
Tabungan dan tabungan wadiah	509.472.004	-	509.013.106	76.016	72.636	95.584	138.457	76.205
Deposito berjangka	290.687.025	-	172.635.462	98.506.723	14.518.899	4.424.315	601.626	-
Simpanan dari bank lain								Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	6.699.949	-	6.699.949	-	-	-	-	-
Interbank call money	7.431.438	-	766.698	3.368.967	1.730.129	1.565.644	-	-
Deposito berjangka	3.830.443	-	1.201.045	948.084	336.032	1.214.114	131.168	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.337.611	-	-	136.341	-	15.354.025	15.888.241	6.959.004
Liabilitas derivatif	1.493.546	-	736.342	141.834	260.070	110.773	84.881	159.646
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-
Efek-efek yang diterbitkan	53.067.478	-	232.629	133.214	16.763.283	1.394.701	27.021.030	7.522.621
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-
Liabilitas lain-lain	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-
Pinjaman yang diterima	97.890.211	-	15.754.464	9.403.206	15.320.290	11.591.168	39.826.261	5.994.822
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	246.846	-	10.219	1.152	1.728	13.098	52.395	168.254
Total	1.596.458.125	287.424	1.278.553.892	120.129.690	54.766.883	37.211.987	84.627.697	20.880.552
								Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as follows:

30 Juni 2025/30 June 2025								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Rekening administratif								Description
Bank garansi yang diterbitkan	144.612.899	-	144.612.899	-	-	-	-	Administrative accounts Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	102.446.965	-	102.446.965	-	-	-	-	Unused loan facilities ⁷⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.158.262	-	3.465.026	6.491.370	2.795.135	5.046.298	2.360.415	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	15.535.215	-	15.535.215	-	-	-	-	Standby letter of credit
	282.753.341	-	266.060.105	6.491.370	2.795.135	5.046.298	2.360.415	18
31 Desember 2024/31 December 2024								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Rekening administratif								Description
Bank garansi yang diterbitkan	138.557.503	-	138.557.503	-	-	-	-	Administrative accounts Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	90.791.348	-	90.791.348	-	-	-	-	Unused loan facilities ⁷⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.439.663	-	5.779.806	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	12.308.689	-	12.308.689	-	-	-	-	Standby letter of credit
	264.097.203	-	247.437.346	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758
31 Desember 2023/31 December 2023								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Rekening Administratif								Description
Bank garansi yang diterbitkan	114.600.453	-	114.600.453	-	-	-	-	Administrative accounts Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.976.966	-	86.976.966	-	-	-	-	Unused loan facilities ⁷⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.881.972	-	5.438.044	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	14.759.282	-	14.759.282	-	-	-	-	Standby letter of credit
	237.218.673	-	221.774.745	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	-

⁷⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

⁷⁾ Include unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari *portfolio aset dan liabilitas* yang memiliki suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps
30 Juni 2025		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	1.179.409	(2.290.532)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

The sources of banking book's interest rate risk are repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (usage of different interest rate reference), yield curve risk (changes in shape and slope of the yield curve) and the option risk (loan repayment or redeem of deposit before maturity). The Bank uses the repricing gap and performs sensitivity analysis to obtain the projected Net Interest Income ("NII").

a. Sensitivity of net interest income

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 (one) year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri (Bank Mandiri only) as follows:

30 June 2025
Increase/(decrease)
net interest income

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga –
neto (lanjutan)

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps
31 Desember 2024	
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	1.198.553

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps
31 Desember 2023	
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	121.234

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

- b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps
30 Juni 2025	
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	87.573

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)
- a. Sensitivity of net interest income (continued)

	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps
31 Desember 2024	
Increase/(decrease) net interest income	(4.378.629)

	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps
31 Desember 2023	
Increase/(decrease) net interest income	(3.091.515)

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

- b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps
June 30 2025	
Increase/(decrease) interest income	(88.186)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (lanjutan)

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps
31 Desember 2024	
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	134.562
	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps
31 Desember 2023	
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	211.716

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)
- b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income (continued)

	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
		31 December 2024
	(132.419)	Increase/(decrease) interest income
	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
		31 December 2023
	(212.083)	Increase/(decrease) interest income

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect of hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

- c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)
- c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025

	Dikenakan bunga/interest bearing								Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Total	
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ <i>Less than or equal to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>Over 1 month but not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>Over 3 months but not more than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ <i>Over 1 year but not more than 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ <i>Over 2 years but not more than 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ <i>Over 3 years but not more than 4 years</i>	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ <i>Over 4 years but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>			
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	107.746.898	107.746.898	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	44.299.875	-	-	-	-	-	-	-	2.422.462	46.722.337	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	76.427.812	425.919	43.848	-	-	-	-	-	17.409.350	94.306.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Obligasi Pemerintah	16.932.390	26.025.772	28.692.270	9.412.439	2.866.215	2.527.178	6.305.914	3.438.344	26.907.181	123.107.703	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.343.309	3.234.493	34.526.410	41.095.098	9.696.479	35.334.454	9.458.670	148.903.792	-	283.592.705	Government bonds
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.125.785	10.879.404	10.488.464	-	-	39.764	-	1.317.247	-	29.850.664	Other receivables - trade transactions
Tagihan derivatif	6.629.667	107.391	733	-	-	-	-	-	-	6.737.791	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ¹	532.791	365.472	604.910	1.577.439	802.021	1.524.023	1.814.612	139.772	-	7.361.040	Derivative receivables
Piutang pembiayaan konsumen	256.918.524	625.105.792	246.560.016	67.515.927	36.576.118	23.812.705	19.952.959	89.934.660	289.610.977	1.655.987.678	Loans and sharia receivables/financing ²
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.287.194	3.101.395	11.880.048	11.159.392	6.966.668	3.599.030	1.056.792	85.691	-	40.136.210	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	333.537	497.002	1.873.288	1.558.692	592.457	173.653	48.753	12.484	-	5.089.866	Net investment finance leases
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.473.240	6.473.240	Acceptance receivables
	12.714.312	240.701	457.074	1.081.330	3.209.612	4.075.153	-	-	-	21.778.182	Other assets
	425.545.196	669.983.341	335.127.061	133.400.317	60.709.570	71.085.960	38.637.700	243.831.990	450.570.108	2.428.891.243	
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	368.333.421	6.919.128	31.136.074	41.514.765	41.514.765	41.514.765	41.514.765	41.514.765	19.956.817	633.919.265	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan Wadiah	155.690.839	10.886.978	48.875.594	64.986.795	64.978.188	64.941.951	64.926.307	64.921.042	56.774.229	596.981.923	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	219.918.854	111.315.990	16.428.660	4.211.020	648	-	-	-	-	351.875.172	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro wadiah dan tabungan	3.576.580	54.544	245.450	327.267	327.267	327.267	327.267	327.267	123.613	5.636.522	Demand deposits and saving deposits
Interbank call money	1.759.227	2.867.706	1.831.424	-	-	-	-	-	-	6.458.357	Interbank call money
Deposito berjangka	10.588.238	829.387	100.280	129.880	487.050	-	-	-	-	12.134.835	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.721.634	2.263.245	7.672.311	16.553.024	3.975.365	2.461.702	-	-	-	52.647.281	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	589.656	293.845	571.009	1.540.953	752.112	1.319.510	1.734.759	101.544	-	6.903.388	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.327.014	6.327.014	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	(250.000)	385.980	13.060.725	9.356.813	17.875.815	1.506.321	1.182.117	-	10.271.023	53.388.794	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	5.071.734	5.071.734	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	9.160.994	1.163.884	-	246.022	1.039.428	321.005	-	-	-	11.931.333	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	5.778.811	23.704.908	42.903.327	13.548.551	44.172.435	4.460.429	3.764.152	3.205.237	10.641.173	152.179.023	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	196.166	200.000	396.166	Subordinated loans and marketable securities
	794.868.254	160.685.595	162.824.854	152.415.090	175.123.073	116.852.950	113.449.367	110.266.021	109.365.603	1.895.850.807	
Total repricing gap suku bunga	(369.323.058)	509.297.746	172.302.207	(19.014.773)	(114.413.503)	(45.766.990)	(74.811.667)	133.565.969	341.204.505	533.040.436	Total interest repricing gap

¹ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

² Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)
- c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

Dikenakan bunga/Interest bearing											Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Total	
Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years						
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	105.146.044	105.146.044	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank lain	45.187.565	-	-	-	-	-	-	-	1.480.874	46.668.439	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.523.169	155.798	156.365	440.848	-	1.866.502	-	-	39.087.372	63.230.054	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Efek-efek Obligasi pemerintah	21.988.643	3.741.619	18.072.279	5.272.650	8.126.793	2.376.911	2.218.345	4.187.119	29.545.189	95.529.548	Marketable securities		
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.639.987	107.534	19.873.009	32.647.761	13.303.790	9.634.768	33.397.254	139.248.922	35.419.634	287.272.659	Government bonds		
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.224.035	10.952.067	11.407.807	82.687	1.307.521	-	-	-	-	29.974.117	Other receivables - trade transactions		
Tagihan derivatif	8.113.681	132.240	44.217	-	-	-	-	-	-	8.290.138	Securities purchased under agreements to resell		
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ¹	753.470	542.038	471.997	447.324	1.615.679	1.045.009	2.745.171	140.820	-	7.761.508	Derivative receivables		
Piutang pembiayaan konsumen	274.907.445	584.062.214	257.636.297	61.015.616	45.598.711	23.885.976	13.455.614	87.484.113	275.170.626	1.623.216.612	Loans and Sharia receivables/ financing ²		
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.572.853	3.129.605	12.000.669	11.812.941	7.554.091	4.007.187	1.379.561	116.399	-	41.573.306	Consumer financing receivables		
Tagihan akseptasi	294.226	559.844	2.084.949	1.820.435	768.637	178.480	50.505	-	-	5.757.076	Net investment finance leases		
Aset lain-lain	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	-	-	9.313.865	9.313.865	Acceptance receivables		
									415.944	17.937.923	Other assets		
	395.055.020	603.801.782	322.257.269	114.455.344	81.128.488	44.970.015	53.246.450	231.177.373	495.579.548	2.341.671.289			
Simpanan nasabah											Deposits from customers		
Giro dan giro wadiah	317.911.225	6.521.625	29.347.315	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	19.147.079	568.576.009	Demand deposits and wadiah demand deposits		
Tabungan dan tabungan Wadiah	149.933.058	10.604.237	47.656.190	63.393.930	63.363.085	63.327.651	63.321.756	63.311.822	55.280.067	580.191.796	Saving deposits and wadiah saving deposits		
Deposito berjangka	175.497.380	99.408.058	18.675.678	3.885.676	360	-	-	-	-	297.467.152	Time deposits		
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks		
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.773.453	88.246	397.105	529.474	529.474	529.474	529.474	529.474	183.864	9.090.038	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits		
Interbank call money	3.334.863	2.293.118	4.333.573	-	-	-	-	-	-	9.961.554	Interbank call money		
Deposito berjangka	6.855.923	496.106	27.478	128.760	482.850	-	-	-	-	7.991.117	Time deposits		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58.138.164	-	2.000.559	13.724.484	12.052.057	1.995.091	2.345.870	-	-	90.256.225	Securities sold under agreements to repurchase		
Liabilitas derivatif	782.342	584.340	275.175	443.776	1.528.575	958.146	2.668.461	96.183	-	7.336.998	Derivative payables		
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.136.013	9.136.013	Acceptance payables		
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.009.447	8.745.765	15.643.531	3.564.594	3.665.142	2.260.225	-	6.252.363	41.141.067	Debt securities issued		
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	5.466.461	5.466.461	Accrued expenses		
Liabilitas lain-lain	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	-	-	198.737	10.853.170	Other liabilities		
Pinjaman yang diterima	2.577.152	14.111.847	46.682.264	24.507.489	31.209.765	4.186.787	1.473.585	3.749.229	19.417.863	147.915.981	Fund borrowings		
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	203.562	200.000	403.562	Subordinated loans and marketable securities		
	728.473.166	136.485.271	158.141.102	161.591.323	153.272.643	113.792.044	111.729.124	107.020.023	115.282.447	1.785.787.143			
Total repricing gap suku bunga (333.418.146)	467.316.511	164.116.167	(47.135.979)	(72.144.155)	(68.822.029)	(58.482.674)	124.157.350	380.297.101	555.884.146		Total interest repricing gap		

¹ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

² Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)
- c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	Dikenakan bunga/Interest bearing											
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	108.605.322	108.605.322	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	34.531.618	-	-	-	-	-	-	-	2.074.472	36.606.090	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.184.180	1.417.743	78.823	-	-	-	-	-	17.207.411	73.888.157	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek Obligasi pemerintah	22.838.409	7.271.250	9.799.260	5.322.235	4.246.938	8.232.473	2.228.168	6.167.194	28.590.189	94.696.116	Marketable securities	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	936.853	5.792.369	16.768.419	22.549.891	28.136.168	13.652.381	10.117.146	167.590.272	43.639.472	309.182.971	Government bonds	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.403.887	11.847.619	7.534.017	-	-	-	-	1.259.030	-	26.044.553	Other receivables - trade transactions	
Tagihan derivatif	22.689.183	2.772	973	-	-	-	-	-	-	22.692.928	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ¹⁾	6.819	-	261.822	169.585	92.038	43.732	448.145	55.226	917.564	1.994.931	Derivative receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	217.328.322	507.823.263	215.974.740	55.468.468	32.162.877	15.190.784	10.272.960	67.703.244	237.907.537	1.359.832.195	Loans and Sharia receivables/ financing ²⁾	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.216.323	2.344.176	9.310.284	9.500.663	6.086.582	3.138.168	1.089.394	64.206	-	32.749.796	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	301.803	587.456	2.182.092	1.642.968	643.162	116.788	14.973	-	-	5.489.242	Net investment finance leases	
Aset lain-lain	-	-	-	992.615	2.679.499	2.299.589	-	-	14.793.888	22.866.361	Acceptance receivables	
	376.222.429	537.434.069	262.375.637	95.646.425	74.047.264	42.673.915	24.170.786	242.839.172	454.032.853	2.109.442.550	Other assets	
Simpanan nasabah											Deposits from customers	
Giro dan giro wadiah	310.235.906	6.233.119	28.049.036	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	20.847.525	552.359.156	Demand deposits and wadiah demand deposits	
Tabungan dan tabungan Wadiah	128.443.425	9.466.517	42.425.476	56.434.347	56.390.124	56.365.914	56.369.579	56.369.733	47.026.374	509.291.489	Saving deposits and wadiah saving deposits	
Deposito berjangka	174.166.615	96.239.651	15.319.326	4.071.912	-	-	-	-	-	289.797.504	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.163.848	123.848	557.317	743.089	743.089	743.089	743.089	743.089	133.125	6.693.583	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits	
Interbank call money	4.358.522	2.235.673	687.701	-	-	-	-	-	-	7.281.896	Interbank call money	
Deposito berjangka	1.932.928	985.930	790.443	-	-	-	-	-	-	3.709.301	Time deposits	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	14.797.950	1.647.789	13.137.601	4.821.862	1.924.862	-	-	36.330.064	Securities sold under agreements to repurchase	
Liabilitas derivatif	28.975	7.717	373.278	156.490	108.802	24.643	430.159	17.685	966.104	2.113.853	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.793.888	14.793.888	Acceptance payables	
Efek-efek yang diterbitkan	-	200.000	17.162.101	9.247.021	16.436.111	2.021.773	3.668.974	-	1.781.784	50.517.764	Debt securities issued	
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	4.799.446	4.799.446	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	-	-	287.424	14.371.118	Other liabilities	
Pinjaman yang diterima	6.734.351	12.168.860	34.416.051	10.253.388	15.133.164	1.122.090	885.004	2.056.247	12.676.304	95.445.459	Fund borrowings	
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	215.171	-	215.171	Subordinated loans and marketable securities	
	639.782.894	129.031.717	154.578.679	120.164.011	140.131.312	102.498.085	101.420.381	96.800.639	103.311.974	1.587.719.692		
Total repricing gap suku bunga	(263.560.465)	408.402.352	107.796.958	(24.517.586)	(66.084.048)	(59.824.170)	(77.249.595)	146.038.533	350.720.879	521.722.858	Total interest repricing gap	

¹⁾ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

²⁾ Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) Pricing management

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan PDN pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

The calculation of the net open position as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

30 Juni 2025/30 June 2025

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound- sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	2.485.651	498.380	519.140	112.246	312.096	6.908	45.890	401.810	4.382.121	Cash
Giro pada Bank Indonesia	16.968.865	-	-	-	-	-	-	-	16.968.865	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	28.803.911	5.968.306	1.349.167	5.248.196	410.825	1.844.109	844.797	2.043.579	46.512.890	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.991.020	-	47.806	-	-	218.645	-	-	48.257.471	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	51.795.987	-	393.109	-	-	-	-	-	52.189.096	Marketable securities
Obligasi pemerintah	46.646.102	1.310.738	-	281.476	-	-	-	-	48.238.316	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	12.416.263	256.614	20.718	41.750	-	156.851	54.447	71.737	13.018.380	Other receivables - trade transactions
Tagihan derivatif	6.265.993	3.960	158	23.427	24	871	122	438	6.294.993	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	275.675.459	5.814.878	1.906.499	-	1.103.879	5.582.299	631.348	-	290.714.362	Loans and sharia receivables/financing
Tagihan akseptasi	2.904.227	163.159	5.021	34.472	-	394.483	3.882	45.658	3.550.902	Acceptance receivables
Aset lain-lain	6.333.730	107.176	12.044	226	6.311	31.222	3.138	75	6.493.922	Other assets
Total aset	498.287.208	14.123.211	4.253.662	5.741.793	1.833.135	8.235.388	1.583.624	2.563.297	536.621.318	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	201.412.178	3.928.339	720.725	622.655	115.248	1.753.848	64.815	245.019	208.862.827	Demand deposits and wadiah
Tabungan dan tabungan wadiah	39.816.247	895.537	1.030.121	5.449.486	242.785	104.371	129.882	205.601	47.874.030	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	36.938.682	22.338	553.110	33.677	22.428	387.260	1.795	67.294	38.026.584	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.010.037	390	1.731	457	-	1.775	-	43	2.014.433	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	1.461.150	-	-	-	-	4.597.207	-	-	6.058.357	Interbank call money
Deposito berjangka	2.606.567	-	-	-	-	-	-	-	2.606.567	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	35.302.389	-	-	-	-	-	-	-	35.302.389	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	6.083.300	79.473	66	18.574	946	4.672	4.306	7.106	6.198.443	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	2.904.227	163.159	5.021	34.472	-	394.483	3.882	45.658	3.550.902	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	22.632.893	-	-	-	-	-	-	-	22.632.893	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	879.223	15.999	36.546	151	144	46.443	64	6.120	984.690	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.313.227	58.003	140.473	11.579	17.684	408.671	6.739	45.409	2.001.785	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	112.597.569	-	-	-	-	-	-	-	112.597.569	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	96.561	-	-	-	-	-	-	-	96.561	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	466.054.250	5.163.238	2.487.793	6.171.051	399.235	7.698.730	211.483	622.250	488.808.030	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	32.232.958	8.959.973	1.765.869	(429.258)	1.433.900	536.658	1.372.141	1.941.047	47.813.288	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	4.809.847	(8.416.682)	(1.750.111)	131.955	(1.333.427)	115.906	(1.456.642)	(985.262)	(8.884.416)	Administrative accounts - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound- sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	2.336.137	306.836	231.324	67.744	273.072	5.379	31.811	435.539	3.687.842	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.738.349	-	-	-	-	-	-	-	13.738.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	29.598.431	5.920.871	905.392	5.858.813	229.755	1.784.098	1.048.389	918.300	46.264.049	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.350.296	-	35.889	-	-	201.757	-	105.729	30.693.671	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	24.727.200	-	644.529	10.385	-	73.676	-	-	25.455.790	Marketable securities
Obligasi pemerintah	50.464.201	1.138.143	-	-	-	-	-	-	51.602.344	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.446.140	85.543	30.726	11.585	-	152.884	40.038	18.321	11.785.237	Other receivables - trade transactions
Tagihan derivatif	6.530.888	26.749	4	13.091	42	23.694	2.515	133	6.597.116	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	271.899.002	5.309.651	1.662.946	32.067	1.130.626	4.829.413	516.849	-	285.380.554	Loans and sharia receivables/ financing
Tagihan akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	Acceptance receivables
Aset lain-lain	3.371.087	95.210	10.644	259	6.203	28.771	8.829	76	3.521.079	Other assets
Total aset	447.542.268	13.138.286	3.524.323	6.048.713	1.639.698	7.466.107	1.648.431	1.518.134	482.525.960	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	177.865.251	4.164.814	601.942	1.479.829	154.963	2.199.676	68.938	100.613	186.636.026	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	39.539.856	480.402	702.088	3.786.159	217.302	53.919	179.728	44.900	45.004.354	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	37.559.481	19.941	608.155	36.194	30.906	776.103	1.611	35.125	39.067.516	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.032.056	345	1.608	419	-	476	-	43	5.034.947	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	5.713.725	-	-	-	-	3.547.829	-	-	9.261.554	Interbank call money
Deposito berjangka	3.255.487	-	-	-	-	-	-	-	3.255.487	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32.671.051	-	-	-	-	-	-	-	32.671.051	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Liabilitas derivatif	6.414.612	672	31	96.580	30	17.476	-	20	6.529.421	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	17.676.520	-	-	-	-	-	-	-	17.676.520	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	1.366.463	1.247	49.275	138	140	42.149	58	6.906	1.466.376	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	599.223	26.618	153.625	42.659	19.647	391.407	2.719	60.220	1.296.118	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	97.213.556	-	-	-	-	-	-	-	97.213.556	Fund borrowings

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound-sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Liabilitas (lanjutan)										Liabilities (continued)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	104.015	-	-	-	-	-	-	-	104.015	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	428.091.833	4.949.322	2.119.593	5.496.747	422.988	7.395.470	253.054	287.863	449.016.870	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	19.450.435	8.188.964	1.404.730	551.966	1.216.710	70.637	1.395.377	1.230.271	33.509.090	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	17.859.719	(7.472.470)	(1.337.325)	(638.533)	(1.210.033)	486.186	(1.380.114)	(1.068.819)	5.238.611	Administrative accounts - net

31 Desember 2023/31 December 2023

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound-sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	1.784.628	411.511	195.452	63.301	308.730	4.286	62.835	380.577	3.211.320	Cash
Giro pada Bank Indonesia	12.780.622	-	-	-	-	-	-	-	12.780.622	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21.647.171	4.785.409	693.995	2.484.498	238.174	3.861.548	641.562	1.394.980	35.747.337	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.408.595	34.104	23.423	-	-	542.472	-	-	40.008.594	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	20.013.249	-	278.097	893	-	22.272	-	-	20.314.511	Marketable securities
Obligasi pemerintah	51.651.407	1.136.362	-	-	-	-	-	-	52.787.769	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.926.761	83.473	14.264	13.964	-	38.089	1.218	-	12.077.769	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan - janji dijual kembali	478.523	-	-	-	-	-	-	-	478.523	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan derivatif	1.282.658	28.434	-	52.395	435	3.619	9.389	-	1.376.930	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	249.203.231	5.815.518	442.690	1.643	805.990	2.823.484	-	3.976	259.096.532	Loans and sharia receivables/ financing
Tagihan akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	Acceptance receivables
Aset lain-lain	4.002.652	79.052	507	159	11.376	16.039	23	96	4.109.904	Other assets
Total aset	418.561.254	12.925.424	1.651.669	2.664.257	1.364.705	7.608.357	715.027	2.107.515	447.598.208	Total asset

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing. (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound-sterling	Lain-lain/ Others	Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	177.046.247	3.580.250	406.399	936.610	62.103	3.251.028	42.362	290.599	185.615.598
Tabungan dan tabungan wadiah	35.560.169	501.079	609.628	2.564.440	166.223	104.176	103.513	42.375	39.651.603
Deposito berjangka	29.776.332	20.323	623.214	109.047	22.086	470.257	1.394	35.665	31.058.318
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.427.071	641	1.192	443	-	495	-	45	2.429.887
Interbank call money	4.927.040	-	-	-	-	2.039.856	-	-	6.966.896
Deposito berjangka	3.125.591	-	-	-	-	-	-	-	3.125.591
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	-	-	-	-	-	36.330.064
Liabilitas derivatif	1.322.233	27.742	5.252	1.286	2.088	3.655	4.195	7.054	1.373.505
Liabilitas akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397
Efek-efek yang diterbitkan	28.421.722	-	-	-	-	-	-	-	28.421.722
Beban yang masih harus dibayar	981.490	1.268	25.641	146	140	32.538	360	7.410	1.048.993
Liabilitas lain-lain	1.764.092	241.369	204.655	22.725	69.560	933.179	19.810	99.982	3.355.372
Pinjaman yang diterima	56.499.149	-	-	-	-	-	-	-	56.499.149
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	115.735	-	-	-	-	-	-	-	115.735
Total liabilitas	382.678.692	4.924.233	1.879.222	3.682.101	322.200	7.131.732	171.634	811.016	401.600.830
Laporan posisi keuangan bersih	35.882.562	8.001.191	(227.553)	(1.017.844)	1.042.505	476.625	543.393	1.296.499	45.997.378
Rekening administratif bersih	(5.747.875)	(5.378.490)	340.070	786.474	(1.025.908)	(130.300)	(432.491)	(975.166)	(12.563.686)
									Administrative accounts - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:**

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:**

30 Juni 2025/30 June 2025

Aset	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	2.485.651	153.104	United States Dollar
Dolar Singapura	519.140	40.743	Singapore Dollar
Euro Eropa	498.380	26.180	European Euro
Dolar Australia	312.096	29.421	Australian Dollar
Yen Jepang	112.246	996.502	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	45.890	2.063	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	6.908	3.049	Chinese Yuan
Lain-lain	401.810	32.009	Others
	4.382.121	1.283.071	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	16.968.865	1.045.203	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	28.803.911	1.774.186	United States Dollar
Euro Eropa	5.968.306	313.522	European Euro
Yen Jepang	5.248.196	46.592.649	Japanese Yen
Yuan China	1.844.109	813.907	Chinese Yuan
Dolar Singapura	1.349.167	105.885	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	844.797	37.975	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	410.825	38.728	Australian Dollar
Lain-lain	2.043.579	230.878	Others
	46.512.890	49.907.730	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	47.991.020	2.956.022	United States Dollar
Yuan China	218.645	96.500	Chinese Yuan
Dolar Singapura	47.806	3.752	Singapore Dollar
Euro Eropa	-	-	European Euro
	48.257.471	3.056.274	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	51.795.987	3.190.391	United States Dollar
Dolar Singapura	393.109	30.852	Singapore Dollar
Yuan China	-	-	Chinese Yuan
Euro Eropa	-	-	European Euro
Yen Jepang	-	-	Japanese Yen
	52.189.096	3.221.243	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)**

30 Juni 2025/30 June 2025

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	46.646.102	2.873.182	United States Dollar
Euro Eropa	1.310.738	68.854	European Euro
Yen Jepang	281.476	2.498.899	Japanese Yen
	48.238.316	5.440.935	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	12.416.263	764.784	United States Dollar
Euro Eropa	256.614	13.480	European Euro
Yuan China	156.851	69.227	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	54.447	2.447	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	41.750	370.650	Japanese Yen
Dolar Singapura	20.718	1.626	Singapore Dollar
Lain-lain	71.737	4.419	Others
	13.018.380	1.226.633	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	6.265.993	385.956	United States Dollar
Yen Jepang	23.427	207.981	Japanese Yen
Euro Eropa	3.960	208	European Euro
Yuan China	871	384	Chinese Yuan
Dolar Singapura	158	12	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	122	5	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	24	2	Australian Dollar
Lain-lain	438	27	Others
	6.294.993	594.575	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	275.675.459	16.980.318	United States Dollar
Euro Eropa	5.814.878	305.462	European Euro
Yuan China	5.582.299	2.463.775	Chinese Yuan
Dolar Singapura	1.906.499	149.625	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.103.879	104.061	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	631.348	28.380	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	-	-	Japanese Yen
	290.714.362	20.031.621	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	2.904.227	178.887	United States Dollar
Yuan China	394.483	174.107	Chinese Yuan
Euro Eropa	163.159	8.571	European Euro
Yen Jepang	34.472	306.037	Japanese Yen
Dolar Singapura	5.021	394	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	3.882	175	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	45.658	2.812	Others
	3.550.902	670.983	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

30 Juni 2025/30 June 2025

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)
Aset (lanjutan)		
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	6.333.730	390.128
Euro Eropa	107.176	5.630
Yuan China	31.222	13.780
Dolar Singapura	12.044	946
Dolar Australia	6.311	595
Pound Sterling Inggris	3.138	141
Yen Jepang	226	2.007
Lain-lain	75	5
	6.493.922	413.232
Total aset	536.621.318	86.891.500
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro dan		
wadiah		
Dolar Amerika Serikat	201.412.178	12.406.047
Euro Eropa	3.928.339	206.360
Yuan China	1.753.848	774.070
Dolar Singapura	720.725	56.564
Yen Jepang	622.655	5.527.832
Dolar Australia	115.248	10.864
Pound Sterling Inggris	64.815	2.914
Lain-lain	245.019	18.280
	208.862.827	19.002.931
Tabungan dan		
tabungan wadiah		
Dolar Amerika Serikat	39.816.247	2.452.495
Yen Jepang	5.449.486	48.379.670
Dolar Singapura	1.030.121	80.846
Euro Eropa	895.537	47.044
Dolar Australia	242.785	22.887
Pound Sterling Inggris	129.882	5.838
Yuan China	104.371	46.065
Lain-lain	205.601	40.355
	47.874.030	51.075.200
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	36.938.682	2.275.250
Dolar Singapura	553.110	43.409
Yuan China	387.260	170.919
Yen Jepang	33.677	298.979
Dolar Australia	22.428	2.114
Euro Eropa	22.338	1.173
Pound Sterling Inggris	1.795	81
Lain-lain	67.294	32.537
	38.026.584	2.824.462

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)**

Assets (continued)
Other assets
United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan
Singapore Dollar
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Japanese Yen
Others
Total assets
Liabilities
Deposits from customers
Demand deposits and
wadiah demand deposits
United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan
Singapore Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Others
Saving deposits and
wadiah saving deposits
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
European Euro
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Chinese Yuan
Others
Time deposits
United States Dollar
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Japanese Yen
Australian Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling
Others

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

30 Juni 2025/30 June 2025

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari bank lain		
Giro, giro wadiah dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	2.010.037	123.809
Yuan China	1.775	783
Dolar Singapura	1.731	136
Yen Jepang	457	4.057
Euro Eropa	390	20
Lain-lain	43	3
	2.014.433	128.808
Interbank call money		
Yuan China	4.597.207	2.029.000
Dolar Amerika Serikat	1.461.150	90.000
	6.058.357	2.119.000
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	2.606.567	160.552
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Dolar Amerika Serikat	35.302.389	2.174.462
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	6.083.300	374.703
Euro Eropa	79.473	4.175
Yen Jepang	18.574	164.897
Yuan China	4.672	2.062
Pound Sterling Inggris	4.306	194
Dolar Australia	946	89
Dolar Singapura	66	5
Lain-lain	7.106	438
	6.198.443	546.563
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	2.904.227	178.887
Yuan China	394.483	174.107
Euro Eropa	163.159	8.571
Yen Jepang	34.472	306.037
Dolar Singapura	5.021	394
Pound Sterling Inggris	3.882	175
Lain-lain	45.658	2.812
	3.550.902	670.983

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)**

Liabilities (continued)
Deposits from other banks
Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
United States Dollar
Chinese Yuan
Singapore Dollar
Japanese Yen
European Euro
Others
Interbank call money
Chinese Yuan
United States Dollar
Time deposits
United States Dollar
Securities sold under agreements to repurchase
United States Dollar
Derivative payables
United States Dollar
European Euro
Japanese Yen
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
Australian Dollar
Singapore Dollar
Others
Acceptance payables
United States Dollar
Chinese Yuan
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Great Britain Pound Sterling
Others

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

30 Juni 2025/30 June 2025

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	22.632.893	1.394.080	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	879.223	54.156	United States Dollar
Yuan China	46.443	20.498	Chinese Yuan
Dolar Singapura	36.546	2.868	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.999	840	European Euro
Yen Jepang	151	1.341	Japanese Yen
Dolar Australia	144	14	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	64	3	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	6.120	2.955	Others
	984.690	82.675	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.313.227	80.889	United States Dollar
Yuan China	408.671	180.368	Chinese Yuan
Dolar Singapura	140.473	11.025	Singapore Dollar
Euro Eropa	58.003	3.048	European Euro
Dolar Australia	17.684	1.667	Australian Dollar
Yen Jepang	11.579	102.797	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	6.739	303	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	45.409	10.544	Others
	2.001.785	390.641	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	112.597.569	6.935.483	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	96.561	5.948	United States Dollar
Total liabilitas	488.808.030	87.511.788	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset			Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	2.336.137	145.147	United States Dollar
Euro Eropa	306.836	18.310	European Euro
Dolar Australia	273.072	27.270	Australian Dollar
Dolar Singapura	231.324	19.530	Singapore Dollar
Yen Jepang	67.744	657.517	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	31.811	1.573	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	5.379	2.439	Chinese Yuan
Lain-lain	435.539	32.537	Others
	3.687.842	904.323	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	13.738.349	853.579	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	29.598.431	1.838.983	United States Dollar
Euro Eropa	5.920.871	353.314	European Euro
Yen Jepang	5.858.813	56.865.117	Japanese Yen
Yuan China	1.784.098	809.118	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	1.048.389	51.853	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	905.392	76.439	Singapore Dollar
Dolar Australia	229.755	22.945	Australian Dollar
Lain-lain	918.300	81.519	Others
	46.264.049	60.099.288	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	30.350.296	1.885.697	United States Dollar
Yuan China	201.757	91.500	Chinese Yuan
Dolar Singapura	35.889	3.030	Singapore Dollar
Lain-lain	105.729	51.000	Others
	30.693.671	2.031.227	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	24.727.200	1.536.329	United States Dollar
Dolar Singapura	644.529	54.416	Singapore Dollar
Yuan China	73.676	33.413	Chinese Yuan
Yen Jepang	10.385	100.796	Japanese
	25.455.790	1.724.954	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)**

31 Desember 2024/31 December 2024

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	50.464.201	3.135.396	United States Dollar
Euro Eropa	1.138.143	67.916	European Euro
	51.602.344	3.203.312	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.446.140	711.161	United States Dollar
Yuan China	152.884	69.335	Chinese Yuan
Euro Eropa	85.543	5.105	European Euro
Pound Sterling Inggris	40.038	1.980	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	30.726	2.594	Singapore Dollar
Yen Jepang	11.585	112.443	Japanese Yen
Lain-lain	18.321	1.138	Others
	11.785.237	903.756	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	6.530.888	405.771	United States Dollar
Euro Eropa	26.749	1.596	European Euro
Yuan China	23.694	10.746	Chinese Yuan
Yen Jepang	13.091	127.060	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	2.515	124	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	42	4	Australian Dollar
Dolar Singapura	4	-	Singapore Dollar
Lain-lain	133	8	Others
	6.597.116	545.309	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	271.899.002	16.893.383	United States Dollar
Euro Eropa	5.309.651	316.840	European Euro
Yuan China	4.829.413	2.190.220	Chinese Yuan
Dolar Singapura	1.662.946	140.397	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.130.626	112.910	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	516.849	25.563	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	32.067	311.239	Japanese Yen
	285.380.554	19.990.552	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	United States Dollar
Yuan China	366.435	166.184	Chinese Yuan
Euro Eropa	255.283	15.233	European Euro
Yen Jepang	54.769	531.583	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.869	242	Singapore Dollar
Lain-lain	40.036	2.487	Others
	3.799.929	907.126	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)
- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (iv) Foreign exchange risk management (continued)
- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/31 December 2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	3.371.087	209.450	United States Dollar
Euro Eropa	95.210	5.681	European Euro
Yuan China	28.771	13.048	Chinese Yuan
Dolar Singapura	10.644	898	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	8.829	437	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	6.203	619	Australian Dollar
Yen Jepang	259	2.514	Japanese Yen
Lain-lain	76	13	Others
	3.521.079	232.660	
Total aset	482.525.960	91.396.086	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan			Demand deposits and
giro wadiah			wadiah demand deposits
Dolar Amerika Serikat	177.865.251	11.050.963	United States Dollar
Euro Eropa	4.164.814	248.525	European Euro
Yuan China	2.199.676	997.590	Chinese Yuan
Yen Jepang	1.479.829	14.363.088	Japanese Yen
Dolar Singapura	601.942	50.820	Singapore Dollar
Dolar Australia	154.963	15.475	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	68.938	3.410	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	100.613	8.996	Others
	186.636.026	26.738.867	
Tabungan dan			Saving deposits and
tabungan wadiah			wadiah saving deposits
Dolar Amerika Serikat	39.539.856	2.456.656	United States Dollar
Yen Jepang	3.786.159	36.748.122	Japanese Yen
Dolar Singapura	702.088	59.275	Singapore Dollar
Euro Eropa	480.402	28.667	European Euro
Dolar Australia	217.302	21.701	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	179.728	8.889	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	53.919	24.453	Chinese Yuan
Lain-lain	44.900	8.234	Others
	45.004.354	39.355.997	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	37.559.481	2.333.612	United States Dollar
Dolar Singapura	608.155	51.345	Singapore Dollar
Yuan China	776.103	351.976	Chinese Yuan
Yen Jepang	36.194	351.296	Japanese Yen
Euro Eropa	19.941	1.190	European Euro
Dolar Australia	30.906	3.086	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.611	80	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	35.125	16.943	Others
	39.067.516	3.109.528	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro,			Demand deposits,
giro wadiah, dan			wadiah demand deposits and
tabungan			saving deposits
Dolar Amerika Serikat	5.032.056	312.647	United States Dollar
Dolar Singapura	1.608	136	Singapore Dollar
Yuan China	476	216	Chinese Yuan
Yen Jepang	419	4.067	Japanese Yen
Euro Eropa	345	21	European Euro
Lain-lain	43	3	Others
	5.034.947	317.090	
Interbank call money			Interbank call money
Dolar Amerika Serikat	5.713.725	355.000	United States Dollar
Yuan China	3.547.829	1.609.000	Chinese Yuan
	9.261.554	1.964.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.255.487	202.267	United States Dollar
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	32.671.051	2.029.888	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	6.414.612	398.547	United States Dollar
Yen Jepang	96.580	937.397	Japanese Yen
Yuan China	17.476	7.926	Chinese Yuan
Euro Eropa	672	40	European Euro
Dolar Australia	30	3	Australian Dollar
Dolar Singapura	31	3	Singapore Dollar
Lain-lain	20	1	Others
	6.529.421	1.343.917	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	United States Dollar
Yuan China	366.435	166.184	Chinese Yuan
Euro Eropa	255.283	15.233	European Euro
Yen Jepang	54.769	531.583	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.869	242	Singapore Dollar
Lain-lain	40.036	2.487	Others
	3.799.929	907.126	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	17.676.520	1.098.262	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	1.366.463	84.900	United States Dollar
Dolar Singapura	49.275	4.160	Singapore Dollar
Yuan China	42.149	19.115	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	6.897	3.327	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	1.247	74	European Euro
Yen Jepang	138	1.339	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	58	3	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	140	14	Australian Dollar
Lain-lain	9	1	Others
	1.466.376	112.933	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	599.223	37.231	United States Dollar
Yuan China	391.407	177.509	Chinese Yuan
Dolar Singapura	153.625	12.970	Singapore Dollar
Yen Jepang	42.659	414.044	Japanese Yen
Euro Eropa	26.618	1.589	European Euro
Dolar Australia	19.647	1.962	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	2.719	134	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	60.220	6.713	Others
	1.296.118	652.152	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	97.213.556	6.039.985	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	104.015	6.463	United States Dollar
Total liabilitas	449.016.870	83.878.475	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset			Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	1.784.628	115.908	United States Dollar
Euro Eropa	411.511	24.152	European Euro
Dolar Australia	308.730	29.345	Australian Dollar
Dolar Singapura	195.452	16.739	Singapore Dollar
Yen Jepang	63.301	581.383	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	62.835	3.202	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	4.286	1.975	Chinese Yuan
Lain-lain	380.577	30.058	Others
	3.211.320	802.762	
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	12.780.622	830.072	United States Dollar
Giro pada			Current accounts with
bank lain			other banks
Dolar Amerika Serikat	21.647.171	1.405.934	United States Dollar
Euro Eropa	4.785.409	280.862	European Euro
Yuan China	3.861.548	1.779.466	Chinese Yuan
Yen Jepang	2.484.498	22.818.681	Japanese Yen
Dolar Singapura	693.995	59.436	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	641.562	32.688	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	238.174	22.638	Australian Dollar
Lain-lain	1.394.980	120.410	Others
	35.747.337	26.520.115	
Penempatan pada			Placement with
Bank Indonesia dan bank lain			Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	39.408.595	2.559.498	United States Dollar
Yuan China	542.472	249.980	Chinese Yuan
Euro Eropa	34.104	2.002	European Euro
Dolar Singapura	23.423	2.006	Singapore Dollar
	40.008.594	2.813.486	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	20.013.249	1.299.816	United States Dollar
Dolar Singapura	278.097	23.817	Singapore Dollar
Yuan China	22.272	10.263	Chinese Yuan
Yen Jepang	893	8.202	Japanese Yen
	20.314.511	1.342.098	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)
b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
(iv) Foreign exchange risk management (continued)
b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	51.651.407	3.354.641	United States Dollar
Euro Eropa	1.136.362	66.694	European Euro
	52.787.769	3.421.335	
Tagihan lainnya - transaksi Perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.926.761	774.616	United States Dollar
Euro Eropa	83.473	4.899	European Euro
Yuan China	38.089	17.552	Chinese Yuan
Dolar Singapura	14.264	1.222	Singapore Dollar
Yen Jepang	13.964	128.251	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	1.218	62	Great Britain Pound Sterling
	12.077.769	926.602	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli Dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Dolar Amerika Serikat	478.523	31.079	United States Dollar
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	1.282.658	83.306	United States Dollar
Yen Jepang	52.395	481.218	Japanese Yen
Euro Eropa	28.434	1.669	European Euro
Pound Sterling Inggris	9.389	478	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.619	1.668	Chinese Yuan
Dolar Australia	435	41	Australian Dollar
	1.376.930	568.380	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	249.203.231	16.185.181	United States Dollar
Euro Eropa	5.815.518	341.320	European Euro
Yuan China	2.823.484	1.301.109	Chinese Yuan
Dolar Australia	805.990	76.609	Australian Dollar
Dolar Singapura	442.690	37.913	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.643	15.090	Japanese Yen
Lain-lain	3.976	258	Others
	259.096.532	17.957.480	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	United States Dollar
Euro Eropa	551.561	32.372	European Euro
Yuan China	296.548	136.654	Chinese Yuan
Yen Jepang	47.404	435.378	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.241	278	Singapore Dollar
Lain-lain	327.886	21.295	Others
	5.608.397	910.562	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2023/
31 December 2023**

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)
Aset (lanjutan)		
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	4.002.652	259.964
Euro Eropa	79.052	4.640
Yuan China	16.039	7.391
Dolar Australia	11.376	1.081
Dolar Singapura	507	43
Yen Jepang	159	1.460
Pound Sterling Inggris	23	1
Lain-lain	96	6
	4.109.904	274.586
Total aset	447.598.208	56.398.557
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro dan		
giro wadiah		
Dolar Amerika Serikat	177.046.247	11.498.750
Euro Eropa	3.580.250	210.129
Yuan China	3.251.028	1.498.128
Yen Jepang	936.610	8.602.223
Dolar Singapura	406.399	34.805
Dolar Australia	62.103	5.903
Pound Sterling Inggris	42.362	2.158
Lain-lain	290.599	21.132
	185.615.598	21.873.228
Tabungan dan		
tabungan wadiah		
Dolar Amerika Serikat	35.560.169	2.309.552
Yen Jepang	2.564.440	23.552.902
Dolar Singapura	609.628	52.211
Euro Eropa	501.079	29.409
Dolar Australia	166.223	15.800
Yuan China	104.176	48.006
Pound Sterling Inggris	103.513	5.274
Lain-lain	42.375	7.429
	39.651.603	26.020.583
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	29.776.332	1.933.905
Dolar Singapura	623.214	53.374
Yuan China	470.257	216.702
Yen Jepang	109.047	1.001.534
Dolar Australia	22.086	2.099
Euro Eropa	20.323	1.193
Pound Sterling Inggris	1.394	71
Lain-lain	35.665	18.097
	31.058.318	3.226.975

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

Assets (continued)
Other assets
United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan
Australian Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
Others
Total asset
Liabilities
Deposits from customers
Demand deposits and
wadiah demand deposits
United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan
Japanese Yen
Singapore Dollar
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Others
Saving deposits and
wadiah saving deposits
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
European Euro
Australian Dollar
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
Others
Time deposits
United States Dollar
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Japanese Yen
Australian Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling
Others

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro,			Demand deposits,
giro wadiah dan			wadiah demand deposits and
tabungan			saving deposits
Dolar Amerika Serikat	2.427.071	157.633	United States Dollar
Dolar Singapura	1.192	102	Singapore Dollar
Euro Eropa	641	38	European Euro
Yuan China	495	228	Chinese Yuan
Yen Jepang	443	4.069	Japanese Yen
Lain-lain	45	3	Others
	2.429.887	162.073	
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Dolar Amerika Serikat	4.927.040	320.000	United States Dollar
Yuan China	2.039.856	940.000	Chinese Yuan
	6.966.896	1.260.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.125.591	203.000	United States Dollar
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	36.330.064	2.359.555	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	1.322.233	85.876	United States Dollar
Euro Eropa	27.742	1.628	European Euro
Dolar Singapura	5.252	450	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	4.195	214	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.655	1.684	Chinese Yuan
Dolar Australia	2.088	198	Australian Dollar
Yen Jepang	1.286	11.811	Japanese Yen
Lain-lain	7.054	458	Others
	1.373.505	102.319	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	United States Dollar
Euro Eropa	551.561	32.372	European Euro
Yuan China	296.548	136.654	Chinese Yuan
Yen Jepang	47.404	435.378	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.241	278	Singapore Dollar
Lain-lain	327.886	21.295	Others
	5.608.397	910.562	
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	28.421.722	1.845.926	United States Dollar

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/
31 December 2023

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign Currencies (in thousand)
Liabilitas (lanjutan)		
Beban yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	981.490	63.746
Yuan China	32.538	14.994
Dolar Singapura	25.641	2.196
Dolar Hong Kong	7.400	3.755
Euro Eropa	1.268	74
Pound Sterling Inggris	360	18
Yen Jepang	146	1.341
Dolar Australia	140	13
Lain-lain	10	1
	1.048.993	86.138
Liabilitas lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	1.764.092	114.574
Yuan China	933.179	430.025
Euro Eropa	241.369	14.166
Dolar Singapura	204.655	17.528
Dolar Australia	69.560	6.612
Yen Jepang	22.725	208.716
Pound Sterling Inggris	19.810	1.009
Lain-lain	99.982	11.855
	3.355.372	804.485
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	56.499.149	3.669.491
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Dolar Amerika Serikat	115.735	7.517
Total liabilitas	401.600.830	62.531.852

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%
30 Juni 2025		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	104.690	(104.690)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

Liabilities (continued)

Accrued expenses

United States Dollar
Chinese Yuan
Singapore Dollar
Hong Kong Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling
Japanese Yen
Australian Dollar
Others

Other liabilities

United States Dollar
Chinese Yuan
European Euro
Singapore Dollar
Australian Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
Others

Fund borrowings

United States Dollar

**Subordinated loans and
marketable securities**

United States Dollar

Total liabilities

c. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023:

30 June 2025
Increase/(decrease
net income

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%
31 Desember 2024		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	(84.975)	84.975
31 Desember 2023		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2,796	(2,796)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Sensitivity to net income (continued)

	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%
31 December 2024		
Increase/(decrease) net income	(84.975)	84.975
31 December 2023		
Increase/(decrease) net income	2,796	(2,796)

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);
- Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value:

30 Juni 2025/30 June 2025						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
						Assets measured at fair value
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						Marketable securities
Efek-efek						Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	68.741.498	61.606.062	7.135.436	-	68.741.498	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.163.524	13.529.344	32.634.180	-	46.163.524	Government bonds
Obligasi pemerintah						Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	27.280.831	24.301.023	2.979.808	-	27.280.831	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	86.917.558	76.190.146	10.727.412	-	86.917.558	Loans and sharia receivables/financing
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.320.238	-	-	6.320.238	6.320.238	Derivative receivables
Tagihan derivatif	7.361.040	-	7.361.040	-	7.361.040	Investments in shares
Penyertaan saham	1.942.937	9.717	-	1.933.220	1.942.937	
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivative	6.903.388	-	6.903.388	-	6.903.388	Derivative payables
31 Desember 2024/31 December 2024						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
						Assets measured at fair value
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						Marketable securities
Efek-efek						Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.188.560	17.386.563	801.997	-	18.188.560	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.796.893	2.663.221	18.133.672	-	20.796.893	Government bonds
Obligasi pemerintah						Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.962.445	6.844.756	117.689	-	6.962.445	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.345.877	46.345.877	-	-	46.345.877	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.462.851	-	-	5.462.851	5.462.851	Loans and sharia receivables/financing Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	7.761.508	-	7.761.508	-	7.761.508	Derivative receivables
Penyertaan saham	1.966.608	678.712	1.267.899	19.997	1.966.608	Investments in shares
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	7.336.998	-	7.336.998	Derivative payables
31 Desember 2023/31 December 2023						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						Assets measured at fair value
Efek-efek						Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.636.604	34.402.874	4.233.730	-	38.636.604	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.823.800	6.150.423	42.673.377	-	48.823.800	Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah						Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.805.479	18.727.231	2.078.248	-	20.805.479	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	83.264.895	7.376.029	-	90.640.924	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.503.048	-	-	2.503.048	2.503.048	Loans and sharia receivables/financing Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	-	1.994.931	Derivative receivables
Penyertaan saham	1.813.882	16.036	797.068	1.000.778	1.813.882	Investments in shares
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	2.113.853	-	2.113.853	Derivative payables

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif) ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in level 1. The instruments included in level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in level 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The carrying value of the the Group financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

30 Juni 2025/30 June 2025						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						Assets measured at fair value
Efek-efek ¹⁾						Marketable securities ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.013.513	4.243.905	771.400	-	5.015.305	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	3.170.097	3.170.097	-	-	3.170.097	At cost Government bonds ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	146.718.601	146.910.366	-	-	146.910.366	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.675.721	22.675.721	-	-	22.675.721	At cost
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.599.647.990	-	437.130.951	1.165.890.174	1.603.021.125	Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	38.988.481	-	37.313.681	-	37.313.681	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.089.866	-	4.658.197	-	4.658.197	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	53.388.794	-	53.559.628	-	53.559.628	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	152.179.023	-	151.064.686	-	151.064.686	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek Subordinasi	196.561	-	196.436	-	196.436	Subordinated loans and marketable securities

31 Desember 2024/31 December 2024						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						Assets disclosed at fair value
Efek-efek ¹⁾						Marketable securities ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8.938.993	7.114.298	1.832.588	-	8.946.886	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	3.231.978	-	3.231.978	-	3.231.978	At cost Government bonds ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	153.220.759	-	153.220.759	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	22.560.953	-	22.560.953	At cost
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.568.399.116	-	425.920.051	1.140.427.108	1.566.347.159	Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	40.638.953	-	38.855.572	-	38.855.572	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.653.739	-	5.376.317	-	5.376.317	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	41.820.420	-	41.820.420	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	146.931.089	-	146.931.089	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	403.562	-	403.562	Subordinated loans and marketable securities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The carrying value of the the Group financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments: (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023						
Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3			
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						Assets disclosed at fair value
Efek-efek ¹⁾						Marketable securities ²⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.891.305	4.199.720	1.713.094	-	5.912.814	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	1.186.152	-	1.186.152	-	1.186.152	At cost Government bonds ²⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	163.360.833	-	-	163.360.833	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	34.541.812	-	34.541.812	At cost
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.304.230.527	-	382.503.647	920.117.961	1.302.621.608	Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	32.036.752	-	30.511.471	-	30.511.471	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.419.072	-	5.010.212	-	5.010.212	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	50.517.764	-	50.226.241	-	50.226.241	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	95.039.435	-	95.039.435	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	215.607	-	215.607	-	215.607	Subordinated loans and marketable securities

¹⁾ Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

²⁾ Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *deposit facility*, FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of *deposit facility*, sharia FASBI, *call money*, *fixed-term placements*, *time deposits* and others.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (ii) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets (continued)

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Marketable securities and government bonds (measured at cost and amortised cost)

The fair value for marketable securities and government bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (*broker*)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) Value at Risk (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan Bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025/30 June 2025

	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir tahun/ End of period VaR	Type of risk
Jenis risiko					
Risiko suku bunga ⁷⁾	24.215	38.553	11.173	26.651	Interest rate risk ⁷⁾
Risiko nilai tukar	20.323	59.803	2.423	42.408	Foreign exchange risk
Total	33.608	69.331	14.587	41.576	Total

⁷⁾ Hanya posisi *trading book*.

⁷⁾ Only trading book position.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(v) Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) Value at Risk (VaR)

The implementation of managing market risk of trading, the Bank's applies segregation of duties principle by separation of front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Market risk analysis of trading treasury daily activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (*open position*) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the Bank is the Historical Simulation method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The Bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation (unaudited) are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Value at Risk (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024/31 December 2024

	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir tahun/ End of period VaR
Jenis risiko				
Risiko suku bunga ^{*)}	20.675	57.586	6.845	15.803
Risiko nilai tukar	14.272	40.349	1.760	8.948
Total	24.019	58.801	7.571	22.164

Type of risk
Interest rate risk^{*)}
Foreign exchange risk

Total

31 Desember 2023/31 December 2023

	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir tahun/ End of period VaR
Jenis risiko				
Risiko suku bunga ^{*)}	24.583	47.974	12.661	18.991
Risiko nilai tukar	32.655	85.253	3.356	25.636
Tota	37.289	86.076	15.257	33.058

Type of risk
Interest rate risk^{*)}
Foreign exchange risk

Total

^{*)} Hanya posisi *trading book*.

^{*)} Only trading book position

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode Juni 2025 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan Laba/Rugi terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

The Bank performs *backtesting* to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. *Backtesting* method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Backtesting result for the period June 2025 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where the number of irregularities of Profit/Loss to the daily VaR is still acceptable.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

	30 Juni 2025/30 June 2025		31 Desember 2024/31 December 2024		31 Desember 2023/31 December 2023		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	
Rupiah	-	23.118.070	-	27.977.240	-	23.220.420	Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	153.104	2.485.651	145.147	2.336.137	115.908	1.784.628	United States Dollar
Dolar Singapura	40.743	519.140	19.530	231.324	16.739	195.452	Singapore Dollar
Euro Eropa	26.180	498.380	18.310	306.836	24.152	411.511	European Euro
Dolar Australia	29.421	312.096	27.270	273.072	29.345	308.730	Australian Dollar
Yen Jepang	996.502	112.246	657.517	67.744	581.383	63.301	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	2.063	45.890	1.573	31.811	3.202	62.835	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	8.319	17.206	6.286	13.031	6.124	12.068	Hong Kong Dollar
Yuan China	3.049	6.908	2.439	5.379	1.975	4.286	Chinese Yuan
Lain-lain	23.690	384.604	26.251	422.508	23.934	368.509	Others
	1.283.071	27.500.191	904.323	31.665.082	802.762	26.431.740	

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp4.770.038, Rp5.603.861 dan Rp7.012.615.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the cash balance, including money at the ATM (Automatic Teller Machine), amounted to Rp4,770,038, Rp5,603,861 and Rp7,012,615 respectively.

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

a. LIBOR

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang telah diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

a. LIBOR

In 2017, the UK *Financial Conduct Authority* (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the *ICE Benchmark Administration* (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which has held in 2 (two) stages as follows:

1. As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.
2. On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the *overnight* tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disruption bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank has used to use the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "*term rate*", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "*forward looking*" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "*backward-looking*" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period. In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions. In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In 2020, the Bank has formed a committee, consisting of Treasury, Credit, Risk, IT, Legal, Compliance, and Finance work units to formulate a USD LIBOR transition strategy. The LIBOR Transition Committee was formed to minimize the potential for business disruption and mitigate operational, legal, compliance and financial risks. The LIBOR transition initiative considers changes to information systems, processes, risk management and financial instrument valuation models and examines the impact of accounting and taxation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

a. LIBOR (lanjutan)

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke regulator. Pada tahun 2024, seluruh transaksi derivatif Treasury dengan mata uang USD telah menggunakan USD SOFR sebagai suku bunga acuannya.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*. Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

a. LIBOR (continued)

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that occurred in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator. In 2024, all Treasury derivative transactions with USD currency have used USD SOFR as benchmark interest rate.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

As a form of market risk mitigation, as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments. In 2023, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/repapering and/or reviewing fallback clauses on existing contracts.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

As a form of market risk mitigation, as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments. In 2023, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/*repapering* and/or reviewing fallback clauses on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

30 Juni 2025/30 June 2025		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value
Derivatif		
Tagihan derivatif	20.000.000,00	5.672,00
Liabilitas derivatif	-	-
31 Desember 2024/31 December 2024		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value
Derivatif		
Tagihan derivatif	61.450.000	32.613
Liabilitas derivatif	10.000.000	(4.035)
31 Desember 2023/31 December 2023		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value
Derivatif		
Tagihan derivatif	177.050.000	110.120
Liabilitas derivatif	20.000.000	(18.463)

b. JIBOR

Pada 27 September 2024 *National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR)* yang terdiri dari BI, OJK, Kementerian Keuangan, Asosiasi Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) telah menetapkan *timeline* transisi suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* menjadi *Indonesia Overnight Index Average (IndONIA)* yang dipublikasikan melalui *press-release* dan publikasi panduan transisi JIBOR.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

The following is quantitative information on financial instruments that have not yet switched to alternative benchmark interest rates, which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

30 Juni 2025/30 June 2025		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value
Derivatives		
Derivatives receivables	20.000.000,00	5.672,00
Derivatives liabilities	-	-
31 Desember 2024/31 December 2024		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value
Derivatives		
Derivatives receivables	61.450.000	32.613
Derivatives liabilities	10.000.000	(4.035)
31 Desember 2023/31 December 2023		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value
Derivatives		
Derivatives receivables	177.050.000	110.120
Derivatives liabilities	20.000.000	(18.463)

b. JIBOR

On 27 September 2024 *National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR)* consisting of BI, FSA, the Ministry of Finance, Indonesian Association of Money Market and Foreign Exchange Market Participants (APUVINDO) established the transition timeline for the *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* to the *Indonesia Overnight Index Average (IndONIA)* was announced through a press release and the publication of a JIBOR transition guide.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Bank Indonesia akan menghentikan publikasi JIBOR secara permanen pada 1 Januari 2026 dan IndONIA digunakan secara penuh (*fully adopted*) menggantikan JIBOR. Penghentian publikasi suku bunga acuan JIBOR tersebut direncanakan akan diadakan dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

1. Pada 1 Januari 2025 untuk tenor suku bunga acuan *overnight* hingga 1 minggu
2. Pada 1 April 2025 untuk tenor suku bunga acuan 1 bulan hingga 3 bulan
3. Pada 1 Juni 2025 untuk tenor suku bunga acuan 6 bulan hingga 12 bulan.

Exposure risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari portofolio kredit, derivatif, surat berharga dan penggunaan lainnya (seperti *trade finance*) yang menggunakan suku bunga acuan JIBOR.

Terkait suku bunga acuan IndONIA, terdapat beberapa perbedaan antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah "*term rate*", yang berarti JIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (JIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan indONIA merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward-looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, JIBOR merupakan tingkat suku bunga yang menggunakan metode perhitungan *simple average* (dengan *trimming* 15% *highest* dan 15% *lowest*) dan *in-advance* (*forward looking*), sementara indONIA menggunakan metode perhitungan *volume weighted average* (rata-rata tertimbang berdasarkan volume) dan *compounded in-advance*, *compounded in-arrears* atau *hybrid*. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke JIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif, diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

Bank Indonesia will permanently discontinue the publication of JIBOR on 1 January 2026, and IndONIA will be fully adopted as its replacement. The discontinuation of the JIBOR benchmark interest rate is planned to take place in three (3) stages as follows:

1. As of 1 January 2025, for interest rate tenors for *overnight* up to 1 week
2. As of 1 April 2025, for interest rate tenors for 1 month up to 3 months
3. As of 1 June 2025, for interest rate tenors for 6 months up to 12 months.

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consists of credit portfolios, derivatives, securities and other uses (such as *trade finance*) using the JIBOR benchmark interest rate.

Regarding the IndONIA benchmark interest rate, there are several differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a "*term rate*", which means JIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "*forward looking*" (JIBOR is published at the beginning of the period), while indONIA is a "*backward-looking*" benchmark interest rate, based on the *overnight* interest rate of actual transactions, and is published at the end of the *overnight* period. In addition, JIBOR is an interest rate that uses a simple average calculation method (with *trimming* 15% *highest* and 15% *lowest*) and *in-advance* (*forward looking*), while indONIA uses a volume weighted average calculation method (weighted average based on volume) and *compounded in-advance*, *compounded in-arrears* or *hybrid*. In order to make the transition from contracts and agreements that currently refer to JIBOR to referring to alternative benchmark interest rates, adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Pada tahun 2024, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi JIBOR. Komite Transisi JIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupti bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Proyek transisi JIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan market data, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan mark to market, perhitungan dan monitoring Value at Risk (VaR), pelaporan Asset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dan perhitungan rasio lainnya terkait risiko pasar. Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan JIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi Bank secara keseluruhan.

Saat ini Bank telah melakukan komunikasi dengan beberapa *counterparty* untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus JIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

In 2024, the Bank has formed a committee consisting of Treasury, Credit, Risk, IT, Legal, Compliance, and Finance work units to formulate a JIBOR transition strategy. The JIBOR Transition Committee formed to minimize the potential for business disruptions and mitigate operational, legal, compliance and financial risks. The JIBOR transition project considers changes to information systems, processes, risk management, and financial instrument valuation models and examines the impact accounting and tax impacts.

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that will occur in aspects including changes in market data, which will then impact the results of mark to market calculations, calculations and monitoring of Value at Risk (VaR), reporting of Risk Weighted Assets (RWA) and the calculation of other ratios related to market risk. In terms of liquidity risk, changes in the JIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rates can also impacted the Bank's liquidity conditions. In this case, changes in the nominal interest payments on credit, derivative transactions and/or loan interest can affect the value of the flow received or paid by the Bank, including those measured in the LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) and NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall condition.

Currently, the Bank has communicated with several counterparties to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of interest rate reference, specifically JIBOR, both through socialization, discussion and in writing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian JIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/repapering dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*.

Saat ini Bank terus memantau perkembangan terkini terkait transisi JIBOR dan berencana melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri serta Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari JIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, serta untuk meminimalisasi risiko dari proses transisi tersebut. Bank akan secara berkelanjutan menilai risiko yang akan timbul dari transisi JIBOR dimaksud.

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 30 Juni 2025, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi dan derivatif (Bank Mandiri saja).

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

The Bank has identified areas that have significant risks of discounting of JIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/repapering and/or reviewing fallback clauses on existing contracts.

Currently, the Bank continues to monitor the latest developments related to the JIBOR transition and plans to engage in more intensive discussions with industry players and regulators to ensure a smooth transition from JIBOR to an alternative benchmark interest rate, as well as to minimize the risks associated with the transition process. The Bank will continuously assess the potential risks arising from the JIBOR transition.

The following is quantitative information on financial instruments that have not yet switched to the alternative benchmark interest rate as of 30 June 2025, which separately shows non-derivative financial assets of corporate credit and derivatives (Bank Mandiri only).

	30 Juni 2025/30 June 2025		
	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	
Non Derivatif			Non Derivatives
Kredit Yang Diberikan	150.946.760	-	Loans
	30 Juni 2025/30 June 2025		
	Nilai kontrak/ Contract Value	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	100.000,00	846,00	Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	-	-	Derivatives liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Termasuk dalam bagian dari risiko operasional yaitu risiko terkait keamanan siber. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:

- (i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
- (ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
- (iii) Menetapkan *operational risk appetite statement*.
- (iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
- (v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
- (vi) Mendesain, mengembangkan, dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
- (vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).
- (viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
- (ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. Including risks related to cyber security. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

In order to achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

Managing risk through operation

In managing operational risk through *Operation*, the Bank has:

- (i) Established risk governance of operational risk management.
- (ii) Established policies and procedures and conducts periodic review.
- (iii) Established operational risk appetite statement.
- (iv) Designed methodologies and tools for operational risk management.
- (v) Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.
- (vi) Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.
- (vii) Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the Operational Risk Management Tools (ORM Tools).
- (viii) Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).
- (ix) Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

***Managing risk through operation* (lanjutan)**

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

- (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:

- *Risk Management Committee*
- Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
- Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Kepatuhan
- Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/assessment terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

***Managing risk through operation* (continued)**

The implementation of operational risk governance begins with:

- (i) Active monitoring by Board of Commissioners and Directors
- (ii) The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:

- *Risk Management Committee*
- *Business Unit and Risk Controlling Unit*
- *Operational Risk Management Unit*
- *Operational Risk Management and Development Unit*
- *Compliance Unit*
- *Internal Audit Unit*

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

The ORM Tools used by the Bank are:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where inherent risk rating and control effectiveness either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of inherent risk rating and control rating generated residual risk value which become a component of operational risk profile. The residual risk level is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

***Managing risk through operation* (lanjutan)**

- (ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach* (SA).
- (iii) *Key Indicator* (KI), merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya (*control based*). KI ditetapkan ambang batasnya (*threshold*) dan dicatat skor realisasinya secara berkala.
- (iv) *Issue & Action Management* (IAM), merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan (*self-identified issue*) dan lainnya.
- (v) *Capital Modelling*, merupakan model perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di-review oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

***Managing risk through operation* (continued)**

- (ii) *Loss Event Database*, is a database of operational risk incidents which recorded on risk based basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (*regulatory capital charge*) with the *Standardized Approach* (SA) method.
- (iii) *Key Indicator* (KI), is an early warning signal in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (*risk based*) or indicates the probability that a control is not implemented properly (*control based*). KI is set a threshold (*threshold*) and its realization score is recorded periodically.
- (iv) *Issue & Action Management* (IAM), is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as *Control Testing*, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.
- (v) *Capital Modelling*, an operational capital calculation model (*regulatory capital charge*) that complies with applicable regulations.

As the output of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of *Risk Based Bank Rating* and *Risk Profile*. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp5.161.466 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan perusahaan anak) adalah sebesar Rp6.532.494. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp64.518.330 (bank saja) dan Rp81.656.177 (konsolidasian).

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor

Pengadaan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS di tahun 2024, pada tanggal 30 Juni 2025 dari nilai kontrak sebesar USD730.181,29 (nilai penuh), bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD639.976,70 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian posisi 30 Juni 2025 adalah 87,65%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp410. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp434.647, Rp460.861 dan Rp541.727. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp67.983, Rp68.662 dan Rp90.893 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the *Standardized Approach* (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using *Standardized Approach* is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 30 June 2025 amounted to Rp5,161,466 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,532,494. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 30 June 2025 amounted to Rp64,518,330 (Bank Only) and Rp81,656,177 (consolidated).

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *Integrated banking system* agreement with vendor

On 2024, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features. On 30 June 2025, out of a contract value amounted to USD730,181.29 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD639.976,70 (full amount) with the estimated project completion on 30 June 2025 is 87.65%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp410. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp434,647, Rp460,861 and Rp541,727, respectively. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Bank has provided a provision amounted to Rp67,983, Rp68,662 and Rp90,893 respectively, and believes that the provision is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

c. Trade Agreement dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank ("ADB") melalui Trade Finance Facilitation Program ("TFFP"), yaitu Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Berdasarkan CBA, Bank Mandiri dapat bertindak sebagai *confirming* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis Letter of Credit ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade volume* dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

d. Perjanjian Bancassurance Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2024, Entitas Anak menandatangani perjanjian bancassurance dengan PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") untuk memasarkan, mempromosikan dan mereferensikan produk asuransi Prudential Sharia Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku dan efektif hingga tahun kelima belas (15) sejak tanggal peluncuran (1 Maret 2025). Adapun kewajiban Entitas Anak sebelum tanggal peluncuran terkait dengan penerbitan produk dan layanan asuransi di jaringan distribusi Entitas Anak antara lain mempersiapkan peraturan internal, pelatihan pegawai Entitas Anak, rencana pemasaran dan komunikasi serta penyesuaian sistem.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Trade Agreement with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through Trade Finance Facilitation Program ("TFFP") which are Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Based on CBA, Bank Mandiri can act as *confirming* bank for export import transactions of its customers with Letter of Credit ("L/C") arrangement. As a *confirming* bank, Bank Mandiri can request a *guarantee* from ADB for L/C issued by *issuing* bank.

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

d. Subsidiary's Bancassurance Agreement

On 27 September 2024, the Subsidiary signed a bancassurance agreement with PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") to market, promote and reference Prudential Sharia Life insurance products through the Bank's distribution network. This cooperation agreement is effective from the date of the agreement and will continue to be valid and effective until the fifteenth (15th) year from the date of launch (March 1, 2025). The Subsidiary's obligations before the launch date related to the issuance of insurance products and services in the Subsidiary's distribution network include preparing internal regulations, training of the Subsidiary's employees, marketing and communication plans, and system adjustments.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

64. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") - Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

64. NEW/REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendments and Improvements of Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") - Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2026 and early adoption is permitted:

- *Amendments to SFAS No. 109 on "Financial Instruments"*

This amendment adds and clarifies the provisions in SFAS No. 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

- *Amendments to SFAS No. 107 on "Financial Instruments: on Classification and Measurement of Financial Instruments."*

This amendment also changes the provisions in SFAS No. 107 regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions regarding financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new SFAS mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
GWM ¹⁾	4,00%	5,00%	6,30%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	4,00%	5,00%	6,30%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	4,00%	5,00%	5,00%
Mata uang asing			
GWM	4,00%	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	2,00%

¹⁾ Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024, dan 2023 masing-masing sebesar 5,00%, 4,00% dan 2,70%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00%, menjadi sebesar 4,00% pada tanggal 30 Juni 2025 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 4,00%, serta menjadi sebesar 5,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 5,00%, serta menjadi sebesar 6,30% pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,30%.

Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
GWM	4,98%	5,21%	7,32%
(i) GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	4,98%	5,21%	7,32%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	12,73%	9,17%	19,25%

65. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio

The Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios and the Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratios that must be met by the Bank are as follows:

Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserve ¹⁾
(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) Average Minimum Statutory Reserve
Macroprudential Liquidity Buffer
Foreign currencies
Primary Minimum Statutory Reserve
(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) Average Minimum Statutory Reserve

¹⁾ The Bank provides funding for certain and inclusive economic activities, thereby receiving incentives in the form of a relaxation of the Rupiah Reserve Requirement (GWM) on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, amounting to 5.00%, 4.00% and 2.70% respectively. The Rupiah Reserve Requirement that the Bank must meet on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 which was originally 9.00% with a daily requirement of 0.00% and an average of 9.00%, is adjusted to 4.00% on 30 June 2025, with a daily requirement of 0.00% and an average of 4.00%, and to 5.00% on 31 December 2024, with a daily requirement of 0.00% and an average of 5.00%, and to 6.30% on 31 December 2023, with a daily requirement of 0.00% and an average 6.30%.

The Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Mata uang asing		
GWM	4,10%	4,10%
(i) GWM secara harian ^{*)}	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%

^{*)} Realisasi GWM harian Rupiah posisi 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,80%, 6,52% dan 7,57%.

^{**)} Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,10%, 4,10% dan 4,10%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,00%, 0,25% dan 0,68% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata - rata masing - masing sebesar 4,98%, 5,21% dan 7,32% dan dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM masing - masing sebesar 0,00%, 0,25% dan 0,68% PLM masing - masing sebesar 12,73%, 9,17% dan 19,25% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata 4,10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio (continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Foreign currencies		
Primary Minimum Statutory Reserve		
(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{*)}	4,10%	
(ii) Average Minimum Statutory Reserve	2,10%	

^{*)} Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 were 6.80%, 6.52% and 7.57%, respectively.

^{**)} Realization of daily foreign currencies minimum statutory reserve as of 30 June 2025, December 2024 and 2023 were 4.10%, 4.10% and 4.10% respectively.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.00%, 0.25%, and 0.68% respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 4.98%, 5.21% and 7.32% respectively from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM disincentive ratio is 0.00%, 0.25% and 0.68% respectively and PLM ratio of 12.73%, 9.17% and 19.25% respectively from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{*)}				OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^{*)}
Dolar Amerika Serikat	870.797.566	868.457.330	2.340.236	United States Dollar
Euro Eropa	21.935.953	21.547.898	388.055	European Euro
Dolar Singapura	9.774.357	9.752.468	21.889	Singapore Dollar
Yen Jepang	21.381.524	21.499.156	117.632	Japanese Yen
Dolar Australia	2.207.003	2.136.836	70.167	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.846.234	1.875.945	29.711	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	381.597	277.893	103.704	Hong Kong Dollar
Lain-lain	12.406.625	12.444.467	193.000 ^{*)}	Others
Total			3.264.394	Total
Total Modal (Catatan 65c)			227.058.765	Total Capital (Note 65c)
Rasio PDN (keseluruhan)			1,44%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 30 Juni 2025 jika menggunakan modal bulan Mei 2025 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 30 June 2025 if calculated using May 2025 capital as follows:

Modal bulan Mei 2025/May 2025 Capital	223.915.378
Rasio PDN (keseluruhan) ^{*)} /NOP ratio (overall) ^{*)}	1,46%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

^{*)} Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{**)} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{*)}			OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^{*)}	
Dolar Amerika Serikat	635.657.537	637.357.047	1.699.510	United States Dollar
Euro Eropa	13.464.091	13.380.144	83.947	European Euro
Dolar Singapura	5.334.006	5.581.912	247.906	Singapore Dollar
Yen Jepang	11.001.825	11.031.642	29.817	Japanese Yen
Dolar Australia	1.653.860	1.673.032	19.172	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.738.946	1.777.549	38.603	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	224.924	147.959	76.965	Hong Kong Dollar
Lain-lain	13.039.651	13.185.410	246.623 ^{*)}	Others
Total			2.442.543	Total
Total Modal (Catatan 65c)			244.258.632	Total Capital (Note 65c)
Rasio PDN (keseluruhan)			1,00%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024 jika menggunakan modal bulan November 2024 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2024/November 2024 Capital	240.756.495
Rasio PDN (keseluruhan) ^{*)} /NOP ratio (overall) ^{*)}	1,01%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

^{*)} Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{**)} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

Net Open Position ratio as of 31 December 2024 if calculated using November 2024 capital as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^{*)}			OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^{*)}	
Dolar Amerika Serikat	658.885.858	658.829.939	55.919	United States Dollar
Euro Eropa	17.924.221	16.122.873	1.801.348	European Euro
Dolar Singapura	3.594.607	3.438.009	156.598	Singapore Dollar
Yen Jepang	17.300.152	17.588.924	288.772	Japanese Yen
Dolar Australia	1.689.872	1.670.540	19.332	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.449.552	1.342.238	107.314	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	106.466	211.512	105.046	Hong Kong Dollar
Lain-lain	14.744.111	14.527.848	296.025	Others
Total			2.830.354	Total
Total Modal (Catatan 65c)			221.988.279	Total Capital (Note 65c)
Rasio PDN (keseluruhan)			1,28%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 jika menggunakan modal bulan November 2023 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2023 if calculated using November 2023 capital as follows:

Modal bulan November 2023/November 2023 Capital	214.772.668
Rasio PDN (keseluruhan) ^{*)} /NOP ratio (overall) ^{*)}	1,32%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{*)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

^{*)} Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{*)} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress*.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (*Standardized Approach*) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Untuk Risiko Besar, Bank juga secara internal menggunakan *Value at Risk*.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Modal:			
Modal inti	212.658.320	229.932.670	209.724.274
Modal pelengkap	14.400.445	14.325.962	12.264.005
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	227.058.765	244.258.632	221.988.279

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Capital Adequacy Ratio

Capital risk management

Bank Mandiri's capital policy is prudently to comply with the regulatory capital requirement, to diversify its capital resources to anticipate long-term strategic plans and to efficiently allocate capital to business segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile, including placement and investment in Subsidiaries in order to meet stakeholder's expectations including investors and regulators.

Bank Mandiri ensures it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both in supporting business growth in normal conditions and anticipating stress conditions.

In calculating capital adequacy, the Bank refers to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03/2022.

For the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA), the Bank employs Standardized Approach in accordance with Basel III Reforms (Standardized Approach) for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk. For Market Risk, the Bank also employs Value at Risk internally.

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) (Bank Mandiri only) are as follows:

Capital:
Core capital
Supplementary capital

Total capital for credit risk, operational risk, and market risk

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit ⁱ⁾	1.141.008.127	1.132.192.033	964.706.719	Risk-Weighted Assets for credit ⁱ⁾
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional ⁱⁱ⁾	64.518.330	62.675.961	58.720.278	Risk-Weighted Assets for operational ⁱⁱ⁾
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar ⁱⁱⁱ⁾	32.156.894	20.289.449	9.980.215	Risk-Weighted Assets for market ⁱⁱⁱ⁾
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	1.237.683.351	1.215.157.443	1.033.407.212	Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk
CAR untuk modal inti	17,18%	18,92%	20,29%	CAR for core capital
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	18,35%	20,10%	21,48%	CAR for credit risk, operational risk and market risk
CAR minimum modal inti ^{iv)}	6,00%	6,00%	6,00%	Minimum CAR core capital ^{iv)}
CAR minimum sesuai profil risiko ^{v)}	9,70%	9,69%	9,76%	Minimum CAR based on risk profile ^{v)}

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 19,45%, 20,82% dan 21,99%.

- i) Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
- ii) Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
- iii) Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
- iv) Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.
- v) CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (capital add-on) berdasarkan metode Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Capital Adequacy Ratio (continued)

Capital risk management (continued)

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) (Bank Mandiri only) are as follows:

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 including credit risk, operational risk and market risk are 19.45%, 20.82% and 21.99%, respectively.

- i) Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks.
- ii) Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.
- iii) Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account.
- iv) Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company.
- v) Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Giro pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	46.722.337	46.668.439	36.606.090
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39.087)	(30.755)	(32.205)
Neto	46.683.250	46.637.684	36.573.885

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	94.306.929	63.230.054	73.888.157
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.718)	(1.679)	(957)
Neto	94.305.211	63.228.375	73.887.200

f. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	123.096.164	95.520.874	94.557.620
Macet	11.539	8.674	138.496
Total	123.107.703	95.529.548	94.696.116
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.579)	(51.497)	(150.275)
Neto	123.058.124	95.478.051	94.545.841

g. Obligasi Pemerintah

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Current Accounts With Other Banks

By collectability based on FSA regulation:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	46.722.337	46.668.439	36.606.090
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39.087)	(30.755)	(32.205)
Neto	46.683.250	46.637.684	36.573.885

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

By collectability based on FSA regulation:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	94.306.929	63.230.054	73.888.157
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.718)	(1.679)	(957)
Neto	94.305.211	63.228.375	73.887.200

f. Marketable securities

By collectability based on FSA regulation:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	123.096.164	95.520.874	94.557.620
Macet	11.539	8.674	138.496
Total	123.107.703	95.529.548	94.696.116
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.579)	(51.497)	(150.275)
Neto	123.058.124	95.478.051	94.545.841

g. Government Bonds

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, Bank Indonesia's collectability for government bonds is current.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	28.504.408	28.565.530	24.539.740	Current
Dalam perhatian khusus	29.009	101.066	245.783	Special mention
Macet	1.317.247	1.307.521	1.259.030	Loss
Total	29.850.664	29.974.117	26.044.553	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.383.200)	(1.422.889)	(1.494.653)	Less: allowance for impairment losses
Neto	28.467.464	28.551.228	24.549.900	Net

i. Tagihan Atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	6.737.791	8.290.138	22.692.928	Current

j. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas OJK untuk tagihan derivatif adalah lancar dan diklasifikasikan pada stage 1.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Other Receivables - Trade Transactions

By collectability based on FSA regulation:

i. Securities Purchased Under Agreements To Resell

By collectability based on FSA regulation:

j. Derivative Receivables and Payables

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the FSA collectability for derivative receivables is current and classified in stage 1.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK:

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing

1. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. By type and collectability based on POJK:

30 Juni 2025/30 June 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	354.957.634	18.914.667	393.902	510.935	3.907.611	378.684.749	Working capital
Investasi ^{*)}	392.810.420	6.718.660	186.667	124.395	3.048.268	402.888.410	Investment ^{*)}
Konsumen	335.339.877	11.602.572	1.973.293	2.071.168	4.718.446	355.705.356	Consumer
Program pemerintah	95.121.999	2.542.904	444.529	352.762	594.988	99.057.182	Government program
Sindikasi ^{**)}	64.567.605	505.062	-	-	-	65.072.667	Syndication ^{**)}
Karyawan	49.195.165	230.941	129	130	12.931	49.439.296	Employees
Ekspor	14.395.624	28.255	-	-	1.777	14.425.656	Export
Total	1.306.388.324	40.543.061	2.998.520	3.059.390	12.284.021	1.365.273.316	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi ^{*)}	156.684.460	5.812.370	-	-	813.140	163.309.970	Investment ^{*)}
Sindikasi ^{**)}	81.086.508	3.464.211	164.643	-	-	84.715.362	Syndication ^{**)}
Modal kerja	30.474.755	1.727.813	-	-	595.902	32.798.470	Working capital
Ekspor	7.133.804	-	-	-	-	7.133.804	Export
Konsumen	2.756.061	695	-	-	-	2.756.756	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	278.135.588	11.005.089	164.643	-	1.409.042	290.714.362	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.584.523.912	51.548.150	3.163.163	3.059.390	13.693.063	1.655.987.678	
	(18.240.858)	(18.640.063)	(1.518.663)	(1.632.432)	(9.987.434)	(50.019.450)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.566.283.054	32.908.087	1.644.500	1.426.958	3.705.629	1.605.968.228	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp315.659.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori, "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.290.092.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori, "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp2.714.487.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp315,659.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with a syndication loan type amounted to Rp3,290,092.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp2,714,487.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK (lanjutan):

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

a. By type and collectability based on POJK (continued):

31 Desember 2024/31 December 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	397.863.732	19.284.340	473.179	623.199	3.874.238	422.118.688	Working capital
Investasi ^{*)}	338.969.128	6.648.747	184.330	103.869	3.171.480	349.077.554	Investment ^{*)}
Konsumen	322.937.142	10.488.337	1.653.269	1.890.241	3.453.096	340.422.085	Consumer
Program pemerintah	89.605.652	2.247.823	358.355	324.076	351.927	92.887.833	Government program
Sindikasi ^{**)}	72.899.306	511.981	-	-	-	73.411.287	Syndication
Karyawan	48.620.514	172.074	500	1.044	11.652	48.805.784	Employees
Ekspor	11.081.146	29.904	-	-	1.777	11.112.827	Export
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi ^{***)}	146.380.882	5.763.917	-	-	806.090	152.950.889	Investment ^{***)}
Sindikasi ^{***)}	74.624.052	3.501.260	164.881	-	-	78.290.193	Syndication ^{***)}
Modal kerja	41.286.970	1.653.418	-	-	582.034	43.522.422	Working capital
Ekspor	7.902.310	-	-	-	-	7.902.310	Export
Konsumen	2.714.644	-	-	-	96	2.714.740	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	Total (Note 62.B.(iv))
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.536.764.414	31.298.869	1.450.102	1.419.880	2.928.702	1.573.861.967	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia sebesar Rp326.658.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp3.539.765.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp1.596.428.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp326,658.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and manufacturing economic sector amounted to Rp 3,539,765.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp1,596,428.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK (lanjutan):

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

a. By type and collectability based on POJK (continued):

31 Desember 2023/31 December 2023													
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total							
Rupiah							Rupiah						
Modal kerja	316.785.774	16.650.280	1.089.742	1.844.987	3.380.063	339.750.846	Working capital						
Investasi ^{*)}	256.040.232	7.996.955	479.367	751.776	557.217	265.825.547	Investment ^{*)}						
Konsumen	284.907.917	10.905.841	1.602.292	1.766.055	1.787.444	300.969.549	Consumer						
Program pemerintah	82.634.275	2.333.056	320.372	362.568	246.081	85.896.352	Government program						
Sindikasi	57.613.732	553.493	-	-	-	58.167.225	Syndication						
Karyawan	44.768.536	170.995	18	416	11.784	44.951.749	Employees						
Ekspor	5.100.758	18.596	-	-	55.041	5.174.395	Export						
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	Total						
Mata uang asing							Foreign currencies						
Investasi ^{*)}	119.995.135	5.390.280	-	-	939.931	126.325.346	Investment ^{*)}						
Sindikasi ^{*)}	67.864.704	3.873.273	333.794	-	-	72.071.771	Syndication ^{*)}						
Modal kerja	42.753.144	4.583.064	-	512.217	86.490	47.934.915	Working capital						
Ekspor	10.590.111	-	-	-	5.842	10.595.953	Export						
Konsumen	2.166.147	2.306	-	-	94	2.168.547	Consumer						
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	Total (Note 62.B.(iv))						
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.291.220.465 (22.594.287)	52.478.139 (18.800.031)	3.825.585 (1.892.707)	5.238.019 (3.606.428)	7.069.987 (6.205.166)	1.359.832.195 (53.098.619)	Less: allowance for impairment losses						
Neto	1.268.626.178	33.678.108	1.932.878	1.631.591	864.821	1.306.733.576	Net						

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia sebesar Rp345.413.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp1.636.078.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp521.557.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp345,413.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and manufacturing economic sector amounted to Rp 1,636,078.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp521,557.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK:

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By economic sector and Bank collectability based on POJK:

30 Juni 2025/30 June 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	168.250.537	4.777.171	536.185	461.038	1.301.890	175.326.821	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	150.267.771	1.233.353	147.332	128.265	1.025.408	152.802.129	Agriculture
Jasa dunia usaha ^{*)}	120.258.057	2.922.935	105.875	67.894	174.940	123.529.701	Business service ^{*)}
Industri	112.503.427	5.669.428	129.638	201.237	2.947.865	121.451.595	Manufacturing
Konstruksi	95.524.881	11.600.979	9.638	11.654	274.635	107.421.787	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ^{**)}	104.692.053	1.069.530	45.450	55.564	129.948	105.992.545	Transportation, warehousing, and communications ^{**)}
Tambang	85.024.858	62.786	1.860	68	1.539.407	86.628.979	Mining
Jasa sosial	59.997.543	576.483	32.485	39.504	62.973	60.708.988	Social service
Listrik, gas dan air	25.083.396	599.646	97	141	4.467	25.687.747	Electricity, gas and water
Lain-lain	384.785.801	12.030.750	1.989.960	2.094.025	4.822.488	405.723.024	Others
Total	1.306.388.324	40.543.061	2.998.520	3.059.390	12.284.021	1.365.273.316	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang ^{*)}	68.114.350	68.488	-	-	-	68.182.838	Mining ^{*)}
Industri ^{**)}	56.274.394	6.998.075	-	-	1.409.042	64.681.511	Manufacturing ^{**)}
Jasa sosial	52.379.383	-	-	-	-	52.379.383	Social service
Listrik, gas, dan air	34.499.642	3.464.211	164.643	-	-	38.128.496	Electricity, gas, and water
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	34.217.647	473.620	-	-	-	34.691.267	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.346.012	-	-	-	-	13.346.012	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	8.785.987	-	-	-	-	8.785.987	Business service
Pertanian	6.668.277	-	-	-	-	6.668.277	Agriculture
Konstruksi	54.208	-	-	-	-	54.208	Construction
Lain-lain	3.795.688	695	-	-	-	3.796.383	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	278.135.588	11.005.089	164.643	-	1.409.042	290.714.362	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.584.523.912	51.548.150	3.163.163	3.059.390	13.693.063	1.655.987.678	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.566.283.054	32.908.087	1.644.500	1.426.958	3.705.629	1.605.968.228	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp315.659.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp3.290.092.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp2.714.487.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp315.659.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp3,290,092.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp2,714,487.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK (lanjutan):

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By economic sector and Bank collectability based on POJK (continued):

31 Desember 2024/31 December 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	160.337.031	4.523.586	554.524	429.348	1.034.172	166.878.661	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	146.914.238	1.011.154	127.881	186.545	982.041	149.221.859	Agriculture
Jasa dunia usaha ^{*)}	132.794.503	2.845.360	101.266	46.357	280.186	136.067.672	Business service ^{*)}
Industri	125.743.355	5.997.672	132.940	236.631	2.876.714	134.987.312	Manufacturing
Konstruksi	87.676.790	11.555.968	6.246	46.769	388.836	99.674.609	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ^{**)}	96.534.978	1.056.967	19.582	19.592	106.276	97.737.395	Transportation, warehousing, and communications ^{**)}
Tambang	73.594.269	59.137	750	2.859	1.537.722	75.194.737	Mining
Jasa sosial	57.366.294	555.284	24.507	26.795	40.382	58.013.262	Social service
Listrik, gas, dan air	22.469.072	609.032	140	805	15.695	23.094.744	Electricity, gas, and water
Lain-lain	378.546.090	11.169.046	1.701.797	1.946.728	3.602.146	396.965.807	Others
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang	70.308.434	68.005	-	-	-	70.376.439	Mining
Industri ^{***)}	55.046.438	6.877.487	-	-	1.388.124	63.312.049	Manufacturing ^{***)}
Jasa sosial	48.450.799	-	-	-	-	48.450.799	Social service
Listrik, gas, dan air	35.274.620	3.501.260	164.881	-	-	38.940.761	Electricity, gas, and water
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	28.559.643	471.843	-	-	-	29.031.486	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.686.770	-	-	-	-	13.686.770	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	10.920.060	-	-	-	-	10.920.060	Business service
Pertanian	7.083.702	-	-	-	-	7.083.702	Agriculture
Konstruksi	209.179	-	-	-	-	209.179	Construction
Lain-lain	3.369.213	-	-	-	96	3.369.309	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.536.764.414	31.298.869	1.450.102	1.419.880	2.928.702	1.573.861.967	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp3.539.765.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp326.658.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp1.596.428.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp3,539,765.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp326,658.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp1,596,428.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK (lanjutan):

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By economic sector and collectability based on POJK (continued):

31 Desember 2023/31 December 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	137.847.825	4.810.608	541.032	624.058	695.261	144.518.784	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	134.626.317	1.246.457	789.707	225.507	264.402	137.152.390	Agriculture
Jasa dunia usaha ^{*)}	99.761.989	2.858.468	79.817	75.716	160.574	102.936.564	Business service ^{*)}
Industri	96.389.797	5.574.697	327.885	1.756.839	2.523.558	106.572.776	Manufacturing
Konstruksi	80.755.330	8.841.050	27.757	183.092	443.925	90.251.154	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ^{**)}	69.830.623	1.061.043	69.738	36.148	46.754	71.044.306	Transportation, warehousing, and communications ^{**)}
Tambang	33.758.498	1.712.255	7.750	7.557	7.575	35.493.635	Mining
Jasa sosial	40.235.685	551.061	21.925	27.952	33.781	40.870.404	Social service
Listrik, gas, dan air	19.834.863	554.285	1.655	269	3.411	20.394.483	Electricity, gas, and water
Lain-lain	334.810.297	11.419.292	1.624.525	1.788.664	1.858.389	351.501.167	Others
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang ^{*)}	69.122.697	65.163	-	-	-	69.187.860	Mining ^{*)}
Industri ^{**)}	59.793.004	6.151.042	-	512.217	1.026.421	67.482.684	Manufacturing ^{**)}
Jasa sosial	36.953.028	-	-	-	-	36.953.028	Social service
Listrik, gas, dan air	25.797.065	3.491.766	333.794	-	-	29.622.625	Electricity, gas, and water
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	20.472.108	455.061	-	-	-	20.927.169	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.339.003	68.164	-	-	-	9.407.167	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	12.439.707	458.492	-	-	5.842	12.904.041	Business service
Pertanian	4.848.674	-	-	-	-	4.848.674	Agriculture
Konstruksi	1.768.457	3.156.929	-	-	-	4.925.386	Construction
Lain-lain	2.835.498	2.306	-	-	94	2.837.898	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	Total (Note 62.B.(iv))
	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.268.626.178	33.678.108	1.932.878	1.631.591	864.821	1.306.733.576	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp345.413

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp1.636.078.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp521.557.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp345,413.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp1,636,078.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp521,557.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Perpanjangan jangka waktu kredit	71.293.188	64.996.001	67.782.195
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	4.440.288	2.708.408	2.633.310
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	16.075.849	21.494.614	26.569.121
Total**)	91.809.325	89.199.023	96.984.626

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

**) Termasuk baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.850.418, Rp14.202.221 dan Rp25.967.069.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	43.097.648	41.451.833	48.610.295
Dalam perhatian khusus	38.894.377	37.974.541	38.001.553
Kurang lancar	1.093.335	1.038.071	1.967.382
Diragukan	680.110	601.245	3.201.907
Macet	8.043.855	8.133.333	5.203.489
Total¹⁾	91.809.325	89.199.023	96.984.626

*) Termasuk baki debit kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.850.418, Rp14.202.221 dan Rp25.967.069.

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.817.300, Rp9.772.649 dan Rp10.372.778.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

2. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans and sharia receivables/financing:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Extension of loan maturity dates	71.293.188	64.996.001	67.782.195
Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates	4.440.288	2.708.408	2.633.310
Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes*)	16.075.849	21.494.614	26.569.121
Total**)	91.809.325	89.199.023	96.984.626

*) Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.

**) Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp5,850,418, Rp14,202,221 and Rp25,967,069 respectively.

Below are the amount of restructured loans and sharia receivables/financing based on collectability:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Current	43.097.648	41.451.833	48.610.295
Special mention	38.894.377	37.974.541	38.001.553
Substandard	1.093.335	1.038.071	1.967.382
Doubtful	680.110	601.245	3.201.907
Loss	8.043.855	8.133.333	5.203.489
Total¹⁾	91.809.325	89.199.023	96.984.626

*) Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp5.850.418, Rp14,202,221 and Rp25,967,069, respectively.

Total restructured loans and sharia receivables/financing under non-performing loans ("NPL") category as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are amounted to Rp9,817,300, Rp9,772,649 and Rp10,372,778 respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 10 September 2021.

3. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

2. Restructured loans (continued)

The Group has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy for the Impact of the Spread of the 2019 *Coronavirus Disease*" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy for the Impact of the Spread of the 2019 *Coronavirus Disease*" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as *Countercyclical* for the Impact of the Spread of 2019 *Coronavirus Disease*" dated 10 September 2021.

3. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Services Authority Regulation - POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans Disbursement and Large Funding for Commercial Banks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

4. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)		
	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Industri	3.278.740	3.246.285	4.608.282
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.299.113	2.018.044	1.860.351
Tambang	1.541.335	1.541.331	22.882
Pertanian	1.301.005	1.296.467	1.279.616
Konstruksi	295.927	441.851	654.774
Jasa dunia usaha	348.709	427.809	316.107
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	230.962	145.450	152.640
Jasa sosial	134.962	91.684	83.658
Listrik, gas dan air	4.705	16.640	5.335
Lain-lain	8.906.474	7.250.671	5.271.578
	18.341.932	16.476.232	14.255.223
Mata uang asing			
Industri	1.409.042	1.388.124	1.538.638
Listrik, gas dan air	164.643	164.881	333.794
Jasa dunia usaha	-	-	5.842
Lain-lain	-	96	94
	1.573.685	1.553.101	1.878.368
Total	19.915.617	18.029.333	16.133.591

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

4. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows:

	Minimum penyisihan kerugian/ Minimum allowance for impairment losses		
	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Rupiah			
Manufacturing	3.067.929	3.014.969	3.451.158
Trading, restaurant and hotel	1.612.837	1.332.025	1.088.445
Mining	1.539.720	1.539.264	12.516
Agriculture	1.111.640	1.094.496	495.612
Construction	281.908	413.157	539.635
Business service	224.768	318.554	210.405
Transportation, warehouse and communication	164.548	119.009	75.289
Social services	87.598	57.456	51.046
Electricity, gas and water	4.552	16.119	3.794
Others	6.167.994	4.830.780	2.996.400
	14.263.494	12.735.829	8.924.300
Foreign currencies			
Manufacturing	1.409.042	1.388.124	1.282.530
Electricity, gas and water	24.696	24.732	50.069
Business service	-	-	5.842
Others	-	96	94
	1.433.738	1.412.952	1.338.535
Total	15.697.232	14.148.781	10.262.835

5. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,23%, 1,12% dan 1,19% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,08%, 0,97% dan 1,02% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023).

5. Ratio of non-performing loans

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a gross basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 were 1.23%, 1.12% and 1.19% respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 1.08%, 0.97% and 1.02% as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, respectively).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

5. Rasio kredit bermasalah (lanjutan)

Sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,44%, 0,37% dan 0,33% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,39%, 0,33% dan 0,29% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp8.780.715, Rp7.769.438 dan Rp6.594.872 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

6. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP"), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

5. Ratio of non-performing loans (continued)

While the ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a net basis as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 were 0.44%, 0.37% and 0.33% respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.39%, 0.33% and 0.29% as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries included consumer financing receivables and net investment finance leases from the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp8,780,715, Rp7,769,438, and Rp6,594,872 as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, respectively.

6. Government program loans

Government program loans consists of investment loans, permanent working capital loans, working capital loans and KPR Sejahtera Liquidity Facility of House Financing ("FLPP") which can be partially and/or fully funded by the Government.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari penempatan uang negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

6. Government program loans (continued)

In order to accelerate National Economic Recovery Program in 2020, the Bank participates in lending in the National Economic Recovery ("PEN") program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was subsequently updated with PMK No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020. The loans disbursement program of PEN, funded from the Government's placement which one of them is in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in the form of time deposits with 3 months tenor contract amounted to Rp10,000,000 on 25 June 2020. The Government Fund has been distributed in form of loan amounted to Rp39,043,255 until maturity date of time deposit on 25 September 2020 and after that the funds was returned to the Government.

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's evaluation and proposal, and in accordance to PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government conducted the Phase II of Placement of Government Funds to banks, one of which was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in form of time deposit with placement period of 110 days, amounted to Rp15,000,000 on 25 September 2020, and the funds has been distributed in form of loan with accumulative amounted to Rp66,634,884 until maturity date of time deposit on 13 January 2021. The Governments placement Phase II has ended and the fund was returned to Government on 13 January 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari Pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan Pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

l. Piutang Pembiayaan Konsumen

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	36.669.254	38.852.457	30.685.547	Current
Dalam perhatian khusus	2.597.282	2.174.092	1.718.882	Special mention
Kurang lancar	197.134	214.525	156.031	Substandard
Diragukan	457.723	215.860	186.996	Doubtful
Macet	214.817	116.372	2.340	Loss
Total	40.136.210	41.573.306	32.749.796	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.147.729)	(934.353)	(713.044)	Less: allowance for impairment losses
Neto	38.988.481	40.638.953	32.036.752	Net

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

6. Government program loans (continued)

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") loan guarantees from the Government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, which are through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with loan guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a loan disbursement value of Rp2.84 trillion.

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with loan guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

l. Consumer Financing Receivables

By collectability based on FSA regulation:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

m. Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	4.719.748	5.335.749	5.257.583
Dalam perhatian khusus	287.015	390.418	212.580
Kurang lancar	14.800	9.340	5.957
Diragukan	35.101	12.563	13.122
Macet	33.202	9.006	-
Total	5.089.866	5.757.076	5.489.242
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(129.062)	(103.337)	(70.170)
Neto	4.960.804	5.653.739	5.419.072

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

m. Net Investment Finance Leases

By collectability based on FSA regulation:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Total
Less: allowance for
impairment losses

n. Tagihan Akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	6.468.340	9.308.408	14.786.829
Dalam perhatian khusus	4.900	5.457	7.059
	6.473.240	9.313.865	14.793.888
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(23.190)	(31.340)	(122.212)
Neto	6.450.050	9.282.525	14.671.676

n. Acceptance Receivables

By collectability based on FSA regulation:

Current
Special mention

Less: allowance for
impairment losses

o. Penyertaan Saham

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Lancar	2.354.228	2.416.779	1.827.394
Macet	1.955	1.955	34.093
Total	2.356.183	2.418.734	1.861.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(1.986)	(34.123)
Neto	2.354.197	2.416.748	1.827.364

o. Investments in Shares

By collectability based on FSA regulation:

Current
Loss

Total

Less: allowance for
impairment losses

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

p. Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan Kontinjensi

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Lancar	281.676.943	262.953.576	231.413.861	Current
Dalam perhatian khusus	1.067.820	1.134.720	5.711.143	Special mention
Kurang lancar	739	493	4.061	Substandard
Diragukan	1.297	1.442	53.243	Doubtful
Macet	6.542	6.972	36.365	Loss
Total	282.753.341	264.097.203	237.218.673	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(980.671)	(1.114.013)	(1.143.758)	Less: allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi - neto	281.772.670	262.983.190	236.074.915	Commitments and contingencies - net

q. Rasio Aset Produktif Bermasalah, Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif, dan Rasio Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,71%, 0,67% dan 0,68%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 65.i.5.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan regulator pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 127,52%, 135,06% dan 183,26%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

p. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

By collectability based on FSA regulation:

q. Non-Performing Earning Assets Ratio, Allowance for Impairment Losses on Earning Assets Fulfillment Ratio, and Micro and Small Business Loans Ratio

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 (Bank Mandiri only) are 0.71%, 0.67% and 0.68% respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 65.i.5.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets according to regulatory regulations as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are 127.52%, 135.06% and 183.26% respectively.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

q. Rasio Aset Produktif Bermasalah, Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif, dan Rasio Kredit Usaha Mikro dan Kecil (lanjutan)

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,45%, 8,10%, dan 8,90%.

r. Manajemen risiko

1) Risiko pasar dan risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas

Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, RIM Bank Mandiri saja masing-masing sebesar 85,58%, 94,83% dan 83,73%. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, LCR Bank Mandiri saja masing-masing sebesar 130,90%, 139,21% dan 176,24%. Pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, NSFR Bank Mandiri saja masing-masing sebesar 110,42%, 107,65% dan 116,59%.

2) Risiko operasional

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.014.076,90 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.067.991,50.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

q. Non-Performing Earning Assets Ratio, Allowance for Impairment Losses on Earning Assets Fulfillment Ratio, and Micro and Small Business Loans Ratio (continued)

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 are 8.45%, 8.10%, and 8.90%, respectively.

r. Risk Management

1) Market risk and liquidity risk

Liquidity risk management

As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Bank's RIM is 85.58%, 94.83% and 83.73%, respectively. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Bank's LCR is 130.90%, 139.21% and 176.24%, respectively. As of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023, the Bank's NSFR is 110.42%, 107.65% and 116.59%, respectively.

2) Operational risk

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the *Standardized Approach* (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using *Standardized Approach* is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2024 amounted to Rp5,014,076.90 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,067,991.50.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

r. Manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko operasional (lanjutan)

***Managing risk through capital* (lanjutan)**

Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp64.518.330, Rp62.675.961 dan Rp58.720.278 (Bank Mandiri saja) dan Rp81.656.177, Rp75.849.893 dan Rp68.332.363 (konsolidasian).

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

a. Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 4 Agustus 2025, telah disetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri menjadi sebagai berikut:

1) Direksi

- Riduan^{*)} sebagai Direktur Utama;
- Henry Panjaitan^{*)} sebagai Wakil Direktur Utama;
- Timothy Utama sebagai Direktur Operations;
- Eka Fitria sebagai Direktur Human Capital and Compliance;
- Danis Subyantoro sebagai Direktur Risk Management;
- Totok Priyambodo sebagai Direktur Commercial Banking;
- Mochamad Rizaldi sebagai Direktur Corporate Banking;
- Saptari sebagai Direktur Consumer Banking;
- Ari Rizaldi sebagai Direktur Treasury and International Banking;
- Novita Widya Anggraini sebagai Direktur Finance and Strategy;
- Jan Winston Tambunan sebagai Direktur Network and Retail Funding;
- Sunarto^{*)} sebagai Direktur Information Technology.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

r. Risk Management (continued)

2) Operational risk (continued)

***Managing risk through capital* (continued)**

Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp64,518,330, Rp62,675,961 and Rp58,720,278 (Bank Only) and Rp81,656,177, Rp75,849,893 and Rp68,332,363 (consolidated).

66. SUBSEQUENT EVENT

a. Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 4 August 2025, changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been approved, resulting in the following composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Mandiri:

1) Board of Directors

- Riduan^{*)} as President Director;
- Henry Panjaitan^{*)} as Deputy President Director;
- Timothy Utama as Director of Operations;
- Eka Fitria as Director of Human Capital and Compliance;
- Danis Subyantoro as Director of Risk Management;
- Totok Priyambodo as Director of Commercial Banking;
- Mochamad Rizaldi as Director of Corporate Banking;
- Saptari as Director of Consumer Banking;
- Ari Rizaldi as Director of Treasury and International Banking;
- Novita Widya Anggraini as Director of Finance and Strategy;
- Jan Winston Tambunan as Director of Network and Retail Funding;
- Sunarto^{*)} as Director of Information Technology.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
(lanjutan)**

- b. Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 4 Agustus 2025, telah disetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Dewan Komisaris
- Kuswiyoto sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen;
 - Zainudin Amali sebagai Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen;
 - Muhamad Yusuf Ateh sebagai Komisaris;
 - Luky Alfirman^{*)} sebagai Komisaris;
 - Yuliot^{*)} sebagai Komisaris;
 - Mia Amiati sebagai Komisaris Independen;
 - Zulkifli Zaini^{*)} sebagai Komisaris Independen.

^{*)} Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Penetapan Efektif anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat dan dialihkan jabatannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2025, telah diperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagai berikut:

- 1) 11 Juli 2025
- Kuswiyoto sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen;
 - Eka Fitria sebagai Direktur Human Capital and Compliance.
- 2) 15 Agustus 2025
- Mia Amiati sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen;
 - Mochamad Rizaldi sebagai Direktur Corporate Banking;
 - Novita Widya Anggraini sebagai Direktur Finance and Strategy.
- 3) 25 Agustus 2025
- Saptari sebagai Direktur Consumer Banking;
 - Ari Rizaldi sebagai Direktur Treasury and International Banking;
 - Jan Winston sebagai Direktur Network and Retail Funding.

66. SUBSEQUENT EVENT (continued)

- b. Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners (continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 4 August 2025, changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been approved, resulting in the following composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Mandiri: (continued)

- 2) Board of Commissioners
- Kuswiyoto as President Commissioner / Independent Commissioner;
 - Zainudin Amali as Vice President Commissioner / Independent Commissioner;
 - Muhamad Yusuf Ateh as Commissioner;
 - Luky Alfirman^{*)} as Commissioner;
 - Yuliot^{*)} as Commissioner;
 - Mia Amiati as Independent Commissioner;
 - Zulkifli Zaini^{*)} as Independent Commissioner.

^{*)} Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

- c. Effective Appointment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

For the members of the Board of Directors and Board of Commissioners who were appointed and reassigned at the Annual General Meeting of Shareholders on 25 March 2025, approval has been obtained from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test as follows:

- 1) 11 July 2025
- Kuswiyoto as President Commissioner/ Independent Commissioner;
 - Eka Fitria as Director of Human Capital and Compliance;
- 2) 15 August 2025
- Mia Amiati as President Commissioner/ Independent Commissioner;
 - Mochamad Rizaldi as Director of Corporate Banking;
 - Novita Widya Anggraini as Director of Finance and Strategy.
- 3) 25 August 2025
- Saptari as Director of Consumer Banking;
 - Ari Rizaldi as Director of Treasury and International Banking;
 - Jan Winston as Director of Network and Retail Funding.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
(lanjutan)**

**d. Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di
Bawah Dewan Komisaris**

Pada tanggal 29 Agustus 2025 telah ditetapkan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut:

- 1) KEP.DIR/060/2025 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit ;
- 2) KEP.DIR/061/2025 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko;
- 3) KEP.DIR/062/2025 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- 4) KEP.DIR/063/2025 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi;

Dengan adanya perubahan dimaksud, maka susunan keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

- 1) Komite Audit
 - Kuswiyoto sebagai Ketua merangkap Anggota;
 - Zainudin Amali sebagai Anggota;
 - Mia Amiati sebagai Anggota;
 - Zulkifli Zaini sebagai Anggota;
 - Rasyid Darajat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
 - Rubi Pertama sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris).
- 2) Komite Pemantau Risiko
 - Kuswiyoto sebagai Ketua merangkap Anggota;
 - Zainudin Amali sebagai Anggota;
 - Muhammad Yusuf Ateh sebagai Anggota;
 - Mia Amiati sebagai Anggota;
 - Yuliot^{*)} sebagai Anggota;
 - Luky Alfirman^{*)} sebagai Anggota;
 - Taufik Hidayat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
 - Caroline Halim sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris).

66. SUBSEQUENT EVENT (continued)

d. Changes in the Composition of Committees under the Board of Commissioners

On 29 August 2025, changes in the composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Integrated Governance Committee were determined, based on the Resolution of the Board of Directors as follows:

- 1) KEP.DIR/060/2025 concerning the Appointment of Audit Committee Members;
- 2) KEP.DIR/061/2025 concerning the Appointment of Risk Monitoring Committee Members;
- 3) KEP.DIR/062/2025 concerning the Appointment of Integrated Governance Committee Members;
- 4) KEP.DIR/063/2025 concerning the Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members.

With the aforementioned changes, the composition of the Committees under the Board of Commissioners is as follows:

- 1) Audit Committee
 - Kuswiyoto as Chairperson concurrently Member;
 - Zainudin Amali as Member;
 - Mia Amiati as Member;
 - Zulkifli Zaini as Member;
 - Rasyid Darajat as Member (Independent Non-Commissioner);
 - Rubi Pertama as Member (Independent Non-Commissioner).
- 2) Risk Monitoring Committee
 - Kuswiyoto as Chairperson concurrently Member;
 - Zainudin Amali as Member;
 - Muhammad Yusuf Ateh as Member;
 - Mia Amiati as Member;
 - Yuliot^{*)} as Member;
 - Luky Alfirman^{*)} as Member;
 - Taufik Hidayat as Member (Independent Non-Commissioner);
 - Caroline Halim as Member (Independent Non-Commissioner).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
(lanjutan)**

- d. Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris (lanjutan)

Dengan adanya perubahan dimaksud, maka susunan keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- 3) Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Zainudin Amali sebagai Ketua merangkap Anggota;
 - Kuswiyoto sebagai Anggota;
 - Mia Amiati*) sebagai Anggota;
 - Taufik Hidayat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
 - Rasyid Darajat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
 - Perwakilan Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen**);
 - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas**);
 - Perwakilan Komisaris Independen PT AXA Mandiri Financial Services**);
 - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance**);
 - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance**);
 - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia**);
 - Perwakilan Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia**);
 - Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak.
- 3) Komite Remunerasi dan Nominasi
- Zainudin Amali sebagai Ketua merangkap Anggota;
 - Kuswiyoto sebagai Anggota;
 - Mia Amiati*) sebagai Anggota;
 - Muhammad Yusuf Ateh sebagai Anggota;
 - Yuliot*) sebagai Anggota;
 - Luky Alfirman*) sebagai Anggota;
 - Zulkifli Zaini*) sebagai Anggota;
 - SEVP/Group Head Human Capital sebagai Sekretaris merangkap anggota.

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Perusahaan Anak terkait

66. SUBSEQUENT EVENT (continued)

- d. Changes in the Composition of Committees under the Board of Commissioners (continued)

With the aforementioned changes, the composition of the Committees under the Board of Commissioners is as follows: (continued)

- 3) Integrated Governance Committee
- Zainudin Amali as Chairperson concurrently Member;
 - Kuswiyoto as Member;
 - Mia Amiati*) as Member;
 - Taufik Hidayat as Member (Independent Non-Commissioner);
 - Rasyid Darajat as Member (Independent Non-Commissioner);
 - Representative of Independent Commissioner of PT Bank Mandiri Taspen**);
 - Representative of Independent Commissioner of PT Mandiri Sekuritas**);
 - Representative of Independent Commissioner of PT AXA Mandiri Financial Services**);
 - Representative of Independent Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance**);
 - Representative of Independent Commissioner of PT Mandiri Utama Finance**);
 - Representative of Independent Commissioner of PT Mandiri Capital Indonesia**);
 - Representative of Independent Commissioner of PT Bank Syariah Indonesia**);
 - Sharia Supervisory Board from Subsidiaries.

- 3) Remuneration and Nomination Committee
- Zainudin Amali as Chairperson concurrently Member;
 - Kuswiyoto as Member;
 - Mia Amiati*) as Member;
 - Muhammad Yusuf Ateh as Member;
 - Yuliot*) as Member;
 - Luky Alfirman*) as Member;
 - Zulkifli Zaini*) as Member;
 - SEVP/Group Head Human Capital as Secretary concurrently Member.

*) Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and compliance with the applicable laws and regulations.

**) Adjusted according to the Officials from the related Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
(lanjutan)

e. Penempatan Dana Pemerintah pada Grup

Pada tanggal 12 September 2025, Grup menerima dana sebesar Rp65.000.000 (Bank Mandiri: Rp55.000.000 dan BSI: Rp10.000.000) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.276/KMK.05/2025 tentang Penempatan Uang Negara dalam Rangka Pengelolaan Kelebihan dan Kekurangan Kas untuk Mendukung Pelaksanaan Program Pemerintah dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Penempatan ini dilakukan dalam bentuk deposito on call dengan tenor 6 bulan dan dapat diperpanjang. Bunga atau imbal hasil yang didapatkan dari penempatan uang negara dari bank tersebut sebesar 80,476% x BI7DRR. Dana ini akan digunakan sesuai ketentuan dan tujuan sesuai KMK dimaksud.

67. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit dan tidak direviu) telah direklasifikasi untuk mengikuti penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025 dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sehubungan dengan penerapan PSAK 117 sebagai berikut:

31 Desember 2024/31 December 2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
LIABILITAS			
Liabilitas lain-lain	40.131.500	(7.474.601)	32.656.899
Liabilitas kontrak asuransi	28.012.886	7.474.601	35.487.487
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Liabilitas lain-lain	3.441.525	(648.163)	2.793.362
Liabilitas kontrak asuransi	(1.181.816)	648.163	(533.653)
31 Desember 2023/31 December 2023			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
LIABILITAS			
Liabilitas lain-lain	37.399.213	(6.826.438)	30.572.775
Liabilitas kontrak asuransi	29.194.702	6.826.438	36.021.140
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Liabilitas lain-lain	11.754.709	(823.261)	10.931.448
Liabilitas kontrak asuransi	(515.525)	823.261	307.736

66. SUBSEQUENT EVENT (continued)

e. Placement of Government Funds in Groups

On 12 September 2025, the Group received funds amounting to Rp65,000,000 (Bank Mandiri: Rp55,000,000 dan BSI: Rp10,000,000) pursuant to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 276/KMK.05/2025 concerning The Placement of Government Funds in The Context of Managing Cash Surpluses and Shortfalls, Aimed at Supporting The Implementation of Government Programs and Fostering Economic Growth. This placement is made in the form of deposit on call with tenor 6 months and can be extended. The interest or return derived from the placement of government funds in the bank amounting to 80,476% x BI7DRR. The use of funds will comply with the provisions and objectives as stipulated in the KMK.

67. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The statements of consolidated financial position as of 31 December 2024 and 2023 and consolidated statements of cashflow for the years ended 31 December 2024 and 2023, and for the six-month period ended 30 June 2024 (unaudited and unreviewed) have been reclassified to conform with presentation of interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2025 and interim consolidated statement of cash flow for the six-month period ended 30 June 2025 related to implementation of SFAS 117 as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**67. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit dan tidak direviu) telah direklasifikasi untuk mengikuti penyajian laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2025 sebagai berikut: (lanjutan)

**67. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The statements of consolidated financial position as of 31 December 2024 and 2023 and consolidated statements of cashflow for the years ended 31 December 2024 and 2023, and for the six-month period ended 30 June 2024 (unaudited and unreviewed) have been reclassified to conform with presentation of interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2025 as follows: (continued)

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ 30 June 2024 (Unaudited and unreviewed)			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ As currently reported	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				OPERATING ACTIVITIES (continued)
Liabilitas lain-lain	7.549.927	260.174	7.810.101	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	(1.048.867)	(260.174)	(1.309.041)	Insurance contract liabilities

**68. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak direviu dan tidak diaudit), untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 575 - 589.

**68. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL
INFORMATION**

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the interim statements of financial position as of 30 June 2025, 31 December 2024 and 2023 and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, the interim statements of changes in equity and the interim statements of cash flow for the six-month period then ended 30 June 2025 and 2024 (unaudited and unreviewed), for the years ended 31 December 2024 and 2023, and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 575 - 589.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY**

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
Kas	20.771.076	23.325.843	20.866.568	Cash
Giro pada Bank Indonesia	94.684.809	88.185.407	88.445.303	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	69.158	63.407	396.623	Related parties
Pihak ketiga	44.296.054	45.244.288	33.719.245	Third parties
	44.365.212	45.307.695	34.115.868	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.862)	(15.946)	(11.459)	Less: allowance for impairment losses
Neto	44.350.350	45.291.749	34.104.409	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	925.395	2.253.300	1.231.760	Related parties
Pihak ketiga	71.658.818	20.415.810	54.043.680	Third parties
	72.584.213	22.669.110	55.275.440	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.630)	(1.592)	(870)	Less: allowance for impairment losses
Neto	72.582.583	22.667.518	55.274.570	Net
Efek-efek				Marketable securities
Pihak berelasi	9.817.391	12.943.046	13.513.049	Related parties
Pihak ketiga	68.688.966	31.556.942	29.479.847	Third parties
	78.506.357	44.499.988	42.992.896	
Ditambah:				Add/:
premi yang belum diamortisasi, keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	412.932	203.526	141.975	unamortised premiums, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses
Neto	78.919.289	44.703.514	43.134.871	Net
Obligasi pemerintah				Government bonds
Pihak berelasi	214.067.219	221.138.442	239.245.751	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan				Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	6.144.498	6.905.328	7.422.335	Related parties
Pihak ketiga	23.263.679	22.705.939	18.349.293	Third parties
	29.408.177	29.611.267	25.771.628	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.336.034)	(1.376.265)	(1.448.930)	Less: allowance for impairment losses
Neto	28.072.143	28.235.002	24.322.698	Net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Pihak berelasi	-	4.613	-	Related parties
Pihak ketiga	3.967.032	7.161.653	16.205.580	Third parties
Total	3.967.032	7.166.266	16.205.580	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)**

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan derivatif				Derivative receivables
Pihak berelasi	3.336.195	2.948.995	198.156	Related parties
Pihak ketiga	3.995.031	4.767.505	1.767.841	Third parties
Total	7.331.226	7.716.500	1.965.997	Total
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	279.311.509	272.166.019	216.274.701	Related parties
Pihak ketiga	1.048.225.390	1.038.613.383	869.512.726	Third parties
	1.327.536.899	1.310.779.402	1.085.787.427	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(38.729.054)	(38.257.611)	(42.323.522)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.288.807.845	1.272.521.791	1.043.463.905	Net
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Pihak berelasi	972.091	1.570.763	2.162.339	Related parties
Pihak ketiga	5.050.818	7.590.959	12.300.602	Third parties
	6.022.909	9.161.722	14.462.941	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.321)	(29.488)	(117.900)	Less: allowance for impairment losses
Neto	6.004.588	9.132.234	14.345.041	Net
Penyertaan saham				Investments in shares
Pihak berelasi	14.991.540	14.991.540	14.994.607	Related parties
Pihak ketiga	24.955	24.955	5.025	Third parties
	15.016.495	15.016.495	14.999.632	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.447)	(12.627)	(44.534)	Less: allowance for impairment losses
Neto	15.004.048	15.003.868	14.955.098	Net
Biaya dibayar dimuka	3.061.604	2.817.153	1.424.099	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	215.701	239.701	239.757	Prepaid taxes
Aset tetap	75.703.739	73.956.584	69.604.803	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(21.644.283)	(20.415.920)	(18.194.545)	Less: accumulated depreciation
Neto	54.059.456	53.540.664	51.410.258	Net
Aset takberwujud	11.576.517	11.425.335	10.314.331	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(7.656.648)	(7.217.467)	(6.505.920)	Less: accumulated amortisation
Neto	3.919.869	4.207.868	3.808.411	Net
Aset lain-lain	34.651.993	26.237.140	28.305.188	Other assets
Dikurangi: penyisihan lainnya	(1.811.805)	(649.811)	(541.819)	Less: allowance for other impairment losses
Neto	32.840.188	25.587.329	27.763.369	Net
Aset pajak tangguhan - neto	3.941.759	5.840.877	7.874.700	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	1.972.600.785	1.877.321.726	1.688.850.385	TOTAL ASSETS

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)**

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	5.205.157	5.701.371	4.482.945	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro				Demand deposits
Pihak berelasi	169.152.954	151.347.001	163.938.319	Related parties
Pihak ketiga	446.310.383	399.686.678	368.594.262	Third parties
Total	615.463.337	551.033.679	532.532.581	Total
Tabungan				Saving deposits
Pihak berelasi	4.989.648	6.306.784	7.513.973	Related parties
Pihak ketiga	524.619.947	508.232.609	446.196.403	Third parties
Total	529.609.595	514.539.393	453.710.376	Total
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	46.795.071	49.272.237	31.620.995	Related parties
Pihak ketiga	268.009.304	212.042.545	224.281.646	Third parties
Total	314.804.375	261.314.782	255.902.641	Total
Total simpanan nasabah	1.459.877.307	1.326.887.854	1.242.145.598	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro dan tabungan				Demand deposits and saving deposits
Pihak berelasi	273.841	4.297.930	170.735	Related parties
Pihak ketiga	5.366.494	4.686.177	6.448.469	Third parties
Total	5.640.335	8.984.107	6.619.204	Total
Interbank call money				Interbank call money
Pihak berelasi	-	1.931.400	-	Related parties
Pihak ketiga	6.058.357	7.330.154	6.966.896	Third parties
Total	6.058.357	9.261.554	6.966.896	Total
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	10.521.329	6.962.430	2.737.290	Third parties
Total simpanan dari bank lain	22.220.021	25.208.091	16.323.390	Total deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pihak ketiga	52.647.281	90.156.012	36.097.856	Third parties

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)**

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas derivatif				Derivative payables
Pihak berelasi	2.345.086	2.133.504	76.404	Related parties
Pihak ketiga	4.551.717	5.190.840	2.037.449	Third parties
	6.896.803	7.324.344	2.113.853	
Liabilitas akseptasi				Derivative payables
Pihak berelasi	1.164.107	2.529.584	2.536.269	Related parties
Pihak ketiga	4.858.802	6.632.138	11.926.672	Third parties
	6.022.909	9.161.722	14.462.941	
Efek-efek yang diterbitkan				Debt securities issued
Pihak berelasi	3.701.482	2.704.950	3.619.950	Related parties
Pihak ketiga	33.049.094	24.430.859	37.264.571	Third parties
	36.750.576	27.135.809	40.884.521	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(69.443)	(65.122)	(67.622)	Less: unamortised issuance cost
Neto	36.681.133	27.070.687	40.816.899	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	956.950	1.089.963	1.111.730	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	2.707.829	2.932.234	2.395.417	Accrued expenses
Utang pajak	273.430	1.680.876	1.642.179	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	3.915.772	4.154.831	8.417.409	Employee benefit liabilities
Provisi	67.983	264.275	286.081	Provision
Liabilitas lain-lain	22.745.514	20.871.764	22.115.368	Other liabilities
Pinjaman yang diterima				Fund borrowings
Pihak berelasi	538.910	684.425	665.346	Related parties
Pihak ketiga	113.276.141	96.803.772	57.149.992	Third parties
Total	113.815.051	97.488.197	57.815.338	Total
Pinjaman dan efek-efek subordinasi				Subordinated loans and marketable securities
Pihak berelasi	-	-	10.000	Related parties
Pihak ketiga	196.561	204.015	205.735	Third parties
	196.561	204.015	215.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(395)	(453)	(564)	Less: unamortised issuance cost
Neto	196.166	203.562	215.171	Net
TOTAL LIABILITAS	1.734.229.306	1.620.195.783	1.450.442.175	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)**

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - nominal value Rp125 (full amount) par value per share as of 30 June 2025 31 December 2024 and 2023
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 30 Juni 2025 31 Desember 2024 dan 2023				Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 30 June 2025 31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 30 Juni 2025 31 Desember 2024 dan 2023				Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 30 June 2025 31 December 2024 and 2023
Tambahan modal disetor/ agio saham	11.666.667	11.666.667	11.666.667	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	19.661.550	19.661.550	18.941.550	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(309.561)	(330.666)	(434.437)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Selisih bersih revaluasi aset tetap	(243.401)	(2.134.527)	(1.926.827)	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	34.487.954	34.487.954	34.487.954	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya	1.556.515	1.513.798	1.512.069	Other comprehensive income
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)	85.052	85.052	85.052	Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268	5.380.268	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	166.086.435	186.795.847	168.695.914	Unappropriated
Total saldo laba	171.466.703	192.176.115	174.076.182	Total retained earnings
TOTAL EKUITAS	238.371.479	257.125.943	238.408.210	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.972.600.785	1.877.321.726	1.688.850.385	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK**

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)			
	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga		60.432.879	53.537.644	112.305.488	Interest income
Beban bunga		(21.941.317)	(16.852.573)	(36.475.504)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		38.491.562	36.685.071	75.829.984	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya					Other operating income
Provisi dan komisi		8.914.101	8.292.965	17.586.474	Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		2.399.661	1.851.241	3.732.208	Income from fair value through profit or loss classification - net
Lain-lain		5.091.565	5.050.750	10.242.743	Others
Total pendapatan operasional lainnya		16.405.327	15.194.956	31.561.425	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai		(3.438.558)	(4.820.388)	(7.159.896)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi		158.579	83.125	25.381	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto		(985.280)	(539)	(136.855)	Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah		-	-	1.041	Gain on sale of marketable securities and government bonds
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Beban gaji dan tunjangan		(8.812.130)	(8.018.059)	(14.684.386)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi		(9.434.274)	(6.398.628)	(16.868.310)	General and administrative expenses
Lain-lain		(4.512.461)	(2.385.869)	(5.884.851)	Others
Total beban operasional lainnya		(22.758.865)	(16.802.556)	(37.437.547)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		27.872.765	30.339.669	62.683.533	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto		78.525	44.912	342.689	Non operating income/ (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		27.951.290	30.384.581	63.026.222	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak					Tax expense
Kini		(3.645.820)	(4.305.834)	(9.742.944)	Current
Tangguhan		(1.504.343)	(1.429.626)	(2.147.315)	Deferred
Total beban pajak - neto		(5.150.163)	(5.735.460)	(11.890.259)	Total tax expense - net
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		22.801.127	24.649.121	51.135.963	NET INCOME FOR THE PERIOD/YEAR

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
(continued)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2025	2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan revaluasi aset tetap		-	-	-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss Gain on fixed assets revaluation
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		52.737	-	2.134	41.030	Actuarial gain from defined benefits program Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
		(10.020)	-	(406)	(7.796)	
		42.717	-	1.728	33.234	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		21.105	129.264	103.771	(72.683)	Items that will be reclassified to profit or loss Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
		2.275.881	(1.058.308)	(321.597)	930.532	
		(384.755)	225.021	113.898	(119.958)	
		1.912.231	(704.023)	(103.928)	737.891	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan		1.954.948	(704.023)	(102.200)	771.125	Other comprehensive income for the period - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		24.756.075	23.945.098	51.033.763	51.868.003	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PER SAHAM						EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)		244,30	264,10	547,89	547,47	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

30 Juni 2025/30 June 2025											
Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
							Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	11.666.667	19.661.550	(330.666)	(2.134.527)	34.487.954	1.513.798	85.052	5.380.268	186.795.847	192.176.115	257.125.943
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.510.539)	(43.510.539)	(43.510.539)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	22.801.127	22.801.127	22.801.127
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	21.105	1.891.126	-	42.717	-	-	-	-	1.954.948
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	11.666.667	19.661.550	(309.561)	(243.401)	34.487.954	1.556.515	85.052	5.380.268	166.086.435	171.466.703	238.371.479

Balance as of 1 January 2025
Dividend payment from 2024 net income
Net income for the period
Other comprehensive income for the period
Balance as of 30 June 2025

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)

30 Juni 2024 (Tidak diaudit dan direviu)/30 June 2024 (Unaudited and unreviewed)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/ (loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	11.666.667	18.941.550	(434.437)	(1.926.827)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	168.695.914	174.076.182	238.408.210	Balance as of 1 January 2024
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	(33.036.034)	Dividend payment from 2023 net income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	24.649.121	24.649.121	24.649.121	Net income for the period
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	720.000	-	-	-	-	-	-	-	-	720.000	Impact of the transfer control over a subsidiary to an entity under common control
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	129.264	(833.287)	-	-	-	-	-	-	(704.023)	Other comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	11.666.667	19.661.550	(305.173)	(2.760.114)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	160.309.001	165.689.269	230.037.274	Balance as of 30 June 2024

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

				Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net unrealised gain/ (loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggungan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	11.666.667	18.941.550	(434.437)	(1.926.827)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	168.695.914	174.076.182	238.408.210	Balance as of 1 January 2024
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	(33.036.034)	Dividend payment from 2023 net income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.135.963	51.135.963	51.135.963	Net income for the year
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	720.000	-	-	-	-	-	-	-	-	720.000	Impact of the transfer control over a subsidiary to an entity under common control
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to the derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	103.771	(207.700)	-	1.729	-	-	-	-	(102.200)	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	11.666.667	19.661.550	(330.666)	(2.134.527)	34.487.954	1.513.798	85.052	5.380.268	186.795.847	192.176.115	257.125.943	Balance as of 31 December 2024

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)

31 Desember 2023/31 December 2023												
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/ (loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetapi Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	11.666.667	18.941.550	(361.753)	(2.737.402)	34.487.954	1.478.835	85.052	5.380.268	142.301.418	147.681.686	211.242.589	Balance as of 1 January 2023
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	(24.702.382)	Dividend payment from 2022 net income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.096.878	51.096.878	51.096.878	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(72.684)	810.575	-	33.234	-	-	-	-	771.125	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	11.666.667	18.941.550	(434.437)	(1.926.827)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	168.695.914	174.076.182	238.408.210	Balance as of 31 December 2023

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT
ENTITY**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)			
Catatan/ Notes	2025		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	58.909.175	51.740.042	108.978.724	94.123.502	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	8.914.101	8.292.965	17.586.474	15.706.065	Receipts from provision, commission and premium income
Pembayaran beban bunga	(21.739.860)	(15.716.624)	(36.026.129)	(25.567.859)	Payments of interest expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	171.647.893	82.232.844	489.210.971	198.395.896	Receipts from sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah – diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(175.917.662)	(83.306.957)	(492.395.378)	(200.469.433)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2.672.289	1.989.380	3.988.278	3.559.790	Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.003.871	2.020.950	3.457.309	3.595.327	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain	(4.655.138)	(4.153.414)	(7.363.540)	(7.040.948)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan	(8.998.452)	(11.922.733)	(18.944.829)	(16.578.394)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(7.747.177)	(5.002.342)	(12.474.720)	(11.369.509)	General and administrative expenses
Pendapatan bukan operasional - neto	78.290	44.087	341.471	95.115	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.004.334)	(4.876.132)	(9.769.799)	(10.680.754)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	20.162.996	21.342.066	46.588.832	43.768.798	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:					Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	126.489	(1.319.472)	(942.774)	1.054.578	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(31.390.103)	(2.224.969)	(2.590.292)	(5.289.249)	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	203.090	(576.084)	(3.839.639)	7.887.213	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan	(19.569.914)	(117.677.858)	(236.089.058)	(171.011.962)	Loans
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.199.234	12.226.648	9.039.314	(9.893.057)	Securities purchased under agreements to resell

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT
ENTITY**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2025	2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional (lanjutan):					Decrease/(increase) in operating assets (continued):
Pajak dibayar dimuka		24.000	(70.818)	56	739.417
Biaya dibayar dimuka		(244.451)	(366.357)	(1.393.054)	(391.774)
Aset lain-lain		(8.027.577)	(4.035.582)	2.846.237	(6.813.537)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		3.087.694	3.029.800	6.785.434	10.134.741
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:					Increase/(decrease) in operating liabilities:
Bank konvensional					Conventional banking
Giro		61.237.992	24.817.198	20.798.149	35.334.666
Tabungan		14.918.096	34.154.567	60.896.869	25.492.105
Deposito berjangka		57.048.492	14.999.384	9.637.281	(11.672.555)
Interbank call money		(3.203.197)	2.609.677	2.294.658	2.730.795
Liabilitas segera		(496.214)	104.830	1.218.426	428.245
Utang pajak lainnya		(48.932)	(620.167)	65.552	269.469
Liabilitas lain-lain		2.943.771	5.369.611	627.331	9.843.763
Kas netto yang diperoleh/(digunakan untuk) aktivitas operasional		99.971.466	(8.237.526)	(84.056.678)	(67.388.344)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Kenaikan)/penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(2.797.446)	382.341	798.445	6.950.959
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		13.618.808	6.605.721	20.919.392	25.790.497
Penerimaan dari penjualan aset tetap		3.401	842	1.220	2.981
Pembelian aset tetap		(1.214.716)	(271.143)	(3.085.623)	(1.961.615)
Pembelian aset takberwujud		(180.161)	(252.341)	(1.111.005)	(1.043.693)
Penerimaan dari divestasi penyertaan pada Entitas Asosiasi		-	-	(20.000)	140.000
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak		-	1.710.000	1.710.000	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi		9.429.886	8.175.420	19.212.429	29.879.129

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT
ENTITY**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)			
Catatan/ Notes	2025		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	18.166.392	-	-	9.362.750	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(8.649.474)	(15.194.442)	(15.194.442)	(4.480.000)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	65.762.446	7.941.735	50.274.160	30.977.214	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(50.145.313)	(7.816.208)	(12.149.069)	(15.264.106)	Payments of fund borrowings
(Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi	(8.392)	(8.366)	-	100.000	(Payments)/receipts from subordinated loans and marketable securities
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	(16.887)	(517.151)	Payments of subordinated loans and marketable securities
(Penurunan)/kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(38.048.769)	11.139.770	53.507.692	11.474.780	(Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(631.916)	(563.883)	(1.361.324)	(1.421.779)	Payments for lease liabilities
Pembayaran dividen	(43.510.539)	(33.036.034)	(33.036.034)	(24.702.382)	Payments of dividends
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	(1.019.000)	-	Acquisition of interest in a Subsidiary from non-controlling interest
Kas neto yang(digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(57.065.565)	(37.537.428)	41.005.096	5.529.326	Net cash (use in)/provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	52.335.787	(37.599.534)	(23.839.153)	(31.979.889)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	707.957	3.832.876	3.604.659	(818.781)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	176.599.107	196.833.601	196.833.601	229.632.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	229.642.851	163.066.943	176.599.107	196.833.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT
ENTITY**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended 30 June		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2025	2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu)/ (Unaudited and unreviewed)	2024	2023	
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:						Cash and cash equivalents at the end of period consists of:
Kas		20.771.076	19.085.493	23.325.843	20.866.568	Cash
Giro pada Bank Indonesia		94.684.809	78.497.822	88.185.407	88.445.303	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		44.365.212	45.873.106	45.307.695	34.115.868	Current accounts with other banks
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		69.821.754	19.610.522	19.780.162	53.405.862	Liquid short-term investments with maturity period of three months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas		229.642.851	163.066.943	176.599.107	196.833.601	Total cash and cash equivalents